2025
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Beyond the Turning Point:
Delivering Impact, Securing Tomorrow

***Menata Ulang Masa Depan**:*
Menghadapi Tantangan, Membangun Masa Depan yang Lebih Kuat



PT **SAT NUSAPERSADA** Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (forward looking statements) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

08
KINERJA 2025
2025 Performance

08 **Kinerja 2025**
2025 Performance

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

11 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

12 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

15 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing

16 **Peristiwa Penting 2025**
2025 Significant Events

20 **Penghargaan**
Awards

24
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

24 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

31 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

38
PROFIL PERUSAHAAN
Company profile

38 **Profil Singkat Perseroan**
A Brief Company Profile

45 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries

48 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

49 **Informasi Entitas Anak dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Companies

54 **Nilai Perusahaan**
Corporate Value

57 **Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission

59 **Riwayat Hidup Dewan Komisaris**
Profiles of the Board of Commissioners

62 **Riwayat Hidup Direksi**
Profiles of the Board of Directors

65 **Riwayat Hidup Komite Audit**
Profiles of the Audit Committees

66 **Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan**
Profile of the Corporate Secretary

67 **Riwayat Hidup Unit Audit Internal**
Profile of the Internal Audit

68 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Institution and/or Supporting Profession in the Capital Market

70
INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM
Information for Shareholders

71 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

73 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama**
Information on Major Shareholder



74
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

76 Pendapatan Usaha
Revenues

77 Beban Pokok
Cost of Revenues

78 Laba Kotor
Gross Profit

79 Beban Usaha dan Laba (Rugi) Usaha
Operating Expenses and Income (Loss) from Operation

80 Penghasilan (Beban) Lain-lain
Other Income (Expenses)

80 Laba (Rugi) Bersih dan Profitabilitas
Net Income (Loss) and profitability

81 Aset
Assets

84 Liabilitas
Liabilities

85 Ekuitas
Equity

86 Kemampuan Membayar hutang
Solvency

86 Kolektibilitas Piutang
Collectibility

87 Arus Kas
Cash Flow

88 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Material Commitments Related To Capital Investment

88 Struktur Modal
Capital Structure

89 Tingkat Likuiditas
Liquidity



96
TINJAUAN OPERASIONAL
Operasional Review

89 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Me miliki Hubungan Istimewa Afiliasi
Conflict of Interest and Related Parties (Affiliates) Transactions

89 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of use of funds from IPO Proceeds

89 Transaksi Material
Material Transaction

90 Peristiwa setelah Periode Pelaporan
Event after the reporting Periodical Transaction

90 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

90 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
Significant Changes in Accounting Policy

90 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

91 Target/Proyeksi Perusahaan
Corporate Target/Projection

94 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

96 Tinjauan Operasional
Operational Overview

103 Prospek Usaha
Business Prospect



104

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

107 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition

108 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

110 **Pelatihan Yang Dilaksanakan di Satnusa**
Training Conducted at Satnusa



112

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

114 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan**
Occupational Health, Safety and Environment

114 **Perlindungan untuk Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Protection for Employment, Occupational Health and Safety

116 **Tingkat Perpindahan Karyawan dan Tingkat Kecelakaan**
Employee Turnover Levels and Accident Rates

117 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility for Environment

127 **Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan Perlindungan Konsumen**
Customer protection policy review

128
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

128 Prinsip Dasar GCG
Good Corporate Governance Principles

132 Direksi
Board of Directors

144 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

154 Laporan Komite
Committee Report

156 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

158 Audit Internal
Internal Audit

160 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

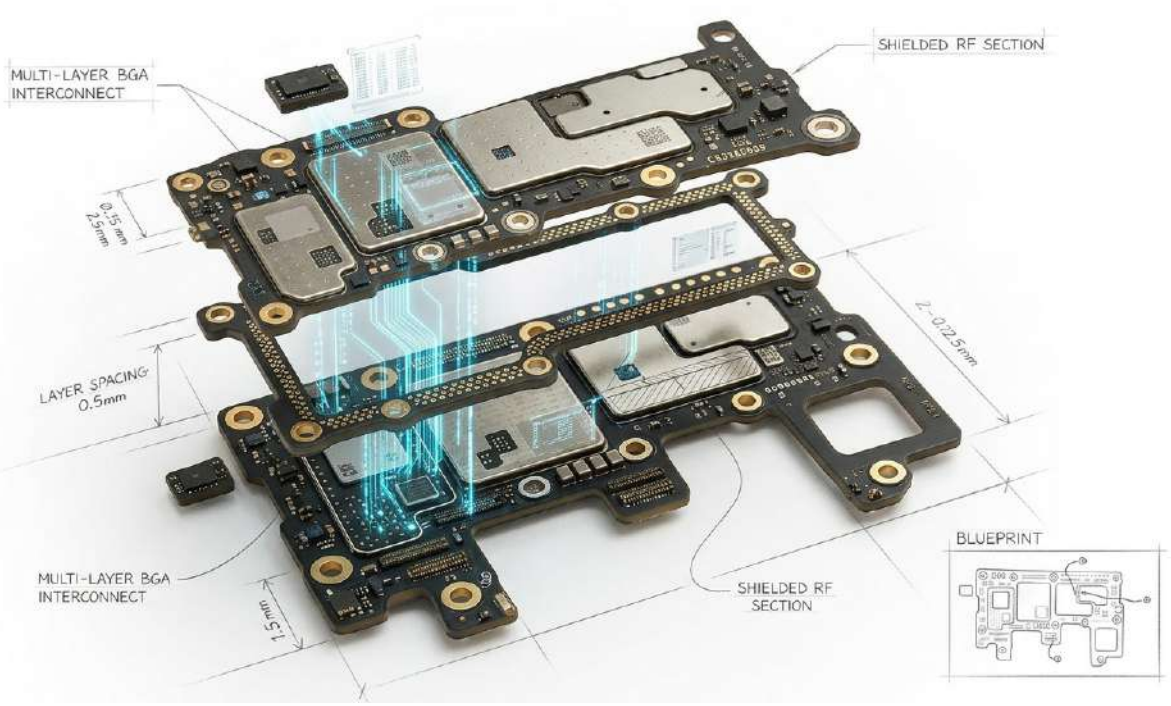
161 Manajemen Risiko
Risk Management

166 Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa
Material Litigation Involving Satnusa

167 Kode Etik
Code of Conduct

170 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

173 Akses Terhadap Informasi
Access to Information



174 TANGGUNG JAWAB PELAPORAN
Responsibility for Reporting

181 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statements

Kinerja Usaha 2025
2025 Performance Highlights

Pada tahun 2025, perusahaan mencatat total pendapatan sebesar USD 242.787.269, mencerminkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan USD 122.856.510 pada tahun 2024. Pertumbuhan pendapatan keseluruhan ini terutama didorong oleh lonjakan kontribusi sektor telekomunikasi yang menjadi penyumbang terbesar, serta peningkatan stabil pada sektor jaringan. Meskipun sektor konsumen mengalami penurunan kontribusi yang cukup tajam, kinerja kuat di sektor telekomunikasi dan jaringan berhasil mengimbangi perubahan tersebut dan mendorong pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan.

Meskipun sektor konsumen menghadapi penurunan kontribusi, fokus strategis perusahaan pada pasar telekomunikasi dan jaringan memungkinkannya untuk memanfaatkan peluang yang muncul, sehingga menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang luar biasa. Kinerja ini menggarisbawahi ketahanan perusahaan dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan tren pasar yang berubah, dengan terus berfokus pada sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Hasil keseluruhan mencerminkan kekuatan bisnis Perseroan dan memposisikannya untuk pertumbuhan serta kesuksesan yang berkelanjutan di masa depan.

In 2025, the company recorded total revenues of USD 242,787,269, reflecting a very significant increase compared to USD 122,856,510 in 2024. This overall revenue growth was primarily driven by a sharp rise in the contribution of the telecommunication sector, which became the largest contributor, along with a stable increase in the networking sector. Although the consumer sector experienced a relatively sharp decline in contribution, the strong performance in the telecommunication and networking sectors successfully offset the change and propelled overall revenue growth.

Despite the decline in the consumer sector's contribution, the company's strategic focus on the telecommunication and networking markets enabled it to capitalize on emerging opportunities, resulting in exceptional revenue growth. This performance underscores the company's resilience and its ability to adapt to shifting market trends by continuing to focus on sectors with high growth potential. The overall results reflect the strength of the company's business and position it for continued growth and success in the future.

Revenue Based On Sectors
Pendapatan berdasarkan Sektor

YEARTAHUN
2025

AUTOMOTIVE
SECTOR
0.41%
SEKTOR
OTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR
16.42%
SEKTOR
KONSUMEN

NETWORKING
SECTOR
35.65%
SEKTOR
JARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR
47.52%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

YEARTAHUN
2024

AUTOMOTIVE
SECTOR
0.36%
SEKTOR
OTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR
30.40%
SEKTOR
KONSUMEN

NETWORKING
SECTOR
33.32%
SEKTOR
JARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR
35.92%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

Rincian pendapatan berdasarkan sektor

Sektor Otomotif:
Terdapat sedikit peningkatan pada pangsa sektor otomotif dari 0,36% pada tahun 2024 menjadi 0,41% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat kecil pada sektor ini, yang tetap berkontribusi secara terbatas terhadap total pendapatan.

Sektor Konsumen:
Sektor konsumen mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 30,40% pada tahun 2024 menjadi 16,42% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya pergeseran kontribusi sektor ini terhadap total pendapatan, meskipun tetap menjadi salah satu sektor yang relevan.

Sektor Jaringan:
Sektor jaringan mengalami peningkatan kontribusinya dari 33,32% pada tahun 2024 menjadi 35,65% pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan yang positif di sektor jaringan.

Sektor Telekomunikasi:
Pangsa sektor telekomunikasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 35,92% pada tahun 2024 menjadi 47,52% pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor telekomunikasi menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan, mengindikasikan perkembangan yang sangat positif di pasar telekomunikasi.

Revenue breakdown based on sectors

Automotive Sector:
There was a slight increase in the automotive sector's share from 0.36% in 2024 to 0.41% in 2025. This indicates modest growth in this sector, which continues to contribute only a small portion to the total revenue.

Consumer Sector:
The consumer sector experienced a significant decrease in its revenue share from 30.40% in 2024 to 16.42% in 2025. This reduction suggests a notable shift in the sector's contribution to total revenue, although it remains a relevant sector.

Networking Sector:
The networking sector recorded an increase in its contribution, from 33.32% in 2024 to 35.65% in 2025. This growth reflects a positive recovery and expansion in the networking sector.

Telecommunication Sector:
The telecommunication sector's share saw a substantial increase from 35.92% in 2024 to 47.52% in 2025. This growth indicates that the telecommunication sector has become the largest contributor to total revenue, reflecting very positive developments in the telecommunications market.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain
Expressed in United State Dollars, unless otherwise state

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Keterangan	2023 USD	2024 USD	2025 USD	Description
Pendapatan	**126,588,110**	**122,856,510**	**242,787,269**	**Revenues**
Beban Pokok	(99,589,897)	(96,925,966)	(210,151,753)	Cost of Revenues
Laba Kotor	26,998,213	25,930,544	32,635,516	Gross Profit
Beban Usaha	(13,260,850)	(14,843,319)	(15,428,516)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	13,737,363	11,087,225	17,207,000	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) lain-lain	578,478	(951,301)	753,363	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	14,315,841	10,135,924	17,960,363	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	(3,147,523)	(2,173,248)	(3,957,714)	Tax Income (Expense)- Net
Laba (Rugi) Bersih	11,168,318	7,962,676	14,002,649	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	**11,168,862**	**8,516,957**	**13,760,052**	**Net Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	11,169,775	7,962,676	14,002,649	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(1,457)	-	-	Non-Controlling Interest -
Jumlah	11,168,318	7,962,676	14,002,649	Total
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Comprehensive Income(Loss) Attributable to
- Pemilik Entitas Induk	11,170,319	8,516,957	13,760,052	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(1,457)	-	-	Non-Controlling Interest -
Jumlah	11,168,862	8,516,957	13,760,052	Total
Laba (Rugi) Bersih Per 1.000 Saham Dasar	**2.10**	**1.50**	**2.63**	**Net Income (Loss) per 1,000 Basic Share**



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Financial Position

KETERANGAN	2023 USD	2024 USD	2025 USD	DESCRIPTION
Aset Lancar	55,771,982	56,919,296	84,943,350	Current Assets
Aset Tidak Lancar	96,362,939	99,303,751	143,889,752	Non Current Assets
Total Aset	152,134,921	156,223,047	228,833,102	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	18,538,709	21,342,213	72,357,054	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,722,626	19,723,211	29,260,763	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	43,261,335	41,065,424	101,617,817	Total Liabilities
Ekuitas	108,873,586	115,157,623	127,215,285	Equity

RASIO KEUANGAN	2023	2024	2025	FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor (%)	21.33	21.11	13.44	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	8.82	6.93	5.67	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (X)	3.01	2.67	1.17	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas / Total Aset (%)	28.44	26.29	44.41	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas / Ekuitas (%)	39.74	35.66	79.88	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) / Total Aset (%)	7.34	5.5	6.01	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas (%)	10.26	7.4	10.82	Return on Equity (%)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

OPERATIONAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR OPERASIONAL

	2023	2024	2025	
Jumlah Tenaga Kerja	3,842	3,581	4,757	Number of Employees
Jumlah Entitas Anak	1	1	1	No of Subsidiary Company
Jumlah SMT Line	24	24	24	No of SMT Lines
Jumlah Mesin Plastic Molding	31	31	34	No of Plastic Molding Machines
Jumlah Mesin Metal Stamping	17	17	30	No of Metal Stamping Machines

TREN RASIO KEUANGAN (FINANCIAL RATIO TRENDS)



Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Price movements and trading volumes of the Company's shares (PTSN) on the Indonesia Stock Exchange (IDX / BEI) during the full year 2025.

1D 5D 1M 3M 6M YTD 1Y 2Y 3Y 5Y



*Based on Closing price
Berdasarkan Harga Penutupan

Year Change
Perubahan Tahunan
+Rp 169 +84.9%

Beginning of the Year
Pada awal tahun
Rp 199
2 Jan 25

Lowest price
Harga Terendah
Rp 183
9 Apr 25

Highest price
Harga Tertinggi
Rp 510
3 Sep 25

End of the Year
Akhir tahun
Rp 368
30 Dec 25

Total Volume
Volume total
509,195,900
Jan-Dec 25

Average Volume
Volume rata-rata
2,157,610
daily average

Kinerja saham PTSN bulanan tahun 2025
Monthly stock performance of PTSN 2025

Month	Opening (Rp)	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Transaction Volume
January / Januari —	197	200	188	196	7,788,100
February / Februari —	196	280	186	234	73,032,100
March / Maret —	234	248	184	196	46,727,000
April / April —	190	224	179	218	13,948,100
May / Mei —	214	254	208	224	21,135,700
June / Juni —	224	228	200	210	6,526,500
July / Juli —	210	296	202	284	37,321,800
August / Agustus —	284	426	250	372	96,424,600
September / September —	350	550	318	430	98,087,300
October / Oktober —	428	494	388	394	58,885,300
November / November —	394	436	358	378	33,057,500
December / Desember —	378	388	354	368	16,261,900

Stock Price Trends
Tren Harga Saham

Saham PTSN menunjukkan tren *bullish* yang kuat di tahun 2025. Dimulai dengan harga pembukaan di kisaran Rp 190-an, harga melonjak drastis, mencapai puncaknya di Rp 550 pada bulan September sebelum mengalami koreksi ringan menjelang akhir tahun, ditutup pada Rp 368.

PTSN stock exhibited a strong bullish trend in 2025. Starting with opening prices in the low Rp 190s, the price surged dramatically, peaking at Rp 550 in September before a mild correction toward the year-end, closing at Rp 368.

Volatility and Fluctuations
Volatilitas dan Fluktuasi

Volatilitas sangat tinggi terlihat pada bulan Februari, Agustus, dan September, di mana rentang harga bulanan sangat lebar, menunjukkan perdagangan yang sangat fluktuatif selama periode tersebut.

Significant volatility was evident in February, August, and September, where the monthly price ranges were very wide, indicating highly fluctuant trading during these periods.

Trading Volume
Volume Perdagangan

Volume perdagangan mencapai puncaknya pada bulan Agustus dan September, melampaui 96 juta dan 98 juta saham masing-masing, bertepatan dengan kenaikan harga tertinggi tahun ini. Volume cenderung lebih rendah di awal dan akhir tahun.

Trading volume peaked in August and September, exceeding 96 million and 98 million shares respectively, coinciding with the year's highest price gains. Volume tended to be lower at the beginning and end of the year.

Overall Performance
Kinerja Keseluruhan

Secara keseluruhan, tahun 2025 merupakan tahun yang sangat positif bagi kinerja saham PTSN, ditandai dengan kenaikan harga yang substansial, minat investor yang kuat seperti yang ditunjukkan oleh volume perdagangan yang tinggi, dan volatilitas yang signifikan.

Overall, 2025 was a highly positive year for PTSN stock performance, characterized by substantial price appreciation, strong investor interest reflected in high trading volumes, and significant volatility.

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2025
QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2025 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	197	196	210	428	**197**	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	280	254	550	494	**550**	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	184	179	202	354	**179**	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	196	224	430	368	**368**	Closing (Rp)
Volume Transaksi	127,547,400	410,630,000	231,833,700	108,204,700	**509,195,900**	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	1,042,411,920	1,190,418,656	2,285,167,920	1,955,679,692	**1,955,678,692**	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Subscribed and Fully Paid Shares

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2024
QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2024 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	248	226	214	206	**248**	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	268	240	222	212	**268**	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	206	200	199	191	**191**	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	240	220	210	197	**197**	Closing (Rp)
Volume Transaksi	55,473,900	33,685,200	16,224,700	12,117,000	**117,500,800**	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	1,275,442,560	1,169,155,680	1,116,012,240	1,046,925,768	**1,046,925,768**	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Subscribed and Fully Paid Shares

* **Market Capitalization** = Number of subscribed and fully paid shares x Closing share price
Kapitalisasi Pasar = Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor x Harga Penutupan

Number of Outstanding shares = total number of shares of a company that are currently held by all its shareholders, including share blocks held by institutional investors and restricted shares owned by the company's officers and insiders
Jumlah saham yang beredar = jumlah total saham suatu perusahaan yang saat ini dimiliki oleh seluruh pemegang sahamnya, termasuk blok saham yang dimiliki oleh investor institusi dan saham terbatas yang dimiliki oleh pejabat dan orang dalam perusahaan

Subscribed and Fully Paid Shares = the total shares that have been issued by the company, including shares currently circulating on the market and shares owned by the company itself (treasury shares)
Saham ditempatkan dan disetor = Jumlah saham yang disetor penuh adalah total saham yang telah diterbitkan oleh perusahaan, termasuk saham yang saat ini beredar di pasaran dan saham yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri (saham treasury)

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM / *CHRONOLOGY OF STOCK LISTING*

1. STOCK LISTING TIMELINE

Agustus 21, 2007
August 21, 2007

Registrasi
Registration
531,388,000 Saham
Shares
Nilai Nominal
Par Value: **Rp150**
Harga Penawaran
Offer Price: **Rp580**

Oktober 26, 2007
October 26, 2007

Efektif Bapepam-LK
Bapepam-LK Effective

November 8, 2007
November 8, 2007

Pencatatan Bursa
Stock Listing
Kode / *Code*:
'PTSN'

FINANCIAL DETAILS
RINCIAN KEUANGAN

Kelebihan Dana (Agio)
Additional Paid-in Capital:
US$24,370,397

Biaya Emisi
Issuance Costs:
US$1,201,713

2. TREASURY SHARE HISTORY

OKTOBER 2013
OCTOBER 2013
20% Pembelian Kembali Saham
Share Buyback

AGUSTUS 2018
AUGUST 2018
10% Penjualan Kembali Saham
Share Sellback

JULI 2019
JULY 2019
1:3 Pemecahan Saham
Stock Split

APRIL 2020
APRIL 2020
10% Penjualan Kembali Saham
Share Sellback

3. TRANSAKSI SAHAM TREASURI
TREASURY SHARE TRANSACTION (APRIL 2020)

Counterparty Pihak Lawan	**Jumlah Saham** Shares Sold	**Total Nilai** Total Value	**Harga per Saham** Price per Share
Pembeli: **Asus Investment Co., Ltd** *Buyer: Asus Investment Co., Ltd*	Jumlah Saham: **531.434.100 lembar** Shares Sold *Shares Sold: 531,434,100 shares*	Total Nilai: **Rp125.418.447.600** Total Value: *Rp125,418,447,600*	Harga: **Rp236 per lembar** Price: *Rp236 per share*

2025
Important Events
Peristiwa Penting



Peresmian Fasilitas Perakitan Laptop dan Printer HP “Made in Indonesia”

Pada 24 April 2025, PT Sat Nusapersada Tbk bersama HP Indonesia meresmikan fasilitas manufaktur baru di Batam untuk perakitan laptop dan printer HP.

Fasilitas ini memproduksi tiga seri laptop (HP 240R G9 dengan prosesor Intel Core i3, i5, dan i7) serta tiga seri printer (HP Smart Tank 583, 523, dan 215 Wireless). Seluruh produk ini dirakit secara lokal dan telah memenuhi tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) rata-rata 27% untuk laptop serta 32% untuk printer, sehingga memperkuat komitmen HP sebagai satu-satunya perusahaan multinasional asal Amerika yang secara penuh memenuhi regulasi TKDN di Indonesia.

Kerja sama strategis ini merupakan tonggak penting bagi Satnusa dalam memperluas portofolio manufaktur dari elektronik konsumen hingga produk IT kelas dunia. Selain meningkatkan kapasitas produksi nasional, fasilitas ini juga diharapkan menciptakan peluang kerja baru dan mendukung pengembangan ekosistem industri teknologi di Batam serta pemberdayaan UMKM lokal.

Peresmian ini menegaskan posisi Satnusa sebagai mitra manufaktur terpercaya bagi brand global dan komitmen perusahaan dalam mendukung program Making Indonesia 4.0 serta transformasi digital Indonesia.



Official Inauguration of HP “Made in Indonesia” Laptop and Printer Manufacturing Facility

On April 24, 2025, PT Sat Nusapersada Tbk in collaboration with HP Indonesia officially inaugurated a new manufacturing facility in Batam dedicated to the assembly of HP laptops and printers.

The facility produces three series of HP 240R G9 laptops (powered by Intel Core i3, i5, and i7 processors) and three series of HP Smart Tank printers (models 583, 523, and 215 Wireless). All products are locally assembled and meet the government’s Local Content Requirement (TKDN) with an average of 27% for laptops and 32% for printers. This achievement further strengthens HP’s position as the only U.S.-based multinational company that fully complies with Indonesia’s TKDN regulations.

This strategic partnership marks a significant milestone for Satnusa in expanding its manufacturing portfolio from consumer electronics to world-class IT products. In addition to increasing national production capacity, the facility is expected to create new job opportunities, support the development of the technology industry ecosystem in Batam, and empower local SMEs.

The inauguration reaffirms Satnusa’s position as a trusted manufacturing partner for global brands and underscores the company’s commitment to supporting the Making Indonesia 4.0 initiative and Indonesia’s national digital transformation.

Motorola MOTO G45 First Shipment Ceremony
Upacara Pengiriman Perdana Motorola MOTO G45



Pada 17 Januari 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) menyelenggarakan Upacara Pengiriman Perdana (First Shipment Ceremony) smartphone MOTO G45 di pabrik Batam. Acara ini dihadiri dan dibuka dengan pemotongan pita oleh Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia.

Peresmian ini menandai dimulainya produksi lokal smartphone Motorola di Indonesia. Kehadiran Wamenperin menunjukkan dukungan pemerintah yang kuat terhadap industri manufaktur teknologi nasional.

Kerja sama ini memperkuat posisi Satnusa sebagai mitra manufaktur elektronik kelas dunia, sekaligus mendukung peningkatan kapasitas produksi dalam negeri, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan ekosistem industri di Batam.

On January 17, 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) held the First Shipment Ceremony of the MOTO G45 smartphone at its Batam facility. The event was officiated with a ribbon-cutting by the Deputy Minister of Industry of the Republic of Indonesia.

This milestone marks the official start of local Motorola smartphone production in Indonesia. The presence of the Deputy Minister reflects strong government support for national technology manufacturing.

The collaboration strengthens Satnusa's position as a world-class electronics manufacturing partner while contributing to increased domestic production capacity, job creation, and the development of the technology ecosystem in Batam.

First Local Production of HONOR Flagship
Peresmian Produksi Perdana HONOR Flagship di Indonesia



Pada 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) bersama HONOR meresmikan produksi perdana HONOR Flagship secara lokal di pabrik Batam. Acara pemotongan pita dihadiri dan dibuka oleh Wakil Menteri Perindustrian Republik Indonesia.

Peresmian ini menandai keberhasilan produksi flagship pertama HONOR yang dibuat di Indonesia. Kehadiran Wamenperin menunjukkan dukungan kuat pemerintah terhadap peningkatan manufaktur teknologi tinggi dalam negeri.

Kerja sama ini memperkuat posisi Satnusa sebagai mitra manufaktur premium bagi brand global, sekaligus mendukung peningkatan kapasitas produksi nasional, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan ekosistem industri di Batam.

In 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) in collaboration with HONOR officially launched the local production of the first HONOR Flagship smartphone at its Batam facility. The ribbon-cutting ceremony was officiated by the Deputy Minister of Industry of the Republic of Indonesia.

This milestone marks the successful local manufacturing of HONOR's flagship product in Indonesia. The presence of the Deputy Minister reflects strong government support for high-tech national manufacturing.

The partnership strengthens Satnusa's position as a premium manufacturing partner for global brands, while contributing to increased domestic production capacity, job creation, and the development of the technology ecosystem in Batam.

AWARD & CERTIFICATION
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
2025



Xiaomi Global Core Supplier Awards
Penghargaan Pemasok Inti Global Xiaomi

Pada tahun 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) berhasil meraih tiga penghargaan bergengsi dari Xiaomi pada ajang Global Core Supplier Conference:

Outstanding Quality Award (优秀质量奖)
Best Cooperation Partner (最佳合作伙伴)
W (攻坚交付奖)

Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas komitmen Satnusa dalam menjaga kualitas produksi yang tinggi, kerjasama strategis yang excellent, serta ketepatan dan keandalan pengiriman produk ke Xiaomi secara global.

Pencapaian ini semakin memperkuat posisi Satnusa sebagai mitra manufaktur elektronik terpercaya di tingkat internasional dan menjadi bukti keberhasilan perusahaan dalam mendukung standar kualitas kelas dunia.

In 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) received three prestigious awards from Xiaomi at the Global Core Supplier Conference:

Outstanding Quality Award (优秀质量奖)
Best Cooperation Partner (最佳合作伙伴)
Strong Delivery Award (攻坚交付奖)

These awards recognize Satnusa's outstanding performance in maintaining superior product quality, excellent strategic partnership, and strong delivery reliability to support Xiaomi's global supply chain.

This achievement further solidifies Satnusa's position as a trusted world-class electronics manufacturing partner.

Key Achievement 2025
Penghargaan Tahun 2025



TKDN Achievement Awards from HP and Lenovo
Pencapaian TKDN HP dan Lenovo

Pada tahun 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) menerima dua penghargaan penting sebagai pengakuan atas keberhasilan mencapai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN):

HP "Kini Dengan TKDN" Factory Visit Award
Diberikan oleh HP Indonesia pada 24 April 2025 di Batam, sebagai apresiasi atas keberhasilan perakitan laptop HP 240R G9 yang memenuhi TKDN rata-rata di atas 27%.

Appreciation of Contribution for Lenovo Products with TKDN 2025

Diberikan oleh Lenovo (didukung Intel dan Microsoft) sebagai penghargaan kontribusi Satnusa dalam memproduksi laptop dan PC Lenovo berbasis TKDN di Indonesia.

Penghargaan ini mencerminkan komitmen Satnusa dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kandungan lokal, memperkuat rantai pasok nasional, serta memperkuat posisi perusahaan sebagai mitra manufaktur strategis bagi brand teknologi global.

In 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) received two significant awards in recognition of its success in achieving Local Content Requirement (TKDN):

HP "Kini Dengan TKDN" Factory Visit Award
Presented by HP Indonesia on April 24, 2025 in Batam, appreciating the local assembly of HP 240R G9 laptops with an average TKDN above 27%.

Appreciation of Contribution for Lenovo Products with TKDN 2025

Awarded by Lenovo (supported by Intel and Microsoft) for Satnusa's contribution in manufacturing Lenovo laptops and PCs with TKDN compliance in Indonesia.

These awards highlight Satnusa's strong commitment to supporting the government's local content program, strengthening the national supply chain, and reinforcing the company's position as a strategic manufacturing partner for global technology brands.



Partner Excellence Awards
Penghargaan Keunggulan Mitra

Pada tahun 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) berhasil meraih tiga penghargaan bergengsi dari mitra globalnya:

TCL Outstanding Supplier Award (GSC 2025)
Diberikan oleh TCL sebagai pengakuan atas kinerja sebagai pemasok terbaik.

Xiaomi Best Cooperation Partner (最诚挚爱)
Penghargaan untuk kerjasama terbaik dan komitmen jangka panjang dengan Xiaomi.

ASUS Best Partner Award – 10th Anniversary
Diberikan oleh ASUS pada 27 Oktober 2025 sebagai apresiasi atas kemitraan selama 10 tahun.

Penghargaan-penghargaan ini mencerminkan keunggulan Satnusa dalam kualitas produksi, keandalan pengiriman, dan kekuatan kerjasama strategis dengan brand teknologi kelas dunia.

In 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) received three prestigious awards from its global partners:

TCL Outstanding Supplier Award (GSC 2025)
Awarded by TCL in recognition of its performance as a top supplier.

Xiaomi Best Cooperation Partner (最诚挚爱)
Award for best cooperation and long-term commitment with Xiaomi.

ASUS Best Partner Award – 10th Anniversary
Awarded by ASUS on October 27, 2025 as an appreciation for 10 years of partnership.

These awards recognize Satnusa's superior manufacturing performance, delivery reliability, and long-term strategic partnership with world-class technology brands.



Gurindam Award 2025

Penghargaan Gurindam 2025

Penghargaan ini diberikan sebagai Mitra Strategis Terbaik dalam Pengembangan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau. Gurindam Award merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah provinsi untuk mengapresiasi kontribusi perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan industri manufaktur di Kepri.

The award recognized Satnusa as the Best Strategic Partner in Economic Development of Kepulauan Riau Province. This is the highest provincial award honoring the company's significant contribution to regional economic growth, job creation, and the advancement of the manufacturing industry in Kepri.



TCL Best Partner Certificate of Appreciation

Sertifikat Penghargaan Mitra Terbaik TCL

Pada 26 Juni 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) menerima Certificate of Appreciation dari TCL Mobile Communication Co., Ltd.

Satnusa dianugerahi sebagai Best Partner atas dukungan berharga dan kontribusi cepat dalam proses line set up serta komitmen pengiriman (shipment commitment). Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama yang solid dan respons cepat Satnusa dalam mendukung operasional TCL.

On June 26th, 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) received a Certificate of Appreciation from TCL Mobile Communication Co., Ltd.

Satnusa was awarded as Best Partner for its valuable support and significant contribution to the quick response on line set-up and shipment commitment. This recognition highlights the company's strong collaboration and reliability as a strategic manufacturing partner.



BP Batam Investment Award – PMDN Pioneer of Industry 4.0 Implementation

Anugerah Investasi BP Batam – PMDN Pionir Implementasi 4.0

Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas peran Satnusa sebagai pelopor dalam menerapkan Industri 4.0 di sektor Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Satnusa dinilai berhasil memimpin transformasi digital dan teknologi manufaktur canggih di Batam, sekaligus mendukung program Making Indonesia 4.0 secara nyata.

This award recognizes Satnusa as a pioneer in implementing Industry 4.0 within the Domestic Investment (PMDN) sector. The company was honored for its leadership in digital transformation and advanced manufacturing technology in Batam, while strongly supporting Indonesia's Making Indonesia 4.0 initiative.



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear our valued Shareholders,

Kami memulai dengan menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya yang senantiasa membimbing PT Sat Nusapersada Tbk dalam menghadapi dinamika global serta memungkinkan Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang kuat sepanjang tahun 2025.

Atas nama Dewan Komisaris, kami dengan ini menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja PT Sat Nusapersada Tbk untuk tahun buku 2025.

Laporan ini memuat evaluasi kami terhadap kinerja Direksi dalam memimpin Perseroan, termasuk efektivitas dalam menjalankan inisiatif strategis, mengelola ekspansi operasional, serta menjaga ketahanan di tengah ketidakpastian ekonomi global. Kami juga menelaah prospek usaha Perseroan sebagaimana disampaikan oleh Direksi, beserta asumsi dasar dan pertimbangan strategis yang mendasarinya.

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris tetap stabil tanpa perubahan. Smailly Andy tetap menjabat sebagai Komisaris Utama, didukung oleh Komisaris Usman Fan dan Komisaris Independen Herry Santoso.

We begin by expressing our deepest gratitude to the Almighty for His continued blessings and guidance, which have enabled PT Sat Nusapersada Tbk to navigate the dynamic global landscape and deliver strong performance throughout 2025.

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present our supervisory report on the management and performance of PT Sat Nusapersada Tbk for the fiscal year 2025.

This report outlines our evaluation of the Board of Directors' performance in leading the Company, including their effectiveness in executing strategic initiatives, managing operational expansion, and maintaining resilience amid global economic uncertainties. We also review the Company's future outlook as presented by the Board of Directors, along with the underlying assumptions and strategic rationale.

Throughout 2025, the composition of the Board of Commissioners remained stable with no changes. Smailly Andy continued to serve as President Commissioner, supported by Commissioner Usman Fan and Independent Commissioner Herry Santoso.

Sepanjang tahun 2025, sektor manufaktur global terus dibentuk oleh kebijakan perdagangan yang diterapkan oleh pemerintahan Amerika Serikat yang baru pasca Pemilu Presiden 2024. Eskalasi tarif, khususnya terhadap impor dari Tiongkok, disertai dengan berbagai langkah proteksionis yang lebih luas, telah mendorong rekonfigurasi lebih lanjut rantai pasok global. Para produsen di seluruh dunia telah beradaptasi terhadap biaya yang lebih tinggi, tindakan balasan, serta dinamika perdagangan yang bergeser, sehingga menciptakan tantangan sekaligus peluang di seluruh industri.

Perkembangan tersebut membawa implikasi yang beragam namun pada akhirnya menguntungkan bagi Indonesia, sebagai salah satu pemain kunci dalam manufaktur elektronik dan rantai pasok global. Meskipun beberapa sektor ekspor sempat menghadapi hambatan akibat proteksionisme Amerika Serikat yang lebih luas, fokus yang semakin intensif untuk mengurangi ketergantungan pada produksi Tiongkok telah mempercepat diversifikasi rantai pasok melalui strategi "China+1". Indonesia telah memperoleh manfaat yang signifikan dari tren ini. Akibatnya, perusahaan-perusahaan multinasional semakin mengalihkan investasi dan kapasitas produksi ke Asia Tenggara, yang semakin memperkuat peluang di sektor-sektor seperti perakitan elektronik dan komponen.

Dalam lanskap global yang terus berkembang ini, PT Sat Nusapersada Tbk menunjukkan ketahanan yang kuat dan kelincahan strategis. Perseroan berhasil memanfaatkan realignment rantai pasok dengan memperluas kapasitas produksi, memperkuat hubungan dengan klien internasional, serta mengamankan pesanan tambahan. Posisi proaktif ini memungkinkan Perseroan mencapai pertumbuhan luar biasa di tengah volatilitas industri secara keseluruhan, sebagaimana tercermin jelas dalam kinerja keuangan yang sangat solid sepanjang tahun.

Dewan Komisaris telah meninjau dan menerima Laporan Keuangan Konsolidasian Direksi dan Perseroan per 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Pelaporan keuangan telah memenuhi seluruh persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana diwajibkan oleh peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, kami dibantu oleh Komite Audit yang secara rutin melaporkan temuan audit internal, hasil auditor independen, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the global manufacturing sector continued to be shaped by the trade policies implemented by the new U.S. administration following the 2024 presidential election. The escalation of tariffs, particularly on imports from China, along with broader protectionist measures, has driven further reconfiguration of global supply chains. Manufacturers worldwide have adapted to higher costs, retaliatory actions, and shifting trade dynamics, creating both challenges and opportunities across the industry.

These developments carried mixed implications for Indonesia, a key player in global electronics manufacturing and supply chains. While certain export sectors initially faced headwinds from broader U.S. protectionism, the intensified focus on reducing reliance on Chinese production has accelerated supply-chain diversification under the "China+1" strategy. Indonesia has benefited significantly from this trend. As a result, multinational companies have increasingly redirected investments and production capacity to Southeast Asia, strengthening opportunities in sectors such as electronics and component assembly.

In this evolving global landscape, PT Sat Nusapersada Tbk demonstrated strong resilience and strategic agility. The Company successfully capitalized on the supply-chain realignment by expanding production capacity, strengthening relationships with international clients, and securing additional orders. This proactive positioning enabled the Company to achieve exceptional growth amid industry-wide volatility, as clearly reflected in its robust financial performance for the year.

The Board of Commissioners has reviewed and accepted the Directors' and the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2025, which have been audited by KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. The financial reporting has met all the latest Financial Accounting Standards Statement (PSAK) requirements as required by applicable regulations. In carrying out our supervisory and advisory functions, we are assisted by the Audit Committee, which regularly reports its internal audit findings, independent auditor results, and compliance with applicable regulations to the Board of Commissioners.

Kinerja Direksi
Board of Directors' performance,

Sebagai bagian dari tugas pengawasan rutinnya, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Dewan Direksi dalam menyusun strategi operasional dan kebijakan Perseroan. Melalui komunikasi yang terus-menerus dan terbuka, kedua dewan bekerja sama secara erat untuk merancang inisiatif dan rencana strategis yang bertujuan menghadapi tantangan industri secara efektif serta memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan luar biasa dengan pendapatan konsolidasian mencapai USD 242.787.269, atau meningkat sekitar 98% dibandingkan tahun 2024. Kinerja yang mengesankan ini terutama didorong oleh permintaan yang kuat di sektor perakitan elektronik, peningkatan volume produksi, ekspansi pasar yang berhasil baik di dalam negeri maupun internasional, serta peningkatan kapasitas produksi yang signifikan.

Untuk semakin memperkuat daya saing globalnya, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam pameran industri internasional utama dan melakukan kunjungan bisnis kepada calon pelanggan di berbagai belahan dunia, termasuk Tiongkok, Taiwan, dan Jepang. Inisiatif strategis ini berhasil meningkatkan eksposur merek, memperluas jaringan bisnis internasional, serta mengamankan pelanggan dan pesanan baru di tengah persaingan global yang ketat.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil mencapai hasil yang sangat baik dengan membukukan laba bersih sebesar USD 14.002.649, jauh melampaui capaian tahun sebelumnya maupun target internal. Kinerja kuat ini mencerminkan efektivitas perbaikan efisiensi operasional, investasi strategis yang sukses dalam peningkatan kapasitas produksi, serta kemampuan Perseroan untuk menangkap peluang bisnis bernilai lebih tinggi.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kinerja luar biasa Dewan Direksi sepanjang tahun 2025. Kepemimpinan visioner mereka dalam mendorong pertumbuhan pendapatan yang signifikan, mengoptimalkan efisiensi operasional, menjaga margin profitabilitas yang sehat, serta mengejar ekspansi pasar global telah memberikan kontribusi besar terhadap ketahanan bisnis Perseroan dan trajektori pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

As part of their routine oversight duties, the Board of Commissioners collaborates with the Board of Directors to develop the Company's operational strategies and policies. Through continuous and open communication, both boards work closely to design strategic initiatives and plans aimed at effectively navigating industry challenges and capitalizing on growth opportunities.

In 2025, the Company recorded exceptional growth with consolidated revenue reaching USD 242,787,269, representing a substantial increase of approximately 98% compared to 2024. This remarkable performance was primarily driven by strong demand in the electronics assembly sector, higher production volume, successful market expansion in both domestic and international markets, as well as significant capacity enhancement.

To further strengthen its global competitiveness, the Company actively participated in key international industrial exhibitions and conducted business visits to potential customers in various parts of the world, including China, Taiwan, and Japan. These strategic initiatives successfully enhanced brand exposure, expanded international business networks, and secured new customers and orders amid intense global competition.

On the profitability front, the Company delivered outstanding results by achieving a net profit of USD 14,002,649, significantly exceeding both the previous year and internal targets. This strong performance reflects the effectiveness of operational efficiency improvements, successful strategic investments in production capacity, and the ability to capture higher-value business opportunities.

The Board of Commissioners expresses high appreciation for the Board of Directors' excellent performance in 2025. Their visionary leadership in driving substantial revenue growth, optimizing operational efficiency, maintaining healthy profit margins, and pursuing global market expansion has greatly contributed to the Company's enhanced business resilience and sustainable long-term growth trajectory.

Dengan fokus pada penguatan pasar domestik maupun internasional serta optimalisasi operasional yang berkelanjutan, Perseroan berada pada posisi yang sangat baik untuk mempertahankan momentum positif yang kuat dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan hasil yang sangat baik ini, Dewan Komisaris tetap yakin terhadap ketahanan Perseroan, arah strategi yang tepat, serta kemampuannya yang telah terbukti dalam menghadapi berbagai tantangan secara efektif. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memantau dinamika pasar, mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru, serta melaksanakan langkah-langkah proaktif guna mempertahankan kinerja keuangan yang solid dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a focus on strengthening both the domestic and international markets and continuous operational optimization, the Company is well-positioned to maintain strong positive momentum and achieve sustainable growth in the coming years.

Based on these excellent results, the Board of Commissioners remains confident in the Company's resilience, strategic direction, and its proven ability to effectively navigate challenges. Going forward, the Company is committed to continuously monitoring market dynamics, identifying new growth opportunities, and implementing proactive measures to sustain solid financial performance and drive long-term value creation for all stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Oversight Role,

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan mandatnya untuk memastikan tata kelola perusahaan yang kuat, keselarasan strategi, serta akuntabilitas dalam operasi Perseroan. Bekerja sama secara erat dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris memprioritaskan pengawasan yang ketat untuk melindungi kepentingan pemegang saham sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dengan Direksi untuk menyempurnakan peta jalan strategis Perseroan, memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang. Hal ini mencakup persetujuan atas berbagai inisiatif untuk mempercepat pertumbuhan, antara lain perluasan kapasitas produksi, diversifikasi ke segmen bernilai lebih tinggi, serta penguatan jangkauan global melalui partisipasi dalam pameran internasional dan kunjungan bisnis langsung ke pasar-pasar utama.

Dewan Komisaris mengawasi integritas pelaporan keuangan, memastikan kepatuhan penuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru serta seluruh persyaratan peraturan yang berlaku. Melalui dialog rutin dengan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau risiko operasional, sistem pengendalian internal, serta kerangka kepatuhan.

Ke depan, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi tantangan yang muncul, lebih meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan nilai yang lebih besar bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Board of Commissioners upheld its mandate to ensure robust corporate governance, strategic alignment, and accountability in the Company's operations. Working closely with the Board of Directors, the Commissioners prioritized rigorous oversight to safeguard shareholder interests while fostering sustainable growth amid evolving market dynamics.

The Board actively engaged with the Directors to refine the Company's strategic roadmap, ensuring alignment with long-term objectives. This included approving initiatives to accelerate growth, such as expanding production capacity, diversifying into higher-value segments, and strengthening global outreach through participation in international exhibitions and direct business visits to key markets.

The Board oversaw the integrity of financial reporting, ensuring full compliance with the latest accounting standards (PSAK) and all applicable regulatory requirements. Through regular dialogue with the Audit Committee, the Board monitored operational risks, internal controls, and compliance frameworks.

Looking ahead, the Board remains committed to supporting the Company in navigating emerging challenges, further enhancing operational efficiency, and delivering greater value to shareholders and stakeholders alike.

Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk melaksanakan peran pengawasannya, memastikan bahwa Perseroan terus beroperasi dengan keunggulan, integritas, dan visi yang berorientasi ke depan. Kami yakin bahwa upaya kolektif kami akan terus mendorong keberhasilan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

The Board of Commissioners remains committed to carrying out its oversight role, ensuring that the Company continues to operate with excellence, integrity, and a forward-looking vision. We are confident that our collective efforts will continue to drive the Company's success and deliver value to stakeholders in the future.

Pandangan atas Prospek Usaha

Opinion on Business Prospects,

Dewan Komisaris percaya bahwa prospek usaha Perseroan ke depan sangat positif, didukung oleh berbagai faktor strategis dan langkah-langkah proaktif yang telah berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Perseroan telah menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang kuat dalam menghadapi tantangan yang ada, sekaligus merespons secara efektif dinamika pasar global yang terus berkembang.

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects for the future are very positive, supported by various strategic factors and proactive steps that have been successfully implemented throughout 2025. The Company has demonstrated strong resilience and adaptability in facing existing challenges while effectively responding to the dynamics of the ever-evolving global market.

Ke depan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan memiliki peluang yang signifikan untuk terus tumbuh dan memperluas pangsa pasar, baik di pasar domestik maupun internasional. Diversifikasi produk yang berkelanjutan, termasuk ekspansi ke segmen-segmen bernilai lebih tinggi dengan potensi pertumbuhan yang kuat, akan semakin memperkuat posisi Perseroan di pasar elektronik global. Selain itu, komitmen Perseroan terhadap inovasi dan optimalisasi proses operasional akan terus meningkatkan daya saing dan efisiensi di jangka panjang.

Going forward, the Board of Commissioners assesses that the Company has significant opportunities to continue growing and expanding its market share, both in the domestic and international markets. Continuous product diversification, including expansion into higher-value segments with strong growth potential, will further strengthen the Company's position in the global electronics market. In addition, the Company's commitment to innovation and the optimization of operational processes will continue to enhance competitiveness and efficiency in the long term.

Namun, Dewan Komisaris menyadari potensi risiko turbulensi pasar global yang mungkin terus menjadi tantangan di tahun-tahun mendatang. Risiko tersebut mencakup kebijakan proteksionis Amerika Serikat yang sedang berlangsung dan ketegangan perdagangan yang meningkat, konflik geopolitik dan perang yang mengganggu rantai pasok global, volatilitas harga energi, kekurangan chipset yang parah akibat lonjakan permintaan global terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI), fluktuasi harga bahan baku, serta kemungkinan perubahan regulasi dan kebijakan domestik. Faktor-faktor eksternal tersebut berpotensi memengaruhi biaya produksi, ketersediaan komponen, dan stabilitas operasional secara keseluruhan, terutama dalam industri perakitan elektronik di mana akses tepat waktu terhadap semikonduktor dan pasokan energi yang stabil sangatlah krusial.

However, the Board of Commissioners acknowledges the potential risks of global market turbulence that may continue to pose challenges in the coming years. These include ongoing US protectionist policies and escalating trade tensions, geopolitical conflicts and wars that disrupt global supply chains, volatility in energy prices, severe chipset shortages driven by the surging global demand for artificial intelligence (AI) technologies, fluctuations in raw material prices, as well as possible changes in domestic regulations and policies. Such external factors could potentially affect production costs, component availability, and overall operational stability, particularly in the electronics assembly industry where timely access to semiconductors and stable energy supply are critical.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang stabil di masa depan, serta akan terus fokus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Board of Commissioners firmly believes that the Company is on the right track to achieve long-term sustainability and stable growth, and will continue to focus on creating enduring value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Application of Corporate governance

Sebagai bagian dari komitmen teguh kami terhadap keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang kuat tetap menjadi prioritas utama.

Tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berbasis integritas merupakan fondasi yang kokoh yang terus kami perkuat untuk menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan — termasuk pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Kami yakin bahwa di era tantangan yang dinamis dan perubahan pasar yang cepat, pengelolaan yang tepat, efisien, dan bertanggung jawab sangat penting untuk menjaga daya saing Perseroan serta memastikan keberlanjutan operasionalnya.

Dewan Komisaris terus berperan secara proaktif dan aktif dalam mengawasi serta memberikan arahan strategis kepada Dewan Direksi. Kami memberikan penekanan yang kuat pada kebijakan-kebijakan yang mendorong peningkatan kinerja, manajemen risiko yang efektif, serta kepatuhan penuh terhadap semua peraturan dan standar yang berlaku. Kami juga melakukan evaluasi rutin terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil Perseroan sepenuhnya selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kami sepenuhnya berkomitmen untuk terus memperkuat praktik tata kelola perusahaan, mendorong inovasi, serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis selalu mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat kolaborasi yang erat dan dedikasi yang teguh, kami yakin bahwa PT Sat Nusapersada Tbk akan terus tumbuh dan mewujudkan visinya sebagai pemimpin kelas dunia di industri perakitan elektronik.

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang terus Anda berikan kepada kami. Kami tetap bertekad untuk menjaga dan terus meningkatkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan demi kemajuan Perseroan dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

As part of our unwavering commitment to the long-term sustainability and success of the Company, the implementation of strong corporate governance principles remains a top priority.

Transparent, accountable, and integrity-driven corporate governance serves as the solid foundation that we continuously strengthen to preserve the trust of all stakeholders — including shareholders, employees, business partners, and the broader community. We firmly believe that, in an era of dynamic challenges and rapid market changes, proper, efficient, and responsible management is essential to safeguarding the Company's competitiveness and ensuring the sustainability of its operations.

The Board of Commissioners continues to play a proactive and active role in supervising and providing strategic guidance to the Board of Directors. We place strong emphasis on policies that drive performance improvement, effective risk management, and full compliance with all applicable regulations and standards. We also conduct regular evaluations of the internal control system to ensure that every action taken by the Company fully aligns with the principles of good corporate governance.

We are fully committed to further strengthening corporate governance practices, fostering innovation, and ensuring that every strategic decision prioritizes the overall interests of our stakeholders. With a spirit of close collaboration and steadfast dedication, we are confident that PT Sat Nusapersada Tbk will continue to grow and realize its vision as a world-class leader in the electronics assembly industry.

Thank you for the continued support and trust you have placed in us. We remain determined to uphold and continuously enhance sustainable corporate governance for the advancement of the Company and the prosperity of all stakeholders.

Saran yang diberikan kepada Direksi
Advices given to the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris terus menekankan pentingnya fleksibilitas strategis dalam menghadapi perubahan cepat dan kemajuan teknologi di industri elektronik. Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Dewan Direksi untuk tetap proaktif dan responsif terhadap dinamika pasar yang terus berkembang, sekaligus terus mencari peluang untuk berinovasi dan memperluas cakupan bisnis Perseroan melalui diversifikasi yang terencana dengan baik serta ekspansi pasar global.

Menyadari semakin pentingnya isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Dewan Komisaris juga menekankan perlunya mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut lebih dalam ke dalam strategi keseluruhan Perseroan. Hal ini mencakup penerapan praktik ramah lingkungan, penguatan program tanggung jawab sosial perusahaan, serta menjaga standar transparansi tertinggi dalam tata kelola. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan reputasi Perseroan, membangun kepercayaan yang lebih besar di antara pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

Penghargaan
Untuk mengakhiri laporan tahunan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan pelanggan setia Satnusa atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Direksi dan seluruh tim Manajemen atas dedikasi dan kerja keras yang luar biasa sepanjang tahun 2025. Upaya tanpa henti mereka telah menjadi faktor kunci dalam mengatasi berbagai tantangan, mendorong kinerja yang luar biasa, serta memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.



SMAILLY ANDY
Komisaris Utama
President Commissioner

Throughout 2025, the Board of Commissioners continued to emphasize the importance of strategic flexibility in navigating the rapid changes and technological advancements in the electronics industry. The Board of Commissioners consistently encouraged the Board of Directors to remain proactive and responsive to evolving market dynamics, while continuously seeking opportunities to innovate and expand the Company's business coverage through well-planned diversification and global market expansion.

Recognizing the growing importance of sustainability and corporate social responsibility (CSR) issues, the Board of Commissioners also stressed the need to integrate these principles more deeply into the Company's overall strategy. This includes adopting environmentally friendly practices, strengthening corporate social responsibility programs, and upholding the highest standards of transparency in governance. These initiatives are designed to enhance the Company's reputation, build greater trust among stakeholders, and deliver positive contributions to the wider community.

Appreciation
To conclude this annual report, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the Shareholders, Stakeholders, and loyal customers of Satnusa for their continued trust and unwavering support. We also extend our sincere appreciation to the Board of Directors and the entire Management team for their extraordinary dedication and hard work throughout 2025. Their relentless efforts have been instrumental in overcoming challenges, driving exceptional performance, and ensuring that the Company remains firmly on a positive and sustainable growth path.

Laporan Direksi
Report from Board of Directors



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya, karena PT Sat Nusapersada Tbk telah berhasil mencapai pertumbuhan yang luar biasa dan mengarungi berbagai tantangan serta peluang yang dinamis sepanjang tahun 2025. Di tengah ketidakpastian global dan perubahan cepat di industri elektronik, kami Dewan Direksi menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi luar biasa yang telah mendorong kinerja Perseroan yang luar biasa sepanjang tahun ini.

Atas nama Dewan Direksi, kami dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan Satnusa 2025 sebagai bukti nyata komitmen kami yang kuat terhadap tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Praise and gratitude we extend to God Almighty for His blessings and guidance, as PT Sat Nusapersada Tbk has successfully achieved remarkable growth and navigated through the dynamic challenges and opportunities of 2025. Amidst global uncertainties and rapid changes in the electronics industry, we, the Board of Directors, express our deepest appreciation and sincere thanks to the entire management team and all employees for their unwavering dedication, hard work, and outstanding contributions that have driven the Company's exceptional performance throughout the year.

On behalf of the Board of Directors, we are proud to present the 2025 Satnusa Annual Report as a testament to our firm commitment to transparent, accountable, and responsible corporate governance.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2025, Dewan Direksi terus melaksanakan strategi yang proaktif dan berwawasan ke depan untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan serta memperkuat posisi PT Sat Nusapersada Tbk sebagai basis manufaktur alternatif yang diutamakan di luar Tiongkok. Beberapa inisiatif strategis utama yang dilaksanakan sepanjang tahun meliputi:

Untuk menyelaraskan dengan kebutuhan pelanggan di tengah pergeseran rantai pasok global yang sedang berlangsung, kami melakukan perjalanan bisnis ekstensif ke beberapa negara untuk mengadakan pertemuan tatap muka dengan pelanggan existing maupun calon pelanggan baru. Pertemuan langsung ini memungkinkan kami untuk lebih memahami kebutuhan mereka akan basis produksi yang terdiversifikasi serta menawarkan kemampuan ramp-up produksi yang cepat guna mengatasi perubahan dinamis dalam tarif timbal balik dan kebijakan perdagangan.

Untuk mendukung pemindahan produksi yang cepat dan ekspansi di masa depan, kami telah menyelesaikan pembangunan Pabrik 16 baru setinggi 10 lantai. Ekspansi kapasitas yang signifikan ini menyediakan infrastruktur modern dan ruang produksi tambahan yang diperlukan untuk penskalaan cepat serta pemindahan jalur produksi secara mulus sesuai dengan permintaan pelanggan.

Kami juga memperkuat sumber daya manusia dengan melaksanakan program pelatihan yang terarah guna membekali tenaga kerja dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk setup produksi cepat dan produksi massal dalam volume besar. Inisiatif ini memastikan kesiapan operasional dan fleksibilitas untuk menangani lonjakan pesanan secara mendadak.

Selain itu, kami melakukan investasi strategis pada jalur SMT baru yang canggih serta teknologi manufaktur terkini. Investasi ini meningkatkan kemampuan teknis kami untuk memenuhi permintaan produk mutakhir yang terus berubah serta secara signifikan meningkatkan kemampuan kami dalam menangani proses pemasangan kompleks seperti sandwich layer PCB dengan presisi dan efisiensi yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual pada produksi volume tinggi, kami mulai menerapkan robot kits dan sistem otomasi di beberapa lini produksi. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya operasional, serta meningkatkan konsistensi kualitas.

STRATEGIC POLICY

In 2025, the Board of Directors continued to execute proactive and forward-looking strategies to ensure sustainable growth and strengthen PT Sat Nusapersada Tbk's position as a preferred alternative manufacturing base outside China. Key strategic initiatives implemented during the year include:

To align closely with customer requirements amid ongoing global supply chain shifts, we conducted extensive business travels to several countries for face-to-face meetings with both existing and potential new customers. These direct engagements enabled us to better understand their needs for diversified production bases and to offer fast production ramp-up capabilities to effectively address dynamic changes in reciprocal tariffs and trade policies.

To support rapid production transfer and future expansion, we completed the construction of a new 10-level Factory 16. This significant capacity expansion provides the necessary modern infrastructure and additional production space for quick scaling and seamless transfer of manufacturing lines in response to customer demand.

We also strengthened our human capital by implementing targeted training programs to equip our workforce with the skills required for fast production setup and high-volume mass production. This initiative ensures operational readiness and flexibility to handle sudden increases in orders.

Furthermore, we made strategic investments in new advanced SMT lines and state-of-the-art manufacturing technologies. These investments enhance our technical capabilities to meet the ever-changing demand for cutting-edge products and significantly improve our ability to handle complex mounting processes, such as sandwich layer PCBs, with higher precision and efficiency.

To increase efficiency and reduce reliance on manual labor in high-volume production, we have begun implementing robot kits and automation systems across several production lines. This initiative is expected to increase productivity, lower operational costs, and improve quality consistency.

Kami juga mempercepat transformasi digital Perseroan dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif digitalisasi di seluruh proses operasional. Hal ini mencakup peningkatan sistem digital untuk pemantauan real-time, pengambilan keputusan berbasis data, serta peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan.

We have also accelerated the Company's digital transformation by implementing various digitalization initiatives across all operational processes. This includes enhancing digital systems for real-time monitoring, data-driven decision making, as well as overall improvement in operational efficiency.

Inisiatif strategis ini telah secara signifikan memperkuat daya saing, kelincahan operasional, dan ketahanan Perseroan, memposisikan PT Sat Nusapersada Tbk sebagai mitra yang andal, fleksibel, dan siap menghadapi masa depan dalam rantai pasok manufaktur elektronik global.

These strategic initiatives have significantly strengthened the Company's competitiveness, operational agility, and resilience, positioning PT Sat Nusapersada Tbk as a reliable, flexible, and future-ready partner in the global electronics manufacturing supply chain.

Dengan berbagai kebijakan strategis yang telah kami implementasikan sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi yakin bahwa PT Sat Nusapersada Tbk berada pada jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta semakin memperkuat daya saing di pasar global. Kami berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan dinamika industri dan kemajuan teknologi terkini, serta secara aktif mengidentifikasi peluang-peluang baru yang akan mendukung visi jangka panjang Perseroan.

With the various strategic policies we have implemented throughout 2025, the Board of Directors is confident that PT Sat Nusapersada Tbk is on the right track to achieve sustainable growth, optimize operational efficiency, and further strengthen its competitiveness in the global market. We remain committed to continuously adapting to industry dynamics and the latest technological advancements, while actively identifying new opportunities that will support the Company's long-term vision.

PENCAPAIAN TARGET

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target ambisius dengan memproyeksikan kenaikan penjualan lebih dari 30% dan peningkatan laba bersih lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Target tersebut diharapkan tercapai melalui penambahan pelanggan baru di berbagai segmen industri, termasuk smartphone, PC All-in-One, Desktop Computer, serta peluncuran merek baru pada kategori smartphone, tablet, dan printer, disertai peningkatan penjualan ekspor.

ACHIEVING TARGET

At the beginning of 2025, the Company set an ambitious target, projecting sales growth of more than 30% and net profit growth of more than 30% compared to the previous year. This target was expected to be achieved through the addition of new customers across various industry segments, including smartphones, PC All-in-One, Desktop Computers, as well as the launch of new smartphone brands, tablets, and printers, supported by increased export sales.

Kami bersyukur bahwa pada akhir tahun 2025, Perseroan berhasil melampaui target tersebut dengan sangat signifikan. Pendapatan konsolidasian mencapai USD 242.787.269 atau tumbuh 97,62% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, laba bersih Perseroan tercatat sebesar USD 14.002.649, meningkat 75,85% dari tahun sebelumnya. Pencapaian luar biasa ini merupakan hasil dari strategi ekspansi pasar yang agresif, optimalisasi operasional, serta peningkatan efisiensi produksi yang terus kami lakukan.

We are grateful that by the end of 2025, the Company has significantly exceeded these targets. Consolidated revenue reached USD 242,787,269, representing a 97.62% increase compared to 2024. Meanwhile, net profit stood at USD 14,002,649, an increase of 75.85% from the previous year. This outstanding achievement is the result of our aggressive market expansion strategy, operational optimization, and continuous improvement in production efficiency.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2025 tetap menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan di industri elektronik manufacturing services (EMS), tidak hanya dari sisi operasional, tetapi juga akibat berbagai faktor eksternal yang memengaruhi pasar dan ekonomi global. Pasca Pemilu Presiden Amerika Serikat tahun 2024, kebijakan proteksionis yang semakin ketat dan ketegangan perdagangan yang meningkat menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi industri secara keseluruhan. Ketidakpastian terkait perubahan tarif dan regulasi perdagangan mendorong banyak pelaku industri untuk mengambil sikap "wait and see" dalam menentukan arah strategi mereka, sambil menunggu kejelasan kebijakan sebelum melakukan keputusan investasi dan ekspansi yang besar.

Selain itu, lonjakan permintaan global akan teknologi Artificial Intelligence (AI) menyebabkan kekurangan chipset dan semikonduktor yang parah, sehingga mengganggu perencanaan produksi dan ketersediaan komponen. Volatilitas harga energi serta fluktuasi harga bahan baku juga menambah beban biaya operasional. Ketidakstabilan nilai tukar, terutama penguatan dolar Amerika Serikat, semakin memperumit perencanaan keuangan dan menekan margin keuntungan perusahaan yang bergantung pada impor komponen.

Di sisi operasional, Perseroan menghadapi tantangan yang signifikan untuk dapat bergerak cepat dalam menyiapkan production line baru dan melakukan ramp-up produksi secara agile guna memenuhi permintaan pelanggan yang sangat dinamis dan berubah dengan cepat. Kemampuan untuk merespons secara fleksibel terhadap fluktuasi pesanan menjadi kunci penting dalam menjaga kepuasan pelanggan dan daya saing Perseroan di pasar yang kompetitif.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini mempertegas pentingnya strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan situasi yang cepat. Meskipun demikian, perusahaan tetap berupaya untuk memitigasi dampak negatif dari ketidakpastian ini dengan fokus pada efisiensi operasional, penguatan pasar domestik, dan diversifikasi sumber pendapatan yang lebih stabil. Perseroan juga terus meningkatkan investasi di teknologi otomasi dan digitalisasi untuk mempercepat proses produksi serta mengurangi ketergantungan pada faktor eksternal. Dengan ketahanan dan kelincahan yang terus dibangun, Perseroan yakin dapat mengubah tantangan tersebut menjadi peluang pertumbuhan jangka panjang.

OBSTACLES FACED

2025 continued to be a challenging year for companies in the electronics manufacturing services (EMS) industry, not only from an operational standpoint but also due to various external factors affecting the global market and economy. Following the 2024 U.S. Presidential Election, increasingly stringent protectionist policies and rising trade tensions have become one of the main obstacles faced by the industry as a whole. The uncertainty surrounding changes in tariffs and trade regulations has prompted many industry players to adopt a "wait and see" approach in determining their strategic direction, while awaiting policy clarity before making major investment and expansion decisions.

In addition, the global surge in demand for Artificial Intelligence (AI) technology has caused severe shortages of chips and semiconductors, disrupting production planning and component availability. Volatility in energy prices and fluctuations in raw material prices have further increased the burden of operational costs. Exchange rate instability, particularly the strengthening of the U.S. dollar, has complicated financial planning and placed additional pressure on profit margins for companies that rely on imported components.

On the operational side, the Company faced significant challenges in moving quickly to set up new production lines and perform agile production ramp-ups to meet customers' highly dynamic and rapidly changing demands. The ability to respond flexibly to order fluctuations has become a critical factor in maintaining customer satisfaction and the Company's competitiveness in a highly competitive market.

Overall, these challenges underscore the importance of adaptive and responsive strategies to rapid changes in the business environment. Nevertheless, the Company continues to strive to mitigate the negative impacts of this uncertainty by focusing on operational efficiency, strengthening the domestic market, and diversifying more stable sources of revenue. The Company has also continued to increase investments in automation technology and digitalization to accelerate production processes and reduce dependence on external factors. With the resilience and agility it continues to build, the Company is confident it can turn these challenges into long-term growth opportunities.

PROSPEK BISNIS

Melihat perkembangan yang terjadi sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi memiliki pandangan yang hati-hati namun optimis terhadap prospek Perseroan untuk tahun 2026. Meskipun Perseroan telah memperkuat fondasi operasionalnya dalam beberapa tahun terakhir, industri elektronik global diperkirakan masih akan menghadapi berbagai hambatan, termasuk permintaan yang melambat dan kendala rantai pasok yang persisten.

Untuk tahun 2026, prakiraan industri memproyeksikan penurunan moderat pada pengiriman smartphone dan PC/notebook. Pengiriman smartphone global diperkirakan turun sekitar 7% year-on-year, sementara volume PC/notebook diproyeksikan menurun antara 5% hingga 12%. Kekurangan semikonduktor, khususnya untuk memori (DRAM, HBM, dan NAND), juga diproyeksikan tetap ketat akibat permintaan yang tinggi dan berkelanjutan dari sektor pusat data AI, yang dapat membatasi ketersediaan komponen serta menekan biaya dan margin keuntungan.

Selain itu, konflik geopolitik dan perang yang masih berlangsung telah menyebabkan kenaikan harga bahan bakar yang signifikan, yang diperkirakan akan meningkatkan biaya logistik secara substansial. Kekurangan beberapa bagian plastik tertentu juga diperkirakan masih akan berlanjut, menambah tekanan lebih lanjut pada rantai pasok dan perencanaan produksi.

Dalam lingkungan yang penuh tantangan ini, Perseroan akan fokus pada mempertahankan hubungan dengan pelanggan existing, melakukan ekspansi secara selektif pada segmen menengah hingga atas yang lebih tangguh, serta menjaga fleksibilitas produksi agar dapat merespons dengan cepat terhadap fluktuasi permintaan pelanggan. Dewan Direksi meyakini bahwa penekanan yang berkelanjutan pada efisiensi operasional, diversifikasi produk, dan kemampuan manufaktur yang agile akan membantu Perseroan menghadapi perlambatan pasar yang diperkirakan terjadi.

Meskipun demikian, kami tetap waspada dan akan terus memantau secara ketat kondisi ekonomi global, kebijakan perdagangan, serta perkembangan rantai pasok, siap menyesuaikan strategi yang diperlukan untuk melindungi kinerja Perseroan dan stabilitas jangka panjang di tahun 2026.

BUSINESS PROSPECTS

Looking at the developments throughout 2025, the Board of Directors holds a cautiously optimistic view regarding the Company's prospects for 2026. Although the Company has strengthened its operational foundation in recent years, the global electronics industry is expected to face continued headwinds, including moderating demand and persistent supply chain constraints.

For 2026, industry forecasts project moderate declines in smartphone and PC/notebook shipments. Global smartphone shipments are anticipated to fall by approximately 7% year-on-year, while PC/notebook volumes are expected to decline between 5% and 12%. The semiconductor shortage, particularly for memory (DRAM, HBM, and NAND), is also projected to remain tight due to sustained high demand from the AI data-center sector, which could limit component availability and put pressure on costs and margins.

In addition, ongoing geopolitical conflicts and wars have driven significant increases in fuel prices, which are expected to substantially raise logistics costs. Shortages of certain plastic parts are also anticipated to persist, adding further pressure on the supply chain and production planning.

In this challenging environment, the Company will focus on defending its existing customer relationships, selectively expanding in more resilient mid-to-high-end segments, and maintaining production flexibility to respond quickly to fluctuating customer demand. The Board of Directors believes that continued emphasis on operational efficiency, product diversification, and agile manufacturing capabilities will help the Company navigate the anticipated market softness.

Nevertheless, we remain vigilant and will continue to closely monitor global economic conditions, trade policies, and supply chain developments, ready to adjust our strategies as necessary to safeguard the Company's performance and long-term stability in 2026.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Direksi tetap teguh berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tertinggi tata kelola perusahaan yang baik. Kerangka tata kelola Perseroan dibangun atas prinsip-prinsip inti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan perilaku etis. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan dan keberhasilan bisnis jangka panjang.

Perilaku etis merupakan fondasi yang tidak dapat ditawar dalam seluruh operasi Perseroan. Perseroan secara ketat mematuhi standar etika tertinggi dalam setiap transaksi bisnis dan menuntut komitmen yang sama dari karyawan, mitra, serta pemasoknya. Dipandu oleh Kode Etik yang komprehensif dan didukung oleh program pelatihan serta kesadaran secara rutin, pertimbangan etis telah sepenuhnya terintegrasi dalam operasional sehari-hari. Komitmen kuat terhadap integritas ini tidak hanya melindungi Perseroan dari risiko hukum dan reputasi, tetapi juga membentuk budaya perusahaan yang positif dan bertanggung jawab.

Untuk terus memperkuat praktik tata kelola, Dewan Direksi memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi secara efektif dalam mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko. Hal ini dicapai melalui audit internal yang rutin, tinjauan berkala terhadap kebijakan dan prosedur operasional, serta penerapan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan data.

Kesimpulannya, tata kelola perusahaan yang baik merupakan pondasi utama pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Melalui komitmen yang teguh terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis, PT Sat Nusapersada Tbk terus membangun organisasi yang tangguh dan siap menghadapi masa depan, sehingga dapat menavigasi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada di depan.

Ke depan, Dewan Direksi akan terus menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan persyaratan regulasi dan standar internasional terbaik, sehingga semakin memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors remains firmly committed to upholding the highest standards of good corporate governance. The Company's governance framework is built on the core principles of transparency, accountability, responsibility, and ethical conduct. These principles are fundamental to maintaining stakeholder trust and ensuring the long-term sustainability and success of the business.

Ethical behavior is a non-negotiable foundation in all of the Company's operations. The Company strictly adheres to the highest ethical standards in every business transaction and requires the same commitment from its employees, partners, and suppliers. Guided by a comprehensive Code of Ethics and supported by regular training and awareness programs, ethical considerations are fully integrated into daily operations. This strong commitment to integrity not only protects the Company from legal and reputational risks but also nurtures a positive and responsible corporate culture.

To continuously strengthen its governance practices, the Board of Directors ensures that the Company's internal control systems operate effectively to identify, assess, and mitigate potential risks. This is achieved through regular internal audits, periodic reviews of operational policies and procedures, and the adoption of advanced technology to enhance efficiency and data security.

In conclusion, good corporate governance is the cornerstone of the Company's sustainable growth. Through its unwavering commitment to transparency, accountability, and ethical conduct, PT Sat Nusapersada Tbk continues to build a resilient and future-ready organization that is well-positioned to navigate challenges and seize opportunities ahead.

Looking ahead, the Board of Directors will continue to refine corporate governance practices in line with evolving regulatory requirements and international best practices, thereby reinforcing stakeholder confidence and supporting the creation of long-term sustainable value.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi.

APPRESIASI

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi dan dukungan yang berkelanjutan, yang telah mendorong Perseroan dalam mewujudkan visinya sebagai perusahaan manufaktur terkemuka dengan jejak global. Kepercayaan dan kemitraan yang diberikan menjadi motivasi bagi Perseroan untuk senantiasa menjaga komitmen terhadap keunggulan, keberlanjutan, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Ke depan, Perseroan memandang optimis berbagai peluang dan tantangan di tengah dinamika global yang terus berkembang. Dengan dukungan yang berkelanjutan, kami yakin dapat menghadapi berbagai ketidakpastian, menjalankan strategi dengan efektif, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami kembali mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin. Bersama, kita akan terus membangun masa depan yang lebih kuat, tangguh, dan berkelanjutan.

CHANGES IN THE COMPOSITION BOD

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

We sincerely appreciate the continued support and contributions of all stakeholders, whose collective efforts have driven the Company forward in realizing its vision of becoming a leading manufacturing company with a global presence. Your trust and partnership inspire us to consistently uphold our commitment to excellence, sustainability, and responsible business practices.

Looking ahead, the Company remains optimistic about the opportunities and challenges in the evolving global landscape. With your ongoing support, we are confident in our ability to navigate uncertainties, execute our strategic priorities, and create long-term value for all stakeholders.

We extend our sincere gratitude for your trust, support, and collaboration. Together, we will continue to build a stronger, more resilient, and sustainable future.

.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan
Corporate Profile



Dasar Hukum Pendirian
Legal Business

Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990
Perubahan terakhir Akta No. 12 Tgl 10 Jun 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990, Perusahaan Sat Nusapersada menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha industri perakitan elektronik.

Deed of Establishment No. 5 dated June 1, 1990
Last amendment to Deed No. 12 dated June 10, 2025.

Pursuant to Article of Association No.5 dated June 1, 1990, Sat Nusapersada become a legal entity having the right to execute its business independently with the scope of business of electronic manufacturering service (EMS).



Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT Sat Nusapersada Tbk

Disingkat /Abbreviated "Satnusa"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan Company's Address

Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Rp 738,000,000,000
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp 265,717,200,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
SUBSCRIBED AND FULLY PAID CAPITAL

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs
For more information please visit our website
www.satnusa.com

1 JUNE 1990
Tanggal Pendirian
Date Of Establishment

Pencatatan Di Bursa
Stock Exchange Registration

Ticker : PTSN
Date : 8 November 2007
Exchange : Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)

NAME OF ASSOCIATION Nama Asosiasi	**Joining Year** Tahun Bergabung	**Membership Status** Status Keanggotaan
Indonesian Employers Association (APINDO) of Riau Islands APINDO Kepri	2003	Anggota Member
Indonesian Issuers Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2008	Anggota Member

SHORT HISTORY
Sejarah Singkat

"Sustaining a competitive advantage requires a continuous commitment to improving efficiency, productivity, and quality. The implementation of lean manufacturing principles has played a crucial role in optimizing all aspects of our operations."

"Mempertahankan keunggulan kompetitif membutuhan komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas. Penerapan prinsip-prinsip lean manufacturing telah berperan penting dalam mengoptimalkan setiap aspek operasi kami"

1990

Company Foundation
PT Sat Nusapersada Tbk was founded in Batam as an electronics **manufacturing services company.**

Pendirian Perusahaan
PT Sat Nusapersada Tbk didirikan di Batam sebagai perusahaan jasa manufaktur elektronik.

1996

SMT & AIM Expansion
Established Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) departments.

Ekspansi SMT & AIM
Mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM).

2007

Integrated Services
Established Auto Spindle and Spray Painting facilities.

Layanan Terintegrasi
Mendirikan fasilitas Auto Spindle dan Spray Painting.

8 NOV 2007

Go Public (IPO)
Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker symbol 'PTSN'. First high-tech electronics manufacturer.

Go Public (IPO)
Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'PTSN'. Produsen elektronik teknologi tinggi pertama.

Financial Summary (Post-IPO)
Following a stock split, authorized capital is 14.76 billion shares with a nominal value of IDR 50 per share (Total IDR 738 billion). The issued and fully paid capital for public is 5,314,344,000 shares, valued at IDR 265,717,200,000.

Ringkasan Finansial (Pasca-IPO)
Setelah Stock Split, modal dasar adalah 14,76 miliar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham (Total Rp 738 miliar). Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik adalah 5,314,344,000 saham, senilai Rp 265,717,200,000.

“Founded in 1990 with just 22 operators, we began with humble beginnings, driven by a vision for growth and excellence. Today, our journey continues with innovation and dedication at the core of everything we do.”

“Didirikan pada tahun 1990 dengan hanya 22 operator, kami memulai dengan sederhana, didorong oleh visi untuk berkembang dan meraih keunggulan. Hari ini, perjalanan kami terus berlanjut dengan inovasi dan dedikasi sebagai inti dari segala yang kami lakukan.”



Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Through the initial public offering in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, in the provision of Company's metal stamping services in electronic industry, with the 99,96% of ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the business and assets of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in middle of 2008, providing Company's plastic injection, spray painting and powder coating services.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No.88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

In July 2008 we acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No.88, Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with total value of IDR 57 billions, as a provider of assembly services and electronic distribution and duplication of various segments of the Company's business and services in China. In 2010, we implemented restructuring plan by carrying out divestment in China and consolidate the business by setting up factory 11 which completed in April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam.

On December 11, 2013, the Company and Subsidiary established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services. SNI's domicile is in Batam.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid up capital of TSN. The Company has control over operational and strategic policies in TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software (software) and has not been operating commercially.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk pembubaran PT SNI Internasional dan PT Tata Sarana Nusapersada.

At the close of 2023, the General Meeting of Shareholders had been carried out for dissolution of PT SNI Internasional and PT Tata Sarana Nusapersada.

Business Activities In accordance with the Articles of Association
Kegiatan Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar

We offer a variety of solutions to meet our clients' electronics requirements, including product manufacturing, testing, and delivery to the end customers.

Perseroan menawarkan berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan elektronik klien, termasuk pembuatan produk, pengujian, dan pengiriman ke pelanggan akhir.

Sesuai dengan Akta No 12 tanggal 10 Juni 2025, Jenis usaha Perseroan meliputi :
In accordance with Deed No. 12 dated June 10, 2025, the Company's business include :

- **Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik**
  Plastic / Industrial Goods and Equipment Manufacturing from Plastics
- **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya**
  Semi Conductor Industry and Other Electronic Components
- **Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)**
  Wireless Communication Equipment (Wireless)
- **Industri Peralatan Komunikasi lainnya**
  Other Communication Equipment Industry
- **Industri Batu Baterai**
  Battery Industry
- **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer**
  Computer Industry and/or Computer Assembly
- **Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi**
  Audio and Video Recording, Receiver and Multiplier Equipment Manufacture Industry, Not the Television Industry
- **Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi**
  Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry
- **Industri Peralatan Listrik Lainnya**
  Other Electrical Equipment Industry
- **Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya**
  Cigarette Spice Industry and Other Cigarette Accessories
- **Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Dan Rekayasa**
  Research and Development of Technology and Engineering
- **Industri Baterai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik**
  Electric Vehicle Battery Industry
- **Industri Motor Listrik**
  Electric Motor Industry
- **Industri Perlengkapan Komputer**
  Computer Equipment Industry
- **Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik Lainnya**
  Other Electronic Audio and Video Equipment Industry
- **Industri Mesin Timbangan**
  Weighing Machine Industry
- **Industri Lampu LED**
  LED Lamp Industry
- **Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa**
  Real Estate Owned or Leased

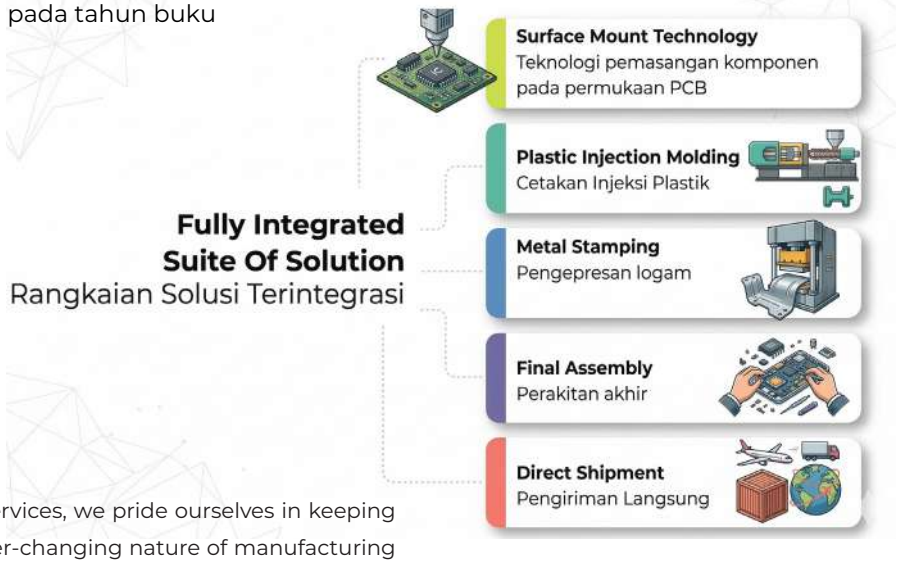
Business Activities In fiscal year
Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku

Perseroan menyediakan layanan manufaktur, Perseroan bangga dapat terus beradaptasi dengan teknologi manufaktur yang serba cepat dan selalu berubah. Perseroan menyediakan jasa perakitan dan elektronik berkualitas untuk berbagai industri termasuk otomotif, komunikasi, transportasi, peralatan rumah, dan lainnya.

We are providing manufacturing services, we pride ourselves in keeping current with the fast-paced and ever-changing nature of manufacturing technologies. We provide quality engineering and electronic assemblies for a wide variety of industries including automotive, communications, transportation, home appliance, and others.

Business Activities In fiscal year
Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku

Perseroan menyediakan layanan manufaktur, Perseroan bangga dapat terus beradaptasi dengan teknologi manufaktur yang serba cepat dan selalu berubah. Perseroan menyediakan jasa perakitan dan elektronik berkualitas untuk berbagai industri termasuk otomotif, komunikasi, transportasi, peralatan rumah, dan lainnya.



We are providing manufacturing services, we pride ourselves in keeping current with the fast-paced and ever-changing nature of manufacturing technologies. We provide quality engineering and electronic assemblies for a wide variety of industries including automotive, communications, transportation, home appliance, and others.

Procurement & Inventory Management
Pengadaan & Manajemen Persediaan

Didorong oleh daftar bahan baku dan spesifikasi komponen klien perseroan, perseroan membeli, menerima, memeriksa, menyimpan, membuat, mengisi, dan membayar bahan-bahan yang digunakan pada produk tertentu. Layanan ini menghemat waktu dan mengurangi kekhawatiran klien perseroan, karena mereka tahu bahwa perakitan berkualitas terhadap produk mereka akan dikirimkan tepat waktu.

Driven by our clients' bill of materials and component specifications, we procure, receive, inspect, store, kit, replenish, and pay for the materials going into certain products. This service saves our clients time and worry, because they know that their quality electronic assemblies will be delivered on time.

Printed Circuit Board Assembly
Perakitan Papan PCB

Perseroan menawarkan perakitan prototipe yang cepat, leadtime produksi yang singkat, dan produksi dengan volume tinggi yang semuanya sesuai dengan kebutuhan pelanggan perseroan.

We offer the assembly of quick-turn prototypes, short production runs, and high-volume production runs all to suit the needs of our customers.

Testing
Pengujian

Perseroan menawarkan layanan pengujian fungsional menggunakan prosedur yang disediakan pelanggan dan perlengkapan yang unik. Melakukan uji fungsional memastikan bahwa hanya produk yang beroperasional sepenuhnya yang akan dikirim ke klien perseroan dan pelanggan mereka.

We offer functional testing services using customer-supplied procedures and unique fixtures. Performing the functional test assures that only fully operational assemblies pass through to our clients and their customers.

Box Build
Perakitan akhir

Klien perseroan dapat memanfaatkan proses turnkey dari perakitan papan PCB, kawat harness, rakitan mekanis, dan pengujian.

Our clients can use our turnkey processes from combining printed circuit board assemblies, wire harnesses, mechanical assemblies, and testing.

List Of Subsidiary Companies
Daftar Entitas Anak

PT SM Engineering
Disingkat /Abbreviated “SME”
Berdomisili di Batam Domiciled in Batam

Alamat Perseroan · Company’s address

Citra Buana Centre Park III Lot. 8

Batam 29461 - Indonesia
Telp : +62 778 471 888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar · Authorised capital

Rp 29,330,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 26,187,500,000

Tanggal Pendirian · Date of establishment

07 January 2002

Total aset · Total assets · per 31 dec 2025
setelah eliminasi · after elimination

USD 5,992,538.

Kepemilikan saham · share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.96%
Steven Andisi	0.04%

Bidang Usaha · Business field

Bidang Industri Pengepresan logam
Metal Stamping Industry field

Status operasi · Operation status

Beroperasi · operating



Sertifikasi
Certification

No	Certification Standard Standar Sertifikasi	Certificate/ License Details Detail Sertifikat/Lisensi	Validity Period Periode Validitas	Certification Scope Ruang Lingkup Sertifikasi
1	**ISO 9001**	Certificate ISO 9001:2015	03-Jun-28	Quality Management System
2	**ISO 14001**	Certificate ISO 14001:2015	03-Jun-28	Environment Management System
3	**ISO 45001**	Certificate ISO 45001:2018	23-Jun-28	OHS Management System
4	**ISO 27001**	Certificate ISO 27001:2022	09-Oct-27	Information Security Management System
5	**IATF 16949**	Certificate IATF 16949 : 2016	29-Oct-27	Otomotive Quality Management System
6	**ESD**	ANSI/ESD S20.20-2021	22-Jan-27	ESD Management System
7	**TL 9000**	TL 9000-H R6.3/R5.7	07-Jan-29	Telecom Quality Management System
8	**RBA**	Recognition RBA VAP - Platinum Recognition	17-Oct-26	Responsible Business Alliance
9	**ZWTL**	Certificate ZWTL	13-Nov-26	Zero Waste to Landfill
10	**ISO 50001**	Certificate ISO 50001:2018	20-Jun-28	Energy Management System



Integrated Capabilities & Compliance Framework

Operational Excellence

ISO 9001

International standard for quality management systems ensuring consistent products and services.

Standar internasional untuk sistem manajemen mutu yang memastikan produk dan layanan yang konsisten.

IATF 16949

Global quality standard for the automotive industry supply chain, focusing on defect prevention.

Standar mutu global untuk rantai pasokan industri otomotif, berfokus pada pencegahan cacat.

Sustainability & Responsibility

ISO 14001

Framework for an effective environmental management system, minimizing ecological impact.

Kerangka kerja untuk sistem manajemen lingkungan yang efektif, meminimalkan dampak ekologis.

RBA VAP

Third-party validation of supply chain compliance to the RBA Code of Conduct for social and environmental responsibility.

Validasi pihak ketiga atas kepatuhan rantai pasokan terhadap Kode Etik RBA untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Risk & Safety Management

ISO 45001

Standard to provide safe and healthy workplaces by preventing work-related injury and ill health.

Standar untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat dengan mencegah cedera dan gangguan kesehatan terkait kerja.

ISO 27001

International standard for managing information security risks, protecting sensitive data.

Standar internasional untuk mengelola risiko keamanan informasi, melindungi data sensitif.

Technical & Industry Compliance

ANSI/ESD 20.20

Requirements for establishing an effective electrostatic discharge control program for electronic devices.

Persyaratan untuk menetapkan program kontrol pelepasan elektrostatik yang efektif untuk perangkat elektronik.

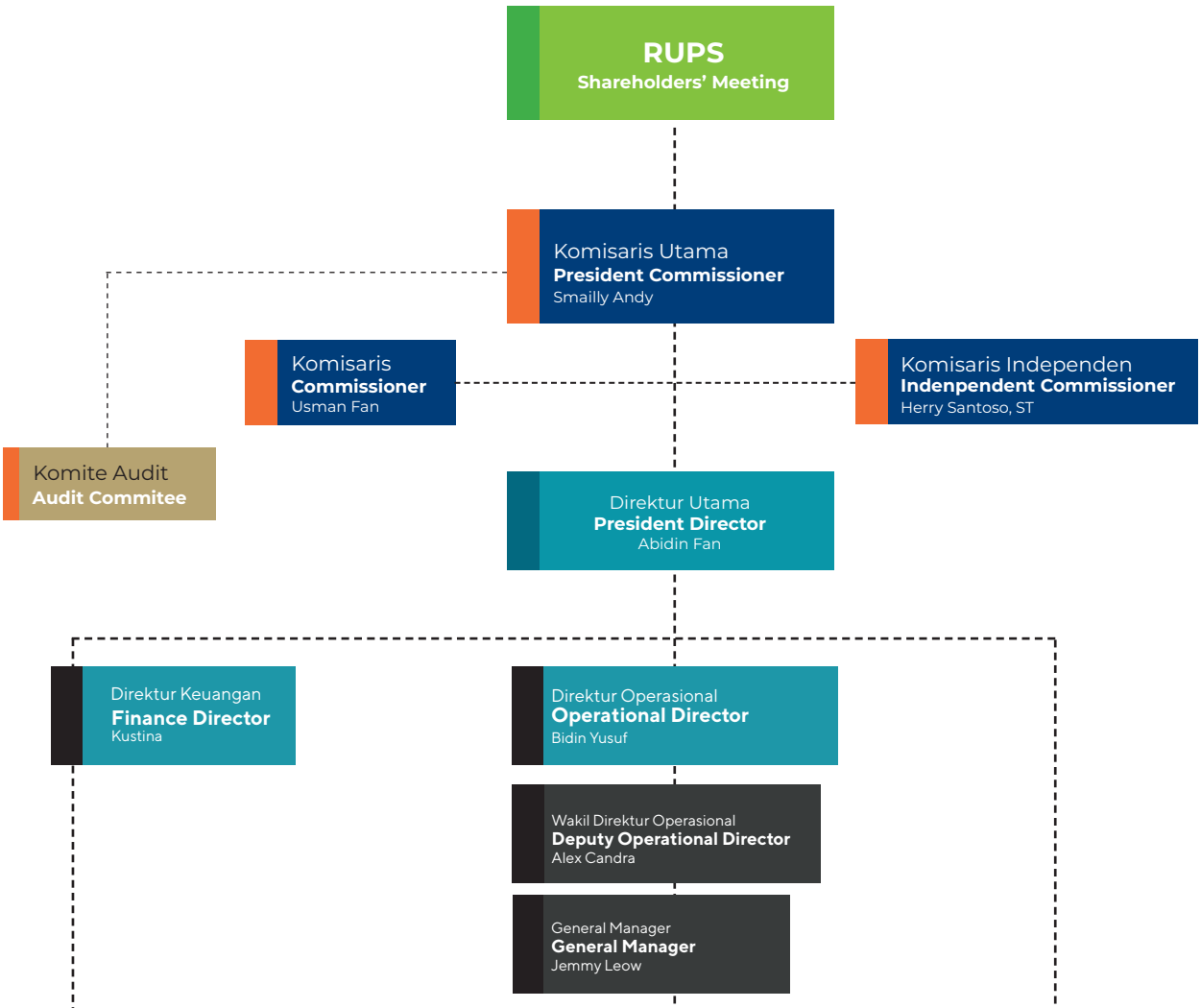
TL 9000

Standard for the telecommunications industry, building upon ISO 9001 with specific performance metrics.

Standar untuk industri telekomunikasi, membangun di atas ISO 9001 dengan metrik kinerja tertentu.

Organization Chart

BAGAN ORGANISASI



Accounting Yuliani Lim

Finance Licen

Tax Halvin

PRODUCTION **DIV 1** Suandi

PRODUCTION **DIV 2** Hendra

PRODUCTION **DIV 3** Raymond

PRODUCTION **DIV 4** Aprianto

PRODUCTION **DIV 5** Hermin

PRODUCTION **DIV 6** Derrick

PRODUCTION **DIV 7** Richie

PRODUCTION **DIV 8** Danny

PRODUCTION **DIV 9** Nico

QA, TRC, ORT, ICC, PURC, SHIP Stanly Rocky

PURCHASING Meliana

ORT & ICC Suwarno

LOGISTIC & SHIPPING Steven Andisi

QA , TRAINING CENTER Stanly Rocky

FACILITY & UTILITY Martadinata

HRD & GA Wilson Yap

IT DEVELOPMENT Sutono

IT INFRA & SECURITY Victor

Central Corporate Planning & Costing Ponian

PROJECT Yohanes

Corporate Planning Enny

DATA STEWARD Ami

Public Relations Ely Tjandra

Internal Auditor Edi Sutejo

Corporate Secretary Rina Dewi,SH

Corporate Communication Rina Dewi,SH

Business Strategy

Investor Relation

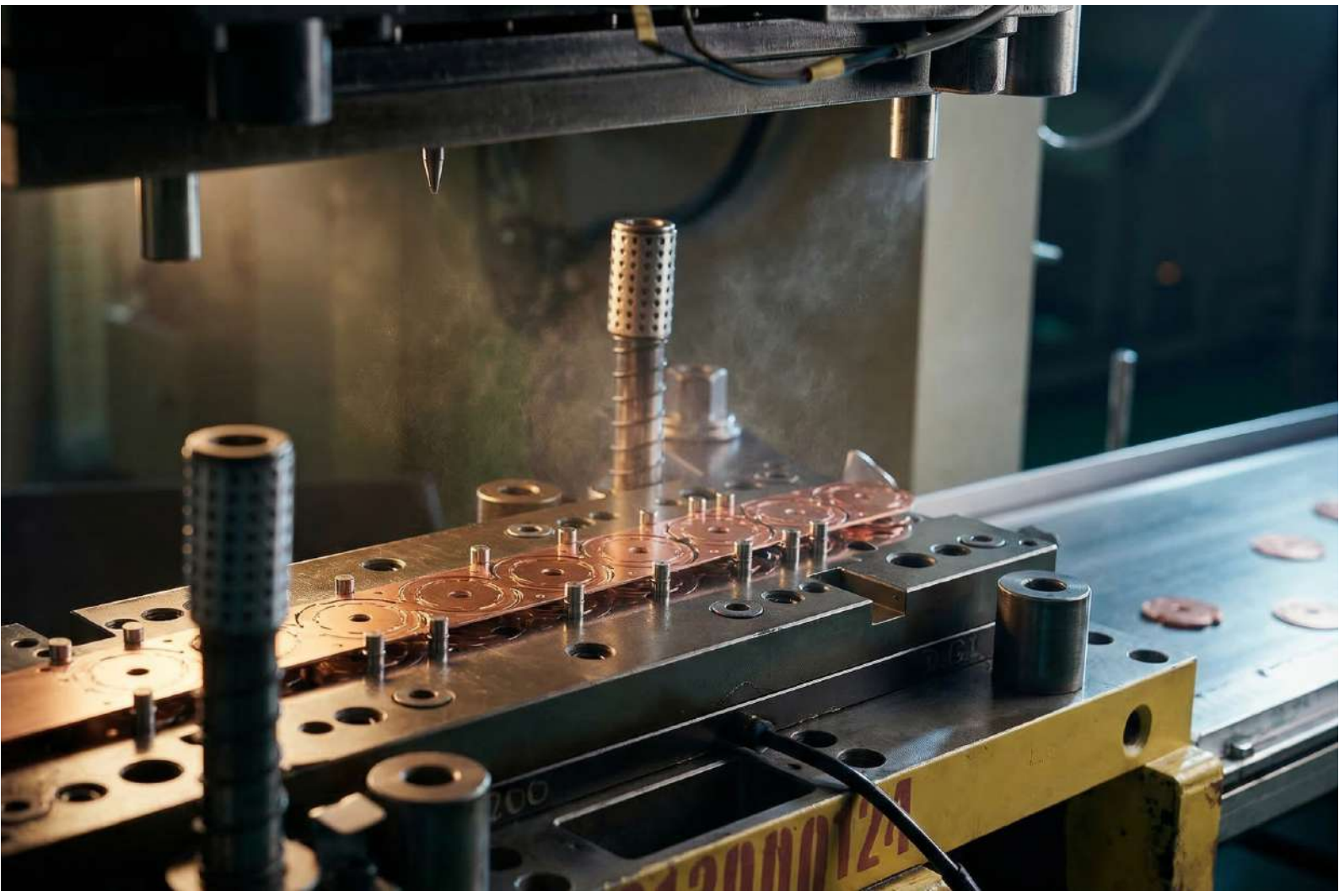
Legal

PT SM ENGINEERING

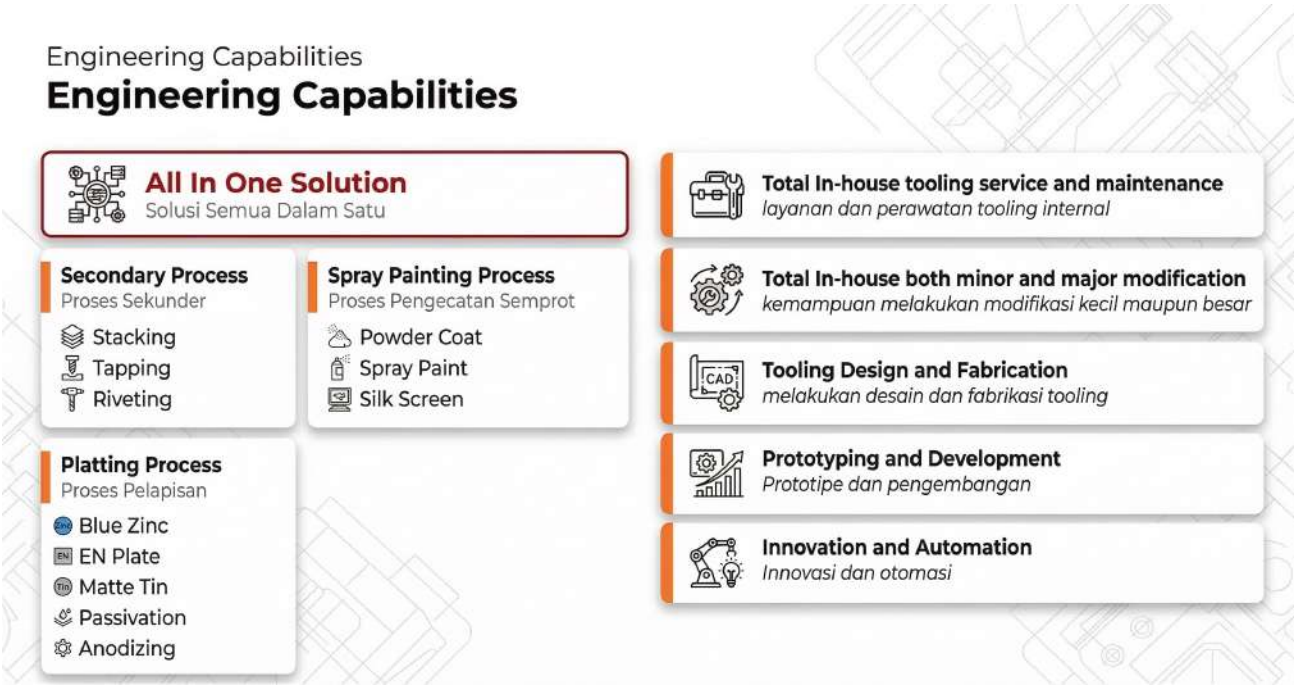
SUBSIDIARY • ENTITAS ANAK

We specializes in metal stamping and precision fabrication. Our capabilities include stacking, tapping, riveting, powder coating, spray painting, and silk screening. We also offer high-quality plating processes such as blue zinc, EN plate, matte tin, passivation, and anodizing, ensuring durable and high-performance finishes for various industrial applications.

Perseroan bergerak di bidang stamping logam dan fabrikasi presisi. Kapabilitas Perseroan mencakup stacking, tapping, riveting, powder coating, spray painting, dan silk screen. Perseroan juga menawarkan proses pelapisan berkualitas tinggi seperti blue zinc, EN plate, matte tin, passivation, dan anodizing, memastikan hasil akhir yang tahan lama dan berkinerja tinggi untuk berbagai aplikasi industri.



Low To High Volume Manual & Progressive	Volume Rendah Ke Tinggi Manual & Progresif
High Mix Low Volume	Campuran Tinggi Volume rendah
Ferrous & Non-Ferrous Materials	Bahan Besi & Non-Besi



Our company offers a comprehensive range of engineering capabilities designed to provide an all-in-one solution for our clients. Under Secondary Processes, we specialize in stacking, tapping, and riveting for precise component assembly. For finishing, our Spray Painting Process includes powder coating, high-quality spray painting, and silk screening for detailed graphics.

In metal treatment, our Plating Process covers blue zinc plating, EN plating, matte tin, passivation, and anodizing to enhance durability and corrosion resistance. We also provide Total In-house tooling services and maintenance, including minor and major modifications, ensuring flexibility and efficiency without relying on external vendors.

Our capabilities extend to Tooling Design and Fabrication, along with Prototyping and Development to transform concepts into products. Driven by Innovation and Automation, we continuously adopt advanced technologies to improve production efficiency, delivering a seamless and integrated manufacturing process from design to final output.

Perusahaan kami menawarkan rangkaian kemampuan rekayasa yang komprehensif untuk memberikan solusi terpadu bagi pelanggan. Dalam Secondary Processes, kami mengkhususkan diri pada proses stacking, tapping, dan riveting untuk perakitan komponen yang presisi. Untuk tahap finishing, Spray Painting Process kami mencakup powder coating, spray painting berkualitas tinggi, serta silk screening untuk aplikasi grafis yang detail.

Dalam pengolahan logam, layanan Plating Process kami meliputi blue zinc plating, EN plating, matte tin, passivation, dan anodizing untuk meningkatkan daya tahan dan ketahanan terhadap korosi. Kami juga menyediakan layanan Total In-house tooling dan maintenance, termasuk modifikasi minor maupun mayor, sehingga memberikan fleksibilitas dan efisiensi tanpa bergantung pada vendor eksternal.

Kemampuan kami juga mencakup Tooling Design and Fabrication serta Prototyping and Development untuk mewujudkan konsep menjadi produk nyata. Dengan mengedepankan Innovation dan Automation, kami terus mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi produksi, sehingga menghadirkan proses manufaktur yang terintegrasi dan optimal dari tahap desain hingga produk akhir.



Tooling Design & Fabrication: Our experienced team delivers precision tooling solutions tailored to your production requirements, ensuring high-quality design and manufacturing for every process.
Desain & Fabrikasi Perkakas: Tim berpengalaman Perseroan menyediakan solusi perkakas presisi yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi Pelanggan, dengan jaminan desain dan manufaktur berkualitas tinggi untuk setiap proses.

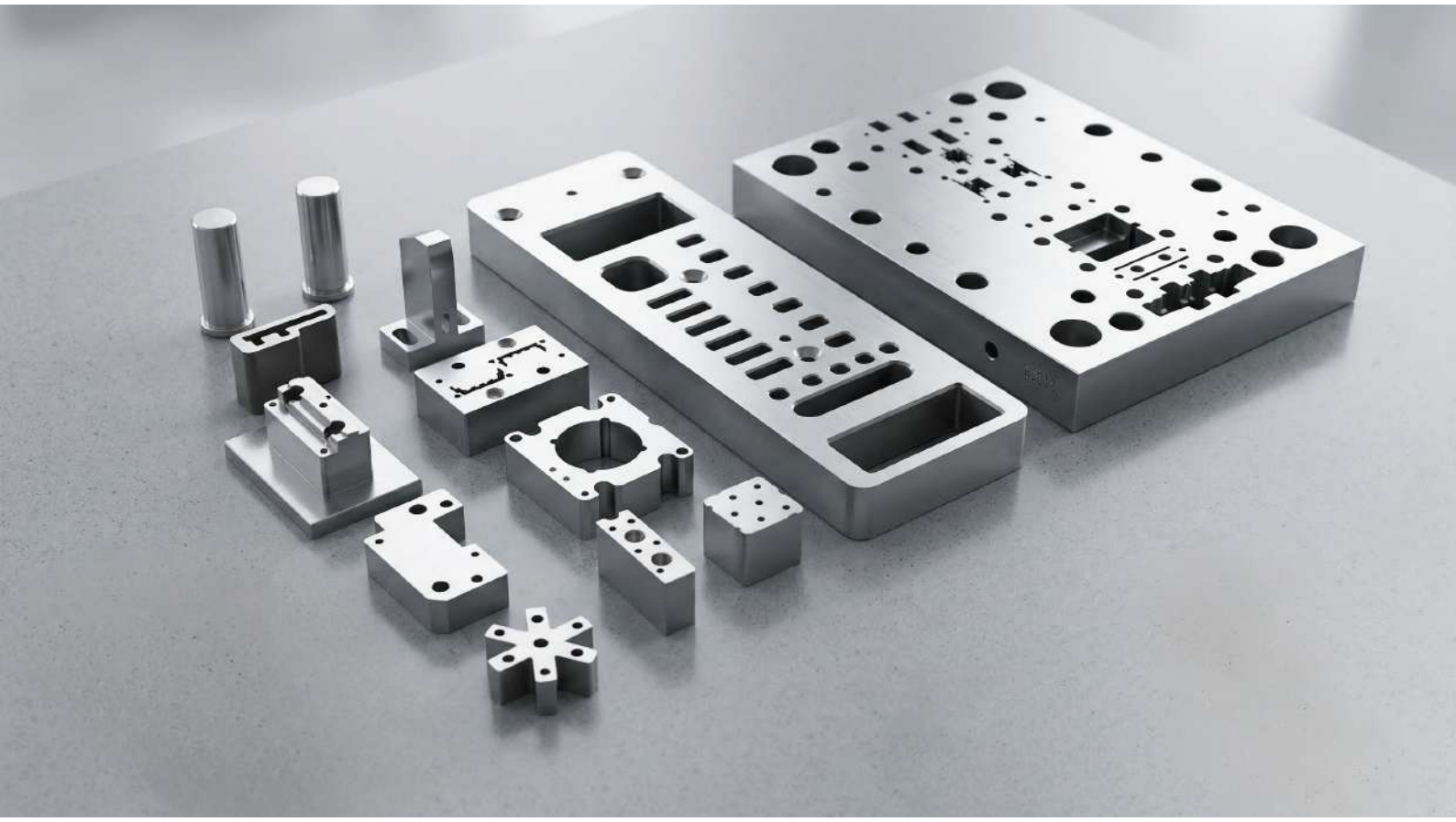
In-House Tooling Service & Maintenance: We provide end-to-end tooling maintenance to ensure optimal performance and extended lifespan, minimizing production downtime.
Layanan & Pemeliharaan Perkakas In-House: Perseroan menyediakan layanan pemeliharaan perkakas secara menyeluruh untuk menjaga kinerja optimal dan memperpanjang masa pakai, serta meminimalkan waktu henti produksi.

In-House Minor & Major Modification: From minor adjustments to major redesigns, our in-house capabilities enable flexible modifications to meet evolving specifications and enhance product performance.
Modifikasi Kecil & Besar In-House: Mulai dari penyesuaian kecil hingga perubahan besar, kapabilitas internal Perseroan memungkinkan modifikasi yang fleksibel untuk memenuhi spesifikasi yang berkembang serta meningkatkan kinerja produk.

Prototype & Development: We support prototype development to help validate concepts and refine designs before full-scale production.
Prototipe & Pengembangan: Perseroan mendukung pengembangan prototipe untuk membantu memvalidasi konsep dan menyempurnakan desain sebelum masuk ke produksi massal.

Innovation & Automation: By integrating advanced technologies, we continuously drive innovation and automation to improve efficiency, reduce costs, and ensure superior product quality.
Inovasi & Otomatisasi: Dengan mengintegrasikan teknologi mutakhir, Perseroan terus mendorong inovasi dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi, menekan biaya, dan menghasilkan produk berkualitas unggul.

Commitment to Excellence: Our integrated capabilities ensure a seamless journey from concept to final delivery, supported by a team dedicated to excellence and continuous innovation.
Komitmen terhadap Keunggulan: Kapabilitas terintegrasi Perseroan memastikan proses yang mulus dari tahap konsep hingga pengiriman akhir, didukung oleh tim yang berkomitmen pada keunggulan dan inovasi berkelanjutan.



Fasilitas Fabrikasi Perseroan dilengkapi untuk menangani kebutuhan manufaktur yang kompleks, termasuk:

CNC Bending dengan kapasitas 135 ton dan panjang hingga 3 meter, memastikan tikungan yang akurat dan sudut yang konsisten untuk semua produk lembaran logam.

Torch Cutting untuk berbagai aplikasi, terutama untuk bagian logam yang lebih berat dan tebal.

Kemampuan pengelasan untuk berbagai jenis material besi, menjamin sambungan yang kuat dan tahan lama untuk semua komponen fabrikasi.

Layanan ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk memberikan solusi komprehensif, mulai dari pemotongan presisi hingga perakitan mendetail, memastikan bahwa kebutuhan proyek Pelanggan dipenuhi dengan standar kualitas tertinggi.

Our Fabrication Facilities are equipped to handle complex manufacturing needs, including:

CNC Bending with a capacity of 135 tonnages and up to 3 meters in length, ensuring accurate bends and consistent angles for all sheet metal products.

Torch Cutting for a range of applications, particularly for heavier and thicker metal sections.

Welding capabilities for various types of ferrous materials, guaranteeing strong and durable joins for all fabricated components.

These services underscore our commitment to providing comprehensive solutions, from precise cutting to detailed assembly, ensuring that your project requirements are met with the highest quality standards.



Layanan manufaktur Perseroan yang canggih mencakup teknologi pemotongan laser modern yang terintegrasi dengan fasilitas fabrikasi yang komprehensif, dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri dengan tingkat presisi dan efisiensi yang tinggi.

Melalui Fasilitas Pemotongan Laser, Perseroan mampu memberikan solusi pemotongan material dengan akurasi tinggi untuk berbagai jenis bahan, antara lain:
- Baja karbon dengan ketebalan hingga 16 mm
- Stainless steel dengan ketebalan hingga 10 mm
- Aluminium dengan ketebalan hingga 6 mm

Didukung oleh teknologi fiber laser terkini, proses pemotongan yang dilakukan Perseroan menghasilkan tingkat presisi yang sangat tinggi dengan kualitas tepi potongan yang halus dan konsisten. Teknologi ini memungkinkan pengerjaan desain yang kompleks dan detail dengan toleransi yang ketat, sehingga sangat sesuai untuk kebutuhan industri yang menuntut standar kualitas tinggi.

The Company's advanced manufacturing services include modern laser cutting technology integrated with comprehensive fabrication facilities, designed to meet industrial needs with a high level of precision and efficiency.

Through its Laser Cutting Facilities, the Company provides high-accuracy material cutting solutions for various types of materials, including:
- Carbon steel with thickness up to 16 mm
- Stainless steel with thickness up to 10 mm
- Aluminum with thickness up to 6 mm

Supported by the latest fiber laser technology, the Company's cutting process delivers exceptional precision with smooth and consistent edge quality. This technology enables the production of complex and detailed designs with tight tolerances, making it highly suitable for industries that require high-quality standards.

Nilai Perusahaan
Corporate Value

Our company instills its core values in all employees through multiple channels, including training programs, internal communications, and employee recognition initiatives. This ongoing reinforcement ensures that our values are consistently upheld across the organization, fostering a strong company culture and guiding our business decisions and actions.

Perusahaan kami menanamkan nilai-nilai inti kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran, termasuk program pelatihan, komunikasi internal, dan inisiatif pengakuan karyawan. Penguatan yang berkelanjutan ini memastikan bahwa nilai-nilai kami selalu diterapkan di seluruh organisasi, membangun budaya perusahaan yang kuat serta membimbing keputusan dan tindakan bisnis kami.



Nilai Operasional **Corporate** Operational Value



Quality
Kualitas

Berkat perjuangan Perseroan untuk selalu melakukan penyempurnaan (kaizen), sehingga memberikan manfaat langsung bagi pelanggan Perseroan. Keseriusan Satnusa dalam menjaga kualitas seluruh proses produksinya sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas tertinggi.

Thanks to the company's constant striving for improvement (kaizen), which has direct benefits for our customers. Satnusa's insistence on maintaining quality throughout the production process is vital to ensuring that our products are of the highest quality.



Cost
Biaya

Dengan memilih Satnusa untuk memproduksi produk mereka, pelanggan dipastikan telah membuat pilihan yang baik. Kaizen memastikan bahwa Satnusa menerapkan inovasi produk yang efektif dan memaksimalkan produktivitas. Kualitas produk Satnusa memungkinkan pelanggan Perseroan untuk menikmati pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

By choosing Satnusa to manufacture their products, customers can be sure of having made a good choice. Kaizen ensures that Satnusa products feature effective innovations and maximising productivity. The quality of Satnusa's products allows their customers to enjoy a high return on their investment.



Delivery
Pengiriman

Satnusa memiliki sistem yang memastikan bahwa hasil produksi sesuai dengan pengiriman tepat waktu. Alur kerja Satnusa yang lancar dan dioptimalkan secara terus menerus, sirklus kerja yang diukur dan direncanakan dengan hati-hati dan pergerakan barang sesuai permintaan, memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggannya.

Satnusa's system ensures that production output corresponds with on time delivery. Satnusa's smooth, continuous and optimised workflows, with carefully planned and measured work-cycle times and on-demand movement of goods, allow them to consistently meet their customer's expectations.



Service
Servis

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan pada tujuan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan menghormati pelanggannya, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, dan melakukan yang terbaik untuk memenuhinya melalui layanan yang Perseroan berikan. Setiap pelanggan yang senang dan puas merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan.

Delivering the best service to our customers is our highest priority. Everything we do serves this purpose directly or indirectly. We respect our customers, understand their needs and wants, and do our best to fulfill them through the services we deliver. Each happy and satisfied customers is a milestone for us.

VISI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION

" Being a leading manufacturing company in the world that provides products, services and solutions that are integrated with world class quality in all aspects of operations and management "

" menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen "

World Class Manufacturer

Our company aims to be a leading force in the manufacturing industry, with a vision centered on providing world-class quality in our products, services, and solutions. We strive to be at the forefront of innovation and excellence, ensuring that every aspect of our operations and management meets the highest global standards. Our commitment to quality goes beyond meeting expectations, as we aim to set new benchmarks in the manufacturing sector and be recognized as a trusted and reliable partner for businesses worldwide.

In line with our mission, we focus on contributing to the reduction of national imports by increasing local production and self-sufficiency. Our goal is to become a key production base for brand owners, both domestically and internationally, by offering superior manufacturing capabilities and unmatched service. We also prioritize social responsibility and stakeholder value, ensuring that our growth and success align with sustainable practices and the well-being of our communities. By combining our vision and mission, we are not just building a company; we are shaping a future that prioritizes quality, innovation, and responsibility.

MISI PERUSAHAAN
CORPORATE MISSION

1. to become a company that contributes in reducing national import figures

2. to become the production base for brand owner for the domestic as well as oversea markets

3. to become a company that has social responsibility and provide best value to the stakeholders

1. menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional

2. menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri

3. menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

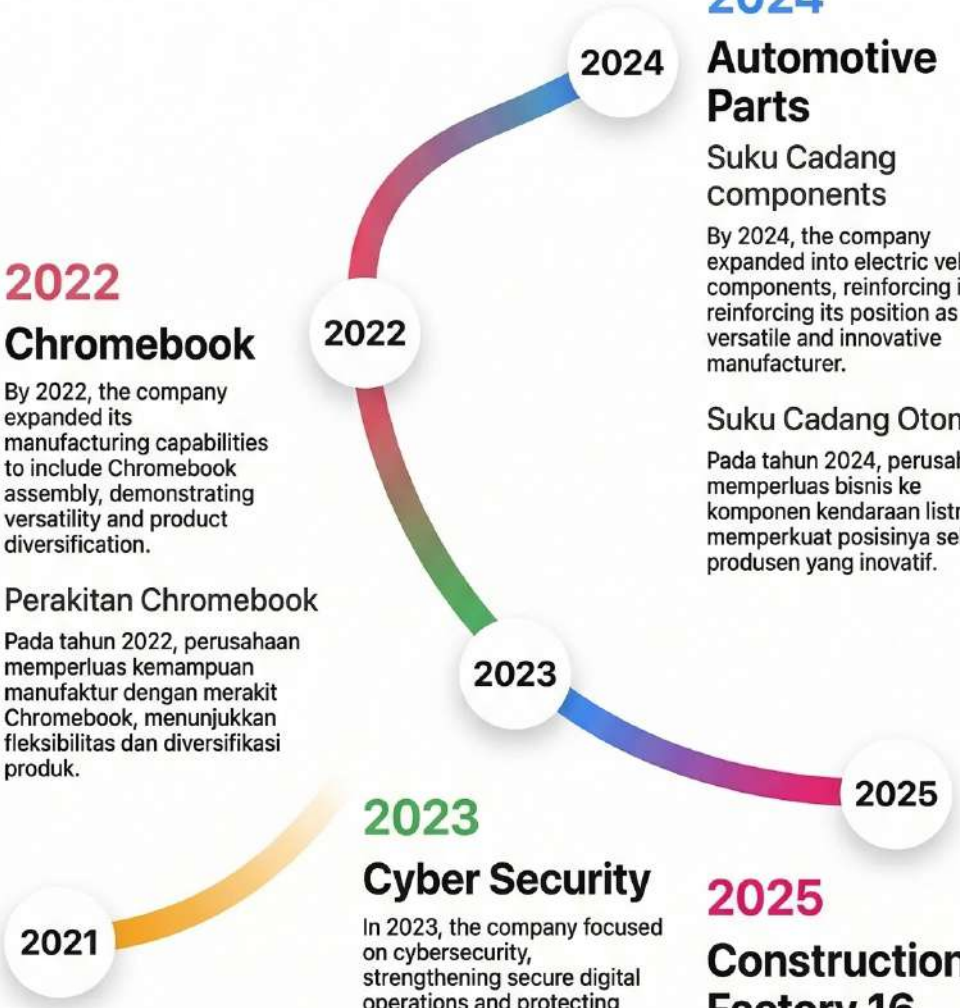
Manufaktur Kelas Dunia

Perusahaan kami berdedikasi untuk menjadi kekuatan terdepan dalam industri manufaktur, dengan visi yang berpusat pada penyediaan kualitas kelas dunia dalam produk, layanan, dan solusi kami. Kami berusaha keras untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi dan keunggulan, memastikan bahwa setiap aspek operasi dan manajemen kami memenuhi standar global tertinggi. Komitmen kami terhadap kualitas bukan hanya sekedar memenuhi ekspektasi namun melampaui ekspektasi, karena kami bertujuan untuk menetapkan tolak ukur baru di sektor manufaktur dan diakui sebagai mitra tepercaya dan dapat diandalkan untuk bisnis di seluruh dunia.

Sejalan dengan misi kami, kami fokus untuk berkontribusi terhadap penurunan angka impor nasional dengan meningkatkan produksi lokal dan swasembada. Tujuan kami adalah menjadi basis produksi utama bagi pemilik merek, baik di pasar domestik maupun luar negeri, dengan menawarkan kemampuan manufaktur terbaik dan layanan tak tertandingi. Kami juga memprioritaskan tanggung jawab sosial dan nilai pemangku kepentingan, memastikan bahwa pertumbuhan dan kesuksesan kami selaras dengan praktik berkelanjutan dan kesejahteraan komunitas kami. Dengan menggabungkan visi dan misi, kami tidak hanya membangun perusahaan; kita membentuk masa depan yang mengutamakan kualitas, inovasi, dan tanggung jawab.

Company Milestone

Tonggak sejarah perusahaan



2024

Automotive Parts

Suku Cadang components

By 2024, the company expanded into electric vehicle components, reinforcing its reinforcing its position as a versatile and innovative manufacturer.

Suku Cadang Otomotif

Pada tahun 2024, perusahaan memperluas bisnis ke komponen kendaraan listrik, memperkuat posisinya sebagai produsen yang inovatif.

2022

Chromebook

By 2022, the company expanded its manufacturing capabilities to include Chromebook assembly, demonstrating versatility and product diversification.

Perakitan Chromebook

Pada tahun 2022, perusahaan memperluas kemampuan manufaktur dengan merakit Chromebook, menunjukkan fleksibilitas dan diversifikasi produk.

2023

Cyber Security

In 2023, the company focused on cybersecurity, strengthening secure digital operations and protecting information integrity.

Keamanan Siber

Pada tahun 2023, perusahaan berfokus pada keamanan siber untuk memperkuat keamanan operasional digital dan menjaga integritas informasi.

2025

Construction of Factory 16

In 2025, the company added Factory 16, a 10-floor facility designed to support long-term term of croouctuers and long-term expansion and increase production capacity.

Pembangunan Pabrik ke 16

Pada tahun 2025, PT Sat Nusapersada Tbk telah menyelesaikan pembangunan Pabrik ke 16, sebuah fasilitas bertingkat 10 yang dirancang untuk mendukung kebutuhan produksi jangka panjang, ekspansi bisnis, serta peningkatan kapasitas produksi Perusahaan secara signifikan.

2021

SAP Integration

In 2021, the company achieved integration with SAP systems, enhancing operational efficiency, streamlining processes, and improving data analytics capabilities.

Integrasi sistem SAP

Pada tahun 2021, perusahaan mencapai integrasi dengan sistem SAP yang meningkatkan efisiensi operasional, menyederhanakan proses, dan meningkatkan kemampuan analisis data.

Board of Commissioners Profile
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



SMAILLY ANDY
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
41 tahun / *41 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / *Batam Indonesia*

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPSLB 2 Des 2024/ EGMS, Dec 2, 2024

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2007	Sarjana Ekonomi dibidang Perbankan dan Keuangan di University of London *Bachelor of Science in Banking and Finance at University of London*
2014	Magister Hukum dari Universitas Internasional Batam, Indonesia *Masters in Law from the Universitas Internasional Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2007 - 2008	Pengontrol Kredit diperusahaan Smart Automobile Pte Ltd *Credit Controller at Smart Auntomobile Pte Ltd*
2008 - 2024	Hubungan Investor PT Sat NusapersadaTbk *Investor Relation of PT Sat Nusapersada Tbk*
2014 - 2024	Manager Legal PT Sat Nusapersada Tbk *Legal Manager of PT Sat Nusapersada Tbk*
2024 - now	Komisaris Utama PT Sat Nusapersada Tbk *President Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Abidin Fan	: Direktur Utama / *President Director*
Bidin Yusuf	: Direktur / *Director*
Usman Fan	: Komisaris / *Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional.
Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Kebijakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Training and Competency Development Policy

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa memiliki kompetensi, wawasan, dan pemahaman yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan profesional

The Company is committed to ensuring that all members of the Board of Commissioners possess adequate competencies, knowledge, and understanding to effectively and professionally perform their supervisory duties.

Board of Commissioners Profile
Riwayat Hidup Dewan Komisaris

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1992	Diploma Manajemen Bisnis di Stanford City College, Singapura. Business Management Diploma study at Stanford City College, Singapore.

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1994 - 2005	Direktur utama PT Fanindo Genmik Perkasa *President Director of PT Fanindo Genmik Perkasa*
1994 - now	Direktur utama PT Fanindo Chiptronic *President Director of PT Fanindo Chiptronic*
2000 - 2002	Direktur utama PT Sat Techindo *President Director of PT Sat Techindo*
2001 - now	Direktur utama PT Putra Andalas Sejati *President Director of PT Putra Andalas Sejati*
2001 - now	Direktur utama PT Fanindo Cipta Propertindo *President Director of PT Fanindo Cipta Propertindo*
2004 - now	Komisaris Utama PT Guna Surya Binamandiri *President Commissioners of PT Guna Surya Binamandiri*
2007 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*
2008 - now	Direktur Utama PT Hosea Indonesia *President Director of PT Hosea Indonesia*
2009 - now	Komisaris Utama PT BPR Mutiara Cemerlang Barelang *President Commissioners of PT BPR Mutiara*
2010 - now	Direktur Asia Fantronic Pte Ltd *Director of Asia Fantronic Pte Ltd*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :

Abidin Fan	: Direktur Utama / *President Director*
Bidin Yusuf	: Direktur / *Director*
Smailly Andy	: Komisaris Utama / *President Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional.
Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.



USMAN FAN
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
55 tahun / 55 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Board of Commissioners Profile
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



HERRY SANTOSO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
55 tahun / 55 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1994	Sarjana Teknik Universitas Atmajaya Jakarta *Bachelor of Engineering at Atmajaya University Jakarta*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya *Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya*
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam *Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam*
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia *Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia*
2010 - Now	ManaJer Operasional PT. Satria Temeng Sari *Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari*
2017 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun selain juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan
There are no concurrent positions in any public company other than serving as Chairman of the Audit Committee in the Company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Board Of Directors Profile
Riwayat Hidup Direksi

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1978	Sekolah Menengah Pertama Negeri Batam *Junior High School of Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1987 - 1989	General Manager PT Hi Tech Agratekron Sempurna *General Manager of PT Hi Tech Agratekron Sempurna*
1989 - 1990	Manajer Produksi PT Singamip *Production Manager of PT Singamip*
1990 - now	Direktur Utama PT Sat Nusapersada Tbk *President Director of PT Sat Nusapersada Tbk*
1994 - 2007	Direktur PT Sat Nusapersada Brothers *Director of PT Sat Nusapersada Brothers*
2002 - now	Direktur PT SM Engineering *Director of PT SM Engineering*

PENGALAMAN BERORGANISASI / ORGANIZATION EXPERIENCE

2003 - 2009	Ketua Dewan Pimpinan Kota (DPK) APINDO Batam *Chairman of DPK APINDO Batam*
2004 - 2009	Ketua Dewan Pengurus Propinsi (DPP) APINDO Kepulauan Riau *Chairman of DPP APINDO Riau Island*
2009 - now	Dewan Pertimbangan APINDO Kepri *APINDO Advisory Council of the Riau Islands*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :
Bidin Yusuf : Direktur / *Director*
Usman fan : Komisaris / *Commissioner*
Smailly Andy : Komisaris Utama / *President Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
63 tahun / 63 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Board Of Directors Profile
Riwayat Hidup Direksi



BIDIN YUSUF

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
67 tahun / 67 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2001	Diploma dari International Correspondence Schools *Diploma degree from International Correspondence Schools*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1982 - 1995	Supervisor di PT McDermott Indonesia *Supervisor of PT McDermott Indonesia*
1995 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada Brothers *General Manager of PT Sat Nusapersada Brothers*
1999 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada *General Manager PT Sat Nusapersada*
2007 - now	Direktur Operasional PT Sat Nusapersada Tbk *Operational Director of PT Sat Nusapersada Tbk*
2002 - now	Komisaris PT SM Engineering *Commissioner of of PT SM Engineering*

AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :

Abidin fan	: Direktur Utama / *President Director*
Usman fan	: Komisaris / *Commissioner*
Smailly Andy	: Komisaris Utama / *President Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Board Of Directors Profile
Riwayat Hidup Direksi



KUSTINA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
44 tahun / 44 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2001	Diploma dari Thames Business School, Singapura *Diploma from Thames Business School, Singapore*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2002 - 2007	Executive PT Amtek Engineering Batam *Executive of PT Amtek Engineering Batam*
2007 - 2014	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada *Accounting Manager of PT Sat Nusapersada*
2014 - now	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk *Finance Director of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties

Riwayat Hidup Komite Audit
Committe Audit Profile



HERRY SANTOSO

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
55 tahun / *55 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2017
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2017

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak tanggal 21 Juni 2017 / Since 21 June 2017

Sama dengan profile Komisaris Independen /
Same with Independent Commissioner profile

Rangkap Jabatan sebagai Komisaris Independen
Concurrent Positions as Independent Commissioner

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya *Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya*
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam *Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam*
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia *Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia*
2010 - Now	Manajer Operasional PT. Satria Temeng Sari *Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari*
2017 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

RUSDIANA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
53 tahun / *53 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / *Batam, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/X/2019
Company Decree number 001/SK/PTSN/X/2019

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992	Gelar Diploma Akuntansi dari Indonesian Economy College (SITE) *Accounting Diploma Degree from Indonesian Economy College (STIE)*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1992 - 1993	Auditor Junior Drs. Kantor Akuntan Publik Sasongko Mulyo, Jakarta *Junior Auditor of Drs. Sasongko Mulyo Public Accountant Office, Jakarta*
1993 - 1994	Asisten Pengawas Akuntansi Delta Holidays, Jakarta *Accounting Assistant Supervisor of Delta Holidays, Jakarta*
1994 - 1997	Staf Akuntansi dan Keuangan PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa *Accounting and Finance Staff of PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa*
1997- 2007	Sekretaris sekaligus Manajer Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk *Secretary cum Finance Manager of PT Sat Nusapersada Tbk*
2007-2013	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk *Corporate Secretary of PT Sat Nusapersada Tbk*

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak tanggal 23 Oktober 2019 / Since 23 October 2019

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Riwayat Hidup Komite Audit
Committe Audit Profile

LILY

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
45 tahun / *45 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / *Batam, Indonesia*



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK/PTSN/IX/2023
Decree of the Company's Board of Commissioners No.003/SK/PTSN/IX/2023

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2000	SMK Indra Sakti (Accounting & Financial) Tanjung Pinang *Indra Sakti Vocationa l School (Accounting &Financial) Tanjung Pinang*

Pengalaman Kerja / Work Experience

2000 - 2002	Quality Control Supervisor of PT. Kim Koon Garment Industries,Bintan *Quality Control Supervisor of PT. Kim Koon Garment Industries, Bintan*
2002-2004	Accounting & Finance Staff of PT. Chandra Dhini Perkasa,Batam *Accounting & Finance Staff of PT. Chandra Dhini Perkasa, Batam*
2004-current	Assistant Manager Sales, Financial & General Administration PT. Graha Harmoni, Batam *Assistant Manager Sales, Financial & General Administration* *PT. Graha Harmoni, Batam*

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak 29 September 2023 | *Since 29 September 2023*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

RINA DEWI, SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
34 tahun / 34 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Surat Pengangkatan No. Ref. 006/PTSN/I/2021 tanggal 18 Januari 2021
Appointment Letter No. Ref. 006/PTSN/I/2021 dated 18 January 2021

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2010	Sarjana Hukum dari Universitas Internasional Batam *Bachelors in Law from the Universitas Internasional Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2009 - 2013	Staf Senior Akuntansi Perusahaan PTSN *Accounting Senior Staff of the Company PTSN*
2013 - 2021	Asisten Sekretaris Perusahaan PTSN *Assistant of Corporate Secretary of the PTSN*
2021 - Now	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk *Corporate Secretary of the Company*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

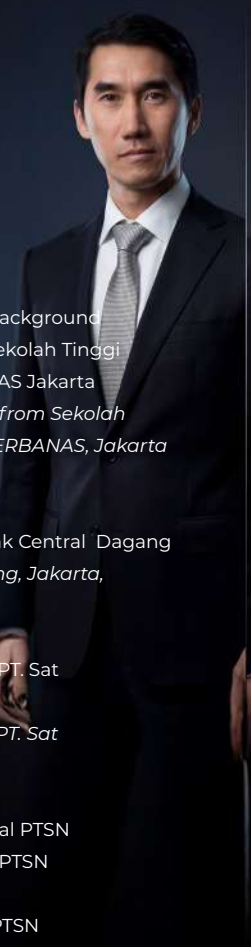
RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Riwayat Hidup Internal Audit

Internal Audit Profile



YURI HERONO, SE

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
54 tahun / *54 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1995	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Jakarta *Bachelor in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Jakarta*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1999	Akuntan Officer PT. Bank Central Dagang *PT. Bank Central Dagang, Jakarta, as Account Officer*
1999 - 2007	Senior Akuntan Officer PT. Sat Nusapersada Brothers *Senior Account Officer PT. Sat Nusapersada Brothers*
2012 - 2013	Member of Audit Internal PTSN Anggota Internal Audit PTSN
2013 - now	Head of Audit Internal PTSN Ketua Internal Audit PTSN

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013
Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal. *Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.*

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet



EDI SUTEJO, SE

Anggota Unit Audit Internal
Member of Internal Audit

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
49 tahun / *49 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1999	Sarjana ekonomi Universitas Janabadra, Yogyakarta *Bachelor in Economics from Janabadra University, Yogyakarta*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2013	Staff audit PT Sat Nusapersada Tbk *Audit member for PT Sat Nusapersada Tbk*
2013 - now	Ketua audit PT Sat Nusapersada Tbk Head of *Audit for PT Sat Nusapersada Tbk*
2013 - now	Anggota Internal Audit PT Sat Nusapersada Tbk Member of Internal Audit *PT Sat Nusapersada Tbk*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penujukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013
Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal. *Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.*

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet

Lembaga Dan Profesi

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institution

Pencatatan Saham
Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 153
E-mail : contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930

Jasa Yang Diberikan:
Services Provided:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

1. Responsible for keeping and managing the Register of Shareholders.
2. Record the changes in the Register of Shareholders.
3. Assisst the implementation of Company's General Meeting of Shareholders.

Periode Penugasan:
Term of Assignment:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the prevailing legislation, unless there is an early termination by either party.

Komisi: **Rp 71,980,550**

Biaya Pemeliharaan Data (Tahunan)
Data Maintenance Fee (Annual)

Biaya Administrasi RUPST, E RUPS & Biaya out of Pocket
AGMS Administration Fees, EGMS & Out of Pocket Fees

Dan biaya lainnya/others fee

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Johan Malonda Mustika & Rekan
Kantor Akuntan Johan Malonda Mustika &
rekan
Jl. Pluit Raya 200 blok v No. 1-5
Jakarta 14450

Jasa yang diberikan:
Services provided:

Mengaudit laporan keuangan PT Sat Nusapersada Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

To Audit PT Sat Nusapersada Tbk Financial statements consisting of financial statement as per December 31, 2025, Profit and loss Statement and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the same period.

Periode Penugasan: Sejak tahun 2010 Term of Assignment: Since year 2010

Komisi: **Rp 533,000,000,-**
Fee:

Notaris
Notary

Notaris / PPAT CAROLINA MULYATI SANTOSO, S.H.
Komp. Jodoh Square, Jl. Raja Ali H. No.6 Blok A, RW.8, Sei Jodoh, Batu Ampar, Batam City, Riau Islands 29432

Jasa yang diberikan: Services provided:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS
2. Konsultasi Hukum
3. Legalisasi Dokumen (Jika ada)
4. RUPS Luar Biasa

1. Implementation of GMS, the making of GMS Minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.
2. Legal Consultation.
3. Document Legalization (if any)
4. Extra ordinary GMS

Periode Penugasan : Sejak tahun 2012
Term of Assignment : Since year 2012

Komisi: **Rp 26,000,000.**
Fee:

Year ended
31 December
2025

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 4 Tahun 2024, Perseroan telah memiliki kebijakan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan nya atas saham perseroan dan setiap perubahan atas kepemilikan saham persoroan."

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 year 2024, the Company has a policy for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of the Company's shares and any change in the ownership of the company's share.

Pengungkapan Kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi harus memberitahu Perseroan secara tertulis sesegera mungkin namun tidak lebih dari satu hari kerja setelah tanggal transaksi agar Perseroan dapat memberitahu regulator secara tepat waktu.

Disclosure of Ownership and/or changes in Share ownership by the Board of Commissioners and/or Directors

Members of the Board of Commissioners and Directors must notify the Company in writing as soon as possible but no later than one working day after the transaction date so that the Company can notify the regulator in a timely manner.

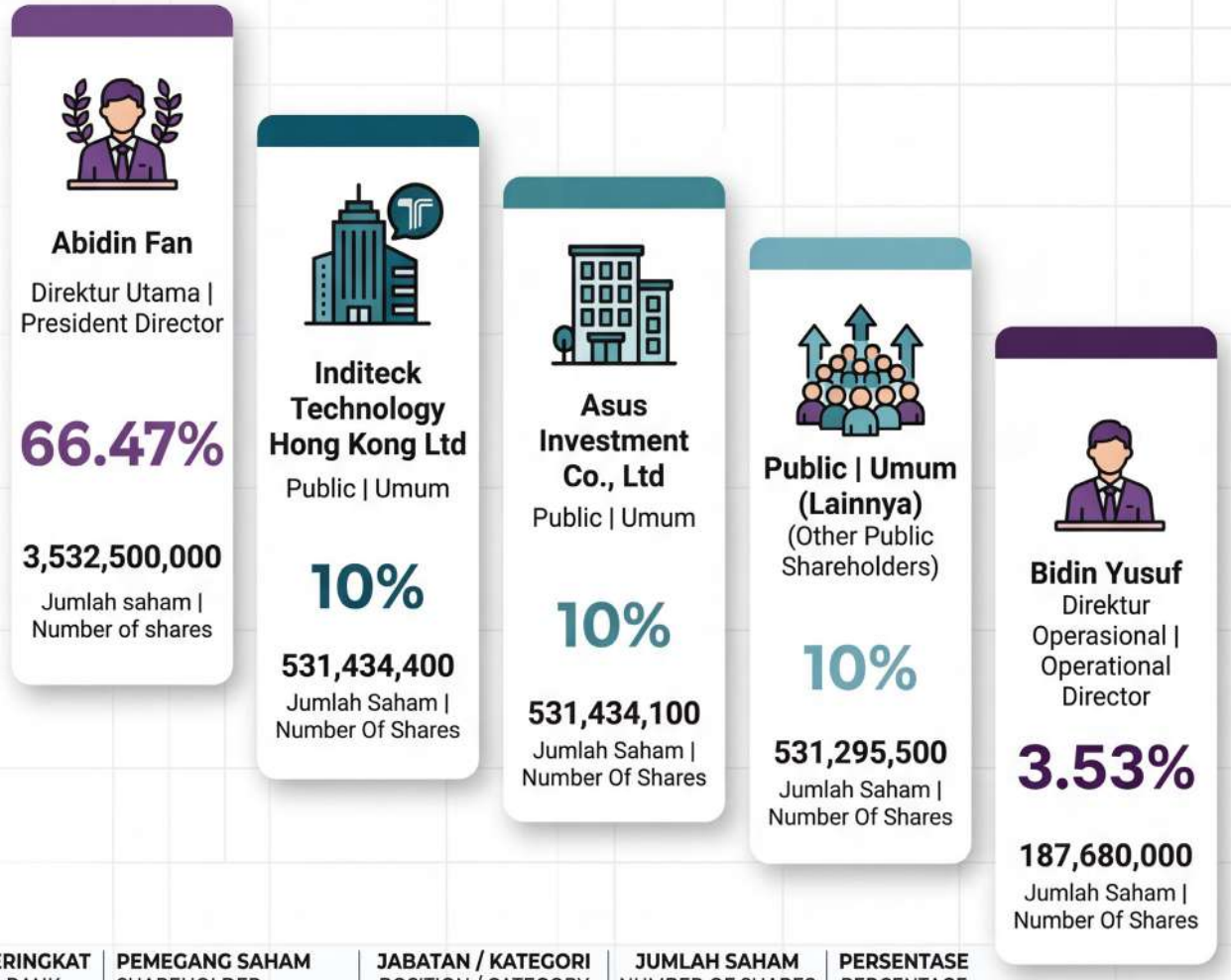
Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung pada Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung yang perlu diungkapkan dalam laporan ini.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company do not have any indirect share ownership in the Company. Accordingly, there is no indirect share ownership to be disclosed in this report.

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

Tidak terdapat perubahan **kepemilikan saham** Perusahaan di atas 5% di sepanjang tahun 2025.

There were no changes in the Company's shareholders above 5% throughout 2025.



PERINGKAT RANK	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JABATAN / KATEGORI POSITION / CATEGORY	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE
1	Abidin Fan	**Direktur Utama** (President Director)	3,532,500,000	66.47%
2	Inditeck Technology Hong Kong Ltd	**Public** (Umum)	531,434,400	10.00%
3	Asus Investment Co., Ltd	**Public** (Umum)	531,434,100	10.00%
4	Bidin Yusuf	**Direktur Operasional** (Operational Director)	187,680,000	3.53%
5	Other Public	**Public** (Umum)	531,295,500	10.00%

Detail Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition Details

PT Sat Nusapersada Tbk | Ticker : " PTSN "

The Company's ownership structure is predominantly driven by Indonesian investors, reflecting deep-rooted confidence in its operational strength and future outlook. At the same time, sustained foreign participation reinforces its position as an attractive and credible player in the global market.

Struktur kepemilikan Perseroan didominasi oleh investor Indonesia, yang mencerminkan kepercayaan yang kuat terhadap kinerja operasional serta prospek masa depan Perseroan. Pada saat yang sama, partisipasi investor asing yang berkelanjutan semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang menarik dan kredibel di pasar global.

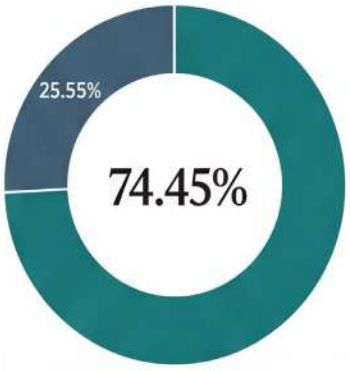
74.45% NATIONAL OWNERSHIP

Indonesia-Based Investors Driving Local Market Commitment
Investor Berbasis di Indonesia Mendorong Komitmen Pasar Lokal

National Investors Investor Nasional	Number of Shareholders	Number of Shares Held	Grand Total Ownership
Indonesian Individuals Individu Indonesia	3,763	3,956,740,374	74.454%
Limited Liability Companies Perseroan Terbatas	2	7,000	0.000%
Lainnya Lainnya - Danareksa, Asuransi, dll.	0	0	0.000%
Sub-total	3,765	3,956,747,374	74.454%

Foreign Investors Investor Asing	Number of Shareholders	Number of Shares Held	Grand Total Ownership
Foreign Individuals Individu Asing	10	15,616,526	0.294%
Foreign Entities Badan Hukum Asing	17	1,341,980,100	25.252%
Sub-total	27	1,357,596,626	25.546%

Share Ownership Distribution
Distribusi Kepemilikan Saham



National Investors
3,956,747,374 shares

Foreign Investors
1,357,596,626 shares

Key Data Summary Ringkasan Data Kunci	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Total
	3,792	5,314,344,000	100%

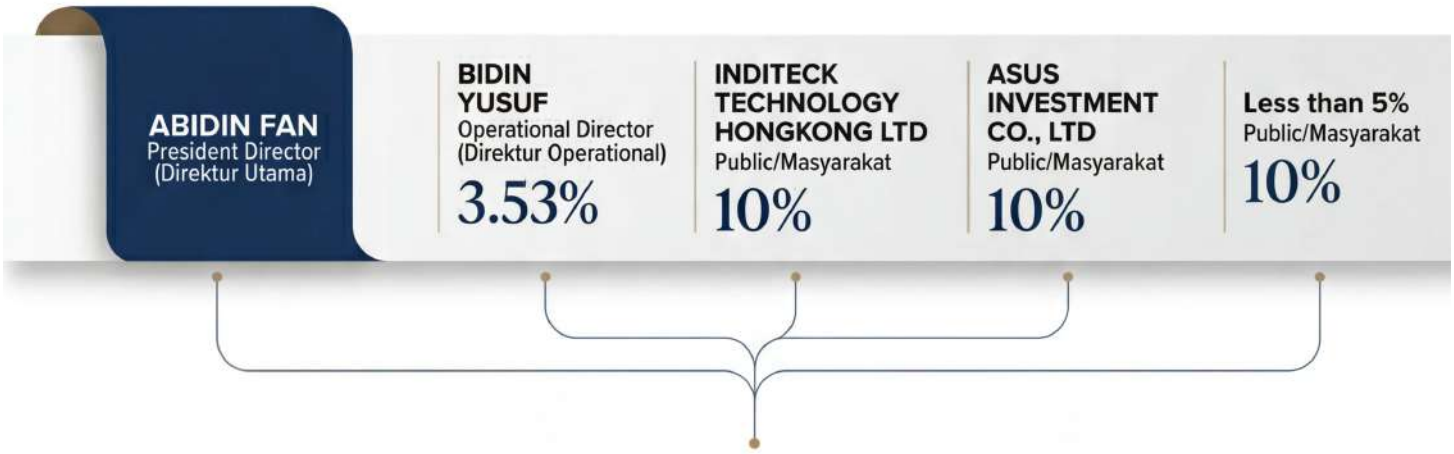
TRANSPARENT OWNERSHIP & CONTROL: ULTIMATE BENEFICIAL OWNER & KEY SHAREHOLDERS

Informasi mengenai pemegang saham utama sampai kepada pemilik individu

66.47% UBO: ABIDIN FAN

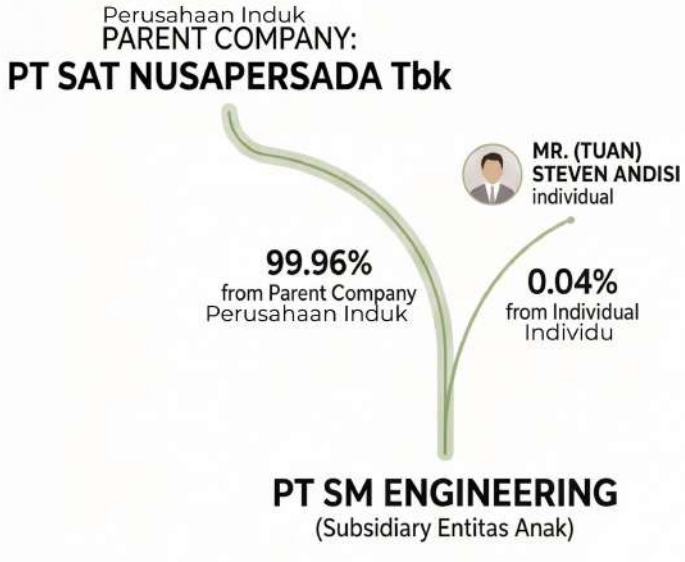
President Director (Direktur Utama)

"sebagai pengendali perusahaan terbuka dan Pemilik manfaat akhir
as the Ultimate Beneficial Owner and Controlling Party



Subsidiary Ownership

Kepemilikan Anak Perusahaan



Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



For the year ended
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 DECEMBER **2025** and/dan
31 DECEMBER 2024

Tinjauan Keuangan Tahun 2025

2025 Financial Review



Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Satnusa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Pada tahun 2025, Satnusa mencatat pembalikan kinerja yang sangat kuat dibandingkan tahun 2024, dengan total pendapatan meningkat hampir dua kali lipat, sebesar 97,6%, dari USD 122.856.510 menjadi USD 242.787.269.

Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan Pendapatan Industri (Penjualan Neto) yang naik 178,6% dari USD 63.223.312 pada tahun 2024 menjadi USD 176.125.848 pada tahun 2025, seiring mulai berkontribusinya beberapa pelanggan utama baru serta meningkatnya volume pesanan dari pelanggan yang sudah ada.

Pendapatan Jasa Perakitan juga mencatat kinerja positif, tumbuh 11,8% dari USD 59.633.198 menjadi USD 66.661.421. Pertumbuhan ini menunjukkan penguatan berkelanjutan pada lini bisnis jasa perakitan dan semakin mengukuhkan posisi Satnusa sebagai mitra manufaktur elektronik yang andal.

Secara keseluruhan, kombinasi lonjakan Pendapatan Industri dan pertumbuhan Jasa Perakitan menghasilkan kenaikan laba kotor sebesar 25,9% serta peningkatan laba tahun berjalan sekitar 75,9%, yang menandakan pemulihan dan penguatan fundamental keuangan perseroan setelah tekanan yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Secara umum, tahun buku 2025 menandai fase pemulihan dan ekspansi bagi Satnusa, dengan skala usaha yang meningkat signifikan dan profitabilitas yang lebih kuat dibanding 2024. Perseroan berhasil menggandakan total pendapatan, mendorong kenaikan laba bersih dan penguatan arus kas operasi, meskipun hal ini diiringi dengan peningkatan investasi pada aset tetap dan bertambahnya liabilitas untuk mendukung kapasitas produksi yang lebih besar.

The following discussion and analysis refer to the Consolidated Financial Statements of Satnusa for the years ending December 31, 2025 and 2024, presented in this Annual Report. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan.

In 2025, Satnusa recorded a very strong turnaround in performance compared to 2024, with total revenue almost doubling, increasing by 97.6% from USD 122,856,510 to USD 242,787,269.

This increase was mainly driven by a surge in Industrial Revenue (Net Sales), which rose by 178.6% from USD 63,223,312 in 2024 to USD 176,125,848 in 2025, in line with the contribution of several new key customers as well as higher order volumes from existing customers.

Assembly Services revenue also delivered a positive performance, growing by 11.8% from USD 59,633,198 to USD 66,661,421. This growth reflects continued strengthening in the assembly services line of business and further solidifies Satnusa's position as a reliable electronic manufacturing partner.

Overall, the combination of the surge in Industrial Revenue and the growth in Assembly Services resulted in a 25.9% increase in gross profit and an approximately 75.9% rise in profit for the year, signalling a recovery and strengthening of the company's financial fundamentals after the pressures experienced in the previous year.

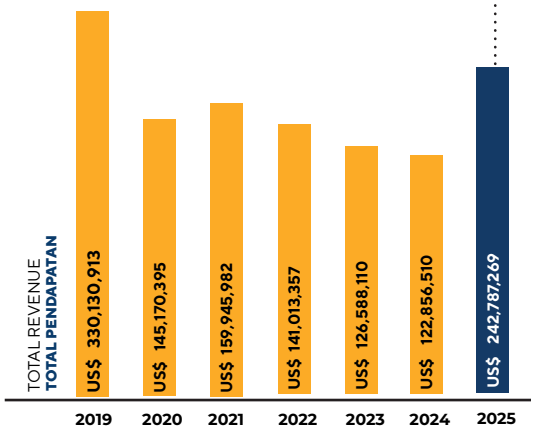
In general, fiscal year 2025 marked a phase of recovery and expansion for Satnusa, with a significantly larger business scale and stronger profitability compared to 2024. The Company succeeded in doubling total revenue, driving higher net income and stronger operating cash flows, although this was accompanied by increased investment in fixed assets and higher liabilities to support greater production capacity.

Total Revenue
Pendapatan Usaha
Tahun Year 2025

yang terdiri dari consist of

72,5%
INDUSTRY
US$ 176,125,848

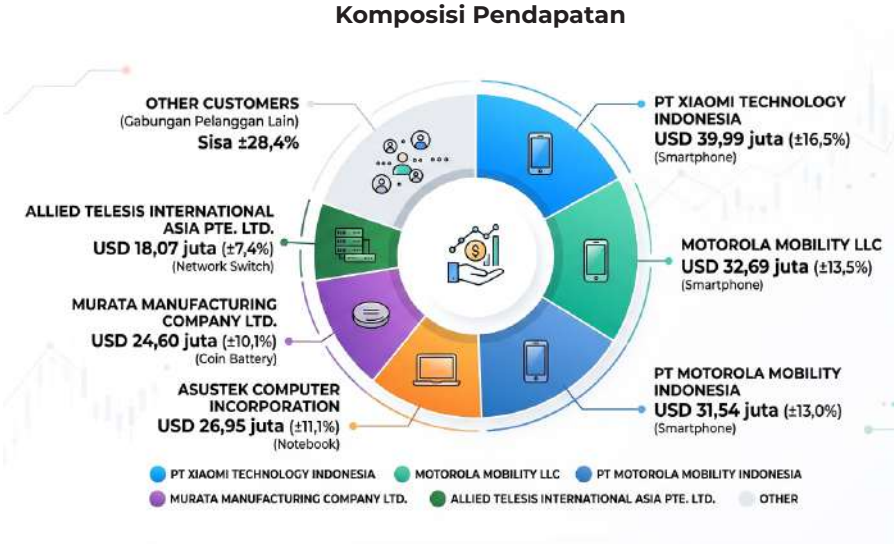
27,5%
CONSIGNMENT
US$ 66,661,421



Pada tahun 2025, total pendapatan Satnusa mencapai USD 242.787.269. Kedua segmen usaha utama, yaitu Segmen Industri dan Jasa Perakitan (juga dikenal sebagai Consignment), memberikan kontribusi yang berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Segmen Industri menyumbang 72,5% dari total pendapatan, sementara Jasa Perakitan menyumbang sisanya sebesar 27,5%. Hal ini menandai pergeseran yang signifikan dibandingkan tahun 2024, di mana Segmen Industri menyumbang 51% dan Jasa Perakitan 49% dari total pendapatan. Pergeseran ini mencerminkan perubahan strategis Perseroan, keberhasilan akuisisi pelanggan kunci baru, serta peningkatan volume pesanan pada Segmen Industri sepanjang tahun.

In 2025, Satnusa's total revenue amounted to USD 242,787,269. The two main business segments, Industry and Assembly (also known as Consignment), contributed differently to the revenue compared to the previous year. The Industry segment accounted for 72.5% of total revenue, while the Assembly services contributed the remaining 27.5%. This marks a significant shift from 2024, when the Industry segment contributed 51% and Consignment 49% of total revenue, reflecting strategic changes, successful acquisition of new key customers, and increased order volumes in the Industry segment throughout the year.

2025
Revenue Composition
Komposisi Pendapatan

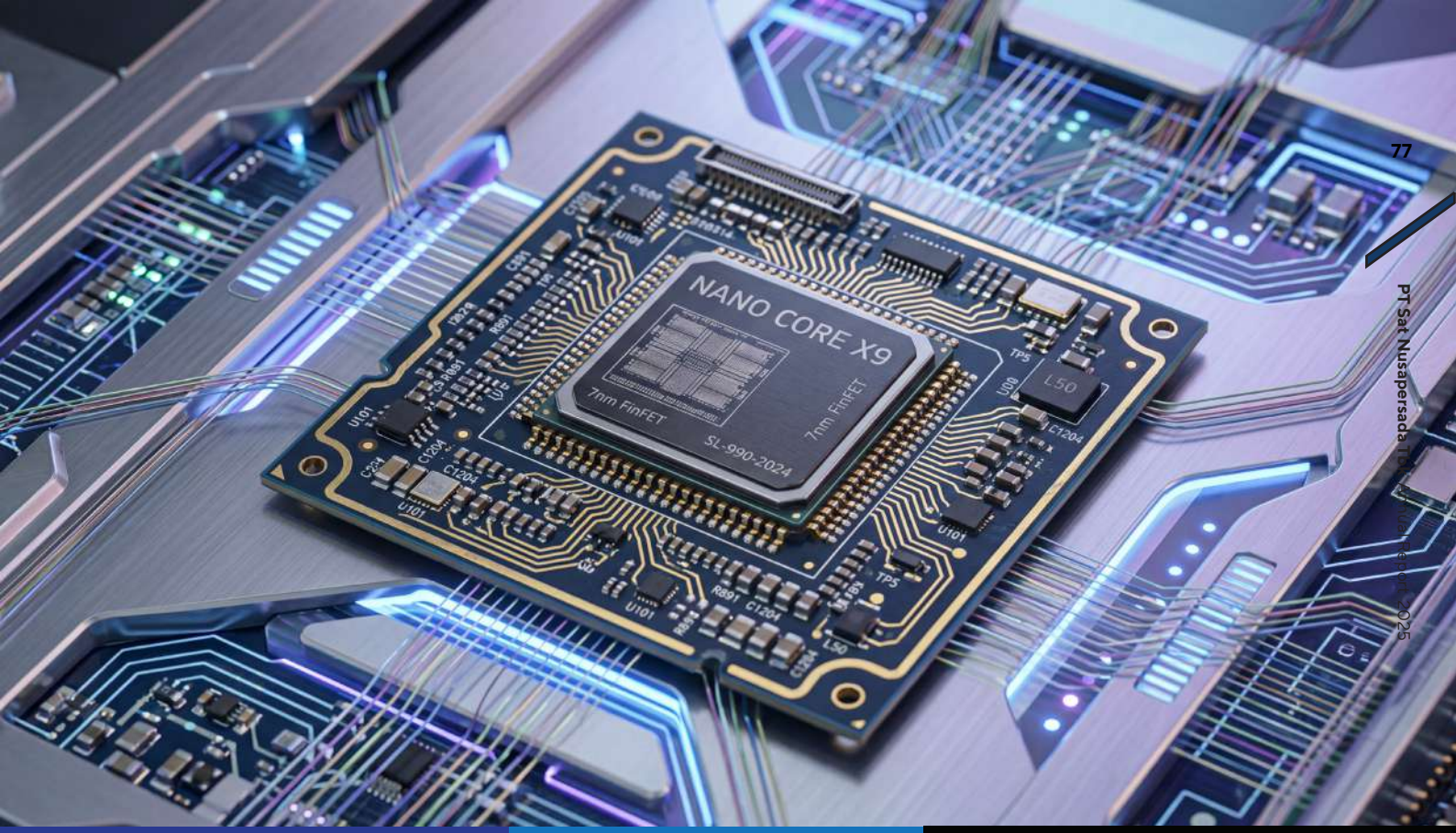


The pie chart illustrates Satnusa's revenue composition for 2025, highlighting the dominance of several key customers alongside a broad base of other accounts. PT Xiaomi Technology Indonesia, Motorola Mobility (global and Indonesia), Asustek, Murata, and Allied Telesis together contribute a significant portion of total revenue, reflecting the company's strong positioning within the smartphone, networking, and electronic components ecosystems.

At the same time, the sizeable "Other Customers" segment shows that Satnusa is not overly dependent on a single client, but instead maintains a diversified portfolio across multiple industries and product lines. This balanced mix helps mitigate customer concentration risk and supports more stable cash flows, enhancing the company's resilience to sector-specific or customer-specific downturns.

Diagram lingkaran ini menggambarkan komposisi pendapatan Satnusa untuk tahun 2025, menyoroti dominasi beberapa pelanggan utama di samping basis pelanggan lain yang luas. PT Xiaomi Technology Indonesia, Motorola Mobility (global dan Indonesia), Asustek, Murata, dan Allied Telesis bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap total pendapatan, mencerminkan posisi kuat perusahaan dalam ekosistem smartphone, jaringan, dan komponen elektronik.

Pada saat yang sama, segmen "Pelanggan Lain" yang cukup besar menunjukkan bahwa Satnusa tidak terlalu bergantung pada satu klien, tetapi mempertahankan portofolio yang terdiversifikasi di berbagai industri dan lini produk. Campuran yang seimbang ini membantu mengurangi risiko konsentrasi pelanggan dan mendukung arus kas yang lebih stabil, meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap penurunan sektor atau pelanggan tertentu.



RAW MATERIAL
CONSUMPTION
Pemakaian Bahan Baku

71.1%

From Cost Of Revenue
dari beban pokok

SALARIES AND
ALLOWANCE*
Gaji dan Tunjangan

13.92%

From Cost Of Revenue
dari beban pokok

** Including Employee Insurance & PKWT Compensation*

DEPRECIATION
EXPENSE
Beban Depresiasi

6.26%

From Cost Of Revenue
dari beban pokok

Cost Of Revenues
Beban Pokok

Biaya pokok penjualan perusahaan pada tahun 2025 berjumlah sekitar USD 210,2 juta, yang terdiri dari tiga komponen utama: konsumsi bahan baku (setelah penyesuaian untuk barang dalam proses dan persediaan barang jadi) sekitar USD 149,4 juta, total biaya depresiasi sekitar USD 13,2 juta, dan gaji serta tunjangan terkait produksi (termasuk asuransi karyawan dan kompensasi PKWT) sekitar USD 29,2 juta. Biaya pokok penjualan ini meningkat sekitar 116,8% dibandingkan tahun 2024, melampaui peningkatan pendapatan sekitar 97,6% pada periode yang sama.

The company's cost of goods sold in 2025 amounted to approximately USD 210.2 million, consisting of three main components: raw material consumption (after adjustments for work in process and finished goods inventories) of about USD 149.4 million, total depreciation expenses of about USD 13.2 million, and production-related salaries and benefits (including employee insurance and PKWT compensation) of about USD 29.2 million. This cost of goods sold increased by around 116.8% compared to 2024, outpacing the roughly 97.6% increase in revenue over the same period.

Raw Material Consumption
Raw Materials Used + Work in Progress, Beginning - Work in Progress, Ending + Finished Goods Inventories, Beginning - Finished Goods Inventories, Ending.

Pemakaian Bahan Baku
Bahan Baku yang Digunakan + Barang dalam Proses, Awal - Barang dalam Proses, Akhir + Persediaan Barang Jadi, Awal - Persediaan Barang Jadi, Akhir.

Laba Kotor
Gross Profit

Pada tahun fiskal 2025, perusahaan membukukan laba kotor sebesar USD 32.635.516, meningkat sebesar USD 6.704.972 atau sekitar 25,86% dibandingkan dengan USD 25.930.544 pada tahun 2024. Pertumbuhan yang kuat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skala produksi dan efisiensi biaya, yang menghasilkan margin yang lebih kuat dari tahun ke tahun.

Bahkan dalam lingkungan biaya yang menuntut, perusahaan telah berhasil meningkatkan basis laba kotornya dari sekitar USD 26 juta menjadi lebih dari USD 32 juta, yang menggarisbawahi kekuatan dan daya saing operasi manufaktur dan perakitan intinya. Ekspansi margin mencerminkan manfaat dari pemanfaatan kapasitas yang lebih tinggi, manajemen biaya yang disiplin, dan bauran produk dan pelanggan yang lebih menguntungkan, sekaligus menciptakan platform yang solid untuk menangkap potensi keuntungan lebih lanjut dari inisiatif yang sedang berlangsung dalam optimalisasi pengadaan, peningkatan proses, dan investasi berkelanjutan dalam otomatisasi dan teknologi.

In the financial year 2025, the company delivered a gross profit of USD 32,635,516, an increase of USD 6,704,972 or approximately 25.86% compared with USD 25,930,544 in 2024. This robust growth demonstrates a meaningful step-up in production scale and cost efficiency, translating into visibly stronger margins year-on-year.

Even in a demanding cost environment, the company has successfully lifted its gross profit base from about USD 26 million to more than USD 32 million, underscoring the strength and competitiveness of its core manufacturing and assembly operations. The margin expansion reflects the benefits of higher capacity utilization, disciplined cost management, and a more favorable product and customer mix, while also creating a solid platform to capture further upside from ongoing initiatives in procurement optimization, process improvement, and continued investment in automation and technology.



Komposisi Laba Kotor
Gross Profit Composition

Diagram lingkaran menunjukkan komposisi laba kotor Satnusa untuk tahun 2025, yang menggambarkan pembagian yang lebih seimbang antara dua sumber pendapatan utamanya dibandingkan tahun sebelumnya. Jasa perakitan tetap mendominasi dengan kontribusi 64% atau USD 20.956.291, yang menegaskan peran utamanya sebagai penggerak profitabilitas Satnusa. Sementara itu, segmen industri meningkatkan porsinya menjadi 36% atau USD 11.679.225, menunjukkan pertumbuhan signifikan dari USD 7.508.529 pada tahun 2024.

Dari sisi margin, jasa perakitan terus menunjukkan kinerja luar biasa dengan margin laba kotor membaik dari 30,89% menjadi 31,44%. Segmen industri mengalami penurunan margin dari 11,88% menjadi 6,63%, namun volume pendapatannya melonjak 179% YoY, yang menunjukkan fokus pada ekspansi skala produksi. Komposisi ini mencerminkan strategi Satnusa yang seimbang: mempertahankan margin tinggi dari jasa perakitan sambil mendorong pertumbuhan volume di segmen industri.

Industri **Industry**

	2025 (US$)	%	2024 (US$)	%
Pendapatan **Revenue**	176,125,848		63,223,312	
Beban Pokok **Cost of Revenue**	164,446,623		55,714,783	
Laba Kotor **Gross Profit**	**11,679,225**	**6.63%**	**7,508,529**	**11.88%**

Jasa Perakitan **Assembly**

	2025 (US$)	%	2024 (US$)	%
Pendapatan **Revenue**	66,661,421		59,633,198	
Beban Pokok **Cost of Revenue**	45,705,130		41,211,183	
Laba Kotor **Gross Profit**	**20,956,291**	**31.44%**	**18,422,015**	**30.89%**

	2025 (US$)	%	2024 (US$)	%
Total Laba Kotor **Total Gross Profit**	**32,635,516**	**13.44%**	**25,930,544**	**21.11%**

The pie chart shows Satnusa's gross profit composition for 2025, reflecting a more balanced distribution between its two main revenue sources compared to the previous year. Assembly services continue to dominate, contributing 64% or USD 20,956,291, confirming its key role as a driver of Satnusa's profitability. Meanwhile, the industrial segment increased its share to 36% or USD 11,679,225, representing significant growth from USD 7,508,529 in 2024.

In terms of margins, assembly services continue to demonstrate exceptional performance, with gross profit margins improving from 30.89% to 31.44%. The industrial segment saw a decline in margins from 11.88% to 6.63%, but its revenue volume surged 179% year-on-year, reflecting a focus on expanding production scale. This composition reflects Satnusa's balanced strategy: maintaining high margins from assembly services while driving volume growth in the industrial segment.

Beban Usaha And Laba (Rugi) Usaha
Operating Expense and Income (loss) from Operations

Beban usaha
Operating expenses

	2025 (US$)	%	2024 (US$)	%	%	
Beban Penjualan	885,967	5.74%	567,295	3.82%	56.17%	Selling Expense
Umum dan Administrasi	14,542,549	94.26%	14,276,024	96.18%	1.87%	General and Administrative
Total	**15,428,516**		**14,843,319**		**3.94%**	Total

Beban operasional Satnusa pada tahun 2025 meningkat seiring dengan naiknya skala aktivitas usaha. Beban penjualan naik signifikan menjadi USD 885.967 dari USD 567.295 pada 2024, atau meningkat sebesar USD 318.672 (+56,17% YoY). Kenaikan ini terutama didorong oleh pos "Lain-lain" yang melonjak tajam. Sementara itu, beban umum dan administrasi hanya naik tipis menjadi USD 14.542.549 dari USD 14.276.024 pada 2024, atau meningkat sebesar USD 266.525 (+1,87% YoY).

Kenaikan pada beban umum dan administrasi ini terutama didorong oleh perbaikan dan pemeliharaan sebesar USD 360.892, representasi dan sumbangan sebesar USD 158.174, serta penyusutan sebesar USD 81.436. Di sisi lain, beban jasa profesional justru mengalami penurunan, sementara kenaikan gaji dan tunjangan relatif kecil. Secara keseluruhan, total beban operasional meningkat dari USD 14.843.319 menjadi USD 15.428.516, atau naik USD 585.197 (+3,94% YoY). Kenaikan beban operasional ini masih terkendali meskipun pendapatan Perseroan meningkat signifikan pada tahun 2025.

Satnusa's operating expenses in 2025 increased in line with the increasing scale of business activities. Selling expenses rose significantly to USD 885,967 from USD 567,295 in 2024, representing an increase of USD 318,672 (+56.17% YoY). This increase was primarily driven by the sharp increase in "Other" items. Meanwhile, general and administrative expenses only increased slightly to USD 14,542,549 from USD 14,276,024 in 2024, representing an increase of USD 266,525 (+1.87% YoY).

The increase in general and administrative expenses was primarily driven by repairs and maintenance of USD 360,892, representation and donations of USD 158,174, and depreciation of USD 81,436. On the other hand, professional service expenses actually decreased, while the increase in salaries and benefits was relatively small. Overall, total operating expenses increased from USD 14,843,319 to USD 15,428,516, representing an increase of USD 585,197 (+3.94% YoY). This increase in operating expenses remains manageable despite the Company's significant revenue increase in 2025.

Laba (Rugi) Usaha
Income (Loss) From Operations

Laba usaha Satnusa meningkat dari USD 11.087.225 pada tahun 2024 menjadi sekitar USD 17.207.000 pada tahun 2025, atau naik sekitar USD 6.119.775 atau 55,19%. Kenaikan ini menunjukkan perbaikan yang kuat pada kinerja operasional perusahaan, seiring dengan meningkatnya skala usaha dan kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasional dibandingkan pertumbuhan pendapatan.

Sejalan dengan itu, margin laba usaha menurun dari 9,03% pada tahun 2024 menjadi sekitar 7,08% pada tahun 2025, jika dihitung dari laba usaha dibagi total pendapatan. Penurunan margin ini terutama disebabkan oleh perubahan komposisi pendapatan, dengan meningkatnya porsi penjualan industri yang memiliki margin lebih rendah. Selain itu, kenaikan proporsi beban bahan baku turut menekan margin laba kotor, sehingga margin laba usaha secara keseluruhan mengalami penurunan.

Secara keseluruhan, kenaikan laba usaha yang kuat ini mencerminkan kemampuan ekspansi bisnis Satnusa. Tinjauan berkala dan pengendalian strategis terhadap elemen biaya tetap penting untuk menjaga dan meningkatkan margin profitabilitas serta keberlanjutan keuangan jangka panjang.

Satnusa's operating profit increased from USD 11,087,225 in 2024 to approximately USD 17,207,000 in 2025, representing an increase of approximately USD 6,119,775, or 55.19%. This increase demonstrates a strong improvement in the company's operational performance, in line with the company's increasing business scale and its ability to manage operating expenses compared to revenue growth.

Consequently, the operating profit margin decreased from 9.03% in 2024 to approximately 7.08% in 2025, calculated as operating profit divided by total revenue. This margin decline was primarily due to changes in revenue composition, with an increasing portion of lower-margin industrial sales. Furthermore, the increase in raw material costs also pressured the gross profit margin, resulting in a decline in the overall operating profit margin.

Overall, this strong increase in operating profit reflects Satnusa's business expansion potential. Regular review and strategic control of fixed cost elements are essential to maintaining and improving profitability margins and long-term financial sustainability.

Penghasilan (Beban) Lain Lain
Other Income (expense)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain sebesar USD 756.700, dibandingkan dengan USD 488.901 pada tahun 2024. Perubahan ini terutama didorong oleh laba selisih kurs neto sebesar USD 16.493 pada tahun 2025, yang berbalik positif dari rugi selisih kurs neto sebesar USD 1.120.638 pada tahun 2024.

In 2025, the Company recorded other income of USD 756,700, compared to USD 488,901 in 2024. This change was primarily driven by a net foreign exchange gain of USD 16,493 in 2025, which reversed from a net foreign exchange loss of USD 1,120,638 in 2024.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Income (Loss) Before Income Tax

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US$ 17.960.363 pada tahun 2025, dibandingkan dengan US$ 10.135.924 pada tahun 2024. Dengan kata lain, terjadi kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD 7.824.439 atau sekitar +77,20%.

The Company recorded a profit before income tax of US$ 17,960,363 in 2025, compared to US$ 10,135,924 in 2024. In other words, there was an increase in profit before income tax of USD 7,824,439 or approximately +77.20%.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Dan Profitabilitas
Total Comprehensive Income (Loss) And Profitability

Satnusa menutup tahun 2025 dengan Laba Komprehensif sebesar US$ 13.760.052, dibandingkan dengan US$ 8.516.957 pada tahun 2024.

Satnusa closed 2025 with a Comprehensive Profit of US$13,760,052, compared to US$8,516,957 in 2024.

Margin Laba Bersih: Rasio ini menunjukkan persentase pendapatan yang berubah menjadi laba bersih, yaitu keuntungan setelah dikurangi semua biaya, bunga, dan pajak. Pada tahun 2025, Marjin Laba Bersih sebesar 5,67%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 6,93%.

Net Profit Margin: This ratio shows the percentage of revenue converted into net profit, which is profit after deducting all expenses, interest, and taxes. In 2025, the Net Profit Margin was 5.67%, lower than the 6.93% in 2024.

ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2025, ROA sebesar 6,01%, meningkat dibandingkan dengan 5,45% pada tahun 2024, yang menunjukkan perbaikan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba.

ROA measures how effectively a company uses its assets to generate revenue. In 2025, ROA was 6.01%, an increase compared to 5.45% in 2024, indicating an improvement in asset utilization to generate profit.

ROE: Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan investasi pemegang saham untuk menghasilkan pertumbuhan laba. ROE pada tahun 2025 sebesar 10,82%, meningkat dari 7,40% pada tahun 2024, menunjukkan perbaikan profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

ROE: This ratio indicates how well a company uses shareholder investments to generate profit growth. ROE in 2025 is 10.82%, increasing from 7.40% in 2024, indicating improved profitability from a shareholder perspective.

Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**

RASIO (%)	2025	2024	RATIOS (%)
Marjin Laba Bersih	5.67%	6.93%	Net Income Margin
Imbal Hasil atas Aset	6.01%	5.45%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	10.82%	7.40%	Return on Equity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Diskusi dan analisis finansial berikut harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, yang telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan 2025 ini.

The following financial discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's consolidated financial statements for the year ended on December 31st, 2025 and December 31st, 2024, which have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and included in this 2025 Annual Report.

Keterangan	2025 (US$)	2024 (US$)	Difference	%	Description
Aset Lancar	84,943,350	56,919,296	28,024,054	49.23%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	143,889,752	99,303,751	44,586,001	44.90%	Non Current Assets
Total Aset	**228,833,102**	**156,223,047**	**72,610,055**	**46.48%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	72,357,054	21,342,213	51,014,841	239.03%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	29,260,763	19,723,211	9,537,552	48.36%	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	**101,617,817**	**41,065,424**	**60,552,393**	**147.45%**	**Total Liabilities**
Ekuitas	127,215,285	115,157,623	12,057,662	10.47%	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	**228,833,102**	**156,223,047**	**72,610,055**	**46.48%**	**Total Liabilities & Equity**

ASET **ASSETS**

Pada tahun 2025, total aset Satnusa berjumlah US$ 228.833.102, yang terdiri dari sekitar 37,1% aset lancar dan 62,9% aset tidak lancar. Total nilai aset meningkat sebesar US$ 72.610.055 atau 46,48% dari US$ 156.223.047 pada tahun 2024. Pertumbuhan aset terutama didorong oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar US$ 44.586.001, sedangkan aset lancar mengalami peningkatan sebesar US$ 28.024.054.

In 2025, Satnusa's total assets amounted to US$228,833,102, consisting of approximately 37.1% current assets and 62.9% non-current assets. Total asset value increased by US$72,610,055 or 46.48% from US$156,223,047 in 2024. Asset growth was primarily driven by an increase in non-current assets of US$44,586,001, while current assets increased by US$28,024,054.

Aset Lancar
Current Assets

Pada tahun 2025, Aset Lancar Satnusa mengalami peningkatan signifikan sebesar US$ 28.024.054 atau 49,23%, sehingga total Aset Lancar mencapai US$ 84.943.350 dibandingkan dengan US$ 56.919.296 pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan yang sangat besar pada Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar US$ 23.880.334 atau 208,34%, serta Persediaan yang meningkat sebesar US$ 20.013.866 atau 131,26%. Namun, terdapat penurunan yang cukup signifikan pada Kas dan Setara Kas sebesar US$ 12.709.864 atau -55,47%, serta Deposito Berjangka yang turun 100% menjadi nol.

In 2025, Satnusa's Current Assets experienced a significant increase of US$ 28,024,054 or 49.23%, bringing the total Current Assets to US$ 84,943,350 compared to US$ 56,919,296 in 2024. This increase was mainly driven by a very large increase in Accounts Receivable to Third Parties of US$ 23,880,334 or 208.34%, as well as Inventories which increased by US$ 20,013,866 or 131.26%. However, there was a significant decrease in Cash and Cash Equivalents of US$ 12,709,864 or -55.47%, as well as Time Deposits which decreased by 100% to zero.

Komposisi Aset Lancar **Composition Of Current Assets**

ASET LANCAR	**2025** (US$)	%	**2024** (US$)	%	△	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	10,201,522	12.01%	22,911,386	40.25%	-55.47%	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	0	0.00%	3,403,044	5.98%	-100.00%	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	35,342,644	41.61%	11,462,310	20.14%	208.34%	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	1,489,582	1.75%	558,644	0.98%	166.64%	Other Receivables
Persediaan	35,261,212	41.51%	15,247,346	26.79%	131.26%	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2,648,390	3.12%	3,336,566	5.86%	-20.63%	Advances and Prepayments
Total Aset Lancar	**84,943,350**	**100.00%**	**56,919,296**	**100.00%**	**49.23%**	**Total Current Assets**

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT

Pos ini terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US$ 10.201.522. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah
This item consists of cash and cash equivalents amounting to US$ 10,201,522. The cash and cash equivalent consists of

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS
Currencies Composition of Cash and Cash Equivalents

DOLLAR (USD)	**DOLLAR**(SGD)	**RUPIAH**(IDR)	**RINGGIT** (MYR)	**YEN** (JPY)	**RENMINBI** (RMB)
14.55%	**0.76%**	**83.81%**	**0.003754%**	**0.67%**	**0.20%**
US$ 1,484,831	US$ 77,468	US$ 8,550,341	US$ 383	US$ 68,315	US$ 20,184

Komposisi Kas Dan Setara Kas
Composition Of Cash And Cash Equivalents

Keterangan	**2025 (USD)**	**%**	**2024 (USD)**	**%**	△	**Description**
KAS						**CASH ON HAND**
IDR	15,249	0.15%	4,567	0.02%	233.89%	IDR
SGD	4,564	0.04%	5,355	0.02%	-14.77%	SGD
RMB	3,941	0.04%	-	0.00%	-	RMB
MYR	383	0.00%	428	0.00%	-10.51%	MYR
TOTAL KAS	**24,137**	**0.24%**	**10,350**	**0.05%**	**133.21%**	TOTAL CASH ON HAND
BANK						**BANK**
USD	984,831	9.65%	7,390,882	32.26%	-86.68%	USD
SGD	72,904	0.71%	111,088	0.48%	-34.37%	SGD
IDR	7,820,040	76.66%	5,843,790	25.51%	33.82%	IDR
JPY	68,315	0.67%	1,150,835	5.02%	-94.07%	JPY
RMB	16,243	0.16%	31,468	0.14%	-48.38%	RMB
TOTAL BANK	**8,962,333**	**87.86%**	**14,528,063**	**63.41%**	**-38.31%**	TOTAL BANK
DEPOSITO BERJANGKA						**TIME DEPOSITS**
IDR	715,052	7.01%	6,372,973	27.82%	-88.78%	IDR
USD	500,000	4.90%	2,000,000	8.73%	-75.00%	USD
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	**10,201,522**	**100.00%**	**22,911,386**	**100.00%**	**-55.47%**	**TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT**

Piutang Usaha
Trade Receivables

Pada tahun 2025, saldo bersih piutang Satnusa sebesar US$ 35.342.644, mencerminkan peningkatan signifikan sebesar 208,34% dibandingkan dengan US$ 11.462.310 pada tahun 2024 atau setara dengan penambahan sebesar US$ 23.880.334.

Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan besar piutang kepada PT Motorola Mobility Indonesia yang mencapai US$ 12.998.691. Pada tahun 2025, pelanggan yang memegang porsi terbesar piutang usaha Satnusa adalah PT Motorola Mobility Indonesia dengan kontribusi 36,78%, Asustek Computer Incorporation menyumbang 18,18%, dan Jolly World Holdings Limited mencakup 10,02% dari total piutang.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih. Kualitas piutang usaha Perusahaan tetap terjaga dengan baik.

In 2025, Satnusa's net receivables balance was US$35,342,644, representing a significant increase of 208.34% compared to US$11,462,310 in 2024, or equivalent to an increase of US$23,880,334.

This increase was primarily driven by a significant increase in receivables from PT Motorola Mobility Indonesia, which reached US$12,998,691. In 2025, the customers holding the largest portion of Satnusa's accounts receivable were PT Motorola Mobility Indonesia, with a contribution of 36.78%, followed by Asustek Computer Incorporation with 18.18%, and Jolly World Holdings Limited with 10.02% of total receivables.

Based on experience and review, management believes the Company is not experiencing difficulties in collecting its accounts receivable, and therefore, no allowance for doubtful accounts has been provided. The quality of the Company's trade receivables remains well maintained.

Persediaan **Inventories**

Pada tahun 2025, total persediaan Satnusa mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi US$ 35.261.212, naik 131,26% atau US$ 20.013.866 dari US$ 15.247.346 yang tercatat pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan yang substansial pada berbagai kategori persediaan, termasuk barang jadi, barang dalam proses, bahan pembantu, dan suku cadang mesin, yang mencerminkan perubahan strategi manajemen inventaris serta peningkatan volume produksi dan penjualan Perusahaan selama periode tersebut.

In 2025, Satnusa's total inventory experienced a very significant increase to US$ 35,261,212, up 131.26% or US$ 20,013,866 from US$ 15,247,346 recorded in 2024. This increase shows a substantial increase in various inventory categories, including finished goods, work in process, indirect materials, and machine parts, reflecting changes in inventory management strategies as well as increases in the Company's production and sales volumes during the period.

Aset Tidak Lancar **Non Current Assets**

Pada tahun 2025, total aset tidak lancar perseroan berjumlah US$ 143.889.752, atau naik sebesar 44,90% dari angka tahun 2024 sebesar US$ 99.303.751. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perusahaan terus berkembang dan mengoptimalkan investasi jangka panjangnya. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan aset tetap bersih berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

In 2025, the company's total non-current assets amounted to US$143,889,752, representing a 44.90% increase from US$99,303,751 in 2024. This increase reflects the company's continued growth and optimization of its long-term investments. This increase primarily stemmed from the addition of net fixed assets in the form of land, buildings, machinery, and equipment.

Komposisi Aset Tidak Lancar **Composition Of Non Current Assets**

ASET TIDAK LANCAR	2025 (USD)	%	2024 (USD)	%	△	NON-CURRENT ASSETS
Properti Investasi	2,042,024	1.42%	2,173,063	2.19%	-6.03%	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	139,599,880	97.02%	95,724,628	96.40%	45.83%	Fixed Assets - Net
Aset Tetap Pengampunan Pajak - Bersih	3,146	0.00%	15,645	0.02%	-79.89%	Fixed Assets from Tax Amnesty - Net
Aset Pajak Tangguhan	688,862	0.48%	300,808	0.30%	129.00%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar lainnya	1,555,840	1.08%	1,089,607	1.10%	42.79%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**143,889,752**	**100%**	**99,303,751**	**100%**	**44.90%**	**Total Non Current Assets**

Liabilitas
Liabilities

Pada akhir tahun 2025, Satnusa melaporkan total liabilitas sebesar US$ 101.617.817, dengan liabilitas jangka pendek sebesar 71,2% dan liabilitas jangka panjang sebesar 28,8%. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sebesar US$ 60.552.393 atau 147,45% dari total liabilitas tahun 2024 sebesar US$ 41.065.424. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh lonjakan liabilitas jangka pendek yang naik drastis sebesar US$ 51.014.841 atau 239,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

At the end of 2025, Satnusa reported total liabilities of US$101,617,817, with current liabilities accounting for 71.2% and long-term liabilities for 28.8%. This figure represents a significant increase of US$60,552,393, or 147.45%, from total liabilities in 2024 of US$41,065,424. This increase was primarily due to a sharp surge in short-term liabilities, which rose by US$51,014,841, or 239.03%, compared to the previous year.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Pada akhir tahun 2025, Liabilitas Jangka Pendek Satnusa mencapai US$ 72.357.054, melonjak drastis sebesar 239,03% atau naik US$ 51.014.841 dari US$ 21.342.213 pada tahun 2024. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga merupakan porsi terbesar dari Liabilitas Jangka Pendek yaitu sebesar 68,99%, sedangkan porsi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun seperti Utang Bank sebesar 9,34%. Komponen signifikan kenaikan liabilitas jangka pendek adalah lonjakan pada Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar 297,77% atau setara dengan penambahan US$ 37.372.560.

At the end of 2025, Satnusa's Short-Term Liabilities reached US$72,357,054, a drastic increase of 239.03% or an increase of US$51,014,841 from US$21,342,213 in 2024. Trade Payables to Third Parties constituted the largest portion of Short-Term Liabilities at 68.99%, while the portion of long-term liabilities maturing within one year such as Bank Loans was 9.34%. A significant component of the increase in short-term liabilities was the surge in Trade Payables to Third Parties by 297.77% or equivalent to an increase of US$37,372,560.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek
Composition Of Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK	**2025 (USD)**	**%**	**2024 (USD)**	**%**	**△**	CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,000,000	2.76%	-	0.00%	-	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	49,923,474	68.99%	12,550,914	58.81%	297.77%	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	11,382,178	15.73%	2,109,875	9.89%	439.47%	Other Payables
Utang Pajak	998,463	1.38%	559,265	2.62%	78.53%	Taxes Payable
Beban Akrual	523,613	0.72%	401,557	**1.88%**	30.39%	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	6,758,184	9.34%	4,800,000	22.49%	40.80%	- Bank Loans
- Utang Lain-Lain	770,844	1.07%	920,293	4.31%	-16.24%	- Other Payables
Jaminan Sewa	298	0.00%	309	0.00%	-3.56%	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	**72,357,054**	**100%**	**21,342,213**	**100%**	**239%**	**Total Current Liabilities**

Liabilitas Jangka Panjang
Non Current Liabilities

Pada akhir tahun 2025, Total Liabilitas Jangka Panjang Satnusa tercatat sebesar US$ 29.260.763, mengalami peningkatan signifikan sebesar 48,36% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar US$ 19.723.211. Berdasarkan rincian Liabilitas Jangka Panjang, sebagian besar terdiri dari Utang Bank yang mencakup 75,44% dari total liabilitas, diikuti oleh Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang sebesar 17,15%. Sementara itu, Utang Lain-lain menyumbang 7,41%.

Peningkatan total liabilitas jangka panjang ini sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan signifikan pada Utang Bank sebesar US$ 7.275.458 atau 49,16% serta lonjakan Utang Lain-lain sebesar US$ 2.018.136. Peningkatan ini mencerminkan strategi Perusahaan dalam memperkuat pendanaan jangka panjang untuk mendukung ekspansi operasional dan investasi aset tetap.

At the end of 2025, Satnusa's total non-current liabilities stood at US$ 29,260,763, representing a significant increase of 48.36% compared with US$ 19,723,211 in 2024. Based on the breakdown of non-current liabilities, bank loans made up the largest portion at 75.44% of the total, followed by long-term employee benefits liabilities at 17.15%, while other payables accounted for 7.41%.

This increase in total non-current liabilities was mainly driven by a sharp rise in bank loans of US$ 7,275,458, or 49.16%, as well as a substantial increase in other payables of US$ 2,018,136. This growth reflects the Company's strategy to strengthen long-term funding in support of operational expansion and fixed asset investment.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang
Composition Of Non Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG	FY 2025 (USD)	%	FY 2024 (USD)	%	△	NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	5,017,526	17.15%	4,773,568	24.20%	5.11%	Long-term Employee Benefits Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	22,075,458	75.44%	14,800,000	75.04%	49.16%	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	2,167,779	7.41%	149,643	0.76%	1349.00%	- Other Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	**29,260,763**	**100%**	**19,723,211**	**100%**	**48.36%**	**Total Non-Current Liabilities**

Ekuitas
Equity

Pada tahun 2025, ekuitas Satnusa meningkat sebesar US$ 12.057.662 atau sekitar 10,47% dari US$ 115.157.623 pada tahun 2024 menjadi US$ 127.215.285. Pertumbuhan ekuitas terutama didorong oleh laba bersih tahun berjalan yang berkontribusi terhadap kenaikan laba ditahan sebesar US$ 14.002.649, meskipun sebagian dikompensasi oleh pembagian dividen tunai dan pembentukan dana cadangan. Peningkatan laba ditahan ini memperkuat posisi keuangan Perseroan dan menjadi fondasi yang kokoh untuk mendukung inisiatif investasi serta operasional Satnusa, sekaligus mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas dan pengendalian biaya.

In 2025, Satnusa's equity increased by US$ 12,057,662, or approximately 10.47%, from US$ 115,157,623 in 2024 to US$ 127,215,285. The growth in equity was primarily driven by the current year's net profit, which contributed to an increase in retained earnings of US$ 14,002,649, although this was partially offset by cash dividend distributions and appropriations to reserve funds. This increase in retained earnings strengthens the Company's financial position and provides a solid foundation to support Satnusa's investment and operational initiatives, while also reflecting the Company's ability to sustain profitability and maintain effective cost control.

Kemampuan Membayar Hutang
Solvency

Pada tahun 2025, kesehatan keuangan Satnusa menunjukkan peningkatan penggunaan leverage yang tercermin dari rasio solvabilitas perusahaan. Rasio liabilitas terhadap total aset naik menjadi 44,41% pada tahun 2025, dari 26,2% pada tahun 2024. Selain itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas juga meningkat signifikan menjadi 79,88% dari 35,66% pada tahun sebelumnya.

Rasio pinjaman bank terhadap ekuitas naik menjadi 24,24% pada tahun 2025, dibandingkan dengan 17,02% pada tahun 2024. Peningkatan rasio-rasio ini mencerminkan strategi Perusahaan dalam memanfaatkan pembiayaan utang untuk mendukung ekspansi operasional dan investasi aset tetap yang agresif. Meskipun demikian, struktur keuangan Satnusa tetap sehat dan memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan strategis perusahaan di masa depan. Tingkat coverage yang memadai atas beban bunga dan kewajiban utang menunjukkan bahwa Perusahaan masih mampu mengelola kewajiban keuangannya dengan baik. Secara keseluruhan, peningkatan leverage ini diimbangi dengan pertumbuhan aset dan pendapatan yang kuat, sehingga posisi keuangan Satnusa tetap solid dan siap menghadapi peluang bisnis yang lebih besar ke depan.

In 2025, Satnusa's financial health demonstrated an increased use of leverage, as reflected in the Company's solvency ratios. The liabilities to total assets ratio rose to 44.41% in 2025, up from 26.2% in 2024. Additionally, the liabilities to equity ratio increased significantly to 79.88% from 35.66% in the previous year.

The bank loan to equity ratio also rose to 24.24% in 2025, compared to 17.02% in 2024. This increase in the ratios reflects the Company's strategy of utilizing debt financing to support aggressive operational expansion and fixed asset investments. Nevertheless, Satnusa's financial structure remains healthy and provides a strong foundation for the Company's future strategic growth. Adequate coverage of interest expenses and debt obligations indicates that the Company is still well-positioned to manage its financial commitments. Overall, this rise in leverage is balanced by strong growth in assets and revenue, ensuring that Satnusa's financial position remains solid and well-prepared to seize larger business opportunities ahead.

RASIO SOLVABILITAS	2025	2024	SOLVABILITY RATIO
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	44.41%	26.29%	Liabilities to assets ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	79.88%	35.66%	Liabilities to equity ratio
Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas	24.24%	17.02%	Bank Loan to equity ratio

Kolektibilitas Piutang
Collectibility

Pada akhir tahun 2025, periode penagihan piutang Satnusa tercatat meningkat menjadi 53 hari dibandingkan dengan 34 hari pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan proses penagihan yang sedikit kurang efisien dibandingkan tahun sebelumnya, karena piutang memerlukan waktu lebih lama untuk tertagih. Secara umum, kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu menjaga ketat pengelolaan piutang agar likuiditas tetap terjaga dan modal kerja tidak terlalu lama tertahan.

At the end of 2025, Satnusa's receivables collection period increased to 52 days compared with 34 days in 2024. This increase suggests that the collection process became slightly less efficient than in the previous year, as receivables took longer to be collected. Overall, this indicates that the company needs to maintain tight receivables management so liquidity remains stable and working capital is not tied up for too long.

Tabel perbandingan Kolektibilitas Piutang 2023 - 2025
Table Comparison of Account Receivable Collection 2023 - 2025

	2023	2024	2025	
Jumlah hari piutang tertahan	30	34	53	Trade Receivable Turnover days

Arus Kas **Cash Flows**

Pada tahun 2025, kas dan setara kas Satnusa pada akhir tahun tercatat sebesar US$ 10.201.522, turun dari US$ 22.911.386 pada awal tahun. Meskipun aktivitas operasi menghasilkan arus kas bersih yang lebih tinggi, yakni US$ 33.988.935 dibandingkan US$ 23.212.214 pada tahun 2024, posisi kas perseroan tetap menurun secara signifikan akibat besarnya pengeluaran untuk aktivitas investasi. Kondisi ini terutama mencerminkan tingginya realisasi belanja modal perusahaan selama periode berjalan.

In 2025, Satnusa's cash and cash equivalents at year-end amounted to US$ 10,201,522, down from US$ 22,911,386 at the beginning of the year. Although operating activities generated stronger net cash of US$ 33,988,935 compared with US$ 23,212,214 in 2024, the Company's cash position still declined materially due to substantial investing outflows. This primarily reflects the high level of capital expenditure incurred during the period.

	2025 (USD)	**2024** (USD)	Δ	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	33,988,935	23,212,214	46.43%	Cash flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas investasi	-54,500,368	-10,204,920	-434.06%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	8,123,754	-7,701,430	205.48%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22,911,386	18,616,778	23.07%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**10,201,522**	**22,911,386**	**-55.47%**	**Cash and Cash Equivalent at The End of the Year**

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi **Cash Flows From Operating Activities**

Selama tahun 2025, arus kas masuk berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$ 218.906.935, melonjak drastis sebesar 79,8% atau US$ 97.164.589 dibandingkan tahun 2024.

During 2025, cash inflows from collections from customers amounted to US$ 218,906,935, surging dramatically by 79.8% or US$ 97,164,589 compared to 2024.

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok, komisaris, direktur, karyawan, dan pajak penghasilan badan mencapai US$ 185.374.680. Meskipun pengeluaran operasional meningkat, arus kas bersih Perseroan dari aktivitas operasi berhasil naik signifikan sebesar 46,43% atau US$ 10.776.721 dibandingkan tahun 2024, menjadi US$ 33.988.935.

Cash used in operating activities for payments to suppliers, commissioners, directors, employees, and corporate income tax reached US$ 185,374,680. Although operating outflows increased, the Company's net cash flow from operating activities rose significantly by 46.43% or US$ 10,776,721 compared to 2024, reaching US$ 33,988,935.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi **Cash Flows From Investing Activities**

Pada tahun 2025, arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sangat signifikan menjadi US$ 54.500.368, dibandingkan dengan US$ 10.204.920 pada tahun 2024. Peningkatan pengeluaran investasi yang besar ini terutama disebabkan oleh pembangunan pabrik 16 guna mendukung ekspansi operasional dan peningkatan kapasitas produksi Perusahaan.

In 2025, the Company's net cash used in investing activities increased significantly to US$ 54,500,368, compared to US$ 10,204,920 in 2024. This substantial increase in investment spending was primarily driven by the construction of Plant 16 to support the Company's operational expansion and increased production capacity.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flows From Financing Activities**

Pada tahun 2025, aktivitas pendanaan menghasilkan arus kas bersih positif sebesar US$ 8.123.754, berbalik dari penggunaan kas bersih sebesar US$ 7.701.430 pada tahun 2024. Perubahan signifikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank baru yang lebih tinggi serta penurunan pembayaran pokok utang bank dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's financing activities generated a positive net cash flow of US$ 8,123,754, reversing from a net cash outflow of US$ 7,701,430 in 2024. This significant change was primarily driven by higher proceeds from new bank loans as well as a reduction in principal repayments of bank borrowings compared to the previous year.

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Material commitments related to capital investment

Selama tahun 2025, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal. Perseroan mempertahankan pendekatan yang hati-hati terhadap belanja modal, dan tidak melakukan pengeluaran signifikan untuk investasi modal.

During the year 2025, there are no material commitments on capital investments. our company maintained a cautious approach to capital expenditure, with no significant outlays made towards capital investments.

Divestasi
Divestation

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 08 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham SNI menyetujui pembubaran SNI terhitung sejak 08 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan selaku Direktur Utama Perseroan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021745 tanggal 21 Desember 2023. SNI telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 46 tanggal 19 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., dan belum beroperasi sampai dengan saat penutupan.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham TSN menyetujui pembubaran TSN terhitung sejak 8 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021747 tanggal 21 Desember 2023. TSN telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 48 tanggal 19 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., dan belum beroperasi sampai dengan saat penutupan.

Based on Notarial Deed No. 16 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the SNI's stockholders agreed to dissolve SNI, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as President Director of the Company as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of SNI No. AHU-AH.01.10-0021745 dated December 21, 2023. SNI has been officially closed based on Notarial Deed No. 46 dated December 19, 2024 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., and had not been operational until the closing.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the TSN's stockholders agreed to dissolve TSN, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of TSN No. AHU-AH.01.10-0021747 dated December 21, 2023. TSN has been officially closed based on Notarial Deed No. 48 dated December 19, 2024 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., and had not been operational until the closing.

Akuisisi
Acquisition

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan proses dan aktivitas yang berkaitan dengan akuisisi.
During 2025, the Company did not perform any process or activity related to acquisition.

Struktur Modal Capital Structure

Tabel Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2025
TabLE Capital Structure per December 31, 2025

STRUKTUR MODAL	2025 (USD)	%	2024 (USD)	%	△	CAPITAL STRUCTURE
Liabilitas	**101,617,817**	**44.41%**	**41,065,424**	**26.29%**	**147.45%**	**Liabilities**
- Jangka Pendek	72,357,054	71.21%	21,342,213	51.97%	239.03%	Current Liabilities -
- Jangka Panjang	29,260,763	28.79%	19,723,211	48.03%	48.36%	Non Current Liabilities -
Ekuitas	**127,215,285**	**55.59%**	**115,157,623**	**73.71%**	**10.47%**	**Equity**
TOTAL MODAL YANG DIINVESTASIKAN	**228,833,102**	**100%**	**156,223,047**	**100%**	**46.48%**	**TOTAL OF CAPITAL INVESTED**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Perusahaan pada struktur modal adalah menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas tidak melebihi 100%. Rasio Total Liabilitas/Ekuitas yang masih tergolong rendah di tahun 2025 sebesar 79,88% menunjukkan solvabilitas yang relatif kuat.

The Company's policy on capital structure is to maintain the ratio of liabilities to equity not to exceed 100%. The total liabilities / equity ratio which is still relatively low in 2025 amounted to 79.88% *shows a relatively strong solvency.*

Tingkat Likuiditas
Liquidity

Pada akhir tahun 2025, Satnusa memiliki likuiditas yang masih memadai dengan ratio lancar sebesar 1,17x dengan nilai kas dan setara kas US$ 10.201.522, dimana ratio lancar di tahun 2024 sebesar 2,67x. Pendanaan Perseroan pada tahun 2025 masih bersumber utama dari arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar US$ 33.988.935.

At the end of 2025, Satnusa maintained adequate liquidity with a current ratio of 1.17x and cash and cash equivalents of US$ 10,201,522, compared to a current ratio of 2.67x in 2024. The Company's funding in 2025 continued to be primarily supported by net cash inflow from operating activities amounting to US$ 33,988,935.

Tabel Rasio Lancar 2022 - 2025
Table Current Ratio 2022 - 2025

KETERANGAN	2022	2023	2024	2025	DESCRIPTION
Ratio Lancar (x)	**2.33**	**3.01**	**2.67**	**1.17**	**Current Ratio (x)**

Conflict of interest and related party (affiliates) transactions

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa/Afiliasi

Benturan kepentingan adalah keadaan ketika ada konflik antara kepentingan ekonomis Satnusa dan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Selama 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa/afiliasi.

Conflict of interest is a state when there is a conflict between the economic interest of Satnusa and the personal economic interest of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2025, The was no conflict of interest or related party (affiliates) transactions.

Realization Of Use Of Funds From Ipo Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tahun 2007 secara periodik kepada Bapepam-LK sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep 27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan pada Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company has reported the use of proceeds from realization of the Public Offering in 2007 periodically to Bapepam-LK in accordance with Rule Number XK4 with supplementary decision from the Chairman of Bapepam No.Kep 27/PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the report of actual use of the funds from Public Offering and the Annual general Meeting of Shareholders (AGMS).

Transaksi Material **Material Transaction**

POJK NO 17/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu, pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha, sewa menyewa aset, pinjam meminjam dana, menjaminkan aset, dan/atau memberikan jaminan perusahaan dengan nilai transaksi 20% (dua puluh perseratus) sampai dengan 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan Transaksi Material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

POJK NO 17/POJK.04/2020 and Articles of Association of the Company stipulates that investments in business entities, projects, and / or certain business activities, purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments, asset leasing, lending and borrowing of funds, assets, and / or corporate guarantees on turnover of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the equity of the Company is not required to obtain the approval from the General Meeting of Shareholders, while the material transaction with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the equity of the Company is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders.

Selama 2025, tidak terdapat transaksi material. During 2025, there were no material transactions.

Keterbukaan informasi
Information Disclosure

No	Tanggal Date	Surat ke OJK & BEI Letter to OJK and BEI	Keterbukaan Informasi Informasion Disclosure
1	2 May 2025	050/PTSN/V/2025	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Rencana Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam Rangka Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia(KBLI) *Disclosure of information announced to the public in connection with the Planned Changes to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in the Context of Adding the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI)*
2	12-Jun-25	094/PTSN/VI/2025	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai *Disclosure of information announced to the Public in connection with Information related to Corporate Actions - Cash Dividends*
3	23-Jun-25	098/PTSN/VI/2025	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Penyampaian Ringkasan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Penyampaian Ringkasan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Penambahan 7 KBLI baru *Disclosure of information announced to the Public in connection with the Submission of a Summary of Amendments to the Company's Articles of Association in connection with the Submission of a Summary of Amendments to the Company's Articles of Association in connection with the amendment to Article 3 of the Addition of 7 new KBLI*

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy

Perubahan atas kebijakan Akuntasi telah disajikan didalam laporan Keuangan ini telah di jabarkan dalam penjelasan Perubahan atas PSAK dan ISAK dalam laporan Keuangan tahunan per 31 Desember 2025.

Changes in accounting policies have been presented in this Financial Statement and have been described in the Explanation of Changes to PSAK and ISAK in the annual Financial Statement as of December 31, 2025.

Perubahan Peraturan Perundang Undangan
Changes In Laws And Regulations

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During the year 2025 there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Event After The Reporting Periodal Transaction

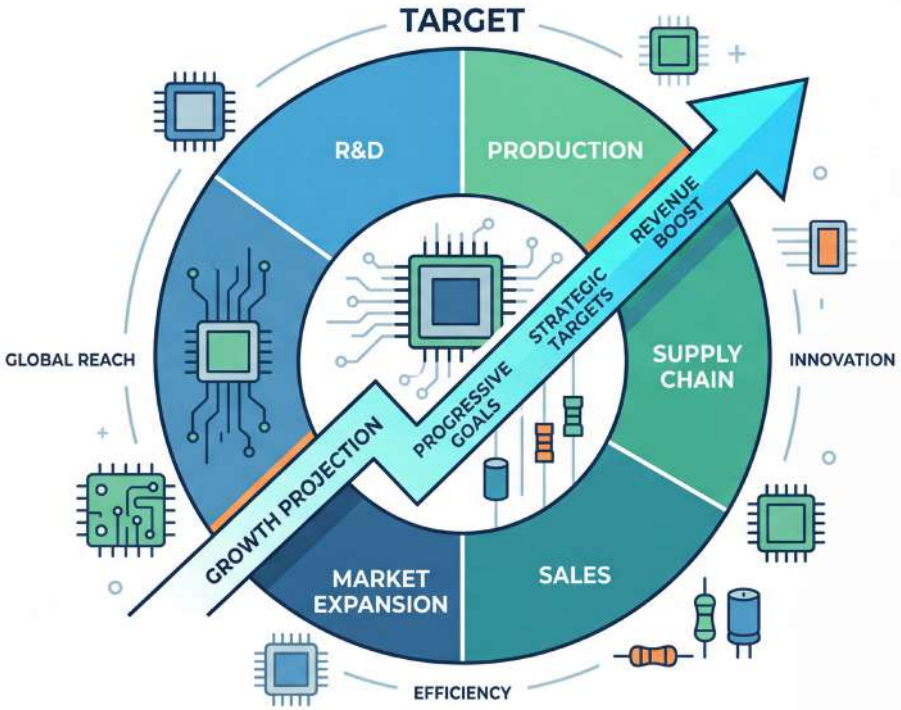
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.

TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN

CORPORATE TARGET/PROJECTION



Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target untuk tahun 2025 dengan mengantisipasi kenaikan penjualan lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut diharapkan didorong oleh penambahan pelanggan baru di berbagai segmen, termasuk penjualan industri untuk smartphone, PC All in One, dan Desktop Komputer, serta penambahan smartphone brand baru, tablet, dan printer. Perseroan juga memproyeksikan peningkatan pendapatan dari pasar ekspor. Dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi laba bersih naik lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun tidak menutup kemungkinan hasil yang lebih rendah apabila terjadi resesi ekonomi global atau ancaman lainnya seperti perang tarif yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat. Perseroan juga berencana mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas di bawah 100% serta melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2024 yang akan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

At the beginning of 2025, the Company established its targets for 2025, anticipating an increase in sales of more than 30% compared to the previous year. This increase was expected to be driven by the addition of new customers across various segments, including industrial sales for smartphones, All-in-One PCs, and Desktop Computers, as well as the introduction of new smartphone brands, tablets, and printers. The Company also projected an increase in revenue from export markets. On the profitability side, the Company anticipated net profit to rise by more than 30% compared to the previous year, although it did not rule out the possibility of lower results should a global economic recession occur or other threats arise, such as tariff wars initiated by the United States. The Company also planned to maintain a liabilities-to-equity ratio below 100% and to distribute dividends for the fiscal year ended December 31, 2024, which would be decided through the forthcoming Annual General Meeting of Shareholders.

Pada akhir tahun 2025, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD 242.787.269, atau meningkat 97,62% dibandingkan tahun 2024 (USD 122.856.510). Pertumbuhan ini jauh melampaui target awal lebih dari 30%. Pencapaian tersebut didukung oleh ekspansi pelanggan baru di segmen smartphone, PC, dan produk pendukung lainnya, serta peningkatan penjualan ke pasar ekspor. Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD 14.002.649, yang mencerminkan kenaikan 75,85% dibandingkan tahun 2024 (USD 7.962.676). Realisasi ini juga melampaui proyeksi awal lebih dari 30%. Perseroan berhasil mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas melalui pengendalian biaya operasional, optimalisasi rantai pasok, serta efisiensi produksi, meskipun terdapat tekanan dari fluktuasi nilai tukar dan kenaikan harga bahan baku di pasar global.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas berhasil dipertahankan pada level 79,88%, jauh di bawah target maksimal 100%. Pembagian dividen untuk tahun buku 2024 telah direalisasikan sebesar USD 1.700.590,08 dan dibayarkan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

At the end of 2025, based on the audited Consolidated Financial Statements, the Company recorded revenue of USD 242,787,269, representing an increase of 97.62% compared to 2024 (USD 122,856,510). This growth significantly exceeded the initial target of more than 30%. The achievement was supported by the expansion of new customers in the smartphone, PC, and supporting product segments, as well as increased sales to the export market. From the profitability perspective, the Company posted a net profit of USD 14,002,649, reflecting a 75.85% increase compared to 2024 (USD 7,962,676). This realization also surpassed the initial projection of more than 30%. The Company successfully maintained and improved its profitability through operating cost control, supply chain optimization, and production efficiency, despite pressures from foreign exchange fluctuations and rising raw material prices in the global market.

The liabilities-to-equity ratio was successfully maintained at 79.88%, well below the maximum target of 100%. Dividend distribution for the fiscal year 2024 was realized in the amount of USD 1,700,590.08 and has been paid in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders.

Meskipun menghadapi berbagai tekanan pasar global, Perseroan berhasil mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas melalui pengendalian biaya operasional, optimalisasi rantai pasok, serta efisiensi produksi. Perseroan juga berhasil menjaga struktur permodalan yang sehat serta merealisasikan pembagian dividen sesuai rencana.

Kinerja ini mencerminkan ketahanan dan kemampuan adaptasi Perseroan di tengah dinamika pasar yang menantang, sehingga memposisikan perusahaan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Despite facing various global market pressures, the Company successfully maintained and improved its profitability through operating cost control, supply chain optimization, and production efficiency. The Company also successfully maintained a healthy capital structure and realized dividend distribution in accordance with the plan.

This performance reflects the Company's resilience and adaptability amid challenging market dynamics, thereby positioning the Company for sustainable growth in the future.

Meskipun kondisi makroekonomi global tetap menantang, Perseroan berhasil melampaui target pertumbuhan yang agresif di tahun 2025. Perseroan tetap fokus pada strategi ekspansi pelanggan baru, diversifikasi produk, penguatan pasar ekspor, serta peningkatan efisiensi operasional untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan di masa depan.

Untuk tahun berjalan 2026, Perseroan memperkirakan potensi penurunan pendapatan sekitar 20% dibandingkan pencapaian tahun 2025. Proyeksi ini terutama disebabkan oleh keterbatasan pasokan komponen utama, khususnya chipset untuk smartphone dan notebook, seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap produk terkait Artificial Intelligence (AI). Keterbatasan pasokan tersebut serta kenaikan harga chipset diperkirakan akan memengaruhi permintaan produk akhir, yang berpotensi menekan penjualan smartphone dan notebook dalam jangka panjang. Selain itu, kenaikan harga energi akibat konflik geopolitik turut memberikan tekanan terhadap biaya produksi dan daya beli pasar.

Target tersebut juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan tarif reciprocal dari Amerika Serikat ke China serta negara lainnya termasuk Indonesia maupun kebijakan tarif lainnya, yang berpotensi menimbulkan ketidakpastian tambahan pada rantai pasok global dan akses pasar ekspor Perseroan.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan menargetkan laba bersih tidak kurang dari 80% dari pencapaian tahun sebelumnya (2025) sebagai langkah yang lebih hati-hati di tengah ketidakpastian pasar yang masih berlangsung. Perseroan juga berencana mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas di bawah 100%.

Perseroan akan terus berusaha untuk tetap dinamis dan adaptif di tengah berbagai perubahan serta ketidakpastian yang ada. Melalui penguatan strategi ekspansi pelanggan baru, diversifikasi produk, optimalisasi rantai pasok, serta peningkatan efisiensi operasional, Perseroan berkomitmen untuk menjaga ketahanan bisnis dan mendukung kinerja yang berkelanjutan di masa depan.

Although global macroeconomic conditions remain challenging, the Company successfully surpassed its aggressive growth targets in 2025. The Company continues to focus on strategies for expanding its new customer base, product diversification, strengthening export markets, and improving operational efficiency to support sustainable performance in the future.

For the year 2026, the Company estimates a potential revenue decline of approximately 20% compared to the 2025 results. This projection is primarily driven by supply constraints on key components, particularly chipsets for smartphones and notebooks, coinciding with rising global demand for Artificial Intelligence (AI)-related products. These supply limitations, together with the increase in chipset prices, are expected to affect demand for end products, potentially pressuring smartphone and notebook sales over the longer term. In addition, rising energy prices due to geopolitical conflicts continue to exert pressure on production costs and market purchasing power.

These targets may also be affected by reciprocal tariff policies from the United States toward China and other countries, including Indonesia, as well as other tariff policies. Such measures could create additional uncertainty in the global supply chain and the Company's access to export markets.

On the profitability side, the Company targets net profit of no less than 80% of the previous year's (2025) achievement as a more cautious step amid ongoing market uncertainties. The Company also plans to maintain its liabilities-to-equity ratio below 100%.

The Company will continue to strive to remain dynamic and adaptive in the face of various changes and uncertainties. Through strengthening its strategies for new customer expansion, product diversification, supply chain optimization, and operational efficiency improvements, the Company is committed to maintaining business resilience and supporting sustainable performance in the future.

Dividend Policy
Kebijakan Dividen

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali minimal 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak dalam suatu tahun buku.

Besarnya pembayaran dividen yang akan dibagikan tergantung kepada tingkat keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan dan rencana Perseroan di masa yang akan datang, serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 10 Juni 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024. RUPS tersebut juga telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham.

New shareholders resulting from the Public Offering have the same and equal rights in all respects as the existing shareholders of the Company, including the right to dividend distributions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company plans to distribute cash dividends to all shareholders at least once per financial year, with a minimum of 10% (ten percent) of the net profit after tax for the relevant financial year.

The amount of dividends to be distributed will depend on the Company's profit level for the relevant financial year, while taking into consideration the Company's financial health and future plans, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

On June 10, 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year. The Meeting also approved the distribution of cash dividends to the shareholders.

Pembagian Dividen

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Sat Nusapersada Tbk ("Perseroan") yang telah diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, telah menyetujui dan menetapkan pembagian Dividen Tunai sejumlah USD 1.700.590,08 sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 atau setara dengan USD 0,00032 per saham untuk 5.314.344.000 lembar saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Dividend Distribution

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Sat Nusapersada Tbk (the "Company") held on June 10, 2025, the Meeting approved and determined the distribution of cash dividends amounting to USD 1,700,590.08 as dividends for the financial year ended December 31, 2024, or equivalent to USD 0.00032 per share for 5,314,344,000 shares issued by the Company.

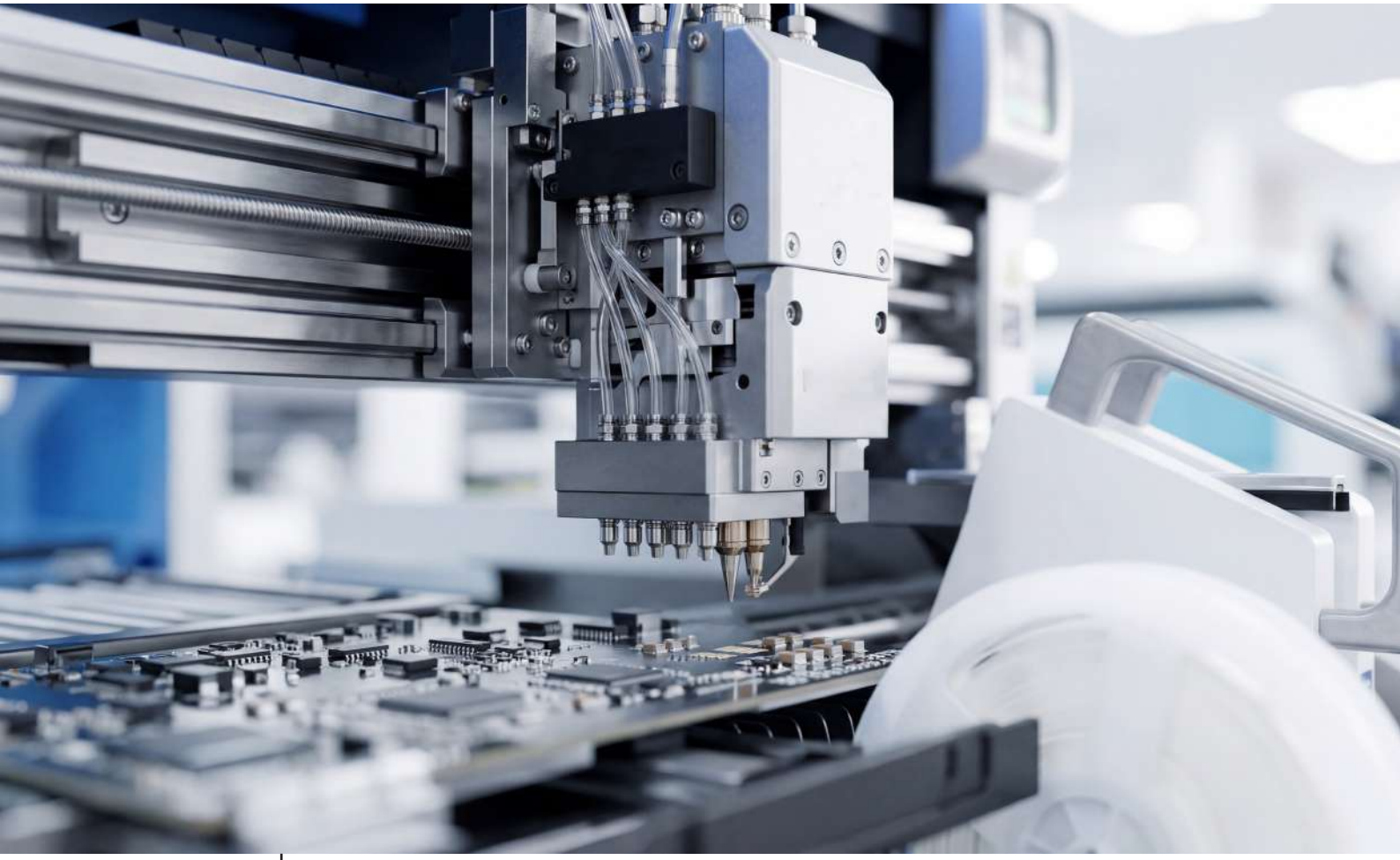
Tanggal Pelaksanaan RUPS untuk persetujuan Dividen Tunai Final	10 Juni 2025	AGMS Date
Laporan Ringkasan Risalah RUPS yang diumumkan pada IDXNet dan situs web Perseroan	12 Juni 2025	Summary Report of the GMS Minutes announced on IDXNet and the Company's website
Cum Dividen Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	**18 Juni 2025**	**Cum Dividend Reguler market and negotiation market**
Ex Dividen Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	19 Juni 2025	Ex Dividend Reguler market and negotiation market
Cum Dividen Pasar Tunai	20 Juni 2025	Cum Dividend cash market
Ex Dividen Pasar Tunai	23 Juni 2025	Ex Dividend cash market
Batas akhir tanggal Pencatatan dalam DPS	20 Juni 2025 pukul 16.00 WIB	Recording Date
Pembayaran Dividen	25 Juni 2025	Dividend payment

Realization of Capital Goods Investment
Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut:

The realization of investment in capital goods is owned from the addition of the Company's fixed assets. Throughout 2025, the realization of investment in capital goods is disclosed in the following table:

Investasi Barang Modal Capital Good Investment	**Tujuan Investasi** Investment Objectives	**Nilai** Value (USD)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Tanah Land	Pendukung Operasional Operational Support	1,535,748
Bangunan dan Sarana Buildings and Infrastructures	Pendukung Operasional Operational Support	582,197
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	11,486,292
Kendaraan Vehicles	Pendukung Operasional Operational Support	75,748
Inventaris Kantor Office Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	787,538
Inventaris Mess Mess Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	27,094
Subtotal Subtotal		**14,494,617**
Aset dalam Penyelesaian Assets under Construction		
Bangunan dan Sarana Buildings and Infrastructures	Pendukung Operasional Operational Support	39,790,726
Inventaris Kantor Office Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	111,583
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	5,220,288
Inventaris Mess Mess Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	249
Total Dalam Penyelesaian Total Under Construction		**45,122,846**
Jumlah Total		**59,617,463**

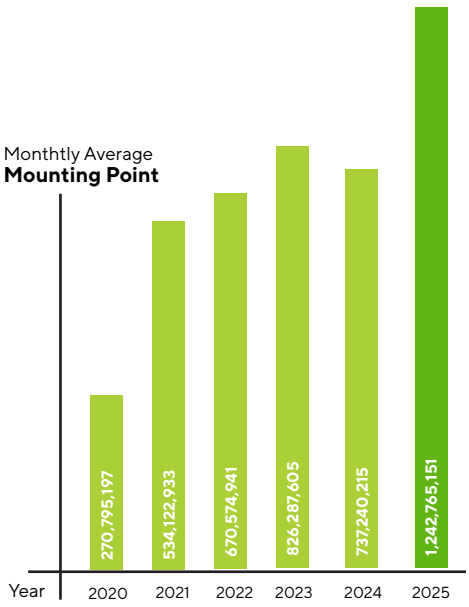


SMT | Surface Mount Technology

Mounting Point
Monthly Average Rata-Rata Per Bulan

Mounting Point mengacu pada jumlah komponen yang dipasang pada permukaan Printed Circuit Board (PCB) atau yang dikenal dengan Papan PCB. Pada tahun 2024, rata-rata monthly mounting point di divisi SMT Perseroan tercatat sebesar 737.240.215 point per bulan. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatat pemulihan yang sangat kuat dengan rata-rata monthly mounting point mencapai 1.242.765.151 point per bulan, atau meningkat signifikan sebesar 68,57% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan mesin produksi baru yang dilakukan Perseroan, sehingga berhasil memperbaiki kapasitas dan efisiensi produksi secara keseluruhan.

Mounting Point refers to the number of components mounted onto the surface of the Printed Circuit Board (PCB). In 2024, the average monthly mounting point in the Company's SMT division reached 737,240,215 points per month. In 2025, the Company recorded a very strong recovery with the average monthly mounting point reaching 1,242,765,151 points per month, an increase of 68.57% compared to 2024. This significant improvement was primarily driven by the addition of new production machines, which successfully enhanced the Company's overall production capacity and efficiency.





Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keunggulan operasional serta penyampaian layanan yang superior kepada pelanggan kami dengan berhasil meng-upgrade lini produksi Surface Mount Technology (SMT) menggunakan sistem penempatan modular berkinerja tinggi Fuji NXTR yang mutakhir. Investasi strategis ini mencerminkan dedikasi berkelanjutan kami dalam mengadopsi teknologi manufaktur terkini. Platform Fuji NXTR menghadirkan kemajuan signifikan dalam kecepatan penempatan, akurasi, otomatisasi, dan keandalan proses.

Peningkatan utama mencakup peningkatan throughput yang jauh lebih tinggi, pemantauan kualitas secara real-time, pengurangan waktu pergantian (changeover) yang sangat drastis melalui sistem pertukaran feeder otomatis yang cerdas, serta fleksibilitas manufaktur yang lebih besar untuk perakitan kompleks dan high-mix. Peningkatan ini memungkinkan kami mencapai waktu turnaround produksi yang lebih cepat, kualitas produk yang secara konsisten lebih tinggi dengan tingkat cacat yang lebih rendah, serta pengiriman tepat waktu yang lebih andal — yang secara langsung memberikan nilai yang lebih baik dan layanan superior bagi pelanggan kami.

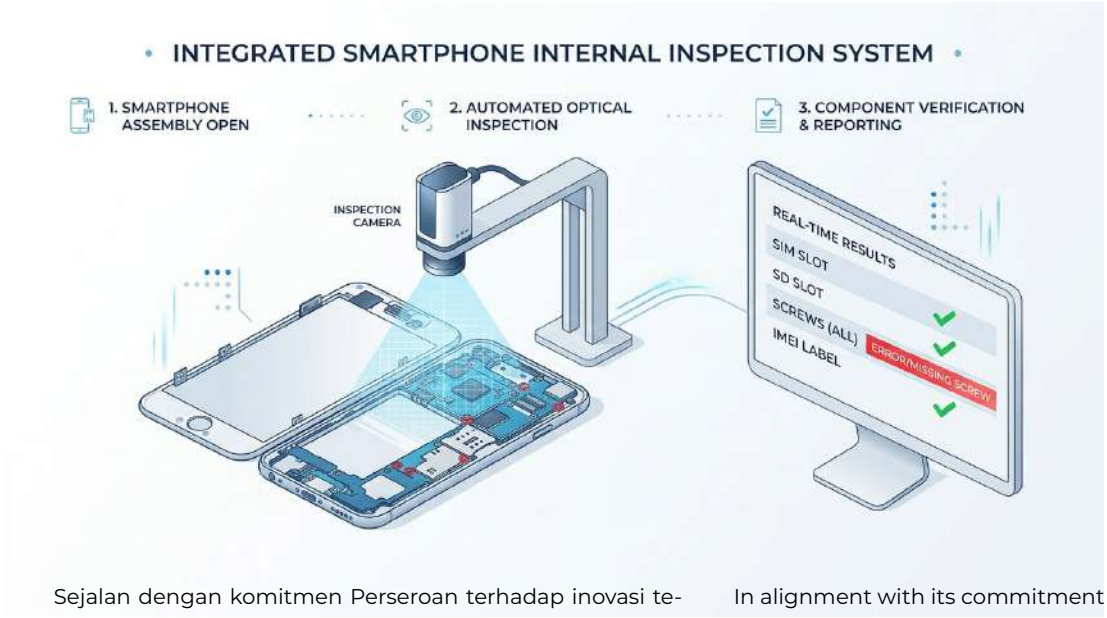
Dengan meng-upgrade ke peralatan SMT generasi terbaru ini, kami memperkuat kemampuan kami untuk memenuhi tuntutan pelanggan yang terus berkembang sekaligus memperkokoh posisi kami sebagai mitra manufaktur elektronik yang terpercaya dan berkinerja tinggi.

The Company demonstrated its strong commitment to operational excellence and delivering superior service to our customers by successfully upgrading our Surface Mount Technology (SMT) production line with the state-of-the-art Fuji NXTR high-performance modular placement system. This strategic investment reflects our ongoing dedication to adopting cutting-edge manufacturing technology. The Fuji NXTR platform delivers significant advancements in placement speed, accuracy, automation, and process reliability.

Key improvements include substantially higher throughput, real-time quality monitoring, dramatically reduced changeover times through intelligent automatic feeder exchange, and greater manufacturing flexibility for complex and high-mix assemblies. These enhancements enable us to achieve faster production turnaround times, consistently higher product quality with lower defect rates, and more reliable on-time delivery — directly translating into better value and superior service for our customers.

By upgrading to this latest-generation SMT equipment, we strengthen our ability to meet evolving customer demands while reinforcing our position as a trusted, high-performance electronics manufacturing partner.

Implementasi AI dalam Produksi
AI Implementation in Production



Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap inovasi teknologi dan keunggulan operasional di industri manufaktur elektronik berteknologi tinggi yang sangat kompetitif, Perseroan telah secara proaktif mulai mengintegrasikan Artificial Intelligence (AI) ke dalam proses produksi intinya. Inisiatif strategis ini merupakan langkah maju yang signifikan dalam memodernisasi operasional, dengan tujuan utama untuk secara substansial meningkatkan efisiensi secara keseluruhan, meningkatkan ketepatan dan akurasi di setiap tahap produksi, serta meningkatkan kualitas produk akhir agar memenuhi dan melampaui standar internasional yang tertinggi.

Dengan memanfaatkan sistem berbasis AI yang canggih—khususnya dalam bidang inspeksi otomatis, pengendalian kualitas secara real-time, serta analisis cacat—Perseroan kini mampu mendeteksi anomali dan cacat produksi secara instan dengan tingkat akurasi dan keandalan yang luar biasa. Teknologi mutakhir ini tidak hanya meminimalkan risiko kesalahan manusia, tetapi juga secara signifikan mengurangi ketergantungan terhadap metode pemeriksaan manual yang bersifat konvensional dan padat karya. Hasilnya, Perseroan dapat memperoleh siklus produksi yang lebih cepat, pemanfaatan sumber daya yang lebih optimal, biaya operasional yang lebih rendah, serta kualitas produk yang secara konsisten lebih unggul, sehingga semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin visioner di sektor perakitan elektronik.

In alignment with its commitment to technological innovation and operational excellence in the competitive high-tech electronics manufacturing industry, the Company has proactively begun integrating Artificial Intelligence (AI) into its core production processes. This strategic initiative represents a significant step forward in modernizing operations, with the primary objectives of substantially enhancing overall efficiency, improving precision and accuracy at every stage of manufacturing, and elevating the quality of its end products to meet and exceed the highest international standards.

By leveraging advanced AI-driven systems—particularly in the critical areas of automated inspection, real-time quality control, and defect analysis—the Company is now able to detect production anomalies and defects instantaneously with exceptional accuracy and reliability. This cutting-edge technology not only minimizes the risk of human error but also significantly reduces reliance on traditional, labor-intensive manual inspection methods. As a result, the Company benefits from faster production cycles, optimized resource utilization, lower operational costs, and consistently superior product reliability, ultimately strengthening its position as a forward-thinking leader in the electronics assembly sector.

Strengthening our capability in sandwich layer PCB production

Memperkuat kemampuan kami dalam produksi sandwich layer PCB.



Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keunggulan operasional serta penyampaian layanan yang superior kepada pelanggan kami dengan memperkuat kemampuan kami dalam produksi sandwich layer PCB.

Peningkatan strategis ini mencerminkan dedikasi berkelanjutan kami dalam mengadopsi teknologi manufaktur terkini. Kami sepenuhnya mampu memproduksi PCB sandwich layer multi-layer yang kompleks untuk aplikasi elektronik yang canggih.

Peningkatan utama mencakup fleksibilitas desain yang lebih besar untuk perakitan kompleks dan high-mix, performa kelistrikan yang superior, serta peningkatan keandalan secara keseluruhan.

Kemampuan ini memungkinkan kami mencapai kualitas produk yang secara konsisten lebih tinggi dengan tingkat cacat yang lebih rendah serta pengiriman tepat waktu yang lebih andal — yang secara langsung memberikan nilai yang lebih baik dan layanan superior bagi pelanggan kami.

Dipadukan dengan upgrade mesin SMT Fuji NXTR kami baru-baru ini, hal ini semakin memperkokoh posisi kami sebagai mitra manufaktur elektronik yang terpercaya dan berkinerja tinggi.

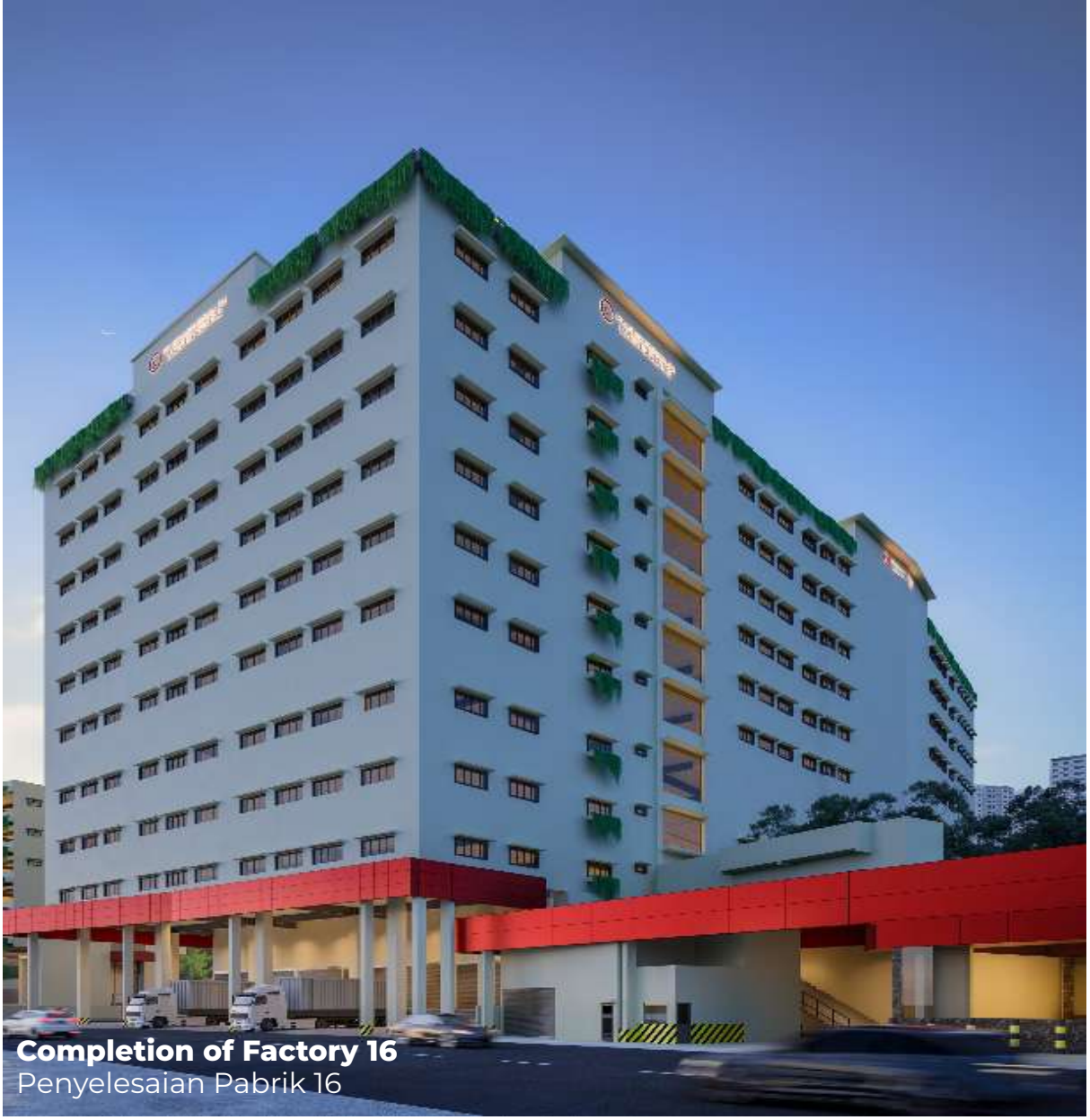
The Company demonstrated its strong commitment to operational excellence and delivering superior service to our customers by strengthening our capability in sandwich layer PCB production.

This strategic enhancement reflects our ongoing dedication to adopting cutting-edge manufacturing technology. We are fully capable of producing complex multi-layer sandwich PCBs for sophisticated electronic applications.

Key improvements include greater design flexibility for complex and high-mix assemblies, superior electrical performance, and enhanced overall reliability.

These capabilities enable us to achieve consistently higher product quality with lower defect rates and more reliable on-time delivery — directly translating into better value and superior service for our customers.

Combined with our recent Fuji NXTR SMT machine upgrade, this reinforces our position as a trusted, high-performance electronics manufacturing partner.



Completion of Factory 16
Penyelesaian Pabrik 16

Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keunggulan operasional serta pertumbuhan bisnis jangka panjang dengan menyelesaikan pembangunan Pabrik 16, yang telah beroperasi penuh sejak awal tahun 2025.

Sebagian lantai fasilitas baru tersebut telah dimanfaatkan untuk kegiatan produksi dan operasional gudang, sehingga memungkinkan kami meningkatkan kapasitas dan mendukung volume produksi yang lebih tinggi. Beberapa lantai masih idle dan sengaja disediakan untuk mendukung ekspansi bisnis di masa depan serta peluang-peluang baru.

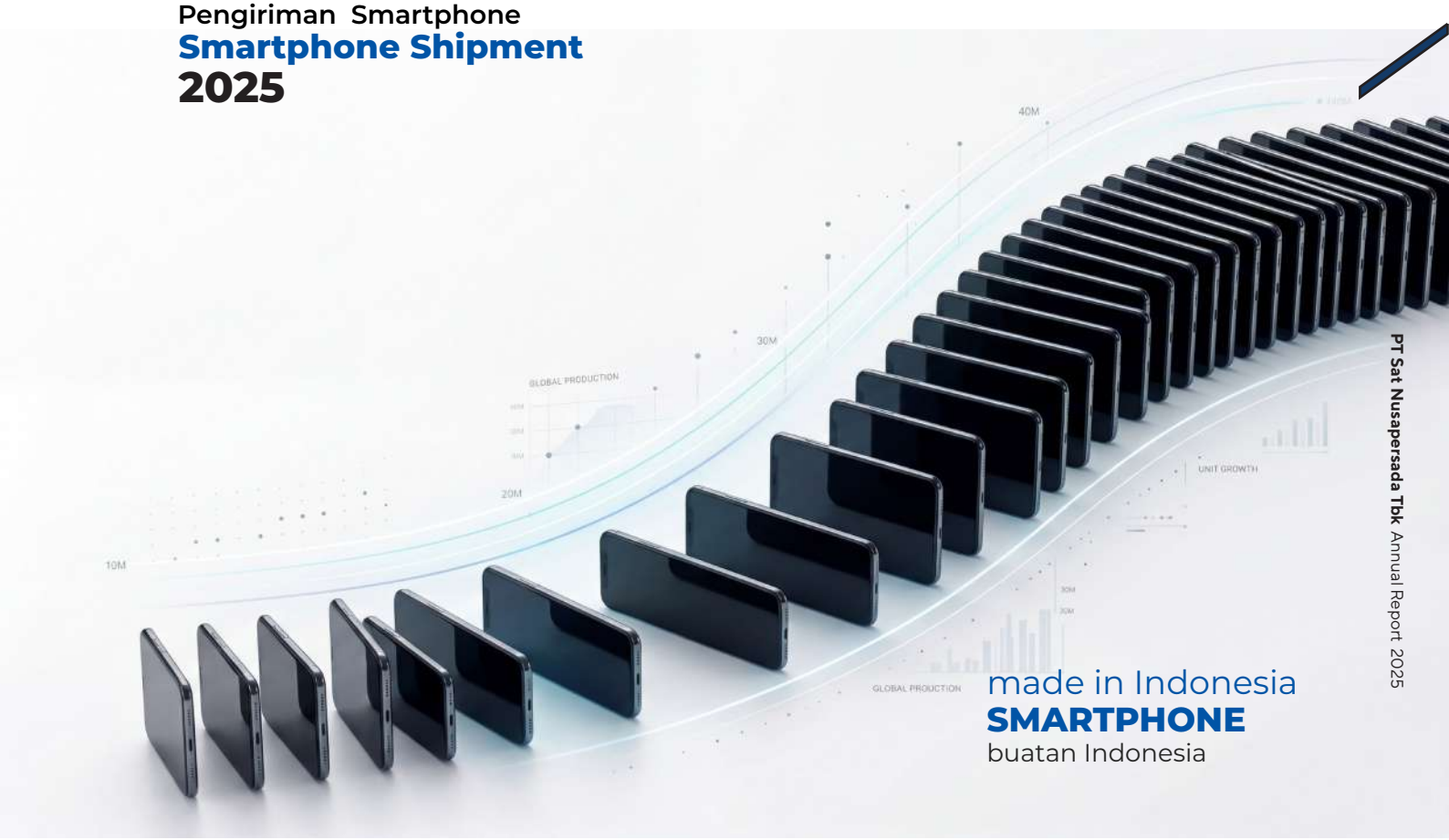
Perkembangan ini mencerminkan dedikasi berkelanjutan kami dalam membangun infrastruktur manufaktur yang kuat dan scalable. Hal ini memperkuat kemampuan kami untuk memberikan layanan yang superior kepada pelanggan sekaligus memposisikan Perusahaan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

The Company demonstrated its strong commitment to operational excellence and long-term business growth by completing the construction of Factory 16, which has been fully operational since the beginning of 2025.

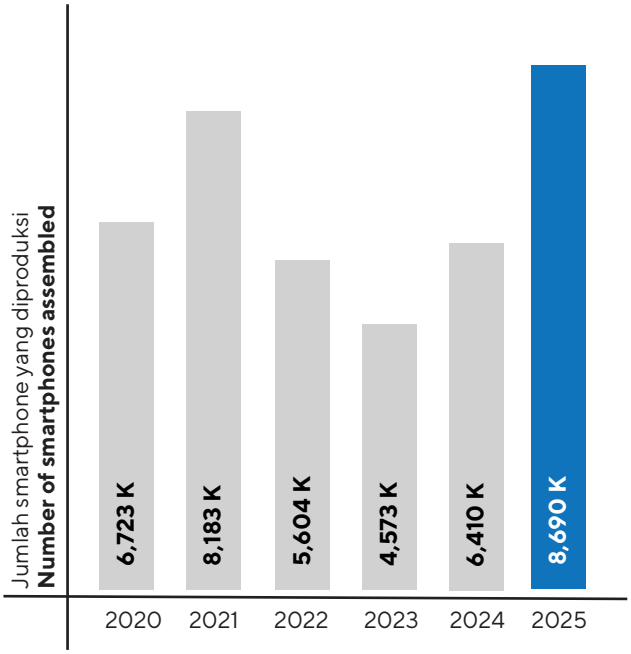
Some floors of the new facility are already being utilized for production activities and warehouse operations, enabling us to increase capacity and support higher production volumes. Several floors remain idle, strategically reserved to accommodate future business expansion and new opportunities.

This development reflects our ongoing dedication to building a robust and scalable manufacturing infrastructure. It strengthens our ability to deliver superior service to customers while positioning the Company for sustained growth in the years ahead.

Pengiriman Smartphone
Smartphone Shipment 2025



Jumlah Smartphone yang diproduksi oleh Perseroan
Number of Smartphones produced by the Company



8,690,000
units smartphone in 2025
unit smartphone ditahun 2025

Pada tahun 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) berhasil memproduksi 8.690.000 unit smartphone. Angka ini meningkat sekitar 35,58% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 6.409.604 unit.

Pencapaian ini merupakan volume produksi tertinggi dalam 6 tahun terakhir dan mencerminkan pemulihan yang kuat serta peningkatan kapasitas manufaktur Satnusa. Pertumbuhan tersebut didorong oleh permintaan yang solid baik di pasar domestik maupun ekspor, serta keberhasilan ekspansi kerjasama dengan brand global seperti Motorola, HONOR, dan mitra lainnya.

In 2025, PT Sat Nusapersada Tbk (Satnusa) successfully assembled 8,690,000 smartphone units. This represents an increase of approximately 35.58% compared to 2024, when 6,409,604 units were produced.

This achievement marks the highest production volume in the past six years and demonstrates a strong recovery along with enhanced manufacturing capacity. The growth was driven by solid demand in both domestic and export markets, as well as the successful expansion of strategic partnerships with global brands such as Motorola, HONOR, and other partners.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar



Manufacturing World Tokyo
Mechanical Components & Technology Expo

Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap perluasan kehadiran pasar global serta penyampaian layanan yang superior kepada pelanggan kami dengan aktif berpartisipasi dalam Manufacturing World Tokyo 2025.

Partisipasi strategis ini mencerminkan dedikasi berkelanjutan kami dalam pemasaran proaktif dan pengembangan bisnis internasional. Dengan bergabung dalam salah satu pameran teknologi manufaktur terkemuka di Jepang, kami berhasil memperoleh eksposur yang lebih besar ke pasar Jepang serta menciptakan peluang berharga untuk mempromosikan Perusahaan sebagai mitra manufaktur elektronik yang terpercaya dan berkinerja tinggi.

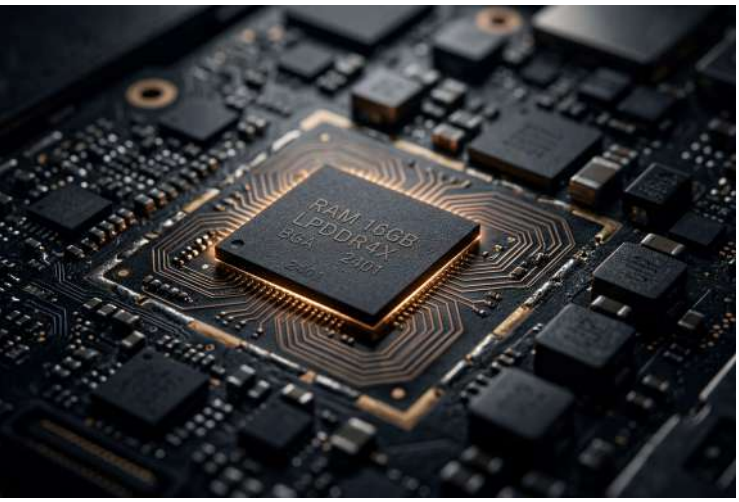
Upaya ini telah memperkuat visibilitas merek kami, memperluas jaringan calon pelanggan dan mitra di Jepang, serta mendukung strategi yang lebih luas kami untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui ekspansi pasar yang terarah.

The Company demonstrated its strong commitment to expanding its global market presence and delivering superior service to our customers by actively participating in Manufacturing World Tokyo 2025.

This strategic participation reflects our ongoing dedication to proactive marketing and international business development. By joining one of Japan's premier manufacturing technology exhibitions, we gained greater exposure to the Japanese market and created valuable opportunities to promote the Company as a reliable, high-performance electronics manufacturing partner.

These efforts have strengthened our brand visibility, expanded our network of potential customers and partners in Japan, and supported our broader strategy to drive sustainable business growth through targeted market expansion.

Prospek Usaha
Business Outlook



GENERAL OUTLOOK FOR 2026

The Company views 2026 as a challenging year, characterized by heightened volatility and uncertainty in the global electronics manufacturing industry. Various external factors are expected to create significant pressure on supply chains, component pricing, and overall market conditions.

Key Challenges Ahead

The year 2026 is anticipated to face several interrelated external pressures. Persistent chipset shortages, primarily driven by explosive demand from artificial intelligence applications and a global decline in smartphone sales, are projected to cause substantial price increases for chipsets and other critical components.

In addition, the recent United States Supreme Court decision to cancel reciprocal tariffs has introduced considerable market uncertainty and has the potential to fundamentally reshape the global competitive landscape for electronics manufacturers. Furthermore, the ongoing US-Iran conflict has triggered a rise in energy prices, which is expected to drive up the cost of various components and extend lead times across the supply chain.

Company's Preparedness and Strategy

Despite these challenging conditions, the Company remains confident and well-prepared to navigate 2026. Our strengthened operational foundation — supported by the successful Fuji NXTR SMT machine upgrade, full operation of Factory 16 since early 2025, and enhanced multi-layer sandwich PCB capabilities — positions us to maintain high service standards, protect customer delivery commitments, and manage profitability as effectively as possible amid rising costs and market uncertainties. We will continue to focus on operational efficiency and more resilient supply chain strategies to mitigate the identified risks.

PANDANGAN UMUM TAHUN 2026

Perseroan memandang tahun 2026 sebagai tahun yang penuh tantangan dan ditandai oleh meningkatnya volatilitas serta ketidakpastian di industri manufaktur elektronik global. Berbagai faktor eksternal diperkirakan akan menciptakan tekanan yang signifikan terhadap rantai pasok, harga komponen, dan kondisi pasar secara keseluruhan.

Tantangan Utama yang Dihadapi

Tahun 2026 diperkirakan akan dihadapkan pada beberapa tekanan eksternal yang saling berkaitan. Kelangkaan chipset yang terus berlanjut, terutama didorong oleh lonjakan permintaan yang sangat tinggi dari aplikasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) serta penurunan penjualan smartphone secara global, diproyeksikan akan menyebabkan kenaikan harga chipset dan komponen penting lainnya secara signifikan. Selain itu, keputusan Mahkamah Agung Amerika Serikat yang membatalkan tarif timbal balik (reciprocal tariffs) telah menimbulkan ketidakpastian pasar yang cukup besar dan berpotensi mengubah secara fundamental peta persaingan global bagi para pelaku industri elektronik. Lebih lanjut, konflik yang sedang berlangsung antara Amerika Serikat dan Iran telah memicu kenaikan harga energi, yang pada gilirannya diperkirakan akan mendorong naiknya biaya beberapa komponen serta memperpanjang waktu tunggu (lead time) di sepanjang rantai pasok.

Kesiapan dan Strategi Perseroan

Meskipun menghadapi lingkungan bisnis yang menantang tersebut, Perseroan tetap percaya diri dan siap menghadapi tahun 2026. Fondasi operasional yang telah diperkuat — didukung oleh keberhasilan upgrade mesin SMT Fuji NXTR, beroperasinya penuh Pabrik 16 sejak awal tahun 2025, serta peningkatan kemampuan produksi PCB sandwich layer multi-layer — memposisikan Perseroan untuk tetap menjaga standar layanan yang tinggi, melindungi komitmen pengiriman kepada pelanggan, serta mengelola profitabilitas semaksimal mungkin di tengah berbagai tekanan biaya dan ketidakpastian pasar. Perseroan akan terus fokus pada efisiensi operasional dan strategi pengelolaan rantai pasok yang lebih tangguh untuk memitigasi risiko yang ada.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Employees Composition by Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan ***Usia***

Employees Composition by Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan ***Pendidikan***

HR Training and Development in 2025

Pelatihan SDM dan pengembangan pada tahun ***2025***



> **Satnusa places greater emphasis on developing agile talent and building a learning-driven organization, enabling resilience and sustained innovation in an increasingly complex and evolving environment.**

> Satnusa semakin menekankan pengembangan talenta yang adaptif serta membangun organisasi berbasis pembelajaran, guna memperkuat ketahanan dan mendorong inovasi berkelanjutan di tengah lingkungan yang semakin kompleks dan dinamis.

Satnusa continues to elevate its position as a world-class Electronics Manufacturing Services provider by reinforcing operational excellence and cultivating innovation. We invest in our people as our most valuable asset, empowering them to grow and contribute to sustainable long-term value.

Satnusa terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services berkelas dunia melalui peningkatan keunggulan operasional dan pengembangan inovasi. Perseroan berinvestasi pada sumber daya manusia sebagai aset paling berharga, dengan memberdayakan mereka untuk bertumbuh dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Human Resources Recruitment Process

Proses Perekrutan Sumber Daya Manusia

Satnusa is committed to implementing a recruitment process that is fair, transparent, and merit-based. We aim to identify and onboard the best talent to support sustainable growth, while fostering a diverse and inclusive environment. We recognize that diversity is a key driver of innovation, and we ensure equal opportunities for all candidates to present their skills and potential.

Satnusa berkomitmen untuk menerapkan proses rekrutmen yang adil, transparan, dan berbasis merit. Perseroan berupaya mengidentifikasi serta merekrut talenta terbaik guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus membangun lingkungan yang beragam dan inklusif. Kami menyadari bahwa keberagaman merupakan pendorong utama inovasi, sehingga Perseroan memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh kandidat untuk menunjukkan kompetensi dan potensi mereka.

Non-Discrimination

We are committed to an equal opportunity approach in our recruitment process. We do not discriminate based on age, gender, race, religion, disability, sexual orientation, or any other protected characteristic.

Job Descriptions

All job vacancies will have clear and accurate job descriptions that outline the necessary skills, qualifications, and experience required for the role.

Application Process

All applications will be processed in a consistent and standardized manner, focusing solely on the applicant's qualifications and suitability for the role.

Selection Process

The selection process will be transparent and based on objective criteria. All candidates will be evaluated against the same job-related criteria.

Interviews

Interviews will be conducted in a structured manner, with all candidates being asked the same set of job-related questions.

Record-Keeping

Records of the recruitment process will be maintained to ensure transparency and compliance with this policy.

Training

Employees involved in the recruitment process will receive training on fair and transparent recruitment practices.

Non-Diskriminasi

Kami berkomitmen terhadap pendekatan kesempatan yang setara dalam proses perekrutan. Kami tidak melakukan diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, ras, agama, disabilitas, orientasi seksual, atau karakteristik lain yang dilindungi.

Deskripsi Pekerjaan

Semua lowongan pekerjaan akan memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas dan akurat yang menguraikan keterampilan, kualifikasi, dan pengalaman yang diperlukan untuk peran tersebut.

Proses Lamaran

Semua lamaran akan diproses secara konsisten dan terstandarisasi, hanya berfokus pada kualifikasi dan kesesuaian pelamar untuk peran tersebut.

Proses Seleksi

Proses seleksi akan transparan dan berdasarkan kriteria obyektif. Semua kandidat akan dievaluasi berdasarkan kriteria terkait pekerjaan yang sama.

Wawancara

Wawancara akan dilakukan secara terstruktur, dengan semua kandidat ditanyai pertanyaan terkait pekerjaan yang sama.

Pencatatan

Catatan proses rekrutmen akan disimpan untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap kebijakan ini.

Pelatihan

Karyawan yang terlibat dalam proses perekrutan akan menerima pelatihan mengenai praktik perekrutan yang adil dan transparan.

Employees Composition by Age
Komposisi karyawan berdasarkan usia

This section explores the demographic distribution of our employees by age, offering valuable insights into our workforce composition. Our organization comprises a diverse range of age groups, with a significant representation of younger employees. This distribution not only reflects our dynamic and forward-thinking work environment but also underscores the opportunities for professional growth and career advancement. Understanding the age demographics of our workforce is essential for shaping HR policies and initiatives that effectively cater to the needs of our diverse employees.

Bagian ini mengulas distribusi demografis karyawan berdasarkan usia, memberikan wawasan berharga tentang komposisi tenaga kerja kami. Organisasi kami terdiri dari berbagai kelompok usia, dengan dominasi karyawan muda yang signifikan. Distribusi ini tidak hanya mencerminkan lingkungan kerja yang dinamis dan progresif, tetapi juga menekankan peluang pertumbuhan dan pengembangan karir. Memahami demografi usia karyawan menjadi aspek penting dalam merancang kebijakan serta inisiatif SDM yang dapat secara efektif memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang beragam.

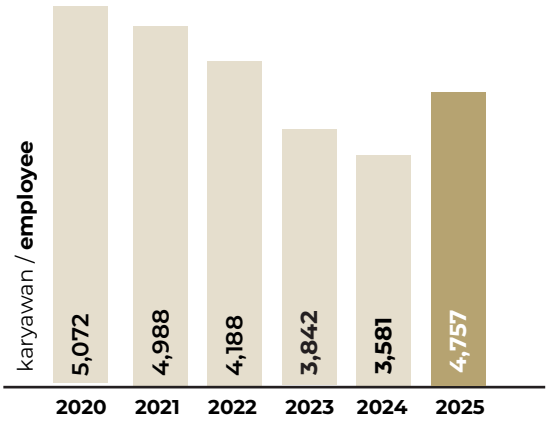


The workforce is predominantly young, with the 18–25 age group increasing to 48.27% in 2025, supporting operational growth. The 26–35 group remains strong, reflecting a balanced mix of early-career and experienced employees. Overall, the Company maintains a dynamic workforce supported by young talent while ensuring continuity through experienced employees.

Tenaga kerja didominasi oleh usia muda, dengan kelompok 18–25 tahun meningkat menjadi 48,27% pada tahun 2025, mendukung pertumbuhan operasional. Kelompok usia 26–35 tahun tetap kuat, mencerminkan keseimbangan antara karyawan awal karier dan berpengalaman. Secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan tenaga kerja yang dinamis dengan dukungan talenta muda serta kesinambungan dari karyawan berpengalaman.

	2025				2024			
Employment Status Status Kepegawaian	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**	**Male** Laki-Laki	**Female** Perempuan	**Total** Jumlah	**%**
Permanent Employees Karyawan Tetap	676	1,903	2,579	54%	724	2,069	2,793	78%
Contract Employees Karyawan Kontrak	441	1,737	2,178	46%	225	563	788	22%
Total Jumlah	**1,117**	**3,640**	**4,757**	**100%**	**949**	**2,632**	**3,581**	**100%**

HUMAN RESOURCES PROFILE
PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA



The Company's workforce showed a gradual decline from 2020 to 2024, followed by a recovery in 2025 to 4,757 employees. This rebound reflects increased production activities and business expansion. Overall, the workforce trend demonstrates the Company's ability to adjust its manpower in line with operational needs while maintaining readiness for growth.

Jumlah tenaga kerja Perseroan mengalami penurunan bertahap dari tahun 2020 hingga 2024, kemudian kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi 4.757 karyawan. Pemulihan ini mencerminkan peningkatan aktivitas produksi dan ekspansi bisnis. Secara keseluruhan, tren tenaga kerja ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menyesuaikan jumlah karyawan sesuai kebutuhan operasional serta tetap siap mendukung pertumbuhan.

Tahun **Year 2025**

Pendidikan **Education**	**Permanent**	**Contract**	**Total**	**%**
S2 **Post Graduate**	8	1	9	0.19%
S1 **Bachelor**	135	174	309	6.50%
Diploma **Diploma**	82	48	130	2.73%
SLTA Sederajat **Senior High School**	2,184	1,942	4,126	86.74%
SLTP Sederajat **Junior High School**	130	11	141	2.96%
SD **Elementary**	40	2	42	0.88%
	2,579	**2,178**	**4,757**	**100%**

Tahun **Year 2024**

Pendidikan **Education**	**Permanent**	**Contract**	**Total**	**%**
S2 **Post Graduate**	7	0	7	0.20%
S1 **Bachelor**	134	83	217	6.06%
Diploma **Diploma**	83	22	105	2.93%
SLTA Sederajat **Senior High School**	2,385	674	3059	85.42%
SLTP Sederajat **Junior High School**	141	5	146	4.08%
SD **Elementary**	43	4	47	1.31%
	2,793	**788**	**3,581**	**100%**

The Company's workforce is predominantly composed of high school graduates, accounting for 86.74% of total employees, reflecting the operational nature of manufacturing activities. Employees with higher education, including Bachelor's and Diploma holders, contribute to technical and supervisory roles. Overall, the education profile demonstrates a balanced workforce structure, combining operational manpower with skilled professionals to support productivity and quality.

Komposisi tenaga kerja Perseroan didominasi oleh lulusan sekolah menengah atas sebesar 86,74%, yang mencerminkan karakter operasional industri manufaktur. Sementara itu, karyawan dengan pendidikan lebih tinggi seperti Sarjana dan Diploma berperan dalam fungsi teknis dan pengawasan. Secara keseluruhan, profil pendidikan ini menunjukkan struktur tenaga kerja yang seimbang, menggabungkan tenaga operasional dan profesional terampil untuk mendukung produktivitas dan kualitas.

Human Resources Profile based on Job Position
Profil Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan

Job Position | Jabatan	**2025**	**2024**	**2023**
President Director and President Commissioner - Direktur Utama dan Komisaris Utama	2	2	2
Director and Commissioner - Direktur dan Komisaris	5	5	5
General Manager - Manajer Umum	1	1	1
Assistant General Manager - Asisten Manajer Umum	10	9	9
Division Manager - Manajer Divisi	11	11	10
Assistant Division Manager - Asisten Manajer Divisi	18	16	12
Manager and equivalent - Manajer dan setara	41	41	45
Assistant Manager - Asisten Manajer	33	33	34
Superintendent 2 / Equivalent - Superintenden 2 / setara	33	33	29
Superintendent 1 / Equivalent - Superintenden 1 / setara	47	52	65
Senior Supervisor / Equivalent - Supervisor Senior / setara	86	83	67
Supervisor / Equivalent - Supervisor / setara	108	86	97
Assistant Supervisor / Equivalent - Asisten Supervisor / setara	152	99	93
Foreman / Fore Ladies / Equivalent - Mandor / Mandor Wanita / setara	148	129	139
Leader / Equivalent - Pemimpin / setara	176	200	215
Assistant Leader / Equivalent - Asisten Pemimpin / setara	221	217	255
Supporter / Equivalent - Pendukung / setara	505	424	458
Operator / Equivalent - Operator / setara	3160	2140	2,306
	4757	**3581**	**3,842**

The Company maintains a structured organizational hierarchy to ensure clear roles, accountability, and operational efficiency. At the top level, the President Director and President Commissioner set the strategic direction and oversee its implementation, supported by the Board of Directors and Commissioners in supervising key business functions.

Operational execution is led by General Managers and Assistant General Managers, followed by Division Managers and their teams, ensuring effective coordination across departments. The management structure is further strengthened by Managers, Assistant Managers, Superintendents, and Supervisors, aligned based on expertise and functional responsibilities.

At the operational level, Foremen and Leaders, supported by Assistant Leaders, oversee frontline activities. This structure is reinforced by support staff and operators who play a vital role in ensuring smooth daily operations, productivity, and overall efficiency.

Perseroan memiliki struktur organisasi yang terorganisir dengan baik untuk memastikan kejelasan peran, akuntabilitas, dan efisiensi operasional. Pada tingkat tertinggi, Presiden Direktur dan Presiden Komisaris menetapkan arah strategis serta mengawasi pelaksanaannya, didukung oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengawasi fungsi-fungsi bisnis utama.

Pelaksanaan operasional dipimpin oleh General Manager dan Assistant General Manager, diikuti oleh Division Manager beserta timnya, guna memastikan koordinasi yang efektif di seluruh departemen. Struktur manajemen ini diperkuat oleh Manager, Assistant Manager, Superintendent, dan Supervisor yang disusun berdasarkan keahlian dan fungsi masing-masing.

Pada tingkat operasional, Foreman dan Leader, yang didukung oleh Assistant Leader, mengawasi kegiatan di lini depan. Struktur ini didukung oleh staf pendukung dan operator yang berperan penting dalam memastikan kelancaran operasional harian, produktivitas, serta efisiensi secara keseluruhan.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Peningkatan kompetensi karyawan akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan tersebut. Oleh karenanya maka kegiatan peningkatan/pengembangan kompetensi karyawan harus senantiasa dilakukan. Selama tahun 2025, biaya pelatihan dan pengembangan untuk karyawan sebesar **US$ 36.559,63.**

An increase in employee competence will result in an increase in the employee's performance. Therefore, employee competency improvement/development activities must be carried out. During 2025, training and development costs for employees amounted to **US$ 36,559.63.**

Internal Training For Year 2025 Training Internal selama tahun 2025

No.	Training	Participants	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	**ORIENTATION TRAINING** (PENGENALAN PERUSAHAAN, BASIC ISO AWARENESS, BASIC PRODUCTION KNOWLEDGE, ESD)	ALL NEW EMPLOYEE	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	**SECURITY GUARD AWARENESS**	Security Guard		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	**MEASURING INSTRUMENT** (ALAT UKUR)	ENGINEERING	■	■	■		■	■	■	■	■		■	■
4	**LITHIUM BATTERY (LIB)**	ALL SECTION		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	**STORE MANAGEMENT**	STORE			■	■	■	■	■	■	■			
6	**FEEDER SMT**	PRODUCTION												
7	**SOLDERING**	PRODUCTION	■				■	■						
8	**VISUAL INSPECTION**	PRODUCTION/QC						■	■					
9	**SCREW**	PRODUCTION												
10	**TEKNIK PENGUKURAN ESD**	ENGINEERING				■			■				■	
11	**QC PROCESS**	QC	■						■					
12	**RE-TRAINING ORIENTATION** (PENGENALAN PERUSAHAAN, BASIC ISO AWARENESS, BASIC PRODUCTION KNOWLEDGE, ESD)	ALL NEW EMPLOYEE		■	■	■			■	■	■	■		■
13	**RE-TRAINING VISUAL**	PRODUCTION			■		■							
14	**RE-TRAINING SOLDERING**	PRODUCTION	■											
15	**RE-TRAINING QC**	QC					■			■				

Pada tahun 2025, perusahaan melaksanakan berbagai program pelatihan internal sepanjang tahun untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.

Pelatihan meliputi:

- Orientation Training untuk semua karyawan baru (setiap bulan)
- Lithium Battery (LIB) Awareness untuk semua section
- Store Management, Soldering, Visual Inspection, QC Process, dan Measuring Instrument
- Security Guard Awareness
- Re-training Orientation, Soldering, Visual Inspection, dan QC

These trainings were scheduled across different months from January to December 2025, focusing on Production, Engineering, Quality Control, and Store departments.

In 2025, the company conducted various internal training programs throughout the year to improve employee skills and knowledge.

The training includes:

- Orientation Training for all new employees (running every month)
- Lithium Battery (LIB) Awareness for all sections
- Store Management, Soldering, Visual Inspection, QC Process, and Measuring Instrument
- Security Guard Awareness
- Re-training for Orientation, Soldering, Visual Inspection, and QC

These trainings were scheduled across different months from January to December 2025, focusing on Production, Engineering, Quality Control, and Store departments.

External Training For Year 2025
Training Eksternal selama tahun 2025

No.	Training	Participants
1	Freezer Machine Operation	MOLDING
2	Injection Machine 2K	MOLDING
3	CMM Operation with vendor	MOLDING
4	AOI Operation with vendor	MOLDING
5	Measurement for CPK printer with vendor	SMT
6	Set up testing new project motorolla technology with vendor	SMT
7	Set up Machine auto mounting copper foil with vendor	SMT
8	Control Plan 1st Edition	ALL PIC DEPT
9	Training Introduce Manager energy, ISO 50001 Awareness, Internal Audit, ENPI & ENBI Workshop	ALL PIC DEPT
10	Fire Fighter Training Class A	QHSE
11	Business Continuity Management	QHSE,HRD, CORP SEC
12	Instrument Measurement & Calibration	ICC
13	IPC A 610 REVISION J	SMT, TOA, ATSN
14	Predictive Maintenance	DOT
15	Six Sigma	ALL PIC DEPT
16	ISO 19011:2018 - Guidelines for Auditing Management System	QHSE, MOLD, PURCHASING, TRC, LIB ,DSV
17	QC080000	ALL PIC DEPT
18	Fire Fighting Training	ALL PIC DEPT
19	VDA-AIAG FMEA 1 Edition	QHSE, MOLD, SMT PURCHASING, TRC, LIB ,DSV
20	TL 9000: 2016 Awareness	ALL PIC DEPT
21	Quality & Improvement training : Quality & Customer statisfaction, problem solving, improvement, advanced quality improvement techniques	ALL PIC DEPT
22	P3K Awareness	ALL PIC DEPT
23	P3K SERTIFIKASI KEMENAKER	ALL PIC DEPT
24	Petugas kebakaran kelas D	FACILITY
25	Energy Manager 50001	QHSE MANAGER
26	RF Engineering	ASUS, SMT, XIAOMI, NOTEBOOK, ORT
27	Doing it All Time Management	IT, TRC, HRD, PURCHASING, CP

Pada tahun 2025, perusahaan berfokus pada program pelatihan internal yang komprehensif sepanjang tahun untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, kesadaran keselamatan, dan standar operasional karyawan. Pelatihan mencakup Orientation bagi karyawan baru (termasuk basic ISO awareness, production knowledge, dan ESD), Lithium Battery (LIB) awareness untuk semua section, Store Management, operasi mesin seperti Freezer Machine, Injection Machine 2K, CMM, dan AOI, serta proses SMT, soldering, visual inspection, dan QC process.

Program tambahan meliputi Measuring Instrument, Teknik Pengukuran ESD, Fire Fighter Training, Six Sigma, ISO 50001 Awareness, ISO 19011:2018 Auditing Management System, FMEA, Predictive Maintenance, dan berbagai sesi re-training. Pelatihan internal ini mendukung komitmen perusahaan terhadap pengembangan karyawan secara berkelanjutan, kepatuhan regulasi, keselamatan kerja, dan keunggulan operasional yang berkesinambungan.

In 2025, the company focused on comprehensive internal training programs conducted throughout the year to enhance employee knowledge, technical skills, safety awareness, and operational standards. The trainings covered Orientation for new employees (including basic ISO awareness, production knowledge, and ESD), Lithium Battery (LIB) awareness for all sections, Store Management, machine operations such as Freezer Machine, Injection Machine 2K, CMM, and AOI, as well as SMT processes, soldering, visual inspection, and QC processes.

Additional programs included Measuring Instrument, Teknik Pengukuran ESD, Fire Fighter Training, Six Sigma, ISO 50001 Awareness, ISO 19011:2018 Auditing Management System, FMEA, Predictive Maintenance, and various re-training sessions. These internal trainings supported the company's commitment to continuous employee development, regulatory compliance, workplace safety, and sustained operational excellence.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan SDM
Selama tahun 2025, Satnusa telah mengeluarkan dana pelatihan eksternal sebesar US$ 36.559,63 lebih tinggi dari tahun 2024 yang mencapai US$ 40.855,94

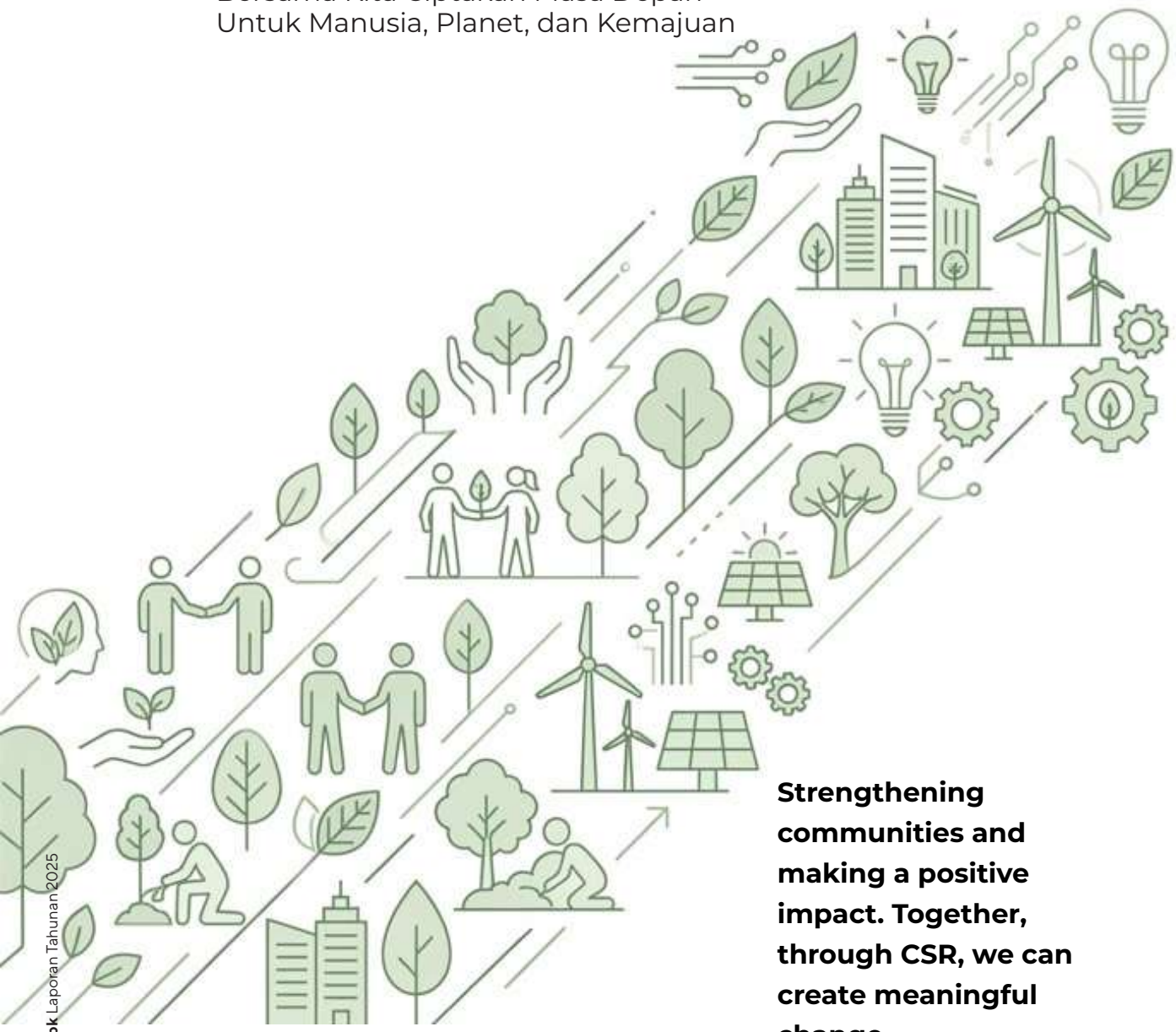
HR Training and Development Costs
During 2025, Satnusa has spent US$ 36,559.63 on external training, higher than in 2024 which reached US$ US$ 40,855.94.

Bersama Ciptakan Masa Depan

Together we create the future

Together We Create the Future – For People, Planet, and Progress

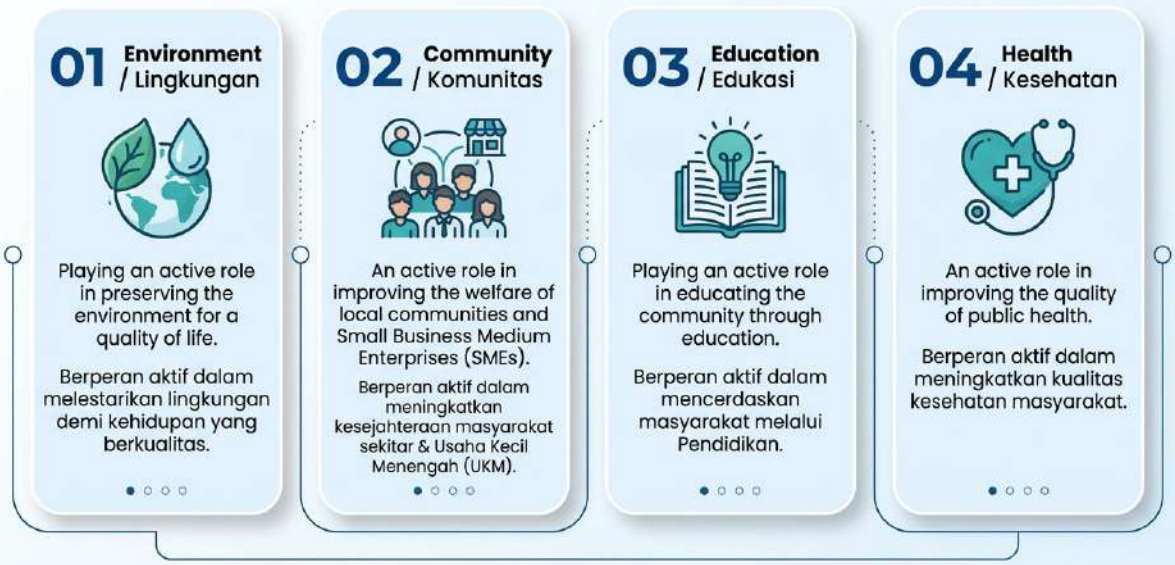
Bersama Kita Ciptakan Masa Depan – Untuk Manusia, Planet, dan Kemajuan



Strengthening communities and making a positive impact. Together, through CSR, we can create meaningful change.

Memperkuat komunitas dan memberikan dampak positif. Bersama-sama, melalui CSR, kita dapat menciptakan perubahan yang berarti.

MISI MISSION



BEBERAPA DASAR HUKUM TENTANG CSR

SOME LEGAL BASIS ABOUT CSR

1. **Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)**
   Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)

2. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)**
   Law Number 25 of 2007 concerning Investment

3. **Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**
   Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management

4. **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja (Omnibus Law)**
   Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation (Omnibus Law)

5. **Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK)**
   Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector

6. **Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas**
   Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility

7. **Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**
   Presidential Regulation Number 111 of 2022 concerning Implementation of Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)

8. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik**
   Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Imple mentation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

9. **Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 3 (2026)**
   Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) Version 3 (2026)



HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

As a part of its commitment to the well-being of its employees, the Company has implemented various programs that focus on the health and occupational safety of its workforce, which include:

- Conducting **yearly Medical Check-Ups** for specific level employees.
- Enrolling eligible employees in the **Social Security Program, such as BPJS Kesehatan and BPJS Ketengakerjaan**, that offer benefits like Old Age Security (OAS), Work-Related Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM), and Pension Plan (JP).
- Implementing an **Occupational Health, Safety, and Environment program,** which involves providing necessary facilities, protective equipment/self-protection, creating the Occupational Safety and Health Development Committee, and ensuring provision of work equipment.
- Offering a **Personal Accident Insurance Program** for Bus Drivers and Passengers.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawannya, Perseroan telah melaksanakan berbagai program yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerjanya, antara lain:

- Melakukan **Medical Check-Up tahunan** untuk karyawan level tertentu.
- Mengikutsertakan karyawan yang memenuhi syarat dalam **Program Jaminan Sosial, seperti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketengakerjaan**, yang menawarkan manfaat seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).
- Melaksanakan **program Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja**, yang meliputi penyediaan fasilitas yang diperlukan, alat pelindung diri/perlindungan diri, pembentukan Komite Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan memastikan penyediaan peralatan kerja.
- Menawarkan **Program Asuransi Kecelakaan** Diri untuk Pengemudi dan Penumpang Bus.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Complaint mechanisms regarding employment issues



STRATEGI REMUNERASI | REMUNERATION STRATEGY

The company determines the amount of remuneration based on...
Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan...

Position
Posisi

Based on job level and hierarchy | *Berdasarkan level pekerjaan dan hierarki*

Competence
Kompetensi

Skills, knowledge, and abilities | *Keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan*

Accountability
Akuntabilitas

Responsibility for results | *Tanggung jawab atas hasil*

Local Impact
Dampak Lokal

Priority on local employment | *Prioritas pada penyerapan tenaga kerja lokal*

The Company sets compensation for each role on each role based on factors like competence and accountabilibity thrugh objective criteria, and considering external competitivness within the Company's capability. Additionally, the Company reviews on enviporation os on employee benefits, such as communicatle, and housing facillites.

Community Prioritization
Prioritas Komunitas

Compensation Factors | Faktor Kompensasi

- Competence | skills, index, competence, and accountability
- Accountability | responsibility for results | Tanggung jawab Tanggung jawab atas hasil
- Employee benefits (communication, such as communica- vehicles, such as officiil vehicles, and housing facilities).

Economic Development | Pembangunan Ekonomi

- Focus on local inpact of cal jobs, I region, yang bertujuan untuk memberran dampak positif tarap.
- Economic impact the economy camba to coaborthe critest and memberikan local opporturiment.

Tingkat Perpindahan Karyawan
EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2025, jumlah karyawan tetap yang berhenti atas permintaan sendiri sebanyak 229 orang atau rata-rata 19 orang per bulan. Berdasarkan jumlah tenaga kerja per 31 Desember 2025, tingkat perpindahan karyawan adalah sekitar 4,81%.

During 2025, a total of 229 permanent employees resigned voluntarily, averaging 19 employees per month. Based on the total workforce as of 31 December 2025, the employee turnover rate was approximately 4.81%.

Sepanjang tahun 2025, telah terjadi sejumlah 14 kejadian yang berlangsung di pabrik Perseroan. Peningkatan angka kecelakaan kerja pada tahun 2025 perlu dilihat dalam konteks meningkatnya volume produksi dan jumlah tenaga kerja. Hal ini berdampak pada eksposur risiko yang lebih tinggi.

Throughout the year 2025, there have been 14 cases that took place in the factory of the Company. The increase in workplace accidents in 2025 should be viewed in the context of higher production volumes and a growing workforce, which have led to greater exposure to operational risks.

Sebagai respons, Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap prosedur keselamatan dan memperkuat program K3, termasuk peningkatan awareness, pelatihan rutin, serta pengawasan di area operasional.

In response, the Company has conducted a comprehensive review of its safety procedures and strengthened its occupational health and safety (OHS) programs, including enhanced awareness initiatives, regular training, and increased supervision across operational areas.

Accident Frequency Rate (AFR)
Pengukuran Tingkat Kecelakaan kerja

Year	AFR
2023	0.72
2024	0.64
2025	1.49

ACCIDENT FREQUENCY RATE
PENGUKURAN TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Angka yg menunjukan jumlah korban kecelakaan per 1.000.000 jam kerja orang dengan rumus :
AFR = (jumlah korban kecelakaan dalam setahun / jumlah jam kerja orang dalam setahun) x 1.000.000

Figures show that the number of casualties per 1,000,000 man hours of work with the formula:
AFR = (number of casualties in a year / the number of man hour in a year) x 1,000,000

lower is better semakin rendah semakin bagus

Pengukuran Tingkat Kecelakaan Kerja (AFR) berfungsi sebagai indikator kinerja kesehatan dan keselamatan Perseroan. Pada tahun 2025, tingkat AFR mengalami kenaikan dari 0,64 pada tahun 2024 menjadi 1,49 pada tahun 2025.

The measurement of the Accident Frequency Rate (AFR) serves as an indicator of the Company's occupational health and safety performance. In 2025, the AFR increased from 0.64 in 2024 to 1.49 in 2025.

SEVERITY RATE
Tingkat Keparahan (Kecelakaan Kerja)

Year	Value
2023	3.55
2024	2.71
2025	4.96

Lower is better | semakin rendah semakin bagus

Pengertian Severity Rate adalah banyaknya hari hilang akibat dari kecelakaan hari hilang dalam satu juta jam kerja selama periode tertentu.
SR : ∑ Jumlah hari hilang dari Kecelakaan Hari Hilang/ Jumlah Jam Kerja dalam periode tertentu X 1.000.000

Severity Rate is the day lost from a lost day in a million working hours over a given period.
SR : ∑ Number of missing days from Missing Day Accidents / Number of Working Hours for a certain period X 1,000,000



Community Care Through Basic Food Assistance
Kepedulian kepada Masyarakat melalui Bantuan Sembako

Each year, the Company consistently distributes basic food assistance to communities residing around its operational areas as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. This program reflects the Company's commitment to supporting community welfare and fostering strong, harmonious relationships with the surrounding environment.

Setiap tahun, Perseroan secara konsisten menyalurkan bantuan sembako kepada masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat serta mempererat hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.



Sacrificial Animals
Hewan Kurban

The donation of sacrificial animals reflects PT Sat Nusapersada Tbk's commitment to giving back to the community and supporting those in need. In doing so, the company not only participates in the spiritual observance of Idul Adha, but also strengthens community ties, ensuring that the positive impact of these actions reaches as many people as possible.

Penyerahan hewan kurban ini mencerminkan komitmen PT Sat Nusapersada Tbk untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mendukung mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berpartisipasi dalam perayaan Idul Adha secara spiritual, tetapi juga mempererat hubungan dengan masyarakat, memastikan manfaat dari tindakan ini dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin orang.





Sharing Care, Spreading Hope

Berbagi Kasih, Menebar Harapan

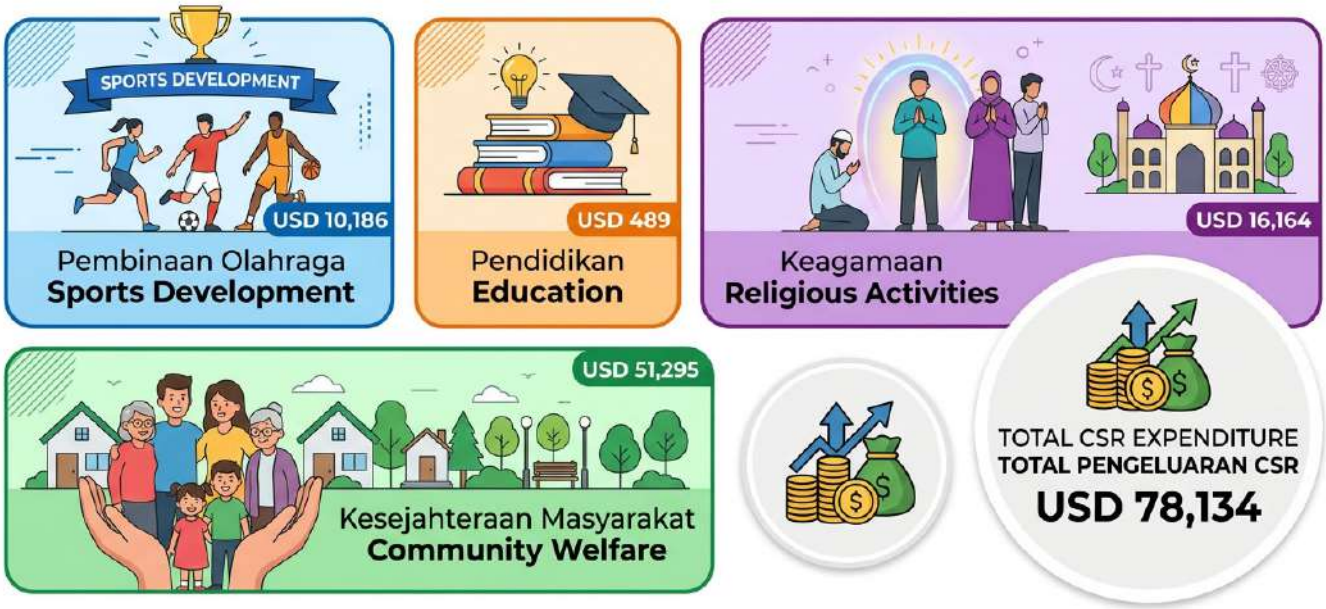
Mendukung kesejahteraan anak-anak panti asuhan melalui program kepedulian sosial berkelanjutan

Supporting the well-being of orphanage children through sustainable social care initiatives

Perseroan secara konsisten menyalurkan bantuan kepada panti asuhan melalui pemberian kebutuhan pokok dan dukungan sosial sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta menumbuhkan harapan bagi masa depan generasi penerus.

The Company consistently provides support to orphanages through essential aid and social initiatives as part of its commitment to the community. This program aims to create a positive impact and foster hope for a better future.

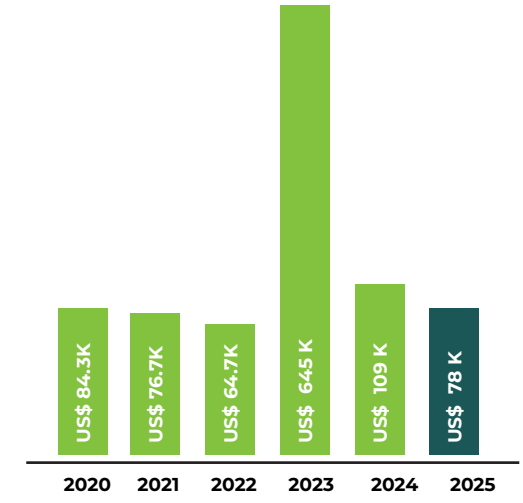
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) EXPENDITURE
LAPORAN PENGELUARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)



Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam menjalankan tanggung jawab sosial melalui berbagai program yang berfokus pada pengembangan olahraga, peningkatan akses pendidikan, kegiatan keagamaan, serta kesejahteraan masyarakat. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas di sekitar wilayah operasional, sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat. Sepanjang periode pelaporan, total pengeluaran CSR mencapai USD 78.134 yang mencerminkan upaya nyata Perseroan dalam menciptakan dampak sosial positif, menumbuhkan semangat kebersamaan, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

The Company continues to demonstrate its commitment to social responsibility through various programs focusing on sports development, education, religious activities, and community welfare. These initiatives are designed to deliver sustainable benefits to communities surrounding the Company's operational areas while strengthening harmonious relationships with stakeholders. During the reporting period, total CSR expenditure reached USD 78,134, reflecting the Company's tangible efforts to create positive social impact, foster inclusivity, and support the long-term improvement of community well-being.

CSR AMOUNT
JUMLAH DANA CSR



In 2025, the Company's CSR expenditure amounted to USD 78 thousand, compared to USD 109 thousand in 2024. This decrease reflects a strategic adjustment in the management of CSR programs, with a stronger focus on effectiveness, program quality, and measurable impact on the community.

The Company is not solely focused on the amount of contribution, but also on optimizing the allocation of resources to ensure they are well-targeted and deliver sustainable benefits. Through a more focused approach, CSR initiatives are directed toward high-value programs, particularly in community welfare, religious activities, and broader social development.

Pada tahun 2025, realisasi pengeluaran CSR Perseroan tercatat sebesar USD 78 ribu, dibandingkan dengan USD 109 ribu pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan adanya penyesuaian strategis dalam pengelolaan program CSR, di mana Perseroan mulai mengarahkan fokus pada efektivitas, kualitas program, serta dampak yang lebih terukur bagi masyarakat.

Perseroan tidak hanya berfokus pada besaran kontribusi, namun juga pada optimalisasi penyaluran bantuan agar tepat sasaran dan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Melalui pendekatan yang lebih terarah, program CSR difokuskan pada inisiatif yang memiliki nilai tambah tinggi, khususnya dalam bidang kesejahteraan masyarakat, kegiatan keagamaan, serta pengembangan sosial lainnya.

ENVIRONMENT FRIENDLY POLICY

KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN

1. **Address climate change**
   Mengatasi perubahan iklim
2. **Promote recycling of resources**
   mempromosikan daur ulang sumber daya
3. **Address energy issues toward a non-carbon society**
   Mengatasi masalah energi menuju masyarakat yang bebas dari karbon
4. **Ensure product and chemical safety**
   Memastikan keamanan pada produk dan bahan kimia
5. **Strengthen CSR foundations across the entire supply chain**
   Memperkuat fondasi CSR di seluruh rantai pasokan
6. **Environment and safety risk management**
   Manajemen risiko lingkungan dan keselamatan
7. **Information disclosure and communication of relevant information**
   Pengungkapan informasi dan komunikasi informasi yang relevan
8. **Employee education**
   Edukasi Karyawan







the 8 Wastes of Lean Manufacturing
Delapan Limbah pada Manufaktur



A CONTINUOUS EFFORT TO ELIMINATE WASTE AND IMPROVE VALUE-ADDED PRODUCTS THAT PROVIDE VALUE TO CUSTOMERS

suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan

---

the 5s system

We adopt ***Japanese 5S System*** which is a workplace organization methodology developed in Japan that focuses on creating and maintaining an organized, clean, and efficient workplace. The term "5S" refers to the five Japanese words that describe the methodology: Seiri (**Sort**), Seiton (**Set in Order**), Seiso (**Shine**), Seiketsu (**Standardize**), and Shitsuke (**Sustain**).

Kami mengadopsi Sistem 5S Jepang yang merupakan metodologi organisasi tempat kerja yang dikembangkan di Jepang yang berfokus pada penciptaan dan memelihara tempat kerja yang teratur, bersih, dan efisien. Istilah "5S" mengacu pada lima kata Jepang yang menjelaskan metodologi: Seiri (Urutkan), Seiton (Atur dalam Urutan), Seiso (Bersinar), Seiketsu (Standardisasi), dan Shitsuke (Mempertahankan).



1. SORT
clearly distinguish needed items from unneeded and eliminate the latter
dengan membedakan barang yang dibutuhkan dari yang tidak dibutuhkan dan menghilangkan yang terakhir



2. SET IN ORDER
keep needed items in the correct place to allow for easy and immediate retrieval
simpan barang-barang yang dibutuhkan di tempat yang benar untuk memungkinkan pengambilan yang mudah dan langsung



3. SHINE
keep the workplace neat and clean
menjaga agar tempat kerja tetap rapi dan bersih



4. STANDARDIZE
the method by which "Sort","Set in Order"," and "Shine" are made habitual
metode dimana "Sort", "Set in Order", "dan" Shine "dijadikan kebiasaan



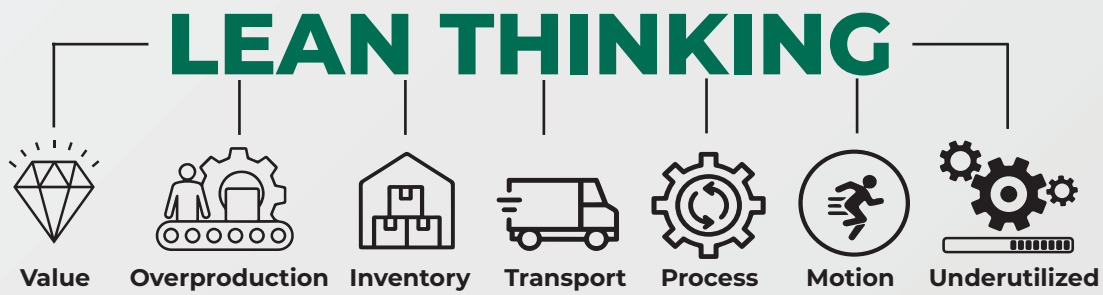
5. SUSTAIN
maintain established procedures
memelihara prosedur yang ditetapkan

D — **Defect**
Upaya yg disebabkan oleh pengerjaan ulang, scrap, dan kesalahan informasi
Effort caused by rework, scrap, and incorrect information

O — **Over Production**
Produksi yang lebih dari yang dibutuhkan atau sebelum dibutuhkan
Production that is more than needed or before it is needed

W — **Waiting**
Membuang waktu menunggu terlalu lama untuk langkah selanjutnya dalam suatu proses
Wasted time waiting too long for next step in a process

N — **Not Utilizing Talent**
Kurang memanfaatkan bakat, keterampilan & pengetahuan orang
Underutilizing people's talents, skills & knowledge



T — **Transportation**
Gerakan yang tidak perlu pada produk & bahan baku
Unnecessary movement of products & materials

I — **Inventory**
Kelebihan produk atau bahan yang tidak digunakan
Excess products or materials not being processed

M — **Motion**
Gerakan yang tidak perlu oleh Manusia
Unnecessary movement by people

E — **Extra Processing**
Mengerjakan lebih / kualitas lebih tinggi dari yang dibutuhkan oleh pelanggan
More work or higher quality than is required by the customer

Pengukuran Lingkungan
Environmental Measurement

Pengukuran lingkungan, meliputi pengukuran pencemaran udara, emisi kendaraan dan air limbah domestic rutin dilakukan 6 bulan sekali. Pengukuran dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya akan dibandingkan dengan Nilai Ambang Baku Mutu untuk masing-masing parameter, yaitu merujuk kepada :

- *Kep Men LH no 13 tahun 1995 tentang Emisi Sumber Tak Bergerak*
- *Permen LH no 11, tahun 2021 tentang Pengendalian emisi udara Generator*
- *Permen LH no 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik*

An environmental measurement, including measurement of air pollution, vehicle emissions and domestic waste water are routinely performed every 6 months. The measurements are made by certified third party and the results will be compared with the Standard for each parameter, which refers to:

- Kep Men LH no 13 of 1995 regarding Non-Mobile Source Emissions
- Ministry of Environment and Forestry Regulation no 11 of 2021 regarding Control of Air Emissions from Generators
- Ministry of Environment and Forestry Regulation no 68 of 2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards

Pengukuran air minum
DRINKING WATER measurement

Satnusa juga melakukan pengujian laboratorium rutin untuk instalasi air minum karyawan, yang mencakup parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi. Hal ini dilakukan untuk memastikan air minum karyawan sehat dan memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Satnusa also conducts routine laboratory testing for employee drinking water installations, covering physical, chemical, and microbiological parameters. This is performed to ensure that the employees' drinking water is healthy and complies with the environmental health quality standards established by the Government through Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 regarding the Implementing Regulations of Government Regulation Number 66 of 2014 concerning Environmental Health.

Pengukuran Lingkungan Kerja
Workplace Measurement

Workplace Measurement is conducted regularly once a year, covering the measurement of noise intensity, lighting, and indoor air quality (dust levels, tin, lead, etc.). Measuring the workplace environment is aimed at ensuring employee health through a healthy working environment.

This measurement is performed by a certified third party, and the results are compared with the prevailing standards, which refer to:

- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Working Environment.
- Minister of Health Regulation No. 70 of 2016 concerning Environmental Health Standards and Requirements for Industrial Working Environments.

Pengukuran lingkungan kerja dilakukan secara rutin satu tahun sekali, meliputi pengukuran intensitas kebisingan, pencahayaan, dan kualitas udara dalam ruangan (kadar debu, timah, timbal, dll). Pengukuran lingkungan kerja ini bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan melalui lingkungan kerja yang sehat.

Pengukuran ini dilakukan oleh pihak ketiga yang tersertifikasi dan hasilnya akan dibandingkan dengan standar yang berlaku, yaitu merujuk kepada:

- *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.*
- *Peraturan Menteri Kesehatan No. 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.*

HAZARDOUS AND TOXIC WASTE
BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)

Management of hazardous and toxic waste (B3)

"In alignment with environmental standards, Satnusa prioritizes the safe handling and responsible disposal of hazardous and toxic (B3) waste as a core part of its operational integrity."

"Sejalan dengan standar lingkungan hidup, Satnusa mengutamakan pengelolaan dan pembuangan limbah B3 secara aman dan bertanggung jawab sebagai wujud integritas operasional perusahaan."

Satnusa is fully committed to the safe and responsible management of Hazardous and Toxic (B3) waste generated from its operations, encompassing standardized procedures for identification, collection, storage, and documentation. Our B3 waste management framework strictly adheres to the prevailing national regulations, specifically:

- *Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management (specifically Appendix IX on B3 Waste Management).*
- *Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 concerning the Procedures and Technical Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management.*

In compliance with storage requirements, Satnusa operates two (2) designated Hazardous Waste Temporary Storage (TPS Limbah B3) facilities. These facilities are officially integrated into the company's Environmental Approval (Persetujuan Lingkungan) and meet all mandated technical specifications.

B3 waste—including used oil, contaminated chemical packaging, and other hazardous materials—is stored for a duration of 90 to 365 days, depending on the waste category and generation volume. All waste movements are documented through the Electronic Manifest (Festronik) system via SIRAJA/SIMPEL before being transported and processed by licensed third-party partners authorized by the Ministry of Environment and Forestry.

Satnusa berkomitmen penuh dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara aman dan bertanggung jawab, yang mencakup prosedur identifikasi, pengumpulan, penyimpanan, dan dokumentasi yang terstandarisasi. Kerangka kerja pengelolaan limbah B3 kami merujuk pada regulasi nasional yang berlaku, yaitu:

- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (khususnya Lampiran IX mengenai Pengelolaan Limbah B3).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3.

Dalam hal penyimpanan, Satnusa mengoperasikan dua (2) fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang telah terintegrasi ke dalam Persetujuan Lingkungan perusahaan dan memenuhi seluruh spesifikasi teknis yang ditetapkan.

Limbah B3—termasuk oli bekas, kemasan kimia terkontaminasi, dan material berbahaya lainnya—disimpan dalam jangka waktu 90 hingga 365 hari, tergantung pada kategori limbah dan volume yang dihasilkan. Seluruh perpindahan limbah didokumentasikan melalui sistem Manifest Elektronik (Festronik) melalui aplikasi SIRAJA/SIMPEL sebelum diangkut dan dikelola oleh mitra pihak ketiga berizin yang telah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN
Complaints Mechanism in Environmental Issues

Perseroan memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap masalah yang terkait dengan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan (program aksi) untuk tindak lanjutnya. Pengaduan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada : qhse@satnusa.com

The company has a system that regulates the handling and resolution of environmental-related problems. Every environmental problem complaint received will be recorded and studied to determine its root cause and decide on an action plan for follow-up. Complaints can be made by sending an email to: qhse@satnusa.com.

SERTIFIKASI DIBIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI
Environmental Certification

1. ISO 14001
Certificate Detail: ISO 14001:2015

Scope: Environment Management System.

Description:
This is the primary international standard used to ensure that company operations minimize negative environmental impacts and maintain compliance with government regulations.

2. ZWTL
Certificate Detail: ZWTL Certificate

Scope:
Zero Waste to Landfill.

Description: This certification demonstrates Satnusa's commitment to waste management, ensuring that no operational waste ends up in landfills (all waste is either recycled or reprocessed).

3. ISO 50001
Certificate Detail: ISO 50001:2018

Scope:
Energy Management System.

Description: While focused on energy efficiency, this certification is closely linked to environmental sustainability as it helps reduce the company's carbon emissions.

1. ISO 14001
Detail Sertifikat: ISO 14001:2015

Ruang Lingkup (Scope): Environment Management System (Sistem Manajemen Lingkungan).

Keterangan: Ini adalah standar internasional utama untuk memastikan operasional perusahaan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mematuhi peraturan pemerintah.

2. ZWTL
Detail Sertifikat: Certificate ZWTL

Ruang Lingkup (Scope): Zero Waste to Landfill (Bebas Sampah ke TPA).

Keterangan: Sertifikasi ini menunjukkan komitmen Satnusa dalam mengelola limbah sehingga tidak ada sampah operasional yang berakhir di tempat pembuangan akhir (semuanya didaur ulang atau diolah kembali).

3. ISO 50001
Detail Sertifikat: ISO 50001:2018

Ruang Lingkup (Scope): Energy Management System (Sistem Manajemen Energi).

Keterangan: Meskipun berfokus pada efisiensi energi, sertifikasi ini sangat erat kaitannya dengan keberlanjutan lingkungan karena membantu mengurangi emisi karbon perusahaan.

PROPER

issued by Ministry of Environment more toward the control over the management of toxic waste in a company for: Participate in one of the programs / efforts made by the Ministry of Environment (KLH) associated with settlement in environmental management through information instruments.

PROPER

yang diterbitkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup Lebih mengontrol pengelolaan Limbah B3 (Waste) dalam suatu perusahaan untuk: Ikut serta dalam salah satu program/ upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terkait dengan penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi.



Satnusa participates in the Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER), an oversight instrument by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) designed to encourage corporate compliance in environmental management through transparency. The current regulatory basis is Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021 concerning the Public Disclosure Program for Environmental Compliance.

Through PROPER, Satnusa is regularly audited by supervisory teams via the SIMPEL self-reporting mechanism and technical field verifications. These audits encompass Water Pollution Control, Air Pollution Control, and Hazardous Waste (B3) Management, as well as beyond compliance criteria such as energy efficiency and community empowerment.

Satnusa turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), yang merupakan instrumen pengawasan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mendorong ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui keterbukaan informasi. Dasar peraturan terbaru yang digunakan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Melalui pelaksanaan PROPER, Satnusa secara rutin diaudit oleh tim pengawas melalui mekanisme pelaporan mandiri pada sistem SIMPEL serta verifikasi teknis lapangan. Audit ini mencakup aspek Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengelolaan Limbah B3, serta kriteria penilaian lebih dari ketaatan (beyond compliance) seperti efisiensi energi dan pemberdayaan masyarakat.

Consumer Protection Policy Review

Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan Perlindungan Konsumen

Pusat Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Center

Perusahaan memiliki pusat layanan pengaduan pelanggan 24 jam di mana customer service siap mendengar dan menerima keluhan, saran, kritik, dan status dari tindak lanjut atas keluhan tersebut. Pusat pengaduan Perusahaan adalah melalui email customer.services@satnusa.com

The company established a 24-hour consumer complaint center in which our customer service officers are ready to receive complaints, suggestions, criticisms and follow-up status on each of the complaints. The contact of our customer complaint center is via customer.services@satnusa.com

Penyelesaian Sengketa
Dispute Resolution

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mengalami kasus sengketa, baik di peradilan dan non-peradilan, terkait dengan perlindungan konsumen atau pun isu dan insiden signifikan lain yang terkait konsumen.

Throughout 2025, the Company had no involvement in any dispute cases, both judiciary or non-judiciary cases related to consumer protection or any other significant consumer related issues and incidents.

Corporate Social Responsibility Related to Consumers

Tanggung Jawab Sosial Dalam Bidang Konsumen

Satnusa reinforces its commitment to service quality through the attainment of ISO 9001:2015 Quality Management System certification, which serves as a clear indicator of the company's compliance with the highest standards of service excellence. This certification involves rigorous and regular quality audits of every service process by the globally recognized certification body, SGS, to ensure that the company's operations consistently meet stringent quality management criteria.

This meticulous approach to quality assurance is at the core of the company's mission to exceed customer expectations and deliver superior services. By embedding these high standards into its daily operations, Satnusa not only fosters trust but also builds enduring relationships with its clients, demonstrating a steadfast dedication to excellence and continuous improvement in all aspects of service delivery.

Satnusa mempertegas komitmennya terhadap kualitas layanan dengan kepemilikan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, yang menjadi indikator nyata atas kepatuhan perusahaan terhadap standar tertinggi dalam aspek keunggulan operasional. Sertifikasi ini mencakup proses audit mutu yang ketat dan dilakukan secara berkala pada setiap lini layanan oleh badan sertifikasi SGS yang diakui secara global, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan memenuhi kriteria manajemen kualitas yang sangat disiplin.

Pendekatan yang sistematis terhadap penjaminan mutu ini merupakan pilar utama dari misi Satnusa untuk senantiasa melampaui ekspektasi pelanggan dan menghadirkan solusi yang unggul. Dengan mengintegrasikan standar tinggi tersebut ke dalam operasionalnya, perusahaan tidak hanya membangun kredibilitas namun juga mempererat hubungan jangka panjang dengan para mitra, yang membuktikan dedikasi Satnusa terhadap aspek profesionalisme serta perbaikan berkelanjutan dalam setiap pemberian layanan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan

BUILDING TRUST THROUGH GOVERNANCE

Membangun Kepercayaan melalui Tata Kelola

The Company places strong emphasis on the implementation of good corporate governance as a fundamental pillar in maintaining integrity, accountability, and sustainable business growth. By consistently upholding principles of transparency, responsibility, and ethical conduct, the Company fosters a culture of trust and professionalism across all levels of the organization.

A well-established governance framework ensures that decision-making processes are carried out in a fair, structured, and informed manner, taking into consideration the interests of all stakeholders. This approach not only strengthens compliance with applicable regulations but also enhances risk management and safeguards the Company's reputation.

In an increasingly complex and evolving business landscape, the Company's commitment to good corporate governance plays a vital role in driving operational excellence, strengthening investor confidence, and maintaining long-term stakeholder relationships. Ultimately, these efforts support the creation of sustainable value and contribute to broader economic and social development.

Perseroan menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai pilar utama dalam menjaga integritas, akuntabilitas, serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip transparansi, tanggung jawab, dan etika, Perseroan membangun budaya kepercayaan dan profesionalisme di seluruh tingkat organisasi.

Kerangka tata kelola yang kuat memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara adil, terstruktur, dan berbasis informasi yang memadai, dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tetapi juga meningkatkan efektivitas manajemen risiko serta menjaga reputasi Perseroan.

Di tengah lanskap bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik memainkan peran penting dalam mendorong keunggulan operasional, memperkuat kepercayaan investor, serta menjaga hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan. Pada akhirnya, upaya ini mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial.

Tata Kelola Perusahaan
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation of Corporate Governance Implementation

Landasan Referensi Penerapan GCG

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, UU Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015** tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. **Surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 32 /seojk.04/2015** tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. **Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007** tentang Perseroan Terbatas (PT);

Reference of GCG Implementation

In order to achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards that are applicable in the international business world and various regulations set by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. **Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015** on Public Companies' Corporate Governance Guidelines Application;
2. **Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015** on Public Companies' Corporate Governance Guidelines;
3. **Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007** on Limited Liability Company;

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

Mengingat pentingnya penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa telah membuat GCG bagian dari kebijakan manajemen Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang merupakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan.

Considering the importance of implementing GCG, Satnusa's Board of Commissioners and Board of Directors have made GCG a part of the Company's management policy through the implementation of a system that represents principles of information transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan tentang Satnusa kepada stakeholder. Perusahaan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham Satnusa, atau informasi lain yang dianggap penting.

Transparency

Transparency is the openness in the process of decision-making and forwarding relevant information about Satnusa to stakeholders. The Company guarantees the information accuracy regarding the operational and financial performances, management and share ownership in Satnusa, or any other information considered important.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas pada dasarnya adalah pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan hak setiap entitas anak melalui pembagian wewenang yang jelas untuk mengurangi dampak dari masalah keagenan yang terjadi sebagai hasil dari konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholders.

Satnusa menerapkan prinsip akuntabilitas melalui beberapa cara, seperti evaluasi kinerja operasional dan keuangan, presentasi laporan keuangan dalam RUPS tahunan, Public Ekspose, audit internal dan eksternal.

Tanggung jawab

Prinsip tanggung jawab merupakan kompatibilitas antara manajemen Perusahaan dan hukum yang berlaku, bersama dengan prinsip korporasi yang baik. Untuk itu, Satnusa memastikan bahwa manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan sebagai warga korporasi yang baik.

Satnusa selalu akan berusaha untuk membangun kemitraan dengan semua stakeholder dengan mengacu pada aturan hukum dan etika bisnis yang sehat.

Kemandirian

Prinsip kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dijalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika perusahaan yang baik. Satnusa menginginkan untuk menghindari dominasi dari pihak manapun yang tidak sehat dan menghindari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, namun saran dari konsultan independen, konsultan hukum, dan komite akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Keadilan

Prinsip keadilan berarti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang terjadi sebagai konsekuensi dari memiliki kesepakatan dan aturan hukum yang berlaku. Satnusa menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya dan akan selalu berusaha untuk membuat para pemangku kepentingan memahami sepenuhnya hak dan kewajibannya di bawah aturan hukum.

Accountability

The principle of accountability is basically the execution of duties, responsibilities, and rights of every subsidiary through a clear division of authority to reduce the impacts of agency problem that occurs as the result of conflicting interests among the management, shareholders, and the stakeholders.

Satnusa implements the principle of accountability through several ways, such as operational and financial performance evaluation, financial report presentation in the annual GMS, Public Expose, internal and external audit.

Responsibility

The principle of responsibility represents the compatibility between company management and the laws in force, along with good corporation principles. For that matter, Satnusa ensures that the company management adheres to the rule of law and legislation in force as the reflection of company's responsibility as a good corporate citizen.

Satnusa will always seek to establish partnership with every stakeholder by referring to the rule of law and healthy business ethics.

Independence

The principle of independence is a state where a company is governed professionally without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the regulation and good corporate ethics. Satnusa is aspired to avoid unhealthy domination by any party and have no conflict of interest.

The Board of Commissioners and The Board of Directors of Satnusa have independent perspectives in every decision made. However, taking suggestions from an independent consultant, legal consultant, and their committees is also an option.

Fairness

The principle of fairness means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights that occur as the consequence of having an agreement and the rule of law in force. Satnusa guarantees just and equal treatment for every stakeholder in carrying out his activity and will always strive to make stakeholders fully comprehend their rights and responsibilities under the rule of law.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Direksi mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Para Direksi juga melakukan tugas, tanggung jawab, dan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk prinsip-prinsip GCG.

The BOD manage and run the company in accordance with the objectives and goals of the company. The BOD also conduct their tasks, responsibilities, and other based on the Articles of the Association, prevailing regulations, and/or the General Meeting of Shareholders, including the principles of GCG

Susunan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Jul 2022 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders dated 4 Jul 2022 :

ABIDIN FAN
President Director
Direktur Utama

BIDIN YUSUF
Operational Director
Direktur Operasional

KUSTINA
Finance Director
Direktur Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama
Duties and Responsibilities of President Director

TUGAS

- mengembangkan dan menjalankan rencana strategis Perseroan melalui cara-cara yang efektif dan efisien; dan
- mencapai keseluruhan kinerja operasional sehari-hari, serta manajemen bisnis dan organisasi Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan target yang diharapkan melalui otoritas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

TANGGUNG JAWAB

- mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi Dewan Komisaris;
- mengembangkan dan menyampaikan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- melaporkan perkembangan pelaksanaan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris secara rutin;
- mengurus, memotivasi, mengembangkan, dan memimpin anggota tim manajemen;
- mengurus sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Perseroan;
- memimpin rapat-rapat tim manajemen;
- mengambil peran kepemimpinan dalam menciptakan dan mengembangkan budaya dan nilai-nilai Perseroan;
- memastikan adanya kesesuaian antara strategi dan budaya Perseroan, antara proses dan struktur Perseroan;
- memastikan dilaksanakannya prosedur dan proses audit internal Perseroan yang tepat;
- mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana manajemen risiko; serta
- memastikan rencana ketersediaan kandidat-kandidat yang tepat untuk menduduki berbagai posisi kunci Perseroan dijalankan dengan baik.

ROLES

- developing and delivering Company's strategic plan in the most effective and efficient manner; and
- achieving the overall day-to-day performance as well as business and organization management of the Company in accordance with set targets, under delegated authority from the Board of Commissioners.

RESPONSIBILITIES

- implementing Board of Commissioners' policies and strategies;
- developing and presenting the annual strategic business plans to Board of Commissioners for approval;
- reporting regularly to Board of Commissioners concerning the implementation progress of the annual strategic business plans;
- managing, motivating, developing, and leading Management Team members;
- managing resources in effective and efficient manners in achieving Company's objectives;
- chairing Management Team's meetings;
- taking leadership roles in establishing or developing Company's culture and values;
- ensuring that there is a fit between Company's strategy and culture, between Company's processes and structure;
- ensuring that Company's internal audit processes and procedures are appropriately conducted;
- developing and implementing risk management plans; and
- ensuring that Company's succession plan is implemented well.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direktur Operasional
Duties And Responsibilities Of Operational Director

TUGAS

- melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengkoordinasian terkait pengembangan, pemilihan, implementasi, dan pemanfaatan operasi-operasi Perseroan; dan
- bekerja sama dengan semua level karyawan dalam mengidentifikasikan dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pada tingkat individu, departemen, dan organisasi Perseroan secara luas.

TANGGUNG JAWAB

- mengawasi bobot aktivitas produksi dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, perencanaan dan pengiriman melalui transportasi laut untuk memastikan arus produksi Perseroan berlangsung efisien;
- memastikan bahwa manufaktur produk dan manajemen operasi Perseroan memenuhi peraturan perundangan-undangan dan prosedur standar yang ditentukan, sekaligus mengawasi dan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada;
- bekerja sama dengan Asisten General Manager dan Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) Perseroan dalam mengidentifikasikan kebutuhan-kebutuhan, mengajukan permohonan dan memperoleh dana yang dibutuhkan, serta mengimplementasikan penggunaan yang sesuai;
- bersama-sama dengan Tim Manajemen Perseroan mengawasi perkembangan fokus anggaran dana tahunan, pengeluaran dana bulanan, dan keseimbangan kinerja yang dicapai dengan dana yang dikeluarkan;
- mengembangkan, merekomendasikan, dan menyiapkan spesifikasi-spesifikasi pengeluaran-pengeluaran modal, proyek-proyek, dan proposal-proposal Perseroan yang diajukan oleh Asisten General Manager;
- mengevaluasi struktur operasi-operasi Perseroan, melakukan perencanaan tim, mengembangkan pelatihan dan pendidikan bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi tim secara kontinu sekaligus memfasilitasi pertumbuhan profesional dan pribadi individu dengan penekanan pada kesempatan-kesempatan (bila dimungkinkan) yang dimiliki oleh masing-masing individu;
- menangani proyek-proyek khusus Perseroan yang ditugaskan oleh Direktur Utama; serta
- memperluas jejaring dan menambah proyek-proyek Perseroan.

ROLES

- conducting planning, directing, and coordinating the development, selection, implementation, and utilization of the Company's operations; and
- working with all levels of staffs to identify and address the Company's individual, departmental, and organization wide needs.

RESPONSIBILITIES

- monitoring production volume activity and quality of products, planning and shipment delivery to ensure Company's production flow is efficient;
- ensuring that Company's product manufacturing and operations management are in compliance with regulations and standard procedures, as well as monitoring, identifying, and correcting deficiencies;
- working closely to Company's Assistant General Managers (GMS) and Finance Director (Non Affiliated) in identifying needs, writing grants and obtaining grant funds, and also implementing grant deliverable;
- in collaboration with Company's Management Team, overseeing the development of the center's annual budget, monthly expenditures, and performance against budget;
- developing, recommending, and preparing specifications for Company's capital expenditures, projects, and proposals as requested by AGM;
- evaluating Company's operations structure, conducting team planning, and developing training and education for continual improvement of the efficiency and effectiveness of the group, as well as providing individuals with professional and personal growth with an emphasis on opportunities (where possible) of individuals;
- managing Company's special projects as assigned by the President Director; and
- expanding networking and bring in more projects to the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan
Duties and Responsibilities of Finance Director

TUGAS

- mengawasi unit keuangan dan merupakan pembicara utama sehubungan dengan keuangan Perseroan; dan
- melapor secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu Direktur Operasional secara langsung pada seluruh persoalan strategis dan taktis Perseroan sehubungan dengan manajemen alokasi dana, analisis biaya dan keuntungan, prediksi kebutuhan-kebutuhan, dan pengamanan pendanaan baru Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

- berpartisipasi dalam pengembangan bisnis baru Perseroan, khususnya membantu Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam mengidentifikasi kesempatan-kesempatan pendanaan baru, membuat rancangan alokasi dana terkait program-program yang prospektif, dan menentukan efektivitas biaya pemenuhan layanan yang prospektif;
- memastikan adanya kontrol-kontrol yang memadai, dokumen-dokumen pembuktian disetujui dan tersedia, sehingga seluruh aktivitas pembelian Perseroan dapat melalui proses-proses audit independen dan pemerintah;
- menyajikan alokasi dana operasional kepada Direktur Operasional, serta bekerja sama dengan Direktur Operasional dalam memastikan keberhasilan program-program Perseroan yang dijalankan, melalui dukungan analisis biaya dan kepatuhan terhadap seluruh kebutuhan/permintaan dalam kontrak dan program-program yang dijalankan;
- mengawasi pelaksanaan manajemen dan koordinasi seluruh aktivitas pelaporan keuangan bagi Perseroan, termasuk pendapatan-pengeluaran, laporan posisi keuangan, serta aktivitas penggajian bagi para karyawan.
- mengawasi aktivitas perbankan Perseroan;
- memastikan arus kas memadai untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan Perseroan;
- mengawasi pembuatan laporan-laporan bulanan, termasuk laporan-laporan keuangan dan proyeksi-proyeksi arus kas untuk digunakan oleh manajemen eksekutif, termasuk Komite Audit dan Direksi;
- membantu dalam proses desain, implementasi, dan kalkulasi waktu terkait insentif upah, komisi, dan gaji bagi para karyawan Perseroan; dan
- mengawasi kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

ROLES

- supervising the finance unit and is the Company's chief financial spokesperson; and
- reporting directly to President Director and directly assisting Operational Director on all strategic and tactical Company's matters in relation with budget management, cost benefit analysis, forecasting needs, and the securing of new funding.

RESPONSIBILITIES

- participating in developing new business, specifically assisting President Director and Operational Director in identifying Company's new funding opportunities, drafting the prospective programmatic budgets, and determining cost effectiveness of the prospective services delivery;
- ensuring adequate controls are installed, substantiating documentation is approved and available, such that all Company's purchases may pass independent and governmental audits;
- providing Operational Director with an operating budget, and working with Operational Director to ensure Company's programmatic success through cost analysis support and compliance with all contractual and programmatic requirements;
- overseeing the management and coordination of all fiscal reporting activities for the Company, including revenues-expenses, balance sheet reports, and payroll activities for staffs and participants;
- monitor Company's banking activities;
- ensuring an adequate cash flow to meet Company's needs;
- overseeing the production of monthly reports, including financial statements and cash flow projections for the use of Executive Management, as well as the Audit Committee and Directors;
- assisting in the design, implementation, and timely calculations of wage incentives, commissions, and salaries for Company's staffs; and
- overseeing Company's Accounts Payable and Accounts Receivable turnover;

Pedoman tata tertib kerja direksi

Board Of Directors Charter

Untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berjalan secara efektif, Perseroan telah menetapkan Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi tertanggal 24 Desember 2025. Pedoman ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Direksi tersebut dapat diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.satnusa.com.

To ensure the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established a Board of Directors Charter dated 24 December 2025. This Charter has been prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies. The Board of Directors Charter is available for download on the Company's official website at www.satnusa.com

The Board of Directors Charter serves as a guideline for the Board of Directors in executing their duties and responsibilities to govern the Company in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equity, while also adhering to the applicable laws.

Piagam Direksi menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta keadilan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Waktu Kerja
7. Rapat
8. Pelaporan
9. Pertanggungjawaban
10. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for Board of Directors consists of the following principal sub:

1. Background
2. Legal Basis
3. Structure, Criteria, and Membership
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Working Procedures
6. Working Time
7. Meetings
8. Reporting
9. Accountability
10. Effective Date

Kebijakan Peningkatan Kompentensi

Setiap anggota Direksi mengikuti program peningkatan kompetensi setiap tahunnya bisa berupa seminar dan pelatihan terkait keberlangsungan, perpajakan, peraturan perintah , leadership, maupun terkait perkembangan teknologi dan industri elektronik

Competency Enhancement Policy

Each member of the Board of Directors takes part in a competency improvement program every year, which can take the form of seminars and training related to sustainability, taxation, regulations, leadership, as well as developments in technology and the electronics industry.

Rapat Direksi Dan Tingkat Kehadiran

Bod Meeting And Attendance

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association requires a regular meeting of the Board of Directors at least once a month and shall hold the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis less 1 (one) time in 4 months.

Direksi memiliki pertemuan rutin minimal sebulan sekali.
Direksi juga dapat mengatur pertemuan sesuai permintaan:
BOD has a regular meeting at least once a month. BOD also may arrange meetings as requested by:

a) Direktur Utama | President director
b) Salah satu Direksi | One of the director
c) Salah satu Komisaris | One of the commissioner
d) Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili paling sedikit 1/10 (sepersepuluh) modal yang disetor Perusahaan. Shareholder who collectively represent at least 1/10 (one tenth) of the company's paid up capital.

Tanggal Date	**Anggota** Member	**Kehadiran** Attendance
13-Jan Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
3-Feb Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
3-Mar Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
7-Apr Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
5-May Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
9-Jun Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

Tanggal Date	**Anggota** Member	**Kehadiran** Attendance
7-Jul Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
4-Aug Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
8-Sep Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
6-Oct Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
3-Nov Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
1-Dec Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

In 2025, Directors held meetings every month. The Directors' attendance in the meetings was 100%
Pada tahun 2025, Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan. Kehadiran Direksi dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Penilaian atas kinerja masing masing Komite di bawah Direksi

The Company is dedicated to enhancing operations to support the principles of Good Corporate Governance (GCG). Efforts will include:

- Enhancing the enforcement of GCG principles throughout all business sectors.
- Maximizing the effectiveness of committees that assist the Board of Commissioners and Directors.
- Broadening the implementation of the Integrity Pact to encompass all employees of the Company.
- Developing a comprehensive fraud risk management system, including routine evaluations.
- Aligning human resources policies with GCG standards.
- Improving practices related to safety, occupational health, and environmental management.

These measures are aimed at strengthening the Company's governance framework and operational performance.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan operasi guna mendukung prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Upaya-upaya ini akan mencakup:

- Meningkatkan penerapan prinsip GCG di semua sektor bisnis.
- Maksimalisasi efektivitas komite yang mendukung Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memperluas implementasi Pakta Integritas untuk mencakup semua karyawan Perusahaan.
- Mengembangkan sistem manajemen risiko kecurangan yang komprehensif, termasuk evaluasi rutin.
- Menyelaraskan kebijakan sumber daya manusia dengan standar GCG.
- Meningkatkan praktik terkait keselamatan, kesehatan kerja, dan manajemen lingkungan.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperkuat kerangka tata kelola dan kinerja operasional Perusahaan.

Stock Option
Opsi Saham

There have been no share options or stock options offered to the members of Satnusa's Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers as of the reporting period.

Tidak ada penawaran opsi saham atau share option yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Satnusa hingga akhir periode pelaporan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Satnusa currently does not have a formal policy governing diversity in the composition of its Board of Commissioners and Board of Directors. Nevertheless, the Company recognizes that a diverse mix of expertise, experience, and educational backgrounds plays a vital role in enhancing the effectiveness of its governance bodies.

In the absence of explicit diversity requirements, Satnusa adheres to the nomination and appointment processes in accordance with applicable regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Limited Liability Company Law. Through these structured processes, the Company continues to promote diversity within its governance bodies, as reflected in the varied backgrounds, educational qualifications, professional experiences, age groups, and gender representation of its members.

Saat ini, Satnusa belum memiliki kebijakan formal yang secara khusus mengatur keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa keberagaman dalam keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas organ tata kelola.

Meskipun belum terdapat persyaratan keberagaman yang bersifat eksplisit, Satnusa tetap mengacu pada proses nominasi dan penunjukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Undang-Undang Perseroan Terbatas. Melalui proses tersebut, Perseroan terus mendorong terciptanya keberagaman dalam organ tata kelola, yang tercermin dari perbedaan latar belakang, tingkat pendidikan, pengalaman profesional, usia, serta gender para anggotanya.

IMPLEMENTATION OF AGMS|EGMS
Pelaksanaan **RUPST|RUPSLB 2025**

	GMS & EGMS RUPST &RUPSLB	
Notification for GMS Plan to the OJK and BEI Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK & BEI	23-Apr-25	5 business days before the announcement 5 hari kerja sebelum pengumuman
Announcement of GMS Pengumuman RUPS	02-May-25	14 days before the Summon 14 hari sebelum panggilan
Recording date Daftar Pemegang Saham	16-May-25	
GMS Summon Panggilan RUPS	19-May-25	21 days before the GMS 21 hari sebelum RUPS
AGMS | EGMS RUPST | RUPLB	**10-Jun-25**	
GMS Minutes of meeting to OJK and BEI Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI	12-Jun-25	Min. 2 working days after the GMS Min. 2 hari kerja setelah RUPS
Minutes of meeting of GMS to OJK Risalah RUPS ke OJK	16-Jun-25	Max. 30 days after the GMS Max. 30 hari setelah RUPS

RUPST dan RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 10 Juni 2025, pukul 10.15 WIB, di ruang VIP Meeting Room 1, Kantor Pusat PT Sat Nusapersada Tbk, Jalan Pelita VI No. 99, Batam, dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

The Company's AGMS and EGMS was held on Tuesday, 10 June 2025, at 10.15 WIB, in the VIP Meeting Room 1, Head Office of PT Sat Nusapersada Tbk, Jalan Pelita VI No. 99, Batam, with the following summary:

AGENDA RUPST

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih yang tercatat dalam buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
3. Penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik Independen dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris guna mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
4. Penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan

AGMS AGENDA

1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024.
2. Determination of the appropriation of the Company's Net Profit as recorded in the books of the Company for the financial year ended 31 December 2024.
3. Appointment and dismissal of an Independent Public Accountant, taking into consideration the recommendation of the Board of Commissioners, to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2025.
4. Determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners and granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and benefits of the Company's Board of Directors.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Sat Nusapersada Tbk sebagaimana tercantum dalam masing-masing akta nomor 10 dan 11 tanggal 10 Juni 2025 dibuat oleh CAROLINA MULYATI SANTOSO, S.H., Notaris di Batam.

Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Sat Nusapersada Tbk as each stated in deed number 10 and 11, dated 10 June 2025, drawn up by CAROLINA MULYATI SANTOSO, S.H., Notary in Batam.

General Meeting Of Shareholder (GMS)

RAPAT UMUM PEMEGANNG SAHAM (RUPS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahun 2025 telah memberitahu dan mengirimkan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan peraturan. Sepanjang 2025, Satnusa telah mengadakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not given to both Board of Directors and Board of Commissioners. GMS has the authority to assign and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, approve the Basic budget, give approval to the annual budget, set the profit usage allocation, appoint a public accountant and decide on the amount and kinds of compensations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The 2025 GMS has notified and sent invitations to shareholders in accordance with regulations. Throughout 2025, Satnusa has held 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely 1 AGMS and 1 EGMS.

Seluruh catatan RUPST tahun sebelumnya tersebut telah direalisasikan
The entire record of the previous year's AGM had been realized.



BATAM
10 JUNE 2025
RUPS
GMS

AGENDA RUPLB 10 Juni 2025

1. Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau perusahaan pembiayaan, untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan;
2. Pemberian persetujuan terhadap seluruh ketentuan-ketentuan/syarat-syarat kredit sebagaimana yang telah dan yang akan ditetapkan dalam Perjanjian Kredit/Pengakuan Hutang, berikut segenap perpanjangan, penambahan, penggantian, pembaharuan, perubahan dan addendum-addendumnya;
3. Pemberian persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan;
4. Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

EGMS AGENDA 10 June 2025

1. Granting approval to the Board of Directors of the Company to obtain loans and/or credit facilities from banks or financing institutions, in an amount exceeding 50% of the Company's net assets, in order to support the Company's business development.
2. Granting approval to all terms and conditions of such credit facilities as stipulated and to be stipulated in the Credit Agreement and/or Acknowledgment of Debt, including any extensions, additions, replacements, renewals, amendments, and addenda thereto.
3. Granting approval to the Board of Directors to encumber the Company's assets as collateral in an amount exceeding 50% of the Company's net assets.
4. Amendment to the Company's purposes and objectives as well as business activities in relation to the addition of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).

RINGKASAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

10 Juni 2025

1. Persetujuan Laporan

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 yang disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2024 yang telah diaudit dan dinyatakan wajar
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan sepanjang tercermin dalam laporan

2. Penggunaan Laba Bersih

- Menetapkan Dana Cadangan sebesar USD 170,339
- Menyetujui pembagian Dividen sebesar USD 1,700,590 atau USD 0.00032 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada 20 Juni 2025
- Menetapkan sisa laba sebesar USD 6,646,028 sebagai Laba Ditahan untuk mendukung investasi dan modal kerja

3. Penunjukan Auditor

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2025
- Kriteria auditor:
  - Terdaftar di OJK dan independen
  - Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun
  - Ruang lingkup audit sesuai standar akuntansi di Indonesia
- Estimasi honorarium: Rp 450–550 juta
- Dapat dilakukan penggantian auditor apabila hasil kerja tidak memuaskan

4. Remunerasi

- Menyetujui honorarium Dewan Komisaris tahun 2025 sebesar Rp 5 miliar (termasuk tunjangan pajak)
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
  - Menentukan alokasi honorarium masing-masing anggota
  - Menetapkan gaji dan tunjangan Direksi

SUMMARY OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

10 June 2025

1. Approval of Reports

- Approved the Company's Annual Report for the financial year 2024 as presented by the Board of Directors and Board of Commissioners
- Ratified the 2024 Consolidated Financial Statements, which have been audited and fairly presented
- Granted full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, to the extent reflected in the reports

2. Appropriation of Net Profit

- Allocated USD 170,339 as Statutory Reserve
- Approved the distribution of dividends amounting to USD 1,700,590, or USD 0.00032 per share, to shareholders recorded as of 20 June 2025
- Allocated the remaining profit of USD 6,646,028 as Retained Earnings to support investment and working capital

3. Appointment of Auditor

- Granted authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm for the financial year 2025
- Auditor criteria:
  - Registered with OJK and independent
  - Minimum 10 years of experience
  - Audit scope in accordance with Indonesian accounting standards
- Estimated audit fee: IDR 450–550 million
- Auditor may be replaced if performance is deemed unsatisfactory

4. Remuneration

- Approved the honorarium of the Board of Commissioners for 2025 amounting to IDR 5 billion (including tax allowances)
- Granted authority to the Board of Commissioners to:
  - Determine the allocation of honorarium among members
  - Determine the salaries and benefits of the Board of Directors

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners



Secara singkat, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi, memberikan saran dan masukan kepada Direksi, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab secara kolektif untuk fungsi organisasi mereka.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan. Mereka tidak boleh mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, kecuali remunerasi dan fasilitas lain yang akan diputuskan dalam RUPS.

The Board of Commissioners is collectively responsible and accountable for their organizational functions. In brief, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors, providing advice and input to the Board of Directors, and ensuring that the principles of GCG are fully implemented by the Company.

Board members do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities that will be decided at the AGM. All Board members have integrity and adequate competence to meet the needs of the Company's business.

Tugas dan Tanggung Jawab komisaris
Duties and Responsibilities of Commissioner

Sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Peseroan, tugas dari Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas implementasi rencana bisnis, operasi, dan manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sebagai kewenangan khusus, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu Direksi, apabila Direktur yang bersangkutan berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;
- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- dalam menghadapi persoalan, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dengan menyertakan rekomendasi langkah-langkah perbaikan; serta
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/ atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

According to Company's article of association, the roles of Board of Commissioners are to monitor the implementation of business plans, operations, and Company's management that performed by Directors, and also to give advices to Directors. As the special authority, Board of Commissioners also carry out certain roles of Directors when related Director(s) is (are) not available or in certain conditions.

Accordingly, Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- Supervising the Company's management steps performed by Directors in relation with the aspects of planning and development, operations and budgeting, compliance of Company's article of association, laws, and regulations, as well as implementation of GMS resolutions;
- Giving advices and opinions in GMS related to the aspects of annual financial reporting, business planning, appointing an accounting firm as an auditor, and other important matters, business planning, appointment of a public accounting firm as corporate external auditor, and other Company's important matters;
- Conducting reviews on the Company's work plan and budget in keeping abreast of Company's main activities;
- In signs of trouble, immediately request Directors to notify shareholders by providing some recommendations on improvement steps; and
- Composing and delivering Board of Commissioners' meeting minutes, Company's and other company's shares ownerships and/or family ownership, and supervisory reports.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan,atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Satnusa berjumlah 3 orang, 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah dan persyaratan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Criteria for Determination of Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as Independent Commissioner, Independent Commissioner Criteria is based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

a. Not a person working or having authority and responsibility for plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) last month;
b. Not having shares in the Company;
c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
d. Has no business relationship related to the Company's business activities.

There are 3 members of the Board of Commissioners of Satnusa, one of whom is an Independent Commissioner. The number and criterias of Independent Commissioners are in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, in which each public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

Komisaris Independen Satnusa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Satnusa's Independent Commissioner are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan keadilan (fairness), serta memenuhi peraturan perundang-gundangan yang berlaku.

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris per 24 Desember 2025 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

Board of Commissioners' charter is a reference to the BoC in carrying out its duties and responsibilities to oversight the management policies and the course of management of the Company by the Board of Directors in accordance with the principles of Corporate Governance that is good (GCG), namely transparency, accountability, responsibility,independency and fairness and meets applicable laws and regulations.

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Commissioners' Charter per 24 December 2025 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Guideline And Rules Of Work Board Of Commissioners

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Nilai-Nilai dan Etika Kerja
7. Waktu Kerja
8. Rapat
9. Pelaporan
10. Pertanggungjawaban
11. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for the Board of Commissioners consisting of the following principal sub:

1. Background
2. Legal Basis
3. Structure, Criteria, and Membership
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Working Procedures
6. The Values and Work Ethic
7. Working Time
8. Meetings
9. Reporting
10. Responsibility
11. Effective Date

Penilaian Kinerja Komite Audit **Audit Committee Performance Assessment**	Kebijakan **Policy**	Hasil Evaluasi Kinerja **Performance Evaluation Results**
Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya	Memberikan laporan tertulis sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun, berupa laporan berkala yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, penyampaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan rincian hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.	Komite Audit telah menyampaikan 2 kali laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Bersamaan dengan itu, Komite Audit juga menyampaikan 2 Notulen rapat Komite Audit
The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions	Provide written reports at least 2 times a year, in the form of periodic reports containing details of the activities of the Audit Committee, submission of recommendations for follow-up, and details of important matters requiring attention.	The Audit Committee has submitted 2 Audit Committee reports to the Board of Commissioners. Simultaneously, the Audit Committee also submitted 2 Minutes of Audit Committee meetings
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit	Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan	Rapat Komite Audit tahun 2025 diselenggarakan sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh mayoritas anggota baik melalui zoom meeting
The level of attendance of members in the Audit Committee meetings	The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 times a year and if deemed necessary additional meetings can be held	The Audit Committee meeting in 2025 was held 4 times and was attended by the majority of members either through zoom meetings

Kebijakan Rapat
Meeting Policy

The Board of Commissioners safeguards governance integrity and ensures the Company is steered in the best interests of all stakeholders.

Dewan Komisaris menjaga integritas tata kelola dan memastikan Perseroan dikelola demi kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan.

Rapat Komisaris dan Tingkat Kehadiran
BOC Meeting and Attendance

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali. Kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

In 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of the Board of Commissioners at the meeting was 100%

Tanggal **Date**	Anggota **Member**	Kehadiran **Attendance**
3-Feb Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
7-Apr Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
9-Jun Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
4-Aug Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santos	√ √ √
6-Oct Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
1-Dec Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √

The Board of Directors must convene a Board of Directors meeting on a regular basis at least 1 (one) time in every month. The Board of Directors must convene a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

BOC with BOD Meeting and Attendance

Rapat Komisaris Dengan Direksi Serta Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.

In 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted three meetings with 100% attendance rate.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal yang sama dengan pertemuan di atas namun pada waktu yang berbeda dan dengan tingkat kehadiran 100%.

BOD with BOC Meeting was held at the same date with the above meeting and just different time and with 100% attendance rate.

Tanggal **Date**	Anggota **Member**	Kehadiran **Attendance**
7-Apr Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
7-Aug Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
1-Dec Senin Monday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

Skema dan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Scheme and procedure: Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

melakukan kajian dan rekomendasi
conducting review and recommendations

RUPS
GMS

- menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris
- memberikan wewenang ke-pada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi
- determine the Remuneration for the Board of Commissioners
- authorizes the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' Remuneration

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

menetapkan Remunerasi Direksi
determine the Board of Directors' remuneration

Remunerasi Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Remuneration

Remunerasi adalah pembayaran kepada Dewan Komisaris atas kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengontrolan Perusahaan. Adapun prosedur dan mekanisme penetapan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris berdasarkan pada Anggaran Dasar No. 103 tanggal 23 Juni 2015 dimana gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Selama tahun 2025, remunerasi bagi Dewan Komisaris (termasuk Natura) sebesar **Rp 2.726.432.047.**

Remuneration is a payment to the Board of Commissioners for their contribution to the management and control of the Company. The procedure and mechanism for determining the remuneration of members of the board of commissioners based on the Articles of Association No.103 dated 23 June 2015 where salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. During 2025, remuneration for the Board of Commissioners (including benefit in kind) amounted to **Rp 2.726.432.047.**

Remunerasi Direksi
Board Of Directors' Remuneration

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Selama tahun 2025, remunerasi bagi Direksi (termasuk Natura) sebesar **Rp 38.866.261.057.**

The determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant. During 2025, remuneration for the Board of Commissioners (including benefit in kind) amounted to **Rp 38,866,261,057.**

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris
Remuneration Policy For Board Of Directors And Board Of Commissioners

Komposisi gaji Direktur Utama, Komisaris Utama, Direktur Operasional, Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) dan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The salary composition for President Director, President Commissioner, Operational Director, Finance Director (Non Affiliated) and members of the Board of Commissioners are as follow:

Indeks Jabatan	**Title Index**	
- Direktur Utama	President Director	: 100 %
- Direktur Operasional	Operational Director	: 25.23%
- Direktur Keuangan	Finance Director	: 13.63%
- Wakil Direktur Operasional	Vice Operational Director	: 12.89%
- Komisaris Utama	President Commissioner	: 7.43%
- Komisaris	Commissioner	: 1.61%
- Komisaris Independen	Independent Commissioners	: 1.61%

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Nama **Name**	Jabatan **Position**	Pertama Diangkat **First Appointed**	Dasar Hukum **Legal Basis**	Teraffiliasi **Affiliated**
1. **Abidin Fan**	Direktur Utama	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
2. **Bidin Yusuf**	Direktur Operasional	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
3. **Kustina**	Direktur Keuangan	1 January 2015	RUPSLB No 52	X
4. **Smailly Andy**	Komisaris Utama	2 Desember 2024	RUPSLB No 1	√
5. **Usman Fan**	Komisaris	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
6. **Herry Santoso**	Komisaris independen	13 Juni 2017	RUPS No 50	X

The composition of the Board reflects a balanced structure, where certain members are affiliated while others maintain independence, ensuring objective oversight and effective governance.

Komposisi Dewan mencerminkan struktur yang seimbang, di mana sebagian anggota memiliki afiliasi sementara lainnya bersifat independen, sehingga memastikan pengawasan yang objektif dan tata kelola yang efektif.

Indikator Untuk Menentukan Paket Kompensasi
Indicators for Determining Compensation Packages

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dibawa pada Perseroan. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Patokan pembanding secara periodik terhadap perusahaan dalam industri sejenis;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
3. Prestasi pribadi dari masing-masing Direksi dan Komisaris;
4. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities, experience, knowledge, and skills they bring to the Company. Other factors that may be considered in determining the remuneration amount include:

1. Periodic benchmarking against companies in similar industries;
2. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;
3. Individual achievements of each Director and Commissioner;
4. Performance, duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Achievement of short-term or long-term performance objectives aligned with the Company's strategies.

Struktur Paket Kompensasi
Structure for Compensation Packages

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus. Untuk Dewan Komisaris, paket remunerasi terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

The remuneration package for the Board of Directors consists of the salary, allowances and bonuses. For the Board of Commissioners, the remuneration package consists of the basic salary, allowances and bonuses.

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris
Performance Assessment Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners

Each year, the Board of Directors and the Board of Commissioners undertake performance evaluations in accordance with established criteria. The Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners, while the performance of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders at the Annual General Meeting. This evaluation framework is intended to ensure that both boards operate effectively, align with the Company's objectives, and deliver sustainable value to shareholders and the Company.

Setiap tahun, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris, sedangkan kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kerangka evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua organ tersebut menjalankan fungsinya secara efektif, selaras dengan tujuan Perseroan, serta mampu memberikan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan Perseroan.

Indikator Penilaian Mandiri
Self-Assessment Indicators

Indikator untuk penilaian mandiri dari Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi
- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris
- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

The indicators for the self-assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors
- Attendance;
- Financial and business performance;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners
- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan kesehatan keuangan perusahaan serta diatur dalam kontrak manajemen. Kapasitas keuangan perusahaan dan faktor relevan lainnya juga diperhitungkan. Pendekatan ini memastikan bahwa remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sejalan dengan kinerja dan kontribusi mereka, sehingga memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai tujuannya dan memberikan nilai optimal kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS), while the remuneration for the Board of Directors is set by the Board of Commissioners, based on Key Performance Indicator (KPI) achievements and the company's financial health as stipulated in the management contract. The company's financial capacity and other relevant factors are also taken into account. This approach ensures that the remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is in line with their performance and contributions, motivating them to enhance the company's overall performance. Consequently, the company can achieve its objectives and provide optimal value to shareholders and all stakeholders.

Kebijakan Penigkatan Kompentensi
Setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi setiap tahunnya bisa berupa seminar dan pelatihan terkait keberlangsungan, perpajakan, peraturan perintah , leadership, maupun terkait perkembangan teknologi dan industri elektronik

Competency Enhancement Policy
Each member of the Board of Commisioners takes part in a competency improvement program every year, which can take the form of seminars and training related to sustainability, taxation, regulations, leadership, as well as developments in technology and the electronics industry.

Kinerja Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Performance of Committees that support the execution of Board of Commissioners duties

During 2025, the Audit Committee has consistently demonstrated strong performance and delivered meaningful contributions to the company. The Committee's core mandate is to support the Board of Commissioners in exercising effective oversight across several critical domains — namely, financial reporting processes, enterprise risk management, the execution of both internal and external audits, and compliance with prevailing laws and regulations.

Through rigorous oversight and informed guidance in these areas, the Audit Committee plays a vital role in upholding the company's commitment to financial transparency, sound risk practices, and regulatory compliance — ultimately strengthening the company's integrity and credibility in the eyes of its shareholders, stakeholders, and regulatory bodies.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang konsisten dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perusahaan. Mandat utama Komite adalah mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan yang efektif di beberapa bidang kritis — yaitu proses pelaporan keuangan, manajemen risiko perusahaan, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui pengawasan yang ketat dan arahan yang kompeten di bidang-bidang tersebut, Komite Audit memainkan peran penting dalam menjaga komitmen perusahaan terhadap transparansi keuangan, praktik manajemen risiko yang sehat, dan kepatuhan regulasi — yang pada akhirnya memperkuat integritas dan kredibilitas perusahaan di mata para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan otoritas pengawas.

Fungsi Nominasi dan Remunesari

The function of the Nomination and Remuneration

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut akan di jalankan oleh Dewan komisaris sendiri, dengan uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi :
- menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- menyusun Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- menentukan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi :
- menyusun struktur Remunerasi;
- menyusun kebijakan atas Remunerasi; dan
- menyusun besaran atas Remunerasi;
- melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing- masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee for the function will be run by a Board of Commissioners itself, with the following description:

1. Nomination Function:
- composing the member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- Setting up policies and criteria required in the process of Nomination;
- preparing a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board Commissioner;
- assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;
- determine the capacity building program of the Board of the Directors and / or members Board of Commissioners; and
- propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the GMS.

2. Functions Remuneration:
- structuring the remuneration;
- develop remuneration policy; and
- establish the amount on remuneration;
- assessing the performance of the conformity remuneration received by each each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain:
- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan.
- Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

In 2025, the Board of Commissioners has performed, among others, the following tasks:
- Reviewed existing nomination and remuneration policy,among others related to performance evaluation policy,resignation policy and development programs.
- Carried out performance evaluation on the Board of Directors and the Board of Commissioners members using predetermined evaluation processes and criteria.

Audit Committe Report
Laporan Komite Audit

Dasar Pengangkatan Komite Audit Perseroan yang menjabat pada periode sekarang ini, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ("SK Dekom 28 Juni 2013") yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Keputusan perubahan komite audit dan diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 dan terakhir diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK/PTSN/IX/2023:

Basis for Appointment of the Company's Audit Committee which is serving in the current period, is appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2013 dated 28 June 2013 ("SK Dekom 28 June 2013") which was later amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2017 dated 21 June 2017 concerning Decision to change the audit committee and amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated 23 October 2019 and last amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No.003/SK/PTSN/IX/2023:

Composition of Audit Committe Susunan Komite Audit

HERRY SANTOSO	**RUSDIANA**	**LILY**
Chief of Audit Committee Ketua Komite Audit	member anggota	member anggota

Audit Committee Independence

The independence of Audit Committee members is very important in maintaining the integrity and objectivity in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, each member of the Audit Committee must ensure that

- Audit Committee members must work professionally and independently, without influence from personal interests, and avoid conflicts of interest.
- They should not have any direct or indirect shares in the company (Satnusa) or affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.
- Audit Committee members should not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities.
- Maintaining the independence of Audit Committee members is expected to enhance the Company's transparency, accountability, and adherence to good governance principles.ernance principles.

Independensi Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit sangat penting dalam menjaga integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, setiap anggota Komite Audit harus memastikan hal tersebut

- Anggota Komite Audit harus bekerja secara profesional dan independen, tanpa pengaruh kepentingan pribadi, dan menghindari konflik kepentingan.
- Mereka tidak boleh mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan (Satnusa) atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Anggota Komite Audit tidak boleh mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.
- Menjaga independensi anggota Komite Audit diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit
The level of attendance of members in the Audit Committee meetings

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan.

The Audit Committee is required to hold a meeting at least 4 times a year and if deemed necessary can additional meetings are held.

Audit Committee | Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi saat mengelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Satnusa, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in order to assist and to strengthen the functions of the Board of Commissioners in discharging its supervisory functions over financial reporting process, audit, internal controls and implementation of Corporate Governance conducted by the Board of Directors while managing the Company.

In accordance with the Audit Committee Charter of Satnusa, the Audit Committee has the duty and responsibility to:

- reviewing the financial information to be released by publicly listed companies to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements relating to financial information of publicly listed companies;
- conduct review on laws and regulations compliance related to the activities of the public listed company;
- provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independency, the scope of the assignment, and the fee;
- reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- examine complaints relating to the accounting and financial reporting for publicly listed companies;
- review and provide advice to the Board relating to the potential conflict of interest in publicly listed companies, and
- maintaining confidentiality of documents, data and information for publicly listed companies.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Tanggung Jawab pada tahun 2025
Implementation of the Audit Committee's Tasks and Responsibilities in 2025

Selama 2025, Komite Audit telah melakukan kegiatan:

- Melakukan analisa terhadap jumlah hari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi PT Sat Nusapersada Tbk.
- Memeriksa Laporan Semesteran
- Menyampaikan Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk.
- Melakukan analisa terhadap jumlah hari piutang dan hutang tertahan, dan
- Menyusun Laporan Komite Audit untuk periode kerja Tahun 2025.

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan. Kehadiran Komite Audit dalam pertemuan tersebut adalah 100%.

During 2025, the Audit Committee has carried out the following activities:

- Analyzing raw materials, WIP and finished goods turnover days of PT Sat Nusapersada Tbk.
- Examine Semiannually Report
- Delivering the Audit Committee Report to the Board of Commissioners of PT Sat Nusapersada Tbk.
- Analyzing retained accounts receivable and payable turnover days , and
- Develop Audit Committee Report for fiscal year 2025.

In 2025, Audit committee held meetings every 3 (three) months. The Audit Committee's attendance in the meeting was 100%.

Corporate Secretary
Sekretaris perusahaan



Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan
LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan pasal 11 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 035/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa : "Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

In accordance with article 11 paragraph (1) of OJK Regulation Number 035/POJK.04/2014 of 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies which states that: "The Corporate Secretary is obliged to make periodic reports at least 1 (one) time) year regarding the implementation of the functions of corporate secretary to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners

SEKRETARIS PERUSAHAAN DIDIRIKAN ATAS DASAR SEBAGAI BERIKUT:
- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

THE CORPORATE SECRETARY WAS ESTABLISHED ON THE BASIS OF THE FOLLOWING:
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sdri Rina Dewi diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.001/KEPDIR/PTSN/I/2021.

Ms. Rina Dewi was appointed as the Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors No.001 / KEPDIR / PTSN / I / 2021.

Berdasarkan peraturan tersebut, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan masukan kepada direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat; dan
- fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh direktur Emiten atau Perusahaan Publik.

Under the regulation, the Secretary of the Company has the following main tasks:

- follow the development of capital markets, especially the prevailing rules in Capital Markets;
- provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
- provide input to the board of directors of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and implementing regulations;
- as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company with OJK and the community; and
- Corporate Secretary functions can be held by the director of Public Company.

Selama 2025 Sekretaris Perusahaan melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB).
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan.
- Menghadiri dan membuat minuta hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
- Melakukan penyampaian laporan berkala yang ditentukan oleh BEI dan OJK dengan tepat waktu
- Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan dan 1 (satu) Laporan Berkelanjutan.
- Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE.
- Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, mailing list, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan.
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan tahun 2025

Activities undertaken by the Corporate Secretary in 2025 were as follows:

- *Coordinating the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*
- *Coordinate the implementation of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS). Coordinating the implementation of the Annual Public Expose.*
- *Attend and prepare minutes of the results of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners and Directors Meetings, Board of Directors and Board of Commissioners Meetings*
- *Submitting periodic reports determined by the BEI and OJK in a timely manner*
- *Guide the Company to always comply with capital market regulations, and follow developments in new regulations to further ensure that the Company implements these regulations. The Company publishes 4 (four) Financial Reports and 1 (one) Annual Report and 1 (one) Sustainability Report.*
- *Corresponding with capital market regulators (OJK and BEI) and other supporting institutions such as KSEI and BAE.*
- *Providing open information regarding the Company which is conveyed through reporting, whether regulated or not, including in the form of press releases, websites, mailing lists, and serving any information needs related to the condition of the Company.*
- *Assist the Board of Directors in preparing the Company's 2025 Annual Report and Sustainability Report.*

Pelaksanaan tugas unit audit internal 2025
The implementation of unit audit internal duties in 2025

- Meninjau dan mengevaluasi keefektifan sistem pengendalian internal (internal control system) perusahaan untuk memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan audit terhadap berbagai jenis kegiatan bisnis dan operasional perusahaan, termasuk audit atas keuangan, audit operasional, audit teknologi informasi, audit risiko, dan lain-lain, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Memberikan rekomendasi dan saran yang bersifat konstruktif dan produktif kepada manajemen perusahaan mengenai cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, serta membantu manajemen perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi.
- Melakukan pemeriksaan terhadap berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan memberikan saran dan rekomendasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko tersebut.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana aksi (action plan) yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan sebagai respons terhadap temuan-temuan audit internal, serta memberikan laporan dan rekomendasi yang relevan.
- Membantu manajemen perusahaan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sesuai dengan standar etika dan integritas yang tinggi.

- Review and evaluate the effectiveness of the company's internal control system to ensure that the company's operations run efficiently, effectively, and in accordance with the company's policies, laws and regulations, and applicable accounting standards.
- Conduct audits of various types of business and operational activities of the company, including financial audits, operational audits, information technology audits, risk audits, and others, to ensure that all activities are in accordance with established policies and procedures.
- Provide constructive and productive recommendations and advice to the company's management on how to improve the effectiveness and efficiency of the company's operational activities, and assist the company's management in addressing various problems and challenges.
- Examine various types of risks faced by the company and provide advice and recommendations aimed at reducing such risks.
- Monitor and evaluate the implementation of action plans that have been established by the company's management in response to internal audit findings, and provide relevant reports and recommendations.
- Assist the company's management in ensuring that all business and operational activities of the company are in accordance with high ethical and integrity standards.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal perusahaan terbuka harus bersikap independen dan objektif, serta memastikan bahwa kegiatan audit yang dilakukan dengan profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas yang tinggi.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit of a public company must be independent and objective, and ensure that the audit activities are conducted with high professionalism, integrity, and accountability.

Piagam Audit Audit Charter
Tugas dan Tanggung Jawab sesuai piagam unit audit internal

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and responsibilities according to the charter of the internal audit unit

- Develop and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKIAT);
- Test and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with company policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of Finance, Accounting, Production, Purchasing, Human Resources, Marketing and other activities;
- To suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Creating the Audit Report and submit the report to the Managing Director, other Directors and Board of Commissioners as assigned by the Director;
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
- Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities are done; and
- Conduct a special inspection if necessary.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN
STRUCTURE AND STATUS

- Unit Internal Audit adalah Bagian yang melakukan tugas di bidang Internal Audit perusahaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian;
- Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Dalam menjalankan tugasnya Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit - dalam bentuk Pengarahan dan Review.

- The Internal Audit is a unit that carries out Internal Audit task in the company, led by a Head of Department;
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner;
- Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as Internal Audit Unit Auditor as set forth in this rule and failing or incompetent in carrying out their duties;
- In carrying out its duties, Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee - in the form of briefings and reviews.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Kepatuhan Compliance

Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dikelola oleh bagian Legal sedangkan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan dibawah bagian Management Representative (MR). Divisi ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perseroan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2025 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan legal advice melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi kajian risiko dan legal atas kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan dengan pelanggan maupun pemasok.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja.

Compliance with prevailing laws and regulations is managed by Legal Division while adherence to health, safety and environment regulation is under Management Representative (MR). The division seeks to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, both internal and external. Some compliance activities undertaken during 2025 include:

- Support business activities by providing legal advice through the delivery of legal opinion and action plans for problems occurred related to compliance with applicable laws or regulations;
- To evaluate the risk and legal assessment on policy and business cooperation plan that will be made by the Company with the customers and suppliers.
- To evaluate the implementation of regulatory compliance relating to health, safety and working environment.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal control

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on System Adequacy

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan.

Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the current internal control system meets minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. However, there are still and always open spaces for improvement.

Various changes have occurred, both carried out internally or driven by external situations and conditions, requires that the Company is always ready and willing to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

Risk Management
Manajemen Risiko

The Board of Directors plays a crucial role in overseeing the risk management process of the company. Their responsibilities include identifying potential risks that may affect the company's operations, financial performance, and reputation. These risks can range from financial uncertainties, legal liabilities, strategic management errors, to accidents and natural disasters. Once these risks are identified, the Board is responsible for evaluating their potential impact on the company and determining the level of risk that is acceptable.

To effectively manage these risks, the Board of Directors is supported by the Corporate Risk Management Team. This team is specialized in risk management and is tasked with developing and implementing strategies to mitigate identified risks. One of the key tools used by the team is the risk matrix, which helps in prioritizing risks based on their likelihood and impact. This tool aids in focusing resources and efforts on the most significant risks.

The Corporate Risk Management Team also plays a vital role in ensuring that the company's risk management strategies are up-to-date. They regularly review and revise these strategies to ensure they remain effective in the face of changing economic conditions and the evolving landscape of the company's operations. This ongoing revision process is essential for maintaining the resilience of the company and safeguarding its assets, employees, and stakeholders.

Direksi mempunyai peranan penting dalam mengawasi proses manajemen risiko perusahaan. Tanggung jawab mereka termasuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan, kinerja keuangan, dan reputasi. Risiko ini dapat berkisar dari ketidakpastian keuangan, tanggung jawab hukum, kesalahan manajemen strategis, hingga kecelakaan dan bencana alam. Setelah risiko-risiko ini teridentifikasi, Dewan bertanggung jawab untuk mengevaluasi potensi dampaknya terhadap perusahaan dan menentukan tingkat risiko yang dapat diterima.

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko Korporasi. Tim ini berspesialisasi dalam manajemen risiko dan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi. Salah satu alat utama yang digunakan oleh tim adalah matriks risiko, yang membantu dalam menentukan prioritas risiko berdasarkan kemungkinan dan dampaknya. Alat ini membantu memfokuskan sumber daya dan upaya pada risiko yang paling signifikan.

Tim Manajemen Risiko Perusahaan juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa strategi manajemen risiko perusahaan selalu mutakhir. Mereka secara berkala meninjau dan merevisi strategi-strategi tersebut untuk memastikan strategi-strategi tersebut tetap efektif dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan lanskap operasi perusahaan yang terus berkembang. Proses revisi yang berkelanjutan ini penting untuk menjaga ketahanan perusahaan dan menjaga aset, karyawan, dan pemangku kepentingannya.

Evaluasi Efektivitas
Sistem manajemen resiko
Evaluation of the Effectiveness of risk management system

Kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan risiko dan peluang penting adalah kunci keberhasilan manajemen bisnis, dan prestasi Satnusa sebagai organisasi bergantung pada kemampuan kami untuk mengelola mereka dengan efektif. Satnusa menerapkan pendekatan yang terstruktur dan terkontrol dengan baik untuk mengelola risiko dan peluang secara sistematis. Strategi manajemen risiko kami adalah bagian integral dari operasi bisnis kami yang biasa. Selain itu, pemeriksaan internal dan evaluasi kepatuhan dilakukan untuk mengevaluasi strategi penetapan risiko.

Recognizing and leveraging significant risks and opportunities is crucial for successful business management, and Satnusa's accomplishments as an organization depend on our ability to handle them effectively. Satnusa adopts a structured and controlled approach to managing risks and opportunities systematically. Our risk management strategy is a fundamental component of our daily business activities. Furthermore, we conduct internal checks and compliance assessments to evaluate the effectiveness of our risk management strategy.

1 Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Siklus Bisnis
Risk of Changes in Economic Conditions and Business Cycle

Perseroan terekspos pada perubahan kondisi ekonomi, yang dapat memiliki dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Bisnis Perseroan memiliki siklus dan pernah mengalami kemerosotan ekonomi dan industri. Jika kondisi ekonomi dan permintaan produk pelanggan Perseroan memburuk, Perseroan mungkin akan mengalami dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Akibatnya, pesanan pelanggan dapat menurun dan berdampak negatif pada hasil keuangan Perseroan.

We are exposed to general economic conditions, which could have a material adverse impact on our business, operating results and financial condition. Our business is cyclical and has experienced economic and industry downturns. If the economic conditions and demand for our customers' products deteriorate, we may experience a material adverse impact on our business, operating results and financial condition. As a result, customer orders may be lower and our financial results may be adversely affected.

Mitigasi / Mitigation:
Perseroan sedang menjajaki segmen berbagai bisnis dan diversifikasi portofolio pelanggan untuk mengurangi ketergantungan pada pelanggan tertentu.
We are exploring various business segments and diversifying our customer portfolio to reduce our dependency on certain customers.

2 Risiko Kenaikan Upah Minimum Kota di Batam
Risk of Increasing Minimum Wages in Batam

Perseroan terekspos pada risiko meningkatnya Upah Minimum Kota di Batam. Setiap tahun Gubernur Kepulauan Riau mengadakan forum diskusi dengan serikat buruh dan asosiasi pengusaha (APINDO) untuk membahas kenaikan upah minimum kota. Pada tahun 2026, UMK Batam ditetapkan sebesar Rp5.357.982 (naik 7,38%). Terdapat risiko di mana serikat buruh di Batam akan mengancam untuk mengadakan aksi unjuk rasa atau pemogokan sebagai bentuk penolakan terhadap gaji minimum kota yang ditetapkan oleh Gubernur Kepulauan Riau. Pemogokan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan produksi Perseroan sehari-hari dan Perseroan mungkin harus menanggung kerugian sebagai akibat yang ditimbulkan dari pemogokan kerja.

We are exposed to the risk of increasing minimum wages in Batam. Every year the Governor of the Riau Islands holds a discussion forum with labor unions and the business association (APINDO) to address the annual increment of minimum wages. In 2026, the minimum wage in Batam was set at Rp5,357,982 (an increase of 7.38%). There is a risk where labor unions in Batam will threaten to hold rallies or strikes as a form of their rejection of the announced workers' minimum salary set by the Riau Islands Governor. The strike may impose significant impact on our overall company daily production activities and we may have to incur losses in conjunction with the labor strike.

Mitigasi / Mitigation:
Perseroan telah bekerja erat dengan pejabat pemerintah dan pejabat terkait serta memiliki diskusi diplomatik dengan serikat buruh untuk menjaga Batam sebagai tempat yang aman bagi zona industri.
We have been working closely with government officials and related officials as well as have a diplomatic discussion with labor unions in order to maintain Batam as a safe haven for industrial zone.

3 Risiko Bencana Alam dan Gangguan Rantai Pasok
Risk of Natural Disasters

Bisnis Perseroan mungkin terkena dampak bencana alam. Beberapa vendor Perseroan, termasuk pabrik pelanggan Perseroan, berada di daerah yang mungkin terkena dampak oleh badai angin, gempa bumi, kekurangan air, tsunami, banjir, topan, kebakaran, kondisi cuaca ekstrim dan bencana alam atau buatan manusia lainnya. Pada tahun 2011 terdapat beberapa bencana besar yang timbul dan berdampak signifikan terhadap rantai pasokan industri EMS seperti gempa bumi, Tsunami Jepang, dan ledakan pembangkit listrik nuklir di Fukushima serta bencana banjir di Thailand yang menyebabkan kekurangan bahan baku, penundaan proyek, ditutupnya sementara pabrik pelanggan yang berakhir pada penurunan yang signifikan pada penjualan Perseroan.

Our business may be impacted by natural disasters. Some of our vendors, including our customers' factories, are located in areas which may be impacted by hurricanes, earthquakes, water shortages, tsunamis, floods, typhoons, fires, extreme weather conditions and other natural or manmade disasters. In 2011 there were several major disasters that posed significant impact on the supply chain of EMS industry namely Japan earthquake, Tsunami and Explosion at Fukushima nuclear plant as well as flooding catastrophe in Thailand that caused raw material shortage, project delay, our customers plant temporarily shut down which end up in significant decline on our sales.

Mitigasi / Mitigation:

Perseroan secara intensif berkoordinasi dengan vendor dan pelanggan untuk mencari sumber bahan baku yang langka dan mencari vendor baru yang memenuhi syarat. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan dan tindakan pencegahan sesuai dengan situasi terbaru.
We intensively coordinate with our vendors and customers to source for scarce raw material and qualify new vendors. We closely monitored the development of the situation in order to take necessary actions and precaution in accordance with the latest situation.

4 Risiko Pandemi dan Krisis Kesehatan Global
Risk of Pandemics and Global Health Crises

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan risiko yang signifikan bagi perusahaan manufaktur, karena telah mengganggu rantai pasok global, menyebabkan kekurangan tenaga kerja, dan mengakibatkan permintaan untuk barang dan jasa menurun. Pandemi juga telah memaksa produsen untuk beradaptasi dengan regulasi kesehatan dan keselamatan baru, menerapkan langkah-langkah jarak sosial, dan berinvestasi dalam teknologi baru untuk memungkinkan kerja dan komunikasi jarak jauh. Tantangan-tantangan ini telah berdampak pada produktivitas, profitabilitas, dan operasi bisnis secara keseluruhan bagi perusahaan manufaktur di seluruh dunia.
The COVID-19 pandemic has posed significant risks for manufacturing companies, as it has disrupted global supply chains, caused labor shortages, and led to reduced demand for goods and services. The pandemic has also forced manufacturers to adapt to new health and safety regulations, implement social distancing measures, and invest in new technology to enable remote work and communication. These challenges have impacted productivity, profitability, and overall business operations for manufacturing companies worldwide.

Mitigasi / Mitigation:

Perseroan telah memperkuat protokol kesehatan, diversifikasi rantai pasok, dan investasi teknologi digital untuk meningkatkan ketahanan operasional.
We have strengthened health protocols, diversified supply chains, and invested in digital technology to enhance operational resilience.

5 Risiko Persaingan Industri yang Sangat Ketat
Risk of Operating in a Highly Competitive Industry

Perseroan beroperasi pada industri yang sangat kompetitif. Perseroan bersaing dengan banyak penyedia jasa manufaktur elektronik. Beberapa pesaing Perseroan memiliki sumber daya yang lebih besar dan memiliki jaringan operasi internasional yang lebih terdiversifikasi daripada Perseroan. Perseroan mengalami persaingan yang ketat dan semakin kompetitif seiring dengan banyak perusahaan yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi, kompetitor yang ada memperluas kapasitas dan terjadi konsolidasi pada industri tersebut.

We operate in a highly competitive industry. We compete against many providers of electronics manufacturing services. Certain of our competitors have substantially greater resources and more geographically diversified international operations than we do. We experience intense competition, which can intensify further as more companies enter the markets in which we operate, as existing competitors expand capacity and as the industry consolidates.

Mitigasi / Mitigation:
Untuk bersaing secara efektif, Perseroan harus terus memberikan layanan manufaktur berteknologi tinggi, mempertahankan standar kualitas yang tinggi, merespon secara fleksibel dan cepat terhadap perubahan desain dan jadwal pelanggan serta menghasilkan produk dengan kualitas yang dapat diandalkan dengan harga bersaing.
To compete effectively, we must continue to provide technologically advanced manufacturing services, maintain strict quality standards, respond flexibly and rapidly to customers' design and schedule changes and deliver products globally on a reliable basis at competitive prices.

6 Risiko Kekurangan Chipset dan Semikonduktor
Risk of Chipset and Semiconductor Shortages

Perseroan terekspos pada risiko kekurangan chipset dan semikonduktor. Bisnis Perseroan sebagai perusahaan Electronics Manufacturing Services (EMS) sangat bergantung pada pasokan chipset, memory chips (seperti DRAM dan HBM), Integrated Circuits (IC), dan komponen semikonduktor lainnya. Risiko kekurangan chipset dapat timbul akibat lonjakan permintaan global yang ekstrem terutama dari pengembangan Artificial Intelligence (AI) dan data center, ketegangan geopolitik di kawasan Taiwan dan Korea Selatan, keterbatasan kapasitas produksi foundry, serta gangguan rantai pasok akibat bencana alam atau kebijakan perdagangan internasional. Pada periode 2025–2026, kekurangan kembali terjadi khususnya pada memory chips karena permintaan AI yang sangat tinggi (hingga 70% kapasitas memory dialokasikan untuk AI data center). Kondisi ini menyebabkan harga komponen melonjak tajam dan waktu lead time menjadi sangat panjang.

We are exposed to the risk of chipset and semiconductor shortages. The Company's business as an Electronics Manufacturing Services (EMS) provider is highly dependent on the supply of chipsets, memory chips (such as DRAM and HBM), Integrated Circuits (IC), and other semiconductor components. The risk of chipset shortages may arise from several factors, including extreme surges in global demand, particularly from Artificial Intelligence (AI) and data center development, geopolitical tensions in Taiwan and South Korea, limited foundry production capacity, as well as supply chain disruptions caused by natural disasters or international trade policies. In 2025–2026, shortages have re-emerged, particularly in memory chips, due to extremely high AI demand (some industry reports indicate that up to 70% of memory production capacity is allocated to AI data centers). This situation has caused sharp increases in component prices and significantly extended lead times.
Mitigasi / Mitigation:
Perseroan terus aktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pelanggan untuk mengamankan lebih banyak komponen kritikal yang langka.
The Company continues to actively communicate and coordinate with customers to secure larger quantities of critical and scarce components.

7 Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi
Risk of Rupiah Currency Fluctuation and Inflation

Perseroan terekspos pada risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah dan inflasi. Sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang USD, sementara biaya operasional utama dalam Rupiah. Pelemahan Rupiah yang tajam atau tingginya tingkat inflasi dapat meningkatkan secara signifikan biaya impor komponen, upah, serta biaya operasional lainnya.

We are exposed to the risk of Rupiah currency fluctuation and inflation. Most of our revenue is denominated in USD, while a significant portion of our operating costs is denominated in IDR. Sharp depreciation of the Rupiah or high inflation could materially increase the cost of imported components, labor, and other operating expenses.

Mitigasi / Mitigation:
Perseroan melakukan hedging mata uang, menggunakan kontrak harga dalam USD, serta melakukan pengendalian biaya internal yang ketat.
The Company conducts currency hedging, uses USD-denominated contracts, and implements strict internal cost control.

8 Risiko Geopolitik antara Amerika Serikat dan China
Risk of US-China Geopolitical Tensions

Perseroan terekspos pada risiko ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat China yang menyebabkan fluktuasi volume order produksi. Volume pesanan pelanggan dapat naik atau turun secara signifikan tergantung pada besaran tarif impor yang dikenakan Amerika Serikat terhadap produk dari China serta apakah kondisi tersebut lebih menguntungkan produksi di China atau di Indonesia (khususnya Batam). Jika tarif terhadap China tinggi, pelanggan cenderung memindahkan produksi ke Batam sehingga volume order meningkat. Sebaliknya, jika tarif rendah atau kondisi lebih menguntungkan produksi di China, volume order Perseroan dapat menurun secara material. Hal ini berpotensi memberikan dampak material terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan.

We are exposed to the risk of US-China geopolitical tensions that cause significant fluctuations in production order volumes. Customer order volumes can rise or fall significantly depending on the level of import tariffs imposed by the United States on products from China and whether the tariff conditions favor production in China or in Indonesia (particularly Batam). When tariffs on China are high, customers tend to shift production to Batam, resulting in higher order volumes. Conversely, if tariffs are low or conditions are more favorable for production in China, order volumes at the Company may decrease materially. This may have a material adverse impact on our business, operating results and financial condition.

Mitigasi / Mitigation:
Perseroan berupaya meminimalkan risiko ini dengan terus menyeimbangkan volume order ekspor dan order domestik. Dengan menjaga portofolio pelanggan yang seimbang antara pasar ekspor dan domestik, Perseroan dapat meminimalisir dampak fluktuasi volume pesanan akibat perubahan tarif impor AS-China.
The Company seeks to minimize this risk by continuously balancing the volume of export orders and domestic orders. By maintaining a balanced customer portfolio between export and domestic markets, the Company can minimize the impact of order volume fluctuations caused by changes in US-China import tariffs.

Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa

Material Litigation Involving Satnusa

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Satnusa terutama terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sepanjang tahun 2025, Satnusa memiliki catatan hukum yang bersih; tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terlibat dalam proses hukum, baik pidana maupun perdata. Selain itu, perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum sehubungan dengan pemasok, pelanggan, atau karyawannya. Hal ini mencakup spektrum potensi perselisihan yang luas, yang menegaskan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan hukum dan praktik bisnis yang etis.

Legal concerns for Satnusa encompass criminal and civil disputes pertinent to business operations that are addressed in any given fiscal year. Throughout 2025, Satnusa maintained a clear legal record; no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners were implicated in legal proceedings, be they criminal or civil. Furthermore, the company faced no legal challenges in connection with its suppliers, customers, or employees. This encompasses a broad spectrum of potential disputes, underscoring the company's commitment to legal compliance and ethical business practices.

Sanksi Administratif Yang Dihadapi

Administrative Sanctions Faced

Selama tahun 2025, tidak ada bentuk sanksi administratif yang diberlakukan oleh Otoritas Pasar Modal terhadap perusahaan kami. Artinya, selama tahun tersebut, perusahaan kami telah mematuhi semua ketentuan dan persyaratan yang diberlakukan oleh otoritas tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnis di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kami telah melaksanakan praktek bisnis yang baik dan memenuhi persyaratan peraturan pasar modal yang berlaku.

During the year 2025, there were no forms of administrative sanctions imposed by the Capital Market Authority against our company. This means that during that year, our company complied with all regulations and requirements set by the authority in conducting business activities in the capital market. This demonstrates that our company has implemented good business practices and fulfilled the applicable capital market regulations.

Kode Etik
Code Of Conduct

Dalam upayanya untuk memelihara tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah dengan teliti merancang dan mengimplementasikan sebuah Kode Etik yang menyeluruh. Dokumen ini menguraikan berbagai prinsip dan pedoman yang bertujuan untuk menuntun perilaku etis dan pembuatan keputusan di semua level organisasi. Kode Etik ini mencakup nilai-nilai fundamental seperti integritas, tanggung jawab, dan ketekunan, yang semua memberikan fondasi untuk perilaku yang diharapkan dan sebagai panduan operasional bagi semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

In its commitment to exemplary corporate governance, the Company has meticulously developed and implemented a comprehensive Code of Ethics. This foundational document outlines a set of principles and guidelines designed to guide ethical behavior and decision-making processes at all organizational levels. It encompasses core values including, but not limited to, integrity, accountability, and diligence. These values form the basis of the expected behavior and serve as operational guidelines for every affiliate member of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Perusahaan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang sangat ketat, yang diuraikan dalam Kode Etik kami, yang secara tegas melarang segala bentuk korupsi, pemerasan, penyuapan, atau penggelapan. Kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan dan mengikuti undang-undang anti-korupsi di Indonesia dan internasional. Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat berakibat pada pemutusan hubungan kerja dan tindakan hukum. Karyawan secara tegas dilarang terlibat dalam aktivitas yang dapat diinterpretasikan sebagai penawaran, janji, atau penerimaan suap atau imbalan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara.

Selain tindakan anti-korupsi yang ketat, perusahaan juga secara eksplisit melarang suap, yang didefinisikan sebagai pembayaran atau nilai apa pun yang ditukar untuk perlakuan yang menguntungkan setelah transaksi. Kebijakan ini mencakup larangan terhadap pemberian hadiah atau gratifikasi yang tidak diminta yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, dan semua karyawan diwajibkan untuk mematuhi secara ketat pedoman yang ditetapkan mengenai penerimaan hadiah. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa semua urusan bisnis dilaksanakan berdasarkan kualitas, harga, dan layanan, dengan menjunjung tinggi standar perilaku etis dan integritas tertinggi dalam semua operasi perusahaan.

The company enforces a strict anti-corruption policy, as outlined in our Code of Ethics, which strictly prohibits any forms of corruption, extortion, bribery, or embezzlement. This policy applies to all employees and adheres to both local and international anti-corruption laws. Any violations of this policy could result in termination of employment and legal action. Employees are explicitly forbidden from engaging in any activities that could be construed as offering, promising, or accepting bribes or rewards, whether directly or indirectly through intermediaries.

In addition to stringent anti-corruption measures, the company explicitly prohibits bribery, defined as any payment or value exchanged for favorable treatment in post-transaction dealings. The policy includes a ban on unsolicited gifts or gratuities that could influence business decisions, and all employees must strictly adhere to the established guidelines regarding gift acceptance. These principles ensure that all business dealings are conducted based on quality, price, and service, upholding the highest standards of ethical behavior and integrity in all company operations.

Sasaran Kode Etik
Code Of Conduct Objectives

Tujuan Kebijakan Kode Etik adalah:

- Sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, prosedur dan praktek yang ada dalam manajemen Perusahaan;
- Sebagai pedoman dasar untuk perilaku dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan;
- Memberikan wawasan kepada karyawan mengenai kesopanan karyawan dalam hubungan antara satu sama lain, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemerintah atau hubungan dengan stakeholder lainnya.

The purposes of the Code of Conduct Policies are:

- As a guideline in formulating policies, procedures and practices that exist in the Company's management;
- As a basic guideline for manners and actions of employees in performing their duties and decision making;
- Provide insight to employees regarding the propriety of employees in relationships among each other, the relationship with the company, relationships with customers, relationships with competitors, relations with the authorities or relationships with other stakeholders.

Isi Kode Etik

Kode Etik ini dibagi menjadi beberapa bagian:

- Prinsip prinsip umum;
- Perilaku profesional;
- Penggunaan properti, informasi dan sumber daya perusahaan;
- Perilaku pribadi;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Kesempatan kerja yang sama;
- Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran;
- Aktivitas politik;
- Kerja Paksa atau Perbudakan dan Perdagangan manusia.

The Content of the Code of Conduct

The Policy is broken into the following sections:

- General principles;
- Professional conduct;
- Use of company property, information and resources;
- Personal conduct;
- Compliance with laws and regulations;
- Equal employment opportunity;
- Obligation to report breaches;
- Political activities;
- Forced Labour or Slavery and Human Trafficking.

Sosialisasi Dan Penegakan Kode Etik
Socialization and enforcement of codes of conduct

Sosialisasi penerapan Kode Etik senantiasa dilakukan pihak manajemen kepada seluruh karyawan Satnusa maupun stakeholders antara lain melalui:

- Menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perseroan;
- Menyosialisasikan Kode Etik dalam program orientasi individu baru dalam Perseroan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan.

The socialization of the Code of Conduct implementation will be done by the management to all employees of Satnusa and stakeholders through:

- Socializing Code of Conduct to all top management levels and holding regular refreshing activities for all top management authorities in the company;
- Socializing the Code of Conduct in new employee orientation program of the company and holding regular refreshing activities for all company employees.

Berikut adalah upaya penerapan Kode Etik di Satnusa:

- Mengaitkan penerapan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktek kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan Kode Etik yang sudah ada dan menjabarkannya menjadi berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Kode Etik.

Below are the efforts to implement Code of Conduct in Satnusa:

- Relate the implementation of Code of Conduct as inseparable part to work practices and assessment of all individual work in the company;
- Develop existing Code of Conduct and elaborate it to several policies and regulations of the company;
- Complete the company regulation with the sanction toward the violation and build system to monitor the application of Code of Conduct.

Berdasarkan amandemen terakhir terhadap Kode Etik Perusahaan pada tanggal 27 November 2020, Kode Etik ini ditetapkan sebagai kerangka panduan bagi seluruh pemangku kepentingan di dalam Perusahaan. Ini termasuk :

- Dewan Komisaris,
- Dewan direksi,
- Komite Perusahaan,
- karyawan,
- serta pihak eksternal yang terlibat dengan operasional Perusahaan,

untuk pelaksanaan tugas dan proses pengambilan keputusan.

Per the latest amendment to the Company's Code of Conduct on 27 November 2020, the Code is designated as a guiding framework for all stakeholders within the Company. This includes :

- the Board of Commissioners,
- Board of Directors,
- Company Committees,
- employees,
- as well as external parties engaged with the Company's operations,

for the execution of duties and the decision-making process.

Pernyataan Budaya Perusahaan
The Statement of Corporate Culture

Satnusa teguh dalam dedikasinya untuk menumbuhkan budaya perusahaan yang kuat dan selaras dengan nilai-nilai dan aspirasi perusahaan, sehingga menjamin terciptanya lingkungan yang mendukung visi dan misi perusahaan. Budaya ini terangkum dalam Nilai-Nilai Perusahaan yang meliputi:

- Positif
- Kepemilikan
- Kecerdasan
- Integritas
- Kerja tim
- Inovasi
- Keserbagunaan
- Keunggulan

Nilai-nilai tersebut ditanamkan untuk mentransformasikan sumber daya manusia perusahaan dengan meningkatkan motivasi, meningkatkan kepuasan kerja, membimbing perilaku, membina hubungan kekeluargaan, mempertegas kedisiplinan, memupuk komitmen untuk terus belajar, dan menanamkan tanggung jawab untuk berprestasi demi kepentingan perusahaan.

Budaya perusahaan merupakan penegasan kolektif atas nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dianut oleh seluruh anggota perusahaan, yang memberikan landasan dan pedoman arah untuk mencapai tujuan bersama.

Satnusa is steadfast in its dedication to fostering a strong corporate culture that aligns with the company's values and aspirations, thereby ensuring an environment that is supportive of the company's vision and mission. This culture is encapsulated in the Company Values which include:

- Positivity
- Ownership
- Smartness
- Integrity
- Teamwork
- Innovation
- Versatility
- Excellence

These values are cultivated to transform the company's human resources by boosting motivation, increasing job satisfaction, guiding behavior, cultivating amicable relations, reinforcing discipline, nurturing a commitment to continuous learning, and instilling a responsibility to excel for the benefit of the company.

The corporate culture is a collective affirmation of the values and principles embraced by all members of the company, providing a cornerstone and directional guidepost to reach our collective goals.

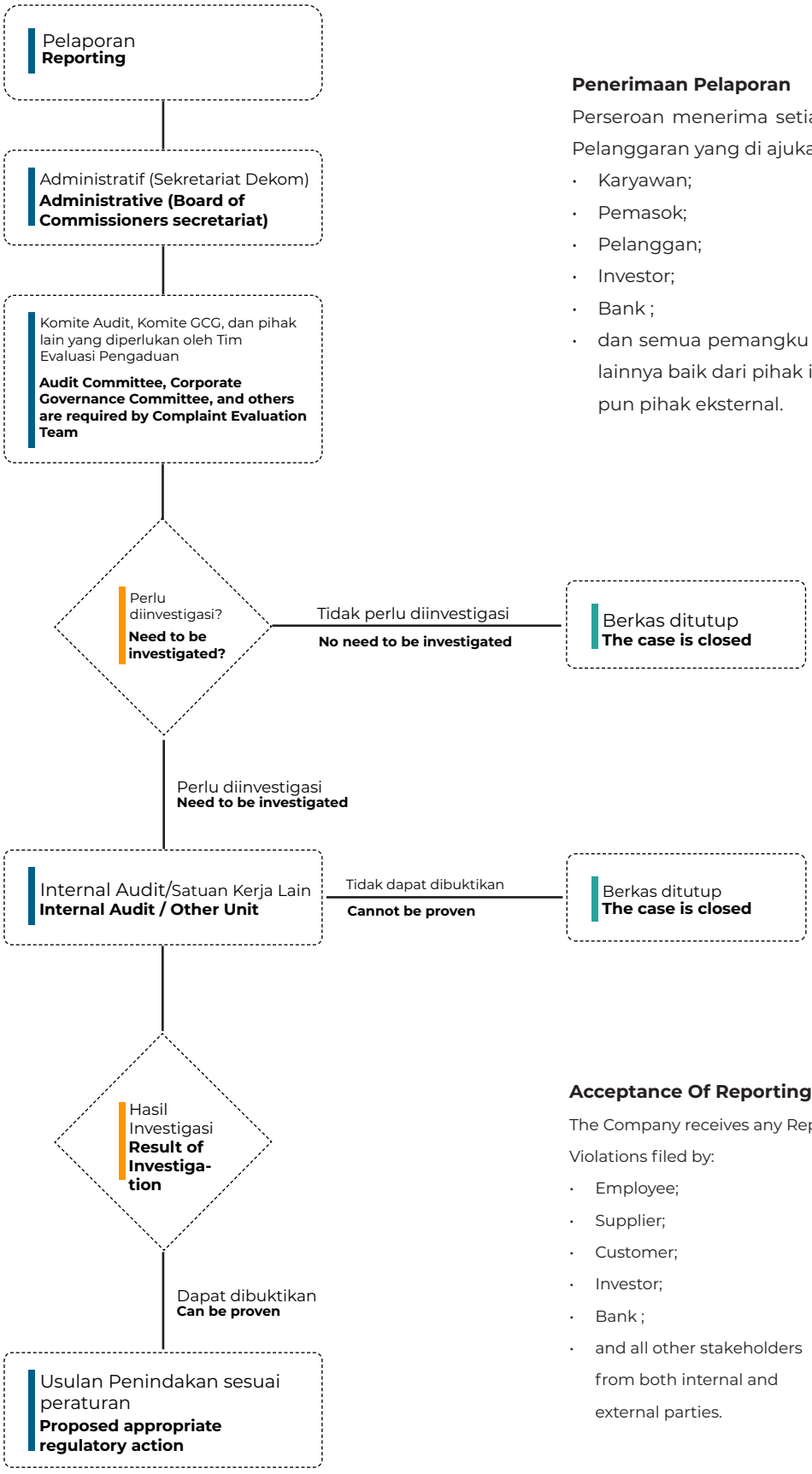
Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

Menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif tidak hanya penting untuk mempromosikan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk melaporkan perilaku yang tidak etis dan pada akhirnya melindungi integritas dan reputasi organisasi.

Implementing a comprehensive whistle blowing system is not only crucial for promoting transparency and accountability, but it also empowers employees to speak up against unethical behavior and ultimately protects the integrity and reputation of the organization.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System



Penerimaan Pelaporan

Perseroan menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang di ajukan oleh :

- Karyawan;
- Pemasok;
- Pelanggan;
- Investor;
- Bank ;
- dan semua pemangku kepentingan lainnya baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Acceptance Of Reporting

The Company receives any Reporting Violations filed by:

- Employee;
- Supplier;
- Customer;
- Investor;
- Bank ;
- and all other stakeholders from both internal and external parties.

Perbuatan Yang Dapat Dilaporkan

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan iktikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:

- Korupsi;
- Kecurangan;
- Ketidakjujuran;
- Perbuatan yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama;
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya (lingkungan hidup, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan, dll.);
- Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat serta remunerasi;
- Perseroan dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan.

Acts That Can Be Reported

Acts that can be reported (offense) is an act which in the view of the reporter in good faith is the act as follows:

- Corruption;
- Cheating;
- Dishonesty;
- Act in violation of the Collective Labor Agreement;
- Transgression of the law (including theft, the use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, other crimes);
- Violations of tax regulations, or other regulations (environmental, mark-up, under invoice, employment, etc);
- Corporate Code of Conduct violations or violations of the norms of decency in general;
- Actions that endanger health and safety, or jeopardize the security of the company;
- Actions that may cause financial loss or non-financial detriment to the interests of the company or enterprise;
- Violations of standard operating procedures (SOP) of the company, especially in relation to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration;
- The Company may increase or reduce the list of acts that can be reported.

Cara menyampaikan Pelaporan Pelanggaran ke Perusahaan

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan melalui Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan;
- Melalui e-mail:
  lapor@satnusa.com;
- Kotak Saran yang tersedia;
- Disampaikan ke alamat resmi:

How to submit Violations Reporting to the Company

- Official letter addressed to the Company through the Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by mail to the Company;
- Through e-mail:
  lapor@satnusa.com;
- Available suggestion boxes;
- Presented to the official address:

Reporting Protection Policy
Kebijakan Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beriktikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:
- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

The Company is committed to protect the well intentioned of violations reporter and the Company will adhere to all relevant legislation and best practices prevailing in Whistle Blowing System.

A violations reporter will get protection from the company against harmful treatments such as:
- Unfair dismissal;
- Demotion
- Harassment or discrimination of any kind;
- Notes that harm the personal data file

Selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima laporan atas penyimpangan apapun di Satnusa.

Throughout 2025, the Company did not receive any report on any form of misconduct in Satnusa.

Perusahaan kami berdedikasi penuh untuk memelihara transparansi dan bertanggung jawab dalam setiap aspek operasi kami. Sebagai bagian dari komitmen kami kepada etika yang tinggi, kami telah mengadopsi kebijakan pelindungan whistleblower yang efektif untuk mendukung laporan atas tindakan tidak etis atau pelanggaran dengan aman dan tanpa takut akan konsekuensi negatif. Kami percaya pentingnya memastikan bahwa semua karyawan merasa aman dan didukung untuk menyampaikan kekhawatiran mereka.

Kebijakan pelindungan whistleblower kami mencakup beberapa aspek kunci: sistem pelaporan yang dirahasiakan dan anonim, prosedur pemeriksaan yang jelas untuk menangani laporan yang masuk, serta jaminan perlindungan terhadap pembalasan kepada siapa pun yang berani melaporkan. Kami sangat serius dalam menangani setiap laporan, dengan memastikan investigasi yang mendalam dan penerapan tindakan korektif yang sesuai.

Our company is fully committed to maintaining transparency and accountability in all aspects of our operations. As part of our commitment to high ethical standards, we have adopted an effective whistleblower protection policy to support safe and fearless reporting of unethical actions or violations. We believe it is crucial to ensure that all employees feel secure and supported in voicing their concerns.

Our whistleblower protection policy includes several key elements: a confidential and anonymous reporting system, clear procedures for handling incoming reports, and assurance of protection against retaliation for anyone who dares to report. We take every report very seriously, ensuring thorough investigations and the implementation of appropriate corrective actions.

Akses terhadap informasi
Access to Information

Penyebaran Informasi

Transparansi mengharuskan perusahaan tepat waktu dalam pengungkapan informasi yang memadai tentang kinerja perusahaan. Pengungkapan tersebut penting agar memungkinkan para stakeholder untuk secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek:
- Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi & kebijakan auditor independen.
- Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik.
- Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

Satnusa berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada stakeholder melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Satnusa menyadari bahwa penyebaran informasi kepada stakeholder adalah bagian penting dari penerapan prinsip transparansi. Distribusi informasi dilakukan melalui website: www.satnusa.com

Selain itu, informasi yang terkait dengan Satnusa juga dapat diakses melalui Divisi Sekretaris Perusahaan dengan alamat:
Kantor Pusat PT Sat Nusapersada Tbk
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp: +62 778 570 8888

Information Dissemination

Transparency requires the company be timely in disclosing adequate information on corporate performance. The disclosure is important to enable stakeholders to effectively monitor the management and the company performance.

Implementation of this principle includes several aspects:
- Disclosure of financial statements which report all material financial information and accounting principles & polices of the independent auditor.
- Timely disclosure of other material information to the public.
- Accessibility of information by using the website, mailing lists, conference calls, analyst meetings, plants visits, brochures, the company profile, and mass media.

Satnusa seeks to provide information access to stakeholders through development of strong and reliable information technology. Satnusa realizes that information distribution to stakeholders is an important part of implementing the transparency principle. Information distribution is conducted through website: www. satnusa.com

In addition, information related to Satnusa can also be accessed through Corporate Secretary Division with the address:
Head Office of PT Sat Nusapersada Tbk
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 – Indonesia
Telp : +62 778 570 8888

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 Pt Sat Nusapersada Tbk

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the Annual Report 2025 of PT Sat Nusapersada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sat Nusapersada Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sat Nusapersada Tbk for fiscal year 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Batam, 28 APRIL 2026

Dewan Komisaris Perseroan
COMMISSIONERS OF THE COMPANY



Smailly Andy
Komisaris Utama
President Commissioner



Usman Fan
Komisaris
Commissioner



Herry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Perseroan
DIRECTORS OF THE COMPANY



Abidin Fan
Direktur Utama
President Director



Bidin Yusuf
Direktur Operasional
Operational Director



Kustina
Direktur Keuangan
Finance Director

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham			
1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	√	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian mengangkat tangan/ melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dari hak suara tersebut.
b	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	√	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2024 dihadiri oleh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan
c	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	√	Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan di situs Web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan dua hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2015 tersedia di situs Web Perseroan. https://www.satnusa.com/investor-news
2	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	√	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs Web Perseroan. Kebijakan tersebut memaparkan segala bentuk informasi yang berhubungan dengan pemegang saham dan investor (https://www.satnusa.com/investor-news) dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan dan dapat menyampaikan pertanyaan kepada emiten melalui : corporate.secretary@satnusa.com
b	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	√	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web komunikasi Perusahaan Perseroan pada tautan ini https://www.satnusa.com/investor-news
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
a	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Perseroan mengatur penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundangundangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur komposisi anggota Dewan Komisaris di PTSN. Pada saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota DewanKomisaris harus merupakan Komisaris Independen.
b	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1	**Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)**		
a	Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which promote independence and the interests of shareholders.	√	The company has a voting procedure that maintains the independence of shareholders. This procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which were distributed prior to the holding of the Meeting. In accordance with the Rules of Procedure, the Chairman of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who disagree with the agenda items, or who choose to abstain. These shareholders then raise their hands/vote through an electronic device which they can fill out in secret/closed, expressing their abstention or disapproval. Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. Votes are then counted, validated and announced by independent parties, namely the Securities Administration Bureau and a notary. Article 14 paragraph 7 of the Company's Articles of Association states that in the GMS, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote of those voting rights.
b	All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.	√	Annual GMS held on May 27, 2024 was attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
c	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year	√	A summary of the minutes of the AGMS is published on the Company's website (in Indonesian and English). This summary is published two working days after the AGMS is held. The minutes of AGMS since 2015 are available on the Company's website. https://www.satnusa.com/investor-news
2	**Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors**		
a	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	√	The company has a communication policy with shareholders available on the Company's website. The policy describes all forms of information related to shareholders and investors (https://www.satnusa.com/investor-news) and ensures that their rights are protected and implemented and can submit questions to issuers via: corporate.secretary@ satnusa.com
b	The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	√	The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's corporate communications website at this link https://www.satnusa.com/investor-news
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Company regulates the determination of the composition of members of the Board of Commissioners based on the size of business activities, laws and regulations, and ownership structure. This policy aims to regulate the composition of the members of the Board of Commissioners at PTSN. Currently, the Company's Board of Commissioners consists of the Main Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. This composition has exceeded the provisions of the Financial Services Authority regulation no. 33/POJK.04/2014 where at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.
b	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been adjusted according to the expertise, knowledge and experience required to carry out the oversight function of the Board of Directors as a whole. The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners can be seen in the profiles of each Board of Commissioners.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**		
a	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris (Tata Cara dan Prosedur Kerja), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegial dan individu, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.
b	Kebijakan penilaian mandiri (self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	√	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sudah dituangkan dalam laporan tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris dan Indikator Penilaian Mandiri
c	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Informasi terkait kode etik, Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perseroan
d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	√	Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dan membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi. Perseroan sedang mengembangkan suatu sistem yang memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan suksesi yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
5	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**		
a	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	√	Pedoman dan Tata Tertib Direksi mengatur penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang Direktur Utama, dan 2 orang Direktur.
b	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	Penentuan anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi. Komposisi anggota Direksi dipertimbangan berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan. Hal ini dapat terlihat keberagaman pada komposisi Direksi PTSN. Informasi keberagaman tersebut telah diuraikan pada profil masing-masing Direksi.
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	Perseroan memiliki seorang Chief Financial Officer (Ibu Kustina) yang memiliki keahlian , pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi yang dapat dilihat pada profil beliau.
6	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**		
a	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	√	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi.
b	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	√	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
c	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi serta Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
4	**Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**		
a	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners (Work Procedures and Procedures), the Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance collegially and individually, based on predetermined criteria, including the Board of Commissioners' supervision and support for the implementation of good corporate governance. within the Company.
b	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.	√	The Board of Commissioners' performance appraisal policy has been set forth in the annual report in the Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment and Self-Assessment Indicators section
c	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	√	The policy on the resignation of the Board of Commissioners is stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Articles of Association, while the morality and ethical culture related to financial crimes is regulated in the Company's Code of Ethics. Information regarding the code of ethics, the Board of Commissioners' guidelines and rules, and the Articles of Association are available on the Company's website
d	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	√	The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions and makes recommendations regarding succession planning. The Company is developing a system that has a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identification of people with leadership potential throughout the organization, and an integrated development program that combines training, coaching, job placement and rotation.
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	**Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
a	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company, as well as effectiveness in making decisions.	√	The Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors regulate the determination of the composition of the members of the Board of Directors based on the size of the business activity, laws and regulations, and ownership structure. Currently, the Board of Directors of the Company consists of 3 people, namely 1 President Director and 2 Directors.
b	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√	Determination of the members of the Board of Directors has been regulated in the Guidelines and Rules of the Board of Directors. The composition of the members of the Board of Directors is considered based on the expertise, knowledge and experience required to run the Company. This can be seen in the diversity in the composition of the PTSN Directors. This diversity information has been described in the profile of each Board of Directors.
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
6	**Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**		
a	The Board of Directors has an appraisal policy themselves (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	√	The Board of Directors conducts an annual independent assessment of its collective and individual performance based on the criteria proposed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Directors.
b	Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed through Public Company annual report.	√	The Board of Directors conducts an annual independent assessment of its collective and individual performance based on the criteria recommended by the Board of Commissioners. These criteria include the Company's financial and business performance, implementation of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. Management performance is described in the Directors' report in this Annual Report.
c	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a crime finance.	√	The policy on the resignation of the Board of Directors is stated in the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Directors and the Articles of Association, while the morality and ethical culture related to financial crimes is regulated in the Guidelines for the Company's Code of Ethics.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	√	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (insider trading) ditetapkan dalam Kode Etik Perusahaan dimana setiap insan Perseroan tidak diperbolehkan untuk memperdagangkan, meminta orang lain untuk menperjual belikan atau menyampaikan informasi kepada orang lain yang kemungkinan akan memperjual belikan sekuritas Perseroan di pasar modal, pada saat individu tersebut memiliki atau memiliki akses untuk informasi sensitif dan relevan.
b	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	√	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti-fraud dapat di akses pada situs web Perseroan https://www.satnusa.com/data/download/anti-corruption.pdf
c	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	√	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sudah di miliki oleh Perseroan dan sudah di upload ke situs Perseroan di https://www.satnusa.com
d	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	√	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dapat di akses pada situs web Perseroan https://www.satnusa.com/
e	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	√	Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing). Setiap pelaporan whistleblowing yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
f	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	√	PTSN memiliki insentif seperti pemberian rumah Dinas dan mobil dinas kepada karyawan yang berprestasi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang.
8	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**		
a	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	√	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan www.satnusa.com, kami juga menggunakan media berikut untuk publikasi: Facebook: https://www.facebook.com/Satnusa dan SPE IDX sebagai sarana komunikasi dengan Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan serta publik.
b	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	√	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada Laporan Tahunan bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir. Sedangkan Perseroan tidak memiliki akses terhadap kepemilikan saham publik yang mencapai lebih dari 5% sampai dengan kepemilikan manfaat akhir karena mereka adalah pemegang saham publik.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	**Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation**		
a	The Public Company has a policy to prevent insider trading	√	The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Ethics whereby every member of the Company is not allowed to trade, ask other people to trade or convey information to other people who are likely to trade the Company's securities on the capital market, at when the individual owns or has access to sensitive and relevant information.
b	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√	Policies related to anti-corruption and anti-fraud can be accessed on the Company's website https://www.satnusa.com/data/download/anti-corruption.pdf
c	The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	√	The Company already has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors and has been uploaded to the Company's website at https://www.satnusa.com
d	Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	√	The policy regarding the fulfillment of creditors' rights can be accessed on the Company's website https://www.satnusa.com
e	The Public Company has a system policy whistleblowing.	√	The Company has a policy of reporting violations (whistleblowing). Each incoming whistleblowing report will be assessed whether it is a violation of the Code of Ethics. A complete explanation of reporting procedures, report handling, system management, protection and confidentiality of reporters, as well as the results and follow-up of reports, is presented in this Annual Report.
f	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	√	PTSN has incentives such as providing official houses and official cars to employees who excel by taking into account applicable regulations so that they can be useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity in the long term.
8	**Improving the Implementation of Information Disclosure**		
a	Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	√	The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website www.satnusa.com, we also use the following media for publication: Facebook: https://www.facebook.com/Satnusa and SPE IDX as a means of communication with the Exchange and the Financial Services Authority and the public.
b	The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through Major and Controlling Shareholders.	√	The Company has disclosed the beneficial owner in the Annual Report, the Information section on Major Shareholders and Controlling Shareholders up to the Name of the Final Owner. Meanwhile, the Company does not have access to public share ownership which reaches more than 5% up to the final beneficial ownership because they are public shareholders.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - viii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	7 - 85

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER
JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA
TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)
E-mail: info@satnusa.com
http : //www.satnusa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Abidin Fan
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/8 No. 08 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Bidin Yusuf
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/17 No. 01 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Kustina
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Anggrek Mas Blok I No. 101 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT SAT NUSAPERSADA Tbk AND
SUBSIDIARIES

We, the undersigned below, :

1. *Name* : *Abidin Fan*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/8 No. 08 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Bidin Yusuf*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/17 No. 01 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *Director*

3. *Name* : *Kustina*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Anggrek Mas Blok I No. 101 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *Independent Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Quality Create Future &
Environment Protection Preserves Our Future .....

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER
JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA
TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)
E-mail: info@satnusa.com
http : //www.satnusa.com

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*

   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

BATAM
27 Maret 2026
March 27, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
2A019ANX121646021

Abidin Fan	Bidin Yusuf	Kustina
Direktur Utama	Direktur	Direktur Independen
President Director	*Director*	*Independent Director*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00061/2.0826/AU.1/04/0730-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Sat Nusapersada Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00061/2.0826/AU.1/04/0730-1/1/III/2026

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including material accounting policy information.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap sebesar USD 100.155.197 terdiri dari tanah, bangunan dan sarana dan mesin dan peralatan masing-masing sebesar USD 14.135.159, USD 44.673.346 dan USD 41.346.692.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Impairment Assessment of Fixed Assets

Refer to Note 2l (Material Accounting Policy Information - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries recorded the Carrying Value of fixed assets amounting to USD 100,155,197 which comprised of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment amounting to USD 14,135,159, USD 44,673,346 and USD 41,346,692, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these fixed assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 242.787.269 yang terutama berasal dari penjualan industri perakitan, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak dan merupakan pendorong utama pendapatan. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak. Karena signifikansi keuangannya dan tingginya volume transaksi, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Catatan 2 dan 18 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Perseroan dan Entitas Anak.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji efektivitas rancangan dan operasional dari pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami menguji transaksi pendapatan, dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- Kami melakukan pengujian rinci pada pisah batas transaksi untuk memastikan keterjadian pendapatan dan apakah pendapatan telah dicatat pada periode yang tepat.

Key Audit Matters (Continued)

Revenue recognition

The Company and Subsidiaries' revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to USD 242,787,269 which primarily arise from assembling industry sales, is an important measure used to evaluate the performance of the Company and Subsidiaries and is the main driver of revenue. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at a point in time, and at an amount that reflects the consideration to which the Company and Subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods.

Revenue may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company and Subsidiaries. Due to its financial significance, and high volume of transactions, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Notes 2 and 18 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Company and Subsidiaries' revenue.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained understanding of, evaluated and assessed the design and tested the operating effectiveness of key controls over the revenue process. On a sample basis, we tested revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards.*

- *We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in the proper period.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

- Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur. Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, piutang usaha dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Untuk memastikan bahwa kas sebenarnya dari pelanggan telah diterima, kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak atas entri jurnal kas.

- Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters (Continued)

Revenue recognition (Continued)

- *We tested journal entries posted to revenue accounts to identify unusual or irregular items. We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue from contracts with customers, trade receivables and cash and cash equivalents and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. To ensure that real cash from customers are received, we supplemented such procedure by testing the information produced by the Company and Subsidiaries over cash journal entries.*

- *We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit Perseroan dan Entitas Anak untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the Company and Subsidiaries audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Company and Subsidiaries as a basis for forming an opinion on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

Kiman Mustika Karta, CPA, CA, ACPA, CPA (Aust), CTC, CTA, MAPPI (Cert), CRGP
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0730

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00061

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2025**	**2024**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	10.201.522	22.911.386	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	2 & 5	-	3.403.044	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	35.342.644	11.462.310	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	2	1.489.582	558.644	*Other Receivables*
Persediaan	2 & 7	35.261.212	15.247.346	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		2.648.390	3.336.566	*Advances and Prepayments*
Total Aset Lancar		84.943.350	56.919.296	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 578.756 (2024: USD 447.717)	2 & 8	2.042.024	2.173.063	*Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 578,756 (2024: USD 447,717)*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 127.599.117 (2024:USD 121.521.275)	2,9&11	139.599.880	95.724.628	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 127,599,117 (2024: USD 121,521,275)*
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 113.536 (2024: USD 101.037)	2	3.146	15.645	*Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 113,536 (2024: USD 101,037)*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 14	688.862	300.808	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 10	1.555.840	1.089.607	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		143.889.752	99.303.751	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		228.833.102	156.223.047	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2025**	**2024**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	2,6,7,9,11&26	2.000.000	-	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 12	49.923.474	12.550.914	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	2 & 13	11.382.178	2.109.875	*Other Payables*
Utang Pajak	2 & 14	998.463	559.265	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	523.613	401.557	*Accrued Expenses*
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	2,6,7,9,			*Long-term Liabilities - Current Maturities:*
- Utang Bank	11 & 26	6.758.184	4.800.000	*- Bank Loans*
- Utang Lain-lain	2 & 13	770.844	920.293	*- Other Payables*
Jaminan Sewa	2	298	309	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Jangka Pendek		72.357.054	21.342.213	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	5.017.526	4.773.568	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	2,6,7,9,			*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:*
- Utang Bank	11 & 26	22.075.458	14.800.000	*- Bank Loans*
- Utang Lain-lain	2 & 13	2.167.779	149.643	*- Other Payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang		29.260.763	19.723.211	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		101.617.817	41.065.424	*Total Liabilities*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham, nilai nominal Rp 50 per saham Modal Dasar - 14.760.000.000 saham Ditempatkan dan Disetor - 5.314.344.000 saham	1 & 16	32.329.685	32.329.685	*Capital Stock - Rp 50 par value per share Authorized - 14,760,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 5,314,344,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	1,2&17	31.128.067	31.128.067	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba:	21			*Retained Earnings:*
- Ditentukan Penggunaannya		1.183.130	1.012.791	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		62.573.246	50.685.923	*- Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		127.214.128	115.156.466	*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	2	1.157	1.157	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas		127.215.285	115.157.623	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		228.833.102	156.223.047	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	2 & 18	242.787.269	122.856.510	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 19	(210.151.753)	(96.925.966)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		32.635.516	25.930.544	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 20	(15.428.516)	(14.843.319)	*Operating Expenses*
Laba Penjualan Sisa Produksi		262.827	241.261	*Gain on Sale of Waste Product*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	9	700.469	(260.576)	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*
Jasa Giro dan Bunga Deposito		451.361	1.017.001	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		16.493	(1.120.638)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Beban Keuangan	11	(1.434.487)	(1.307.943)	*Financial Costs*
Rugi Divestasi Entitas Anak	1c	-	(9.307)	*Loss on Subsidiary Divestment*
Lain-lain		756.700	488.901	*Others*
LABA SEBELUM PAJAK		17.960.363	10.135.924	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 14	(3.957.714)	(2.173.248)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN		14.002.649	7.962.676	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,14&15	(311.022)	710.618	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	68.425	(156.337)	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.760.052	8.516.957	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		14.002.649	7.962.676	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		-	-	*Non-Controlling Interest*
Total		14.002.649	7.962.676	*Total*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		13.760.052	8.516.957	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		-	-	*Non-Controlling Interest*
Total		13.760.052	8.516.957	*Total*
LABA TAHUN BERJALAN PER 1.000 SAHAM DASAR	2 & 22	2,63	1,50	***INCOME FOR THE YEAR PER 1,000 BASIC SHARES***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange on Translation of Financial Statements*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 1 JANUARI 2024		32.329.685	31.128.067	(1.023)	789.414	44.624.367	108.870.510	3.076	108.873.586	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
DIVIDEN TUNAI	21	-	-	-	-	(2.232.024)	(2.232.024)	-	(2.232.024)	***CASH DIVIDENDS***
DANA CADANGAN	21	-	-	-	223.377	(223.377)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LIKUIDASI ENTITAS ANAK	1	-	-	-	-	-	-	(1.919)	(1.919)	***LIQUIDATION IN SUBSIDIARIES***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	7.962.676	7.962.676	-	7.962.676	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&15	-	-	-	-	554.281	554.281	-	554.281	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	1.023	-	-	1.023	-	1.023	***FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS***
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		32.329.685	31.128.067	-	1.012.791	50.685.923	115.156.466	1.157	115.157.623	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
DIVIDEN TUNAI	21	-	-	-	-	(1.702.390)	(1.702.390)	-	(1.702.390)	***CASH DIVIDENDS***
DANA CADANGAN	21	-	-	-	170.339	(170.339)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	14.002.649	14.002.649	-	14.002.649	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&15	-	-	-	-	(242.597)	(242.597)	-	(242.597)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		32.329.685	31.128.067	-	1.183.130	62.573.246	127.214.128	1.157	127.215.285	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		218.906.935	121.742.346	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(32.733.158)	(26.681.247)	*Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(148.672.062)	(70.101.689)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Penerimaan Penghasilan Keuangan		456.680	1.017.053	*Receipts from Financial Income*
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		37.958.395	25.976.463	*Cash Generated from Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	14	(3.969.460)	(2.764.249)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		33.988.935	23.212.214	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9	(58.847.312)	(17.307.841)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penempatan Deposito Berjangka		-	(3.567.722)	*Placement of Time Deposits*
Penjualan Aset Tetap	9	943.900	146.791	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Penerimaan Hasil Likuidasi Investasi pada Entitas Anak	1c	-	264.851	*Receipt of Liquidation Results from Investment in Subsidiaries*
Pencairan Deposito Berjangka		3.403.044	10.259.001	*Withdrawal of Time Deposit*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(54.500.368)	(10.204.920)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan Utang Bank	11	17.700.000	26.000.000	*Proceeds from Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	11	(6.466.358)	(30.092.982)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	11	(1.407.498)	(1.376.424)	*Payment of Financial Costs*
Pembayaran Dividen		(1.702.390)	(2.232.024)	*Payment of Dividend*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		8.123.754	(7.701.430)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(12.387.679)	5.305.864	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(322.185)	(736.200)	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		22.911.386	18.616.778	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
PENGARUH DIVESTASI ENTITAS ANAK		-	(275.056)	***EFFECT FROM DIVESTMENT IN SUBSIDIARY***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		10.201.522	22.911.386	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sat Nusapersada Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 34 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. mengenai pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:3 dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastik, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, komputer dan peralatan perekam.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik.

Perseroan berkedudukan di Batam. Kantor Pusat dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Perseroan mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 1990.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sat Nusapersada Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 5 dated June 1, 1990 of Public Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 17, 2019 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. regarding the split of the par value of the Company's shares at the 1:3 ratio and changes in the Company's business activities. The amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 19, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises engineering equipment from plastics, semi conductors, wireless communication equipment, battery, computers and recording equipment.

Currently, the Company's activities comprise assembling electronic components.

The Company is domiciled in Batam with its head office and factory at Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Riau Islands Province.

The Company commenced commercial operations in December 1990.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 24.370.397 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 1.201.713. Pada tanggal 8 Nopember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham. Pemecahan nilai nominal saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 2019.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to USD 24,370,397 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of USD 1,201,713. On November 8, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 20, 2019, the Company split the share par value from Rp 150 per share to Rp 50 per share. The split of the share par value took effect on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2019.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control the subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Operasi/ *Business Activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Commercial Operation Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
				2025	2024	2025	2024
PT SM Engineering	Pengepisan Logam/ *Metal Stamping*	Batam	2002	99,96%	99,96%	5.992.538	9.224.992

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SM Engineering (SME)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 38 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perseroan membeli saham SME milik PT Sat Nusapersada Brothers dan Abidin, keduanya pihak sepengendali, secara keseluruhan sebanyak 2.499 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 23.000.000.000 (USD 2.441.873) atau 99,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SME. Pembelian saham SME tersebut telah disetujui pemegang saham Perseroan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 37 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selisih biaya perolehan di atas nilai buku bagian Perseroan atas ekuitas SME sebesar Rp 6.664.126.585 (USD 707.520) dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT SNI Internasional (SNI)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 2013 dari Notaris Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., Perseroan dan SME mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 08 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham SNI menyetujui pembubaran SNI terhitung sejak 08 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan selaku Direktur Utama Perseroan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021745 tanggal 21 Desember 2023. SNI telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 46 tanggal 19 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., dan belum beroperasi sampai dengan saat penutupan.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SM Engineering (SME)

Based on Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 38 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company purchased SME's 2,499 shares owned by PT Sat Nusapersada Brothers and Abidin, both are entities under common control, at acquisition cost amounting to Rp 23,000,000,000 (USD 2,441,873) or representing 99.96% of SME's total subscribed and fully paid capital. The purchase was approved by the Company's stockholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 37 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H. The excess of cost over book value of the Company's share in SME's equity amounting to Rp 6,664,126,585 (USD 707,520) was recorded in Additional Paid-in Capital as Difference Arising from Restructuring Transactions with Entities under Common Control.

PT SNI Internasional (SNI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 11, 2013 of Public Notary Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., the Company and SME established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services and has not commenced its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 16 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the SNI's stockholders agreed to dissolve SNI, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as President Director of the Company as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of SNI No. AHU-AH.01.10-0021745 dated December 21, 2023. SNI has been officially closed based on Notarial Deed No. 46 dated December 19, 2024 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., and had not been operational until the closing.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SNI Internasional (SNI) (Lanjutan)

Selisih antara nilai pengembalian modal yang diterima dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih SNI adalah sebesar USD 6.964, dicatat sebagai rugi divestasi pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh atas likuidasi SNI, rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Total Kas yang Diperoleh	265.110	*Total Cash Received*
Dikurangi Saldo Kas yang Dilepas Kas dan Bank	(272.074)	*Less Balance of Cash Disposed - Cash and Banks*
Arus Kas Keluar Bersih dari Likuidasi SNI	(6.964)	*Net Cash Outflow from Liquidation of SNI*

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham TSN menyetujui pembubaran TSN terhitung sejak 8 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021747 tanggal 21 Desember 2023. TSN telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 48 tanggal 19 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., dan belum beroperasi sampai dengan saat penutupan.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SNI Internasional (SNI) (Continued)

Difference between the return of capital received and the Company's share of the carrying amount of SNI's net assets amounted to USD 6,964, recorded as loss on divestment in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. The following is the reconciliation of cash received from liquidation of SNI as of December 31, 2024 is as follows:

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Based on Notarial Deed No. 96 dated May 27, 2016 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company invested in 625 shares or 50% of TSN's subscribed and fully paid capital. The Company has control over operations and strategic policies in TSN's. TSN is a company engaging in the software retail trading and has not commenced its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the TSN's stockholders agreed to dissolve TSN, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of TSN No. AHU-AH.01.10-0021747 dated December 21, 2023. TSN has been officially closed based on Notarial Deed No. 48 dated December 19, 2024 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., and had not been operational until the closing.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN) (Lanjutan)

Selisih antara pengembalian modal yang diterima dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih TSN adalah sebesar USD 2.343, dicatat sebagai rugi divestasi pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh atas likuidasi TSN, rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Total Kas yang Dibayarkan	(259)	*Total Cash Paid*
Dikurangi Saldo Kas yang Dilepas Kas dan Bank	(2.982)	*Less Balance of Cash Disposed - Cash and Banks*
Arus Kas Keluar Bersih dari Likuidasi TSN	(3.241)	*Net Cash Outflow from Liquidation of TSN*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2024 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Smailly Andy	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Usman Fan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Herry Santoso	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Abidin Fan	:	*President Director*
Direktur	:	Bidin Yusuf	:	*Director*
Direktur Independen	:	Kustina	:	*Independent Director*

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN) (Continued)

Difference between the return of capital received and the Company's share of the carrying amount of TSN's net assets amounted to USD 2,343, recorded as loss on divestment in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. The following is the reconciliation of cash received from liquidation of TSN as of December 31, 2024, is as follows:

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2024 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company's management structure as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/PTSN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, susunan komite audit per 31 Desember 2025 dan 2024 untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Herry Santoso	:	*Head*
Anggota	:	Rusdiana	:	*Members*
		Lily		

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar USD 2.532.661 dan USD 2.820.814 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025*	2024*	
Karyawan Tetap	2.692	2.921	*Permanent Employees*
Karyawan Kontrak	2.335	858	*Contract Employees*
Total	5.027	3.779	*Total*

* Tidak Diaudit

** Unaudited*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 003/SK/PTSN/IX/2023 dated September 29, 2023, the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The key management comprises members of the Company's Boards of Commisioners and Directors.

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to USD 2,532,661 and USD 2,820,814 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contracts.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.*

The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.*
- *PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amandemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (Continued)

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*
- *Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Consolidated Financial Statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries over which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial posisition and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Business combination of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the Equity Section of the Consolidated Statements of Financial Position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables and other non – current assets - guarantee deposits were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables and other non-current assets – guarantee deposits.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because their receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan jaminan sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and rental guarantee deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal penempatannya, disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and not pledged as collateral nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year from the date of placement, are presented as time deposits.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment of receivables.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Apartemen	20 tahun

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the inventories condition.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria is fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Apartment	*20 years*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Sarana	10 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 12 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris Kantor dan Mess	4 - 8 tahun
Alat Bantu	2 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	*10 - 30 years*
Machinery and Equipment	*4 - 12 years*
Vehicles	*4 years*
Office and Mess Equipment	*4 - 8 years*
Jig and Fixtures	*2 years*

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Asset under construction is stated at cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Depreciation charge begins in the month the asset is used.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit and loss for the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Intangible Assets

Legal intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

i) Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.

2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are recorded on United States Dollar based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2025	2024	
IDR 1.000	0,0596	0,0619	*IDR 1,000*
SGD 1	0,7787	0,7375	*SGD 1*
JPY 1	0,0064	0,0063	*JPY 1*
MYR 1	0,2469	0,2238	*MYR 1*
CNY 1	0,1431	0,1370	*CNY 1*

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

p. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

q. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the current profit or loss except to the extent that the tax is related to the items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT incurred on a purchase of assets or services that cannot be credited; the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Taxation (Continued)

Additional principal amount of taxes and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties is deferred when it meets the asset recognition criteria.

r. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings thorugh other comprehensive income in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2j dan 2l).

u. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2j and 2l).

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan: estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan perjalanan historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures of assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period: these estimates, assumptions and judgments are evaluated on a continuous basis and based on the historical record and other factors, including expectations of whether future events will occur or not.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Dan, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' investment properties and fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due to the account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of investment properties and fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets (Continued)

There was no change in the useful lives of investment properties and fixed assets during the year.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be availabe against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimation is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	15.249	4.567	*Rupiah*
Dolar Singapura	4.564	5.355	*Singapore Dollar*
Renminbi China	3.941	-	*Chinese Renminbi*
Ringgit Malaysia	383	428	*Malaysia Ringgit*
Total	24.137	10.350	*Total*
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	936.134	7.331.478	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	33.665	33.665	*Oversea Chinese Banking Corporation Limited*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.683	6.705	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.639	4.700	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.710	14.334	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	50.495	49.451	*Oversea Chinese Banking Corporation Limited*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.409	61.637	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.785.542	5.582.398	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.047	74.163	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.861	181.967	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.590	5.262	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.315	1.150.835	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Renminbi China			***Chinese Renminbi***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.243	31.468	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	8.962.333	14.528.063	*Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000	2.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	715.052	6.372.973	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	1.215.052	8.372.973	*Total*
TOTAL	10.201.522	22.911.386	*TOTAL*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 3,75% - 6,25% (2024: 4,5% - 6,25%).

The time deposits were placed for three-month maturity periods earning interest at 3.75% - 6.25% per annum (2024: 4.5% - 6.25%).

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there was no restricted cash and cash equivalents and all cash and cash equivalents was placed at third parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar USD 3.403.044 per 31 Desember 2024.

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 6 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

5. TIME DEPOSITS

This accounts represents a time deposits placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to USD 3,403,044 as of December 31, 2024.

The time deposits was placed for a six-month period earning annual interest rate at as follows:

	2025	2024	
Rupiah	6,25%	6,25% - 6,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	4,60%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no restricted time deposits and time deposits was placed at third party.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
PT Motorola Mobility Indonesia	12.998.691	26.051	*PT Motorola Mobility Indonesia*
Asustek Computer Incorporation	6.427.187	1.646	*Asustek Computer Incorporation*
Jolly World Holdings Limited	3.540.240	360.631	*Jolly World Holdings Limited*
PT Lenovo Indonesia	2.912.539	115	*PT Lenovo Indonesia*
PT Xiaomi Technology Indonesia	2.530.603	3.949.580	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
Murata Manufacturing Company Ltd.	1.597.041	1.957.120	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	1.510.509	934.547	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
PT Tropical Electronic	534.127	293.143	*PT Tropical Electronic*
Artron International Pte. Ltd. (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	524.404	619.015	*Artron International Pte. Ltd. (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)*

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)*

	2025	2024	
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	126.684	659.747	*PT Asus Technology Indonesia Jakarta*
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	-	788.910	*PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	2.640.619	1.871.805	*Others (Accounts with balances below USD 500,000, each)*
Total	35.342.644	11.462.310	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut: / *The details of trade receivables by age category are as follows:*

	2025	2024	
0 - 30 Hari	19.261.935	8.670.816	*0 - 30 Days*
31 - 60 Hari	9.101.111	2.342.260	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	2.972.961	306.638	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	4.006.637	142.596	*> 90 Days*
Total	35.342.644	11.462.310	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables by currency are as follows:*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	15.365.620	5.921.628	*United States Dollar*
Rupiah	19.934.193	5.487.049	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	42.831	53.633	*Singapore Dollar*
Total	35.342.644	11.462.310	*Total*

Piutang usaha sebesar Rp 35.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Trade receivables amounting to Rp 35,000,000,000 were pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11).

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of receivable was provided.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Barang Jadi	6.499.750	1.997.243	*Finished Goods*
Barang dalam Proses	3.470.137	1.904.664	*Work in Process*
Barang dalam Proses (Perakitan)	2.427.462	1.385.852	*Work in Process (Assembly)*
Bahan Baku	20.941.657	8.579.277	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	1.472.787	1.014.248	*Supporting Materials*
Suku Cadang Mesin	449.419	366.062	*Machinery Spare Parts*
Total	35.261.212	15.247.346	*Total*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 54.002.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured against losses from fire and other risks with total insurance coverage of USD 54,002,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan sebesar Rp 35.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Inventories amounting to Rp 35,000,000,000 were pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of December 31, 2025 and 2024.

8. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	*Apartment*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Apartemen	447.717	131.039	-	-	578.756	*Apartment*
Nilai Tercatat	2.173.063				2.042.024	***Carrying Value***

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	*Apartment*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Apartemen	316.678	131.039	-	-	447.717	*Apartment*
Nilai Tercatat	2.304.102				2.173.063	***Carrying Value***

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 131.039 dialokasikan ke Beban Lain-lain.

Depreciation expenses for the years 2025 and 2024 amounted to USD 131,039 were allocated to Other Expenses, respectively.

Apartemen Perseroan berlokasi di 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 dengan luas keseluruhan sebesar 186 m^2 dan telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada 27 September 2114.

The Company's apartment is located at 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 with a total area of 186 m^2 and its Building Use Right Certificate to expire on September 27, 2114.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar SGD 1.663.113. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Investment properties have been insured against losses from fire and other risk with total insurance coverage of SGD 1,663,113. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment property value as of December 31, 2025 and 2024.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	12.599.411	1.535.748	-	-	14.135.159	*Land*
Bangunan dan Sarana	79.808.856	582.197	1.261.320	9.461.860	88.591.593	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	101.240.243	11.486.292	7.534.343	5.220.288	110.412.480	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3.947.089	75.748	270.296	-	3.752.541	*Vehicles*
Inventaris Kantor	13.133.957	787.538	543.324	47.872	13.426.043	*Office Equipment*
Inventaris Mess	260.710	27.094	55.086	249	232.967	*Mess Equipment*
Alat Bantu	66.670	-	-	-	66.670	*Jig and Fixtures*
Total Pemilikan Langsung	211.056.936	14.494.617	9.664.369	14.730.269	230.617.453	*Total Direct Acquisitions*
Dalam Penyelesaian						***Under Construction***
Bangunan dan Sarana	6.184.690	39.790.726	-	(9.461.860)	36.513.556	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	-	5.220.288	-	(5.220.288)	-	*Machinery and Equipment*
Inventaris Kantor	4.277	111.583	-	(47.872)	67.988	*Office Equipment*
Inventaris Mess	-	249	-	(249)	-	*Mess Equipment*
Alat Bantu	-	-	-	-	-	*Jig and Fixture*
Total Dalam Penyelesaian	6.188.967	45.122.846	-	(14.730.269)	36.581.544	*Total Under Construction*
Total	217.245.903	59.617.463	9.664.369	-	267.198.997	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Sarana	40.438.455	4.715.906	1.236.114	-	43.918.247	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	66.797.995	9.476.471	7.208.678	-	69.065.788	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3.464.788	243.880	270.296	-	3.438.372	*Vehicles*
Inventaris Kantor	10.565.237	844.829	475.300	-	10.934.766	*Office Equipment*
Inventaris Mess	235.952	8.895	55.086	-	189.761	*Mess Equipment*
Alat Bantu	18.848	33.335	-	-	52.183	*Jig and Fixtures*
Total	121.521.275	15.323.316	9.245.474	-	127.599.117	*Total*
Jumlah Tercatat	95.724.628				139.599.880	***Carrying Value***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	9.537.577	3.061.834	-	-	12.599.411	*Land*
Bangunan dan Sarana	76.702.426	910.103	163.946	2.360.273	79.808.856	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	97.905.630	3.952.178	1.205.307	587.742	101.240.243	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4.006.939	239.441	299.291	-	3.947.089	*Vehicles*
Inventaris Kantor	12.762.493	614.875	474.761	231.350	13.133.957	*Office Equipment*
Inventaris Mess	268.030	1.421	9.022	281	260.710	*Mess Equipment*
Alat Bantu	-	-	-	66.670	66.670	*Jig and Fixtures*
Total Pemilikan Langsung	201.183.095	8.779.852	2.152.327	3.246.316	211.056.936	*Total Direct Acquisitions*
Dalam Penyelesaian						***Under Construction***
Bangunan dan Sarana	184.805	8.360.158	-	(2.360.273)	6.184.690	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	-	587.742	-	(587.742)	-	*Machinery and Equipment*
Inventaris Kantor	37.604	198.023	-	(231.350)	4.277	*Office Equipment*
Inventaris Mess	-	281	-	(281)	-	*Mess Equipment*
Alat Bantu	54.710	11.960	-	(66.670)	-	*Jig and Fixture*
Total Dalam Penyelesaian	277.119	9.158.164	-	(3.246.316)	6.188.967	*Total Under Construction*
Total	201.460.214	17.938.016	2.152.327	-	217.245.903	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Sarana	36.308.309	4.277.779	147.633	-	40.438.455	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	58.802.989	8.781.872	786.866	-	66.797.995	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3.554.703	209.376	299.291	-	3.464.788	*Vehicles*
Inventaris Kantor	10.082.626	863.085	380.474	-	10.565.237	*Office Equipment*
Inventaris Mess	236.251	8.722	9.021	-	235.952	*Mess Equipment*
Alat Bantu	-	18.848	-	-	18.848	*Jig and Fixtures*
Total	108.984.878	14.159.682	1.623.285	-	121.521.275	*Total*
Jumlah Tercatat	92.475.336				95.724.628	***Carrying Value***

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan	2.818.046	1.776.250	*Cost of Good Sold*
Beban Pokok Jasa Perakitan	10.327.053	10.286.651	*Cost of Assembling Services*
Beban Umum dan Administrasi	2.178.217	2.096.781	*General and Administrative Expenses*
Total	15.323.316	14.159.682	*Total*

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions of fixed assets from direct acquisitions represent the sale of fixed assets with details as follows:

	2025	2024	
Harga Jual	943.900	146.791	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	(243.431)	(407.367)	*Carrying Value*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	700.469	(260.576)	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*

Pengurangan pada tahun 2025 dan 2024 merupakan penghapusan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 175.464 dan USD 121.675.

Deductions in 2025 and 2024 represent disposals of fixed assets with a carrying value of USD 175,464 and USD 121,675.

Di dalam penghapusan tahun 2025 termasuk di dalamnya atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 7.460 merupakan pengalihan kepada karyawan.

In 2025 disposals included buildings and infrastructures at cost and accumulated depreciation amounting to USD 7,460 represent transfers to employees.

Di dalam penghapusan tahun 2024 termasuk di dalamnya atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 84.624 dan USD 80.716 merupakan pengalihan kepada karyawan.

In 2024 disposals included buildings and infrastructures at cost and accumulated depreciation amounting to USD 84,624 and USD 80,716 represent transfers to employees.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 55.364.438 dan USD 44.940.940.

The cost of fixed assets having been fully depreciated and still being utilized until December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 55,364,438 and USD 44,940,940, respectively.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Realisasi atas aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 adalah sebesar 86,27%.

Bangunan, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 192.746.000 dan Rp 91.391.058.368. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 49.201.595 (2024: USD 44.762.137) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian dan perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The realization of assets under construction as of December 31, 2025 was at 86.27%.

Buildings, machinery and equipment were insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 192,746,000 and Rp 91,391,058,368. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets with a carrying value of USD 49,201,595 (2024: USD 44,762,137) were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2025 and 2024.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Biaya Ditangguhkan - Neto	911.903	191.872	*Deferred Charges - Net*
Jaminan	340.116	214.222	*Guarantee Deposits*
Aset Tidak Berwujud (Biaya Lisensi, Perangkat Lunak dan Sistem)	303.821	683.513	*Intangible Assets (License, Software and System Fees)*
Total	1.555.840	1.089.607	*Total*

11. UTANG BANK / *11. BANK LOANS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, is as follows:*

	2025	2024	
Jangka Pendek			***Short-term***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jangka Panjang			***Long-term***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.833.642	19.600.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(6.758.184)	(4.800.000)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	22.075.458	14.800.000	*Long-term Portion*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 140 tanggal 30 Oktober 2008 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 tanggal 1 November 2023, limit fasilitas kredit modal kerja dinaikkan menjadi sebesar USD 3.700.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2024.

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 140 dated October 30, 2008 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 2,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 dated November 1, 2023, the limit of the working capital loan facility was increased to USD 3,700,000. The loan bears interest at 5.50% - 5.75% per annum. This facility was settled on November 6, 2024.

Dalam tahun 2024, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 4.000.000 dan pembayaran sebesar USD 4.000.000.

In 2024, the Company withdrew the Working Capital Loan facility at USD 4,000,000 and repaid at USD 4,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 145.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/ 2019 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 25 dated May 8, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 145,000,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0002/ KI/2019 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 10.350.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 33 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 10,350,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 34 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.775.460 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.250.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 750.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja aflopend dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.500.000 untuk modal kerja industri perakitan elektronik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 63 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 8.855.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 34 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,775,460 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 49 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,250,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 50 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 750,000 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 51 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an aflopend working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 1,500,000 for financing working capital of the electronics assembly industry. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 6, 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 63 dated February 28, 2023 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 8,855,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.5% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 11 tanggal 7 November 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 4.000.000 untuk modal kerja industri perakitan elektronik. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. WCO.MDN/2961/ KMK/2024 tanggal 31 Oktober 2025. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 6 November 2026.

Dalam tahun 2025 dan 2024, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Modal Kerja masing-masing sebesar USD 2.700.000 dan USD 2.000.000 dan pembayaran masing-masing sebesar USD 700.000 dan USD 2.000.000.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 10 tanggal 7 November 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 20.000.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik dan mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2029.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 14.800.000 dan USD 19.600.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 10 tanggal 7 November 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik dan mesin. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. WCO.MDN/2960/KI/ 2024 tanggal 14 Februari 2025, dimana sifat kredit berubah dari *Uncommited* menjadi *Commited.* Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 November 2034.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 11 dated November 7, 2024 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 4,000,000 for financing working capital of the electronics assembly industry. The agreement has been amended in Addendum No. WCO.MDN/2961/KMK/2024 dated October 31, 2025. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility will mature on November 6, 2026.

In 2025 and 2024, the Company withdrew the Working Capital Loan facility at USD 2,700,000 and USD 2,000,000, respectively and repaid at USD 700,000 and USD 2,000,000, respectively.

The outstanding balance as of December 31, 2025 amounted to USD 2,000,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 10 dated November 7, 2024 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 20,000,000 for financing existing assets factory and machinery. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility will mature on January 23, 2029.

The outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 14,800,000 and USD 19,600,000, respectively.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 10 dated November 7, 2024 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 25,000,000 for financing existing assets factory and machinery. The agreement has been amended in Addendum No. WCO.MDN/2960/KI/ 2024 dated February 14, 2025, whereby the nature of facility was changed from Uncommited to Commited. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility will mature on November 23, 2034.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 14.033.642.

Dalam tahun 2025 dan 2024, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Aflopend masing-masing sebesar USD 15.000.000 dan USD 20.000.000 dan pembayaran masing-masing sebesar USD 5.766.358 dan USD 24.092.982.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 375, 374, 123, 528, 17, 60, 424, 742, 747, 751, 36, 112, 162, 32.02.000020101.4, 32.02.000020102.4 dan 32.02.000020103.4 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 675.000.000.000.

2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 946 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 83.000.000.000.

3. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 43.000.000.000.

4. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 40.000.000.000.

5. Persediaan dan piutang usaha di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 70.000.000.000.

6. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 32.02.000037380.4, 00846, 00737, 00738, 00739, 00741 dan 00743 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 25.000.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

The outstanding balance as of December 31, 2025 amounted to USD 14,033,642.

In 2025 and 2024, the Company withdrew the Investment Credit and Aflopend Working Capital Loan facility at USD 15,000,000 and USD 20,000,000, respectively and repaid at USD 5,766,358 and USD 24,092,982, respectively.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 375, 374, 123, 528, 17, 60, 424, 742, 747, 751, 36, 112, 162, 32.02.000020101.4, 32.02.000020102.4 and 32.02.000020103.4 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 675,000,000,000.*

2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs No. 946 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 83,000,000,000.*

3. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs No. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 43,000,000,000.*

4. *Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 40,000,000,000.*

5. *Inventories and trade receivables in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Fiduciary Rights of Rp 70,000,000,000.*

6. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 32.02.000037380.4, 00846, 00737, 00738, 00739, 00741 and 00743 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 25,000,000,000.*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 233%, *debt service coverage ratio* minimal 120%, memindahtangankan barang jaminan, perubahan pemegang saham mayoritas/pengendali, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Current ratio, leverage dan debt service coverage ratio per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 110%, 23% dan 399%.

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 1.434.487 dan USD 1.307.943.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

In relation to the credit facilities, the Company, without written consent from Mandiri, should not among others, maintain the current ratio minimum at 100%, leverage maximum at 233%, debt service coverage ratio at minimum 120%, and should not transfer the ownership of the collateral, change the Company's majority/controlling stockholders, obtain any credit from other financial institutions and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

The current ratio, leverage and debt service coverage ratio as of December 31, 2025 were 110%, 23% and 399%, respectively.

Interest loan expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 1,434,487 and USD 1,307,943, respectively.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Asustek Computer Incorporation	16.980.031	10.562	*Asustek Computer Incorporation*
Motorola Mobility LLC	14.811.537	1.481.321	*Motorola Mobility LLC*
Lenovo Ireland International Ltd.	10.392.854	-	*Lenovo Ireland International Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	2.454.600	2.145.076	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Asus Global Pte. Ltd.	1.420.549	5.096.851	*Asus Global Pte. Ltd.*
Artron International Pte. Ltd . (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	1.165.130	1.560.659	*Artron International Pte. Ltd . (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)*
Murata Manufacturing Co. Ltd.	880.859	1.070.045	*Murata Manufacturing Co. Ltd.*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1.817.914	1.186.400	*Others (Accounts with balances below USD 1,000,000, each)*
Total	49.923.474	12.550.914	*Total*

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut:

The details of trade payables by age category are as follows:

	2025	2024	
0 - 30 Hari	15.251.752	7.536.994	*0 - 30 Days*
31 - 60 Hari	7.934.933	2.697.694	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	2.772.469	555.205	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	23.964.320	1.761.021	*> 90 Days*
Total	49.923.474	12.550.914	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency are as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	49.083.651	12.146.631	*United States Dollar*
Rupiah	608.923	259.294	*Indonesian Rupiah*
Renminbi China	132.377	87.025	*Chinese Renminbi*
Dolar Singapura	98.523	57.964	*Singapore Dollar*
Total	49.923.474	12.550.914	*Total*

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / *13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Jangka Pendek			***Short-term***
Fuji Machine Asia Pte. Ltd.	3.666.968	12.485	*Fuji Machine Asia Pte. Ltd.*
PT Airtech Globalindo	1.514.817	74.026	*PT Airtech Globalindo*
JTU Pte. Ltd.	1.444.037	100.365	*JTU Pte. Ltd.*
PT Cipta Utama Teknik	708.726	282.311	*PT Cipta Utama Teknik*
PT Ciptatama Dimensi Prima	620.214	110.388	*PT Ciptatama Dimensi Prima*
Le Champ (S.E.A) Pte. Ltd.	347.480	-	*Le Champ (S.E.A) Pte. Ltd.*
Lucentek Technology Pte. Ltd.	316.485	129.827	*Lucentek Technology Pte. Ltd.*
Tianjin Keaopu Technology Co., Ltd.	301.932	112.703	*Tianjin Keaopu Technology Co., Ltd.*
Asustek Computer Incorporation	159.419	-	*Asustek Computer Incorporation*
Intercontinental Construction Co., Ltd.	154.208	-	*Intercontinental Construction Co., Ltd.*
Suzhou Langdian Robot Co., Ltd.	148.277	10.000	*Suzhou Langdian Robot Co., Ltd.*
PT Reda Samudera Unggul Nusantara	139.583	135	*PT Reda Samudera Unggul Nusantara*
CV. Mitra Dinamis	108.876	23.840	*CV. Mitra Dinamis*
Nanchang Changcheng Electronics Co., Ltd.	69.877	133.720	*Nanchang Changcheng Electronics Co., Ltd.*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 100.000)	1.681.279	1.120.075	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Total	11.382.178	2.109.875	*Total*

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)*

	2025	2024	
Jangka Panjang			***Long-term***
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	2.938.623	748.215	*Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.*
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	-	321.721	*Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.*
Total	2.938.623	1.069.936	*Total*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(770.844)	(920.293)	*Current Maturities*
TOTAL	2.167.779	149.643	*TOTAL*

Utang lain-lain terutama timbul dari utang pembelian dan pembangunan aset tetap.

Other payables mainly arose from purchases and constructions of fixed assets.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21/26	155.291	57.142	*Income Tax Article 21/26*
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	4.897	2.639	*Income Tax Article 23/26*
Pajak Penghasilan Pasal 25	11.888	14.295	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	773.293	463.003	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	53.094	22.186	*Income Tax Article 4 (2)*
Total	998.463	559.265	*Total*

Pajak Penghasilan Badan / ***Corporate Income Tax***

Rincian (manfaat) beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The details of corporate (income tax) expense are as follows:

	2025	2024	
Pajak Kini:			*Current Tax:*
Tahun Berjalan	4.277.343	2.604.696	*Current Year*
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	-	79.437	*Adjustment in Respect of the Previous Years*
Pajak Tangguhan	(319.629)	(510.885)	*Deferred Tax*
Total	3.957.714	2.173.248	*Total*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal sebagai berikut: / *The reconciliation between income before income tax and fiscal income is as follows:*

	2025	2024	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	17.960.363	10.135.924	*Income before Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi:			*Deductions:*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(823.285)	(965.705)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	17.137.078	9.170.219	*Income before Tax - The Company*
Beda Temporer:			*Temporary Differences:*
Penyusutan Aset Tetap - Komersial	15.279.374	14.135.599	*Depreciation of Fixed Assets - Commercial*
Penyusutan Aset Tetap - Fiskal	(13.684.077)	(12.315.386)	*Depreciation of Fixed Assets - Fiscal*
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(699.811)	260.576	*Loss (Gain) on Sale of Fixed Assets - Commercial*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Fiskal	694.234	(138.144)	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets - Fiscal*
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Komersial	180.923	121.675	*Loss on Write-off of Fixed Assets - Commercial*
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Fiskal	(248.242)	(160.362)	*Loss on Write-off of Fixed Assets - Fiscal*
Cadangan Imbalan Kerja	112.945	525.473	*Provision for Employee Benefits*
Pembayaran Imbalan Kerja	(276.621)	(213.606)	*Payment of Employee Benefits*
Total Beda Temporer	1.358.725	2.215.825	*Total Temporary Differences*
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Sumbangan dan Representasi	469.308	299.525	*Entertainment and Donations*
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	12.499	12.499	*Nondeductible Depreciation of Fixed Assets*
Pendapatan Final	(74.473)	(79.210)	*Final Income*
Pajak	5.920	56.276	*Taxes*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(317.905)	(823.880)	*Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Lain-lain	11.366	50.916	*Others*
Total Beda Permanen	106.715	(483.874)	*Total Permanent Differences*
Laba Fiskal	18.602.518	10.902.170	*Taxable Income*
Pajak Kini (22%)	4.092.554	2.398.477	*Current Tax (22%)*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Taxes:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1.272.733)	(188.101)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(879.262)	(1.034.495)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.200.602)	(745.963)	*Income Tax Article 25*
Total Pajak Dibayar di Muka	(3.352.597)	(1.968.559)	*Total Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan Pasal 29	739.957	429.918	*Income Tax Article 29*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2025	2024	
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perseroan	4.092.554	2.398.477	*The Company*
Entitas Anak	184.789	206.219	*Subsidiaries*
Total	4.277.343	2.604.696	*Total*
Pajak Dibayar di Muka			*Prepaid Taxes*
Perseroan	(3.352.597)	(1.968.559)	*The Company*
Entitas Anak	(151.453)	(173.134)	*Subsidiaries*
Total	(3.504.050)	(2.141.693)	*Total*
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			*Income Tax Under Payment*
Perseroan	739.957	429.918	*The Company*
Entitas Anak	33.336	33.085	*Subsidiaries*
Total	773.293	463.003	*Total*

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Total fiscal income for the year 2025 as mentioned above will be reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2025 to the tax office.

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Total fiscal income for the year 2024 as mentioned above was reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2024 to the tax office.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred expense (income) tax and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2025				
	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	(763.473)	334.928	-	(428.545)	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	924.370	(36.009)	71.617	959.978	*Employee Benefits*
Total	160.897	298.919	71.617	531.433	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset Tetap	14.096	(545)	-	13.551	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	125.815	21.255	(3.192)	143.878	*Employee Benefits*
Total	139.911	20.710	(3.192)	157.429	*Total*
TOTAL	-	319.629	68.425	-	*TOTAL*
	300.808			688.862	

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	(1.182.344)	418.871	-	(763.473)	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	1.004.698	68.611	(148.939)	924.370	*Employee Benefits*
Total	(177.646)	487.482	(148.939)	160.897	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset Tetap	14.763	(667)	-	14.096	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	109.143	24.070	(7.398)	125.815	*Employee Benefits*
Total	123.906	23.403	(7.398)	139.911	*Total*
TOTAL	(177.646)	510.885	(156.337)	-	*TOTAL*
	123.906			300.808	

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *Reconciliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	17.960.363	10.135.924	*Income before Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(823.285)	(965.705)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	17.137.078	9.170.219	*Income before Tax - The Company*
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	3.770.158	2.017.447	*Tax Based on Prevailing Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Permanen	23.477	(106.452)	*Permanent Differences*
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	-	79.437	*Adjustment in Respect of the Previous Years*
Total Pajak - Perseroan	3.793.635	1.990.432	*Tax Expense - The Company*
Total Pajak - Entitas Anak	164.079	182.816	*Tax Expense - Subsidiaries*
Total Pajak	3.957.714	2.173.248	*Tax Expense*

Pemeriksaan Pajak / *Tax Assessment Letters*

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 30 Juli 2024 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar USD 34.199 dan sanksi administratif sebesar USD 14.445. Perseroan telah membayar SKPKB tersebut pada bulan Agustus 2024.

The Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment dated July 30, 2024 of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 with a principal value amounting to USD 34,199 and administrative penalty amounting to USD 14,445. The Company paid the SKPKB in August 2024.

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 2 Desember 2024 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar USD 45.238 dan sanksi administratif sebesar USD 19.217 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 4 Ayat 2 tahun 2021 sebesar Rp 11.948.194 (ekuivalen USD 753). Perseroan telah membayar SKPKB tersebut pada bulan Desember 2024.

The Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment dated December 2, 2024 of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 with a principal value amounting to USD 45,238 and administrative penalty amounting to USD 19,217 and Income Tax Article 23 and 4(2) for fiscal year 2021 amounting to Rp 11,948,194 (equivalent to USD 753). The Company paid the SKPKB in December 2024.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap dan PKWT dengan masa kontrak lebih dari 12 bulan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama dalam Laporan No. 014/LV/NSR/I/2026 tanggal 23 Januari 2026 dan KKA Enny Diah Awal dalam Laporan No. 25114/SATN/AP/03/2026 tanggal 6 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 2.878 dan 3.008 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees and PKWT with contract period more than 12 months in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama in Report No. 014/LV/NSR/I/2026 dated January 23, 2026 and KKA Enny Diah Awal in Report No. 25114/SATN/AP/03/2026 dated March 6, 2026. There were 2,878 and 3,008 employees entitled for such benefits as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	59 tahun/*years* dan/*and* Tangal Akhir Kontrak/ *Contract End Date*	58 tahun/*years* dan/*and* Tangal Akhir Kontrak/ *Contract End Date*	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6,0% - 10%	6,0% - 10%	*Salary Increment Rate per annum*
Tingkat Diskonto per tahun	4,58% dan/and 6,70% - 6,75%	6,69% dan/and 7,10% - 7,14%	*Discount Rate per annum*
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% x mortalita/*mortality*	10% x mortalita/*mortality*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 10%	0% - 10%	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation Method*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut: / *The changes in employee benefits liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Saldo Awal	4.773.568	5.062.911	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	460.414	890.361	*Provision for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	311.022	(710.618)	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan Kerja	(339.826)	(235.256)	*Payment During the Year*
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	(187.652)	(233.830)	*Foreign Exchange Difference in Employee Benefits*
Saldo Akhir	5.017.526	4.773.568	*Ending Balance*

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut: / *The details of current year provision are as follows:*

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	550.380	528.338	*Current Service Costs*
Biaya Bunga	323.032	327.221	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(412.919)	30.218	*Past Service Cost*
Kerugian Aktuaria	(49.108)	-	*Actuarial Loss*
Selisih Imbalan Kerja	49.029	4.584	*Difference in Employee Benefits*
Total	460.414	890.361	*Total*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. / *Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:*

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1%/(1%)	4.622.906/(5.462.851)	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1%/(1%)	5.456.014/(4.621.550)	*Annual Salary Increment Rate*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that such assumptions are sufficient. Management believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient to cover the Company's employee benefits liabilities.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Based on the report of a securities administration bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total/ *Total*	*Stockholders*
Abidin (Direktur Utama)	3.532.500.000	66,47	22.626.262	*Abidin (President Director)*
Inditeck Technology Hongkong Limited	531.434.400	10,00	2.834.015	*Inditeck Technology Hongkong Limited*
Asus Investment Co. Ltd.	531.434.100	10,00	2.834.012	*Asus Investment Co. Ltd.*
Bidin Yusuf (Direktur)	187.680.000	3,53	1.202.122	*Bidin Yusuf (Director)*
Masyarakat	531.295.500	10,00	2.833.274	*Public*
Total	5.314.344.000	100,00	32.329.685	*Total*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Agio Saham melalui			***Share Premium through***
Penawaran Umum Perdana	24.370.397	24.370.397	*Initial Public Offering*
Pelepasan Saham Treasuri	10.661.475	10.661.475	*Sale of Treasury Stocks*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(1.201.713)	(1.201.713)	*Share Issuance Costs - Initial Public Offering*
Total- Neto	33.830.159	33.830.159	*Total - Net*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(2.818.774)	(2.818.774)	*Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*
Pengampunan Pajak	116.682	116.682	*Tax Amnesty*
TOTAL	31.128.067	31.128.067	*TOTAL*

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut:

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*	
Pembelian Saham SME	2.441.873	1.734.353	(707.520)	*Purchase of SME's Shares*
Pembelian Aset SNB	2.229.536	2.241.650	12.114	*Purchase of SNB's Assets*
Pembelian Bisnis SNB	2.123.368	-	(2.123.368)	*Purchase of SNB's Business*
Total	6.794.777	3.976.003	(2.818.774)	*Total*

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016.

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa renovasi bangunan pabrik sebesar Rp 1.591.530.749 (ekuivalen USD 116.682) dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp 47.745.922 (ekuivalen USD 3.520).

Based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 dated December 14, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represent factory building renovations amounting to Rp 1,591,530,749 (equivalent to USD 116,682) and redemption rate at 3% or amounting to Rp 47,745,922 (equivalent to USD 3,520).

18. PENDAPATAN / *18. REVENUES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Penjualan - Neto	176.125.848	63.223.312	*Sales - Net*
Jasa Perakitan	66.661.421	59.633.198	*Assembling Services*
Total	242.787.269	122.856.510	*Total*

Seluruh penjualan dan jasa perakitan dilakukan dengan pihak ketiga. / *All sales and assembling services were made with third parties.*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut: / *The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:*

			Persentase dari Total Pendapatan Neto/ *Percentage to Total Net Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Xiaomi Technology Indonesia	39.988.050	42.619.836	16,47%	34,69%	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
Motorola Mobility LLC	32.690.698	-	13,47%	-	*Motorola Mobility LLC*
PT Motorola Mobility Indonesia	31.535.742	26.540	12,99%	0,02%	*PT Motorola Mobility Indonesia*
Asustek Computer Incorporation	26.953.991	131.982	11,10%	0,11%	*Asustek Computer Incorporation*
Murata Manufacturing Company. Ltd.	24.602.445	21.986.987	10,13%	17,90%	*Murata Manufacturing Company. Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	18.065.830	17.961.376	7,44%	14,62%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Total	173.836.756	82.726.721	71,60%	67,34%	*Total*

18. PENDAPATAN (Lanjutan) / *18. REVENUES (Continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segmen adalah sebagai berikut:

The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total revenue per segment are as follows:

			Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ *Percentage to Total Net Revenues per Segment*		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan Industri					***Industry Revenue***
Motorola Mobility LLC	32.690.698	-	18,56%	-	*Motorola Mobility LLC*
PT Motorola Mobility Indonesia	31.535.742	26.540	17,91%	0,04%	*PT Motorola Mobility Indonesia*
Asustek Computer Incorporation	26.953.991	131.982	15,30%	0,21%	*Asustek Computer Incorporation*
Murata Manufacturing Company Ltd.	24.602.445	21.986.987	13,97%	34,78%	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	18.065.830	17.961.376	10,26%	28,41%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	10.972.281	8.499.805	6,23%	13,44%	*PT Asus Technology Indonesia Jakarta*
Total	144.820.987	48.606.690	82,23%	76,88%	*Total*
Pendapatan Jasa Perakitan					***Assembling Service Revenue***
PT Xiaomi Technology Indonesia	39.988.050	42.619.836	59,99%	71,47%	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
Jolly World Holdings Limited	16.372.702	3.177.270	24,56%	5,33%	*Jolly World Holdings Limited*
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	59.379	7.884.184	0,09%	13,22%	*PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)*
Total	56.420.131	53.681.290	84,64%	90,02%	*Total*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUES*

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2025	2024	
Penjualan	164.446.623	55.714.783	*Sales*
Jasa Perakitan	45.705.130	41.211.183	*Assembling Services*
Total	210.151.753	96.925.966	*Total*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *19. COST OF REVENUES (Continued)*

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*

	2025	2024	
Persediaan Bahan Baku, Awal	8.579.277	8.648.633	*Raw Materials Inventories, Beginning*
Pembelian Neto	167.847.054	47.740.710	*Net Purchases*
Persediaan Bahan Baku, Akhir	(20.941.657)	(8.579.277)	*Raw Materials Inventories, Ending*
Bahan Baku yang Digunakan	155.484.674	47.810.066	*Raw Materials Used*
Gaji dan Tunjangan	2.625.986	1.154.153	*Salaries and Allowances*
Astek	153.755	70.066	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	45.580	5.450	*PKWT Compensation*
Biaya Produksi Tidak Langsung	12.204.608	8.152.593	*Factory Overhead*
Total Biaya Produksi	170.514.603	57.192.328	*Total Production Costs*
Barang dalam Proses, Awal	1.904.664	1.524.305	*Work in Progress, Beginning*
Barang dalam Proses, Akhir	(3.470.137)	(1.904.664)	*Work in Progress, Ending*
Total Biaya Pokok Produksi	168.949.130	56.811.969	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi, Awal	1.997.243	900.057	*Finished Goods Inventories, Beginning*
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(6.499.750)	(1.997.243)	*Finished Goods Inventories, Ending*
Beban Pokok Penjualan	164.446.623	55.714.783	*Cost of Goods Sold*

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga. / *All purchases were made with third parties.*

Rincian Biaya Produksi Tidak Langsung sebagai berikut: / *The details of Factory Overhead are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan Tunjangan	4.128.847	2.908.527	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	2.820.500	1.777.824	*Depreciation*
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.529.034	537.518	*Repairs and Maintenance*
Pengepakan	1.433.966	1.544.776	*Packaging*
Listrik	892.533	557.733	*Electricity*
Bahan Pembantu	371.525	187.451	*Indirect Materials*
Astek	177.921	130.664	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	18.047	5.923	*PKWT Compensation*
Lain-lain	832.235	502.177	*Others*
Total	12.204.608	8.152.593	*Total*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *19. COST OF REVENUES (Continued)*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian neto melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

			Persentase dari Total Pembelian Neto/ *Percentage to Total Net Purchases*		
	2025	2024	2025	2024	
Motorola Mobility LLC	60.004.744	1.507.311	35,75%	3,16%	*Motorola Mobility LLC*
Asustek Computer Incorporation	35.347.857	7.730	21,06%	0,02%	*Asustek Computer Incorporation*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	16.543.639	16.212.577	9,86%	33,96%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Murata Manufacturing Company Ltd.	10.782.153	9.942.030	6,42%	20,83%	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
Asus Global Pte. Ltd.	6.657.997	9.436.659	3,97%	19,77%	*Asus Global Pte. Ltd.*
Total	129.336.390	37.106.307	77,06%	77,74%	*Total*

Beban Pokok Jasa Perakitan / *Cosf of Assembling Services*

	2025	2024	
Gaji dan Tunjangan	20.786.818	17.555.830	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	10.337.098	10.297.576	*Depreciation*
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.453.281	2.490.465	*Repairs and Maintenance*
Alat Bantu	3.049.744	3.139.258	*Jig and Fixture*
Listrik	2.271.151	1.986.981	*Electricity*
Biaya Atrisi	1.919.432	1.474.014	*Attrition Cost*
Bahan Pembantu	1.837.276	1.512.917	*Indirect Materials*
Pengepakan	896.774	606.173	*Packaging*
Astek	806.858	722.845	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	505.145	280.772	*PKWT Compensation*
Lain-lain	883.163	1.012.886	*Others*
Total	46.746.740	41.079.717	*Total*
Barang dalam Proses (Perakitan), Awal	1.385.852	1.517.318	*Work in Process (Assembly), Beginning*
Barang dalam Proses (Perakitan), Akhir	(2.427.462)	(1.385.852)	*Work in Process (Assembly), Ending*
Total Beban Pokok Jasa Perakitan	45.705.130	41.211.183	*Total Cost of Assembling Services*

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Gaji dan Tunjangan	248.763	261.014	*Salaries and Allowances*
Astek	8.872	8.744	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	330	316	*PKWT Compensation*
Lain-lain	628.002	297.221	*Others*
Total	885.967	567.295	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	7.406.755	7.372.632	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	2.178.217	2.096.781	*Depreciation*
Perbaikan dan Pemeliharaan	727.846	366.954	*Repairs and Maintenance*
Amortisasi	707.013	696.693	*Amortization*
Representasi dan Sumbangan	633.897	475.723	*Representation and Donations*
Cadangan Imbalan Kerja	460.414	890.361	*Provision for Employee Benefits*
Jasa Profesional	428.100	540.657	*Professional Fees*
Inventaris Kantor	330.344	248.293	*Office Equipment*
Listrik, Air dan Telepon	212.197	141.005	*Electricity, Water and Telephone*
Astek	208.056	200.829	*Employee Insurance*
Perjalanan Dinas	202.714	221.105	*Traveling*
Kompensasi PKWT	46.916	28.072	*PKWT Compensation*
Uang Saku Perjalanan dan Tiket	8.525	8.703	*Travel Allowance and Ticket*
Lain-lain	991.555	988.216	*Others*
Total	14.542.549	14.276.024	*Total*
TOTAL	15.428.516	14.843.319	*TOTAL*

21. PENGGUNAAN SALDO LABA / *21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta No. 10 dan No. 15 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 170.339 serta menyetujui adanya pembagian dividen tunai sebesar USD 1.702.390 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated June 10, 2025 as Covered in Notarial Deed No. 10 and No. 15 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 170,339 and approved that there were cash dividend distributed amounting to USD 1,702,390 for the year ended December 31, 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 70 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 223.377 serta menyetujui adanya pembagian dividen tunai sebesar USD 2.232.024 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated May 27, 2024 as Covered in Notarial Deed No. 70 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 223,377 and approved that there were cash dividend distributed amounting to USD 2,232,024 for the year ended December 31, 2023.

22. LABA PER SAHAM DASAR / *22. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	14.002.649	7.962.676	*Income Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.314.344.000	5.314.344.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Laba per 1.000 Saham Dasar	2,63	1,50	*Basic Earnings per 1,000 shares*

23. INFORMASI SEGMEN / *23. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

The business segment information is as follows:

	2025				
	Industri Perakitan/ *Assembling Industry*	Jasa Perakitan/ *Assembling Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	176.125.848	66.661.421	-	242.787.269	*External Revenues*
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Revenues*
Total Pendapatan	176.125.848	66.661.421	-	242.787.269	*Total Revenues*
Beban Pokok Penjualan	(164.446.623)	(45.705.130)	-	(210.151.753)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	11.679.225	20.956.291	-	32.635.516	*Gross Profit*
Aset Segmen	29.149.934	7.682.292	-	36.832.226	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				192.000.876	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				228.833.102	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	101.617.817	*Unallocated Liabilities*

23. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *23. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / *Business Segment (Continued)*

	2024				
	Industri Perakitan/ *Assembling Industry*	Jasa Perakitan/ *Assembling Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	63.223.312	59.633.198	-	122.856.510	*External Revenues*
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Revenues*
Total Pendapatan	63.223.312	59.633.198	-	122.856.510	*Total Revenues*
Beban Pokok Penjualan	(55.714.783)	(41.211.183)	-	(96.925.966)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	7.508.529	18.422.015	-	25.930.544	*Gross Profit*
Aset Segmen	6.028.477	5.992.477	-	12.020.954	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				144.202.093	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				156.223.047	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	41.065.424	*Unallocated Liabilities*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Informasi segmen geografis sebagai berikut: / *The geographical segment information is as follows:*

	2025	2024	
Luar Negeri			***Overseas***
Amerika Serikat	32.724.292	11.371	*United States*
Singapura	32.213.526	31.253.336	*Singapore*
Taiwan	26.958.791	131.982	*Taiwan*
Jepang	24.602.445	21.986.987	*Japan*
Hong Kong	16.500.796	3.207.361	*Hong Kong*
Cina	57.574	-	*China*
Malaysia	50.422	31.987	*Malaysia*
Tunisia	15.840	295	*Tunisia*
Irlandia	7.108	-	*Ireland*
Dalam Negeri	109.656.475	66.233.191	***Domestic***
Total	242.787.269	122.856.510	*Total*

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2025	2024	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	IDR	143.491.827.839	197.521.146.743	*Cash and Cash Equivalents*
	SGD	99.479	157.891	
	MYR	1.554	1.914	
	JPY	10.655.797	181.709.531	
	RMB	141.099	229.695	
Deposito Berjangka	IDR	-	55.000.000.000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	IDR	334.535.616.455	88.681.680.936	*Trade Receivables*
	SGD	55.002	72.726	
Piutang Lain-lain	IDR	2.396.802.527	2.700.368.490	*Other Receivables*
	SGD	-	(184)	
Jaminan	IDR	5.549.936.360	3.258.173.360	*Guarantee Deposits*
Uang Muka Lain-lain	IDR	-	78.290.000	*Other Advances*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	IDR	(10.218.950.090)	(4.190.695.322)	*Trade Payables*
	SGD	(126.517)	(78.596)	
	RMB	(925.389)	(635.224)	
Utang Lain-lain Jangka Pendek	IDR	(66.907.774.702)	(17.923.458.045)	*Other Payables - Short-term*
	SGD	(118.806)	(88.252)	
	JPY	(690.165.359)	(145.364.326)	
	RMB	(3.265.068)	(986.907)	
Utang Pajak	IDR	(3.579.296.363)	(1.324.747.165)	*Taxes Payable*
Beban Akrual	IDR	(8.698.131.649)	(6.394.424.278)	*Accrued Expenses*
Utang Jaminan	IDR	(5.000.000)	(5.000.000)	*Guarantee Payables*
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY	(338.132.494)	(23.627.703)	*Other Payables - Long-term*
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	(84.204.125.759)	(77.150.411.149)	*Employee Benefits Liabilities*
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR	312.360.904.618	240.250.923.570	*Total Assets (Liabilities) - Net*
	SGD	(90.842)	63.585	
	MYR	1.554	1.914	
	JPY	(1.017.642.056)	12.717.502	
	RMB	(4.049.358)	(1.392.436)	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan Kurs pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD	11.439.095	14.802.278	*Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan serta penundaan pengiriman barang kepada pelanggan untuk mengurangi risiko kredit.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined and delays in delivery of goods to customers for reducing credit risk.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Kas dan Setara Kas	10.201.522	22.911.386	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	-	3.403.044	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	35.342.644	11.462.310	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	1.489.582	558.644	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	340.116	214.222	*Other Non Current Assets - Guarantee Deposits*
Total	47.373.864	38.549.606	*Total*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat. Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar secara langsung yaitu saldo-saldo yang tersimpan di bank, simpanan dalam deposito berjangka dan sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya risiko suku bunga tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak tetap menjaga hubungan kerja yang baik dengan bank lainnya untuk mempermudah akses pemberian kredit jika Perseroan dan Entitas Anak membutuhkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar USD 154.168 (2024: USD 98.000) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. Currently, the Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from payment of operating expenses in currencies other than United States Dollar. The Company and Subsidiaries have no formal foreign currency hedging policy.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the market interest rate risk directly related to the bank account balances, time deposits and credit facilities with interest rates subject to change in accordance with the prevailing conditions. Due to the interest rate risk, the Company and Subsidiaries maintain a good relationship with other banks to facilitate access to credits if needed.

As of December 31, 2025, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the income before tax would have decreased/increased by USD 154,168 (2024: USD 98,000) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risk (Continued)***

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, are as follows:

	2025					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years until Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years until Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	49.923.474	-	-	-	49.923.474	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	12.153.022	619.366	619.366	929.047	14.320.801	*Other Payables*
Utang Bank	8.758.184	6.758.184	6.758.184	8.559.090	30.833.642	*Bank Loans*
Beban Akrual	523.613	-	-	-	523.613	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	298	-	-	-	298	*Rental Guarantee Deposits*
Total	71.358.591	7.377.550	7.377.550	9.488.137	95.601.828	*Total*

	2024					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years until Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years until Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12.550.914	-	-	-	12.550.914	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	3.030.168	149.643	-	-	3.179.811	*Other Payables*
Utang Bank	4.800.000	4.800.000	4.800.000	5.200.000	19.600.000	*Bank Loans*
Beban Akrual	401.557	-	-	-	401.557	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	309	-	-	-	309	*Rental Guarantee Deposits*
Total	20.782.948	4.949.643	4.800.000	5.200.000	35.732.591	*Total*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta deposito berjangka. Rasio gearing per 31 Desember sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and time deposits. The gearing ratio as of December 31, is as follows:

	2025	2024	
Jumlah Pinjaman	30.833.642	19.600.000	*Total Debt*
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka	(10.201.522)	(26.314.430)	*Cash and Cash Equivalents and Time Deposits*
Pinjaman Bersih	20.632.120	(6.714.430)	*Net Debt*
Ekuitas	127.215.285	115.157.623	*Equity*
Rasio Gearing	16,22%	-	*Gearing Ratio*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan / ***The Fair Values of Financial Assets and Liabilities***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Aset Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets - Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	10.201.522	10.201.522	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	35.342.644	35.342.644	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	1.489.582	1.489.582	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	340.116	340.116	*Other Non-Current Assets - Guarantee Deposits*
Total Aset Keuangan	47.373.864	47.373.864	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities - Amortized Cost***
Utang Bank	30.833.642	30.833.642	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	49.923.474	49.923.474	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	14.320.801	14.320.801	*Other Payables*
Beban Akrual	523.613	523.613	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	298	298	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	95.601.828	95.601.828	*Total Financial Liabilities*

	2024		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Aset Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets - Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	22.911.386	22.911.386	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	3.403.044	3.403.044	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11.462.310	11.462.310	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	558.644	558.644	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	214.222	214.222	*Other Non-Current Assets - Guarantee Deposits*
Total Aset Keuangan	38.549.606	38.549.606	*Total Financial Assets*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

	2024		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities - Amortized Cost***
Utang Bank	19.600.000	19.600.000	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12.550.914	12.550.914	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	3.179.811	3.179.811	*Other Payables*
Beban Akrual	401.557	401.557	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	309	309	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	35.732.591	35.732.591	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas serta deposito berjangka diukur dengan pengukuran nilai wajar level 1.

* *Measured using level 3 fair value measurement hierarchy, except cash and cash equivalents and time deposits measured using level 1 fair value measurement.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan jaminan sewa mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and rental guarantee deposits were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statements of Financial Position date.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

The fair value of other non-current assets - guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably in which the financial assets do not have a contractual maturity schedule.

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendukung industri perakitan elektronik. Fasilitas kredit tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2025, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi:

   - Fasilitas treasury line untuk menghedge transaksi impor dan ekspor terhadap risiko fluktuasi kurs USD/IDR, USD/SGD dan USD/JPY. Fasilitas ini bersifat uncommitted line dengan maksimum limit USD 10.000.000 untuk limit notional.

   Per 31 Desember 2025, Perseroan telah menggunakan fasilitas kredit tersebut.

b. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Andy Li, dimana Andy Li menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 31.500 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025 dan dalam proses perpanjangan.

c. Pada tanggal 11 Juli 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Mou Shi Wei, dimana Mou Shi Wei menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 36.200 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025 dan dalam proses perpanjangan.

d. Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan penjualan dengan Watanabe Masami, dimana Watanabe Masami menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar USD 2.961 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 21 Agustus 2027.

26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company obtained a working credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to support the electronic assembly industry. The credit facility has been amended several times, most recently in 2025, the credit facility was changed into:

   - *Treasury line facility for hedging import and export transactions against foreign currency fluctuation risks between USD and IDR rates, USD and SGD rates, and USD and JPY rates. The uncommited line credit facility has a notional maximum credit limit of USD 10,000,000.*

   As of December 31, 2025, the Company has used this credit facility.

b. On October 1, 2017, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Andy Li, whereby Andy Li agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 31,500 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until December 31, 2025 and in the process of being extended.

c. On July 11, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Mou Shi Wei, whereby Mou Shi Wei agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 36,200 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until December 31, 2025 and in the process of being extended.

d. On August 22, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Watanabe Masami, whereby Watanabe Masami agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of USD 2,961 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until August 21, 2027.

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

e. Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 23 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan mengadakan perjanjian kontrak dengan PT China State Construction Overseas Development Shanghai untuk melaksanakan pembanguan pabrik ke – 16 (keenam belas) yang berlokasi di Jalan Pelita VI No. 99, Batam - Kepulauan Riau dengan nilai kontrak sebesar Rp 428.000.000.000 dan jangka waktu pengerjaan yaitu 8 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 1 September 2025.

Perjanjian tersebut telah diubah dalam Akta Addendum No. 55 tanggal 17 Juli 2025, dimana jangka waktu pengerjaan diperpanjang menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 15 November 2025.

Pada tanggal 18 Februari 2026, telah dilakukan serah terima atas pekerjaan tersebut.

26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

e. Based on Notarial Deed No. 56 dated December 23, 2024 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company entered into contract agreement with PT China State Construction Overseas Development Shanghai to carry out the construction of the 16th (sixteenth) factory located at Jalan Pelita VI No. 99, Batam – Riau Island with a contract value of Rp 428,000,000,000 and a work period of 8 months starting from January 1, 2025 and ending no later than September 1, 2025.

The agreement has been amended in Addendum Deed No. 55 dated July 17, 2025, whereby the completion period has been extended to no later than November 15, 2025.

On February 18, 2026, the handover of the work was completed.

27. AKTIVITAS NON KAS

a. Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Perolehan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian	770.151	630.175	*Acquisition of Fixed Assets through Decrease Advances*
Penurunan Deposito Berjangka dari Selisih Kurs	-	338.473	*Decrease in Time Deposits through Foreign Exchange Rate*

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	Utang Bank/ *Bank Loans*	
Saldo per 1 Januari 2024	23.692.982	*Balance as of January 1, 2024*
Arus Kas	(4.092.982)	*Cash Flows*
Saldo per 31 Desember 2024	19.600.000	*Balance as of December 31, 2024*
Arus Kas	11.233.642	*Cash Flows*
Saldo per 31 Desember 2025	30.833.642	*Balance as of December 31, 2025*

27. NON-CASH ACTIVITIES

a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.



2025

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN